

TUGAS AKHIR - KS 1501

**PEMBUATAN PERANGKAT AUDIT UNTUK
OPERASIONAL SISTEM ERP MODUL *FINANCIAL* DAN
CONTROLLING BERDASARKAN ERP SAP
APPLICATION CONTROLS (STUDI KASUS: SAP DI PT.
KAI (PERSERO) DAOP VIII SURABAYA)**

RACHMASARI WICAYA NINGDYAH
5211 100 096

Dosen Pembimbing
Ir. Achmad Holil Noor Ali, M.Kom.
Anisah Herdiyanti, S.Kom., M.Sc.

DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI
Fakultas Teknologi Informasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2015

FINAL PROJECT - KS 1501

DEVELOPING AN AUDIT PROGRAM FOR THE OPERATIONAL OF ERP SYSTEM ON FINANCIAL AND CONTROLLING MODULES BASED ON ERP SAP APPLICATION CONTROLS (CASE STUDY: SAP IN PT. KAI (PERSERO) DAOP VIII SURABAYA)

**RACHMASARI WICAYA NINGDYAH
5211 100 096**

Academic Promotors

**Ir. Achmad Holil Noor Ali, M.Kom.
Anisah Herdiyanti, S.Kom., M.Sc.**

**INFORMATION SYSTEMS DEPARTEMENT
Information Technology Faculty
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2015**

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBUATAN PERANGKAT AUDIT UNTUK OPERASIONAL SISTEM ERP MODUL FINANCIAL DAN CONTROLLING BERDASARKAN ERP SAP APPLICATION CONTROLS (STUDI KASUS: SAP DI PT. KAI (PERSERO) DAOP VIII SURABAYA)

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
pada
Jurusan Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

RACHMASARI WICAYA NINGDYAH

NRP 5211 100 096

Surabaya, 2015



Dr.Eng. Febriliyan Samopa, S.Kom., M.Kom.

NIP 19730219 199802 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN

PEMBUATAN PERANGKAT AUDIT UNTUK OPERASIONAL SISTEM ERP MODUL FINANCIAL DAN CONTROLLING BERDASARKAN ERP SAP APPLICATION CONTROLS (STUDI KASUS: SAP DI PT. KAI (PERSERO) DAOP VIII SURABAYA)

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
pada
Jurusan Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

RACHMASARI WICAYA NINGDYAH

NRP 5211 100 096

Disetujui Tim Penguji: Tanggal Ujian : 29 Juni 2015

Periode Wisuda : September 2015

Ir. Achmad Holil Noor Ali, M.Kom. (Pembimbing I)

Anisah Herdiyanti, S.Kom., M.Sc. (Pembimbing II)

Hanim Maria Astuti, S.Kom., M.Sc. (Penguji I)

Tony Dwi Susanto, S.T., M.T., Ph.D (Penguji II)

**PEMBUATAN PERANGKAT AUDIT UNTUK
OPERASIONAL SISTEM ERP MODUL *FINANCIAL*
DAN *CONTROLLING* BERDASARKAN ERP SAP
APPLICATION CONTROLS (STUDI KASUS: SAP DI PT.
KAI (PERSERO) DAOP VIII SURABAYA)**

Nama Mahasiswa : RACHMASARI WICAYA N.
NRP : 5211100096
Jurusan : Sistem Informasi FTIF – ITS
Dosen Pembimbing 1 : Ir. Achmad Holil Noor A, M.Kom.
Dosen Pembimbing 2 : Anisah Herdiyanti, S.Kom, M.Sc

ABSTRAK

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem berbasis komputer yang digunakan untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan bisnis organisasi secara keseluruhan. Dengan luasnya ruang lingkup yang dapat dikelola ERP tersebut memunculkan kompleksitas sistem yang berpotensi menimbulkan masalah, baik masalah kecil hingga masalah yang menimbulkan kebangkrutan pada perusahaan. Maka dari itu, pengendalian internal dan audit sistem ERP adalah dua hal yang penting untuk dilakukan selama implementasi ERP. Untuk dapat melaksanakan audit dengan baik, perlu dibuat dokumen kerja audit atau dapat disebut pula perangkat audit. Perangkat audit dibuat untuk menghindari adanya kemungkinan tidak terlaksananya pengecekan yang seharusnya dilakukan untuk memastikan pemenuhan suatu kondisi terhadap suatu kontrol tertentu serta ketidakefektifan tindakan pengecekan dalam audit karena tidak adanya langkah-langkah yang jelas dan sistematis dalam mencapai tujuan diadakannya audit.

Tugas akhir ini bertujuan untuk membuat perangkat audit untuk melaksanakan audit operasional ERP SAP pada PT.

Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya yang dibuat berdasarkan kontrol dari ERP SAP Application Controls. Ranah kontrol ERP SAP Application Controls yang digunakan, ditentukan dari kondisi kekinian manajemen TI di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya terkait ERP SAP. Kemudian dibuatlah perangkat audit berdasarkan kontrol tersebut yang meliputi pembuatan prosedur, daftar cek audit, template temuan dan rekomendasi audit, dan panduan penggunaannya.

Hasil dari tugas akhir ini adalah terciptanya sebuah dokumen perangkat audit untuk ERP SAP beserta panduan penggunaannya, yang nantinya diharapkan dapat membantu Satuan Pengawas Internal PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya untuk mengadakan audit pada operasional SAP, khususnya untuk modul Financial Accounting (FI) dan modul Controlling (CO).

Kata kunci: Perangkat Audit, ERP, SAP, Financial Accounting (FI), Controlling (CO), ERP SAP Application Controls.

***DEVELOPING AN AUDIT PROGRAM FOR THE
OPERATIONAL OF ERP SYSTEM ON FINANCIAL AND
CONTROLLING MODULES BASED ON ERP SAP
APPLICATION CONTROLS (CASE STUDY: SAP IN PT.
KAI (PERSERO) DAOP VIII SURABAYA)***

Student Name : RACHMASARI WICAYA N.
Student Number : 5211100096
Department : Information Systems FTIf – ITS
Supervisor 1 : Ir. Achmad Holil Noor A, M.Kom.
Supervisor 2 : Anisah Herdiyanti, S.Kom, M.Sc

ABSTRACT

Enterprise Resource Planning (ERP) is a computer-based system that is integrated and used for coordinating the whole business organization. With the wide scope that could be managed by ERP complexity in the system starts showing up their potential to cause problems, whether it be a small problem or to big problem that could ends up with bankruptcy. Therefore, internal control and audit of system are two of the important things to do during the impelmentation of ERP. To be able to do a well performed audit, there is a need to develop audit work document or also known as audit program. Audit program is developed to avoid the possibility of unaccomplished the audit checking that should be done to check for ensure the fulfilment of a conditions of a control and the ineffectiveness of the audit checking because of the lack of clear and sistematical steps in order to accomplish the purpose of performing audit.

This research aims for developing an audit program for ERP SAP system operational of financial and controlling modules in PT. KAI (Persero) DAOP VIII Surabaya)based on ERP SAP application controls. Scope of ERP SAP Application Controls

that used, decided by IT Management of PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya's contemporary conditions related to SAP. Thereafter, audit program would be developed based on those controls that covers creation of audit procedure, audit checklist, audit finding and recommendation template, and it's user guide.

The result from this Final Project is to develop a document of audit program for operational of ERP SAP and it's user guide, that later is expected to be able to help Satuan Pengawas Internal PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya on performing audit of operational of SAP, especially for the Financial Accounting (FI) module and Controlling (CO) module.

Keywords: Audit Program, ERP, SAP, Financial Accounting (FI), Controlling (CO), ERP SAP Application Controls.

KATA PENGANTAR

Tiada kata lain yang dapat disampaikan oleh penulis selain alhamdulillahirobbilalamin atas kuasa dan kehendak dari Allah SWT, hingga penulis akhirnya mampu menyelesaikan tugas akhir dengan judul :

**“PEMBUATAN PERANGKAT AUDIT UNTUK
OPERASIONAL SISTEM ERP MODUL FINANCIAL
DAN CONTROLLING BERDASARKAN ERP SAP
APPLICATION CONTROLS (STUDI KASUS: SAP DI PT.
KAI (PERSERO) DAOP VIII SURABAYA)”**

sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer di Jurusan Sistem Informasi – Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir, yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan motivasi selama proses pengerjaan tugas akhir, yakni kepada:

1. Bapak Lutfi Arif, selaku Manajer Unit Sistem Informasi yang telah bersedia dengan sabar membantu dalam memberikan informasi serta memberikan koreksi, kritik dan saran yang sangat membangun bagi pengerjaan tugas akhir milik penulis agar lebih baik dan lebih baik lagi
2. Ibu Sri Rizqiyah Kasih, selaku Asisten Manajer Unit Sistem Informasi yang membantu bapak Lutfi dalam melakukan verifikasi perangkat audit
3. Ibu Fiet Annisa, Ibu Intan Ety Purnamasari, Bapak Bambang Budi Prasetyo, Ibu Miftacurrohmah, dan Bapak Soedarno yang telah bersedia membantu penulis dalam memngumpulkan informasi dan dokumen yang dibutuhkan penulis untuk mengerjakan tugas akhir
4. Bapak Dr. Eng. Febriliyan Samopa, S.Kom, M.Kom, selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi ITS

5. Bapak Ir. Achmad Holil Noor Ali, M.Kom. dan Ibu Anisah Herdiyanti, S.Kom., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang dengan telah sabar memberikan bimbingan, bantuan, inspirasi, motivasi, bimbingan dan motivasi kepada penulis untuk dapat mengerjakan tugas akhir dengan sebaik-baiknya
6. Ibu Hanim Maria Astuti, S.Kom., M.Sc. dan Bapak Tony Dwi Susanto, S.T., M.T., Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberi saran dan motivasi kepada penulis demi kesempurnaan pengerjaan tugas akhir
7. Bapak Sholiq, S.T., M.Kom., M.SA. selaku dosen wali yang selalu memberi penulis semangat dan inspirasi, serta bimbingan selama 4 tahun terakhir
8. Bapak & Ibu tercinta, Bapak Radjijo dan Ibu Asfiah, kakak penulis, Goenawan Koedo Wibisono R.P, Tegoeh Dwi Pangaribowo R.P, Feny Tri Asfianingrum yang memberikan bantuan baik berupa motivasi dan dukungan dana untuk penulis bagi kelancaran pengerjaan tugas akhir
9. Teman-teman seperjuangan, teman-teman BASILISK dan anggota Laboratorium PPSI, yang memberikan banyak sekali bantuan dalam pengerjaan tugas akhir ini
10. Seluruh pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya sehingga penulis dapat memperoleh kemudahan dalam penyusunan buku tugas akhir ini.

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca dan menambah referensi penelitian terkait audit dalam ranah operasional sistem, khususnya audit dalam ranah operasional sistem ERP SAP.

Hasil pengerjaan tugas akhir ini tentu masih memiliki kekurangan dan tidak menutup kemungkinan adanya kesalahan, maka dari itu penulis dengan sangat menerima adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR ISTILAH | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3. Batasan Masalah..... | 4 |
| 1.4. Tujuan Tugas Akhir | 4 |
| 1.5. Manfaat Tugas Akhir | 4 |
| 1.6. Relevansi | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1. Penelitian Terdahulu | 7 |
| 2.2. Dasar Teori..... | 15 |
| 2.2.1. Audit..... | 15 |
| 2.2.2. Audit Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI) | 18 |
| 2.2.3. Program dalam Manajemen Proyek..... | 20 |
| 2.2.4. Program Audit..... | 21 |
| 2.2.5. Perangkat Audit..... | 24 |

| | | |
|--------------------------|---|----|
| 2.2.6. | <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> | 26 |
| 2.2.7. | ERP SAP <i>Application Controls</i> | 35 |
| 2.2.8. | PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya..... | 40 |
| BAB III METODOLOGI | | 43 |
| 3.1. | Tahap Perancangan | 44 |
| 3.1.1. | Identifikasi ERP SAP <i>Application Controls</i> pada modul FI dan CO..... | 44 |
| 3.1.2. | Identifikasi operasional ERP SAP modul FI dan CO..... | 45 |
| 3.1.3. | Verifikasi catatan kondisi operasional ERP SAP modul FICO..... | 45 |
| 3.1.4. | Revisi catatan kondisi operasional ERP SAP modul FICO..... | 46 |
| 3.2. | Tahap Implementasi | 46 |
| 3.2.1. | Pemetaan kondisi kekinian operasional ERP SAP modul FI dan CO dengan ERP SAP <i>Application Controls</i> pada modul FICO..... | 46 |
| 3.2.2. | Penyusunan prosedur audit untuk tiap kontrol dari ERP SAP <i>Application Control</i> | 47 |
| 3.2.3. | Penyusunan daftar cek audit untuk tiap prosedur audit berdasarkan ERP SAP <i>Application</i> <i>Control</i> | 47 |
| 3.2.4. | Verifikasi prosedur dan daftar cek audit yang telah dibuat..... | 47 |
| 3.3.5. | Revisi prosedur dan daftar cek audit..... | 48 |

| | |
|---|-----------|
| 3.3.6. Penyusunan <i>template</i> temuan dan rekomendasi dari audit..... | 49 |
| 3.3.7. Penyusunan panduan penggunaan perangkat audit..... | 49 |
| 3.3. Tahap Pembahasan Hasil | 49 |
| 3.3.1. Validasi keseluruhan perangkat audit yang telah dibuat..... | 50 |
| 3.3.2 Revisi perangkat audit..... | 50 |
| BAB IV PERANCANGAN | 51 |
| 4.1. Identifikasi ERP SAP <i>Application Controls</i> pada modul FI dan CO..... | 51 |
| 4.2 Identifikasi Kondisi Kekinian Operasional SAP pada Perusahaan | 54 |
| 4.2.1 Objek Studi..... | 54 |
| 4.2.2 Persiapan Wawancara..... | 55 |
| 4.2.3 Hasil Wawancara..... | 56 |
| 4.2.4 Operasional SAP pada PT. KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya..... | 57 |
| BAB V IMPLEMENTASI..... | 67 |
| 5.1 Pemetaan Kondisi Kekinian Operasional ERP SAP modul FI dan CO pada perusahaan dengan ERP SAP <i>Application Controls</i> | 67 |
| 5.2 Penyusunan Perangkat Audit | 82 |
| 5.2.1 Penyusunan Prosedur Audit..... | 96 |
| 5.2.2 Penyusunan Daftar Cek Audit..... | 98 |
| 5.2.3 Penyusunan <i>Template</i> Temuan dan Rekomendasi Audit..... | 102 |

| | |
|--|------------|
| 5.3 Panduan Penggunaan Perangkat Audit | 105 |
| BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 109 |
| 6.1 Hasil Penelitian | 109 |
| 6.1.1 Hasil Verifikasi Wawancara..... | 109 |
| 6.1.2 Hasil Verifikasi Prosedur dan Daftar Cek Audit | 112 |
| 6.1.3 Hasil Validasi Perangkat Audit..... | 114 |
| 6.1.4 Contoh Penggunaan Perangkat Audit..... | 115 |
| 6.2 Pembahasan Hasil Keseluruhan | 119 |
| BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN | 121 |
| 7.1. Kesimpulan..... | 121 |
| 7.2. Saran..... | 122 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 123 |
| Lampiran A..... | A-1 |
| Lampiran B..... | B-1 |
| Lampiran C..... | C-1 |
| Lampiran D..... | D-1 |
| Lampiran E..... | F-1 |
| Lampiran F | G-1 |
| BIODATA PENULIS..... | 127 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|------|
| Tabel 2.1 Studi Sebelumnya terkait Perangkat Audit | 7 |
| Tabel 2.2 Prosedur Audit dan Daftar Cek Audit | 25 |
| Tabel 4.1 ERP SAP <i>Application Controls</i> pada Modul FICO51 | |
| Tabel 4.2 Operasional SAP pada Perusahaan | 58 |
| Tabel 5.1 Pemetaan kondisi kekinian operasional SAP dengan ERP SAP <i>Application Controls</i> | 68 |
| Tabel 5.2 Kontrol ERP SAP <i>Application Controls</i> yang Tidak Digunakan | 71 |
| Tabel 5.3 Bagian yang terkena kontrol ERP SAP <i>Application Controls</i> | 73 |
| Tabel 5.4 Contoh Hasil Penyusunan Prosedur Audit | 98 |
| Tabel 5.5 Contoh Hasil Penyusunan Daftar Cek Audit..... | 100 |
| Tabel 5.6 Hasil Penyusunan <i>Template</i> Temuan dan Rekomendasi Audit..... | 103 |
| Tabel 6.1 Tabel Log Hasil Verifikasi Wawancara..... | 109 |
| Tabel 6.2 Traceback Prosedur dan Daftar Cek Audit ke Kontrol yang Digunakan | 113 |
| Tabel 6.3 Informasi Hasil Wawancara yang Diverifikasi | 119 |
| Tabel 6.4 Poin Verifikasi Prosedur dan Daftar Cek Audit... | 119 |
| Tabel 6.5 Poin Validasi Perangkat Audit | 120 |
| Tabel A.1 ERP SAP <i>Application Controls</i> | A-1 |
| Tabel B.1 Hasil Wawancara 1 | B-1 |
| Tabel B.2 Hasil Wawancara 2 | B-4 |
| Tabel B.3 Hasil Wawancara 3 | B-6 |
| Tabel B.4 Hasil Wawancara 4 | B-9 |
| Tabel E.1 Hasil Pemetaan Kondisi Kekinian Operasional SAP dengan Kontrol yang Digunakan..... | E-1 |
| Tabel F.1 <i>Traceback</i> Prosedur dan Daftar Cek Audit ke ERP SAP <i>Application Controls</i> (1) | F-1 |
| Tabel F.2 <i>Traceback</i> Prosedur dan Daftar Cek Audit ke ERP SAP <i>Application Controls</i> (2) | F-21 |

Tabel F.3 Traceback Prosedur dan Daftar Cek Audit ke ERP
SAP Application Controls (3)..... F-35

DAFTAR ISTILAH

- Aset Bernilai Rendah (*Low Value Assets-LVA*) : Aset yang tidak harus dimasukkan sebagai kekayaan, namun dapat dianggap sebagai biaya operasional.
- Asset History Sheet* : Fitur yang digunakan untuk meninjau semua aliran nilai terkair aset untuk akuntansi yang relevan dalam SAP.
- Determinasi Akun (*Account Determination*) : Penentuan akun G/L untuk melakukan transaksi tertentu pada SAP.
- Document Parking* : Dokumen yang perlu mendapat (beberapa) persetujuan dari pihak tertentu (umumnya manajer) terlebih dahulu sebelum dapat *posting*.
- Field Status Groups* : Grup yang dikonfigurasi untuk mengontrol *fields* dari suatu dokumen (*suppress, display, optional, required*) yang diposting pada sebuah akun G/L tertentu.
- G/L Account* : Akun dalam buku besar (*General Ledger – G/L*) yang digunakan untuk mencatat beberapa tipe berbeda dari transaksi keuangan dan nilainya (misalnya akun aset seperti *Cash, Account Receivable, Inventory*).
- Grup Toleransi (Tolerance Groups) : Grup yang digunakan untuk membatasi jumlah maksimum untuk pengguna tertentu dalam sebuah dokumen.
- Kelas Aset (*Asset Classes*) : Kelas pengelompokan aset.
- Kode Perusahaan : Kode yang menunjukkan unit

- (*Company Codes*) organisasional atau perusahaan yang independen yang digunakan dalam SAP untuk mengidentifikasi suatu bisnis.
- Kunci depresiasi (*depreciation key*) : Berisi nilai pengaturan dimana diperlukan untuk menentukan jumlah depresiasi suatu aset.
- Masukan yang Berulang (*Recurring Entries*) : Sebuah fungsi untuk melakukan transaksi bisnis yang berulang (memiliki item pengisian dan tujuan transaksi yang sama, namun dengan konten yang berbeda) dan secara tetap dilakukan.
- One-Time Customer/Vendor* : Pelanggan atau pemasok/*vendor* yang melakukan transaksi bisnis dengan perusahaan hanya sekali saja, sehingga tidak perlu membuat sebuah *customer/vendor master record*.
- Operasi Penutupan (*Closing Operations*) : Operasi penutupan periode *posting*.
- Principle of Real-Time Postings* : Sebuah prinsip yang menunjukkan transaksi bisnis dalam pelaporan yang direalisasikan oleh fakta bahwa tahun fiskal dibagi menjadi beberapa periode *posting*.

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan pengerjaan tugas akhir ini, yang meliputi latar belakang, rumusan permasalahan, batasan masalah, tujuan penelitian hingga manfaat yang diperoleh dari penelitian ini.

1.1. Latar Belakang

ERP merupakan sistem berbasis komputer yang terintegrasi dan digunakan untuk mengelola sumber daya internal dan eksternal, termasuk aset fisik, keuangan, sumber daya, bahan, dan sumber daya manusia [1]. Karena luasnya ruang lingkup pada perusahaan yang dapat dikelola oleh ERP ini, menurut Odenthal [2] dapat menimbulkan kompleksitas sistem yang tentunya menimbulkan beberapa potensi masalah.

Menurut Watson [3], beberapa potensi masalah operasional pada ERP yang mungkin terjadi yakni : (1) kesalahan dalam mengelola nilai tukar mata uang (misal salah menetapkan tanda titik ribuan), (2) tidak diaturnya pesan peringatan, sehingga pengguna mungkin tidak menyadari bahwa sistem telah secara otomatis mengubah atau mengganti data yang telah dimasukkan, (3) kesalahan determinasi harga pokok, yang menyebabkan kerugian dalam penjualan, dan lain sebagainya yang jika terjadi pasti akan menyebabkan kerugian pada perusahaan. Maka dari itu, pengendalian internal dan audit sistem ERP adalah dua hal yang penting untuk dilakukan jika menerapkan ERP pada perusahaan [3].

Audit dapat membantu untuk meminimalkan potensi masalah yang mungkin terjadi pada pengoperasian modul ERP, yang jika terjadi akan berdampak pada modul lain yang berkaitan dan akan mengganggu jalannya proses bisnis perusahaan. Jika audit tidak dilakukan, maka potensi masalah tersebut bisa meningkat hingga menjadi masalah yang lebih besar karena

tidak terdeteksi dan tidak dilakukan tindakan yang tepat untuk menanganinya. [3]

Untuk dapat melaksanakan audit dengan baik, perlu dilakukan persiapan yang baik pula sebelum melaksanakan audit. Salah satunya adalah dengan mempersiapkan dokumen kerja audit atau dapat disebut sebagai perangkat audit, yang meliputi pengecekan apa yang perlu dilakukan beserta langkah-langkahnya yang ditulis secara jelas dan sistematis. Permasalahan yang mungkin timbul jika perangkat audit tidak dibuat sebelum melaksanakan audit adalah adanya kemungkinan tidak terlaksanakannya pengecekan yang seharusnya dilakukan untuk memastikan pemenuhan suatu kondisi terhadap suatu kontrol tertentu serta ketidakefektifan tindakan pengecekan dalam audit karena tidak adanya langkah-langkah yang jelas dan sistematis dalam mencapai tujuan diadakannya audit.

Salah satu sistem ERP yang dikenal hingga taraf internasional adalah SAP. SAP telah banyak digunakan oleh perusahaan besar yang tersebar di seluruh dunia, salah satunya adalah PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya. Pada perusahaan ini menggunakan beberapa modul SAP, salah satunya modul keuangan. Modul keuangan SAP terdiri dari modul *Financial Accounting* (FI) dan modul *Controlling* (CO), dimana kedua modul ini meliputi semua modul lainnya yang ada pada SAP. Hal ini disebabkan setiap aktivitas pada perusahaan pasti memiliki dampak pada posisi keuangan perusahaan. Sehingga modul FI dan CO merupakan dua modul yang penting dilakukan audit untuk dapat memastikan potensi masalah pada pengoperasian modul ini (yang akan berdampak pada keseluruhan modul lainnya dalam SAPserta akan mengganggu jalannya proses bisnis suatu organisasi jika terjadi) dapat diminimalkan. Dua modul ini telah dipakai di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya sejak awal tahun 2014, sehingga penerapan modul keuangan dari SAP ini terhitung masih baru. Belum ada audit internal sebelumnya, karena memang aplikasi ini belum lama

diterapkan. Masalah yang timbul sering disebabkan oleh kemampuan dasar pengguna dalam mengoperasikan ERP.

Divisi yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan audit internal ERP SAP pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya adalah Satuan Pengawas Internal, sedangkan objek dari audit ini adalah unit yang menggunakan mengelola keuangan perusahaan yakni unit akuntansi, keuangan dan anggaran.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan terkait pelaksanaan audit operasional SAP tersebut, maka dibuatlah tugas akhir ini yang memiliki tujuan untuk membuat perangkat audit yang berfungsi sebagai alat untuk mempersiapkan pelaksanaan audit operasional SAP dimana audit tersebut memiliki tujuan meminimalkan potensi masalah yang mungkin terjadi (berdasarkan pada ERP SAP *Application Controls* yang dibuat oleh Maxim Chuprunov) dan memenuhi kontrol-kontrol yang diberikan dari pihak perusahaan pusat. Perangkat audit sendiri diperlukan untuk dapat memastikan audit dilaksanakan sesuai dengan tujuan diadakannya audit, dan juga untuk memastikan seluruh proses audit yang seharusnya ada telah benar-benar dilaksanakan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang dapat dibuat dalam pengerjaan tugas akhir ini berdasarkan latar belakang yang sebelumnya disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Apa saja kontrol-kontrol terkait operasional ERP SAP modul FI dan CO pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya yang diperlukan untuk membuat perangkat audit dan sesuai dengan ERP SAP *Application Controls*?
2. Apakah hasil penyusunan perangkat audit untuk operasional ERP SAP modul FI dan CO pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya yang sesuai dengan ERP SAP *Application Controls*?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan perangkat audit hanya akan disusun untuk operasional SAP pada modul FI dan CO, dimana T-Code yang dilibatkan hanya yang rutin digunakan sesuai dengan siklus atau alur kerja unit yang mengelola keuangan di PT. KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya dan menggunakan SAP, yakni unit akuntansi, keuangan dan anggaran.
2. Pembuatan perangkat audit disusun mengacu pada kontrol yang ada pada ERP SAP *Application Controls* yang dipublikasikan oleh Maxim Chuprunov.
3. Pengerjaan tugas akhir ini hanya sampai pada tahap perencanaan audit dengan membuat perangkat audit, tidak meliputi tahap pengerjaan audit dari perangkat audit yang telah dibuat.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan pembuatan tugas akhir ini adalah:

1. Dapat menentukan kontrol-kontrol terkait operasional ERP SAP modul FI dan CO pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya yang diperlukan untuk membuat perangkat audit dan sesuai dengan ERP SAP *Application Controls*.
2. Dapat menyusun perangkat audit untuk operasional ERP SAP modul FI dan CO pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya yang sesuai dengan ERP SAP *Application Controls*.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang didapat dari pengerjaan tugas akhir ini adalah:

Bagi akademis :

1. Memberikan sumbangsih pengetahuan mengenai pembuatan perangkat audit pada suatu perusahaan.
2. Menambah referensi perangkat audit yang berfokus pada proses yang bersifat operasional.
3. Menambah referensi perangkat audit terkait ERP, khususnya SAP.

Bagi Organisasi :

1. Dapat membantu Satuan Pengawas Internal PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya dalam melakukan audit internal yang tepat untuk pengoperasian SAP modul FI dan CO di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya.
2. Dapat membantu PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya dalam usaha meningkatkan kualitas pengoperasionalan ERP SAP, khususnya untuk modul FI dan CO.

1.6. Relevansi

Tugas akhir ini memiliki relevansi atau keterkaitan dengan bidang keilmuan laboratorium Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi (PPSI) yakni pada mata kuliah Audit SI/TI dan Tata Kelola Teknologi Informasi.

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan pustaka atau literatur yang digunakan selama pengerjaan tugas akhir ini.

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada *paper* dari tiga penelitian sebelumnya terkait pembuatan perangkat audit yang diterapkan untuk beberapa studi kasus yang berbeda, yakni penelitian dari Mochammad Arief Ramadhana [4], Rizqi Prifsanti [5], Pandu Gilas Anarkhi [6] seperti pada Tabel 2.1, yang dijelaskan lebih jauh mengenai persamaan, perbedaan, kelebihan dan kekurangan masing-masing penelitian berikut ini:

Tabel 2.1 Studi Sebelumnya terkait Perangkat Audit

| | Penelitian 1 | Penelitian 2 | Penelitian 3 |
|---------|---|--|---|
| Judul | Pembuatan Perangkat Audit Internal TI Berbasis Resiko Menggunakan ISO/IEC 27002:2007 pada Proses Pengelolaan Data Studi Kasus Digital Library ITS | Pemetaan COBIT 5 dan ISO 27005: 2008 untuk Pembuatan Perangkat Audit Manajemen Risiko Keamanan Informasi | Penyusunan Perangkat Audit Keamanan Informasi Aplikasi Berbasis Web Menggunakan ISO/IEC 27001 Klausul Kendali Akses |
| Penulis | Mochammad Arief Ramadhana | Rizqi Prifsanti, Bekti Cahyo Hidayanto, S.Si., | Pandu Gilas Anarkhi, Ir. Ahmad Holil |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | M.Kom, dan Amna Shifia Nisafani, S.Kom, M.Sc | Noor Ali, M.Kom, Indah Kurnia, M.Kom, CISA, CISM |
|--|--|---|--|

Ketiga penelitian diatas memiliki persamaan sebagai berikut :

1. Menggunakan acuan ISO keluarga 27000 untuk menyusun perangkat audit (topik yang diambil mengenai keamanan informasi).
2. Perangkat audit dibuat berdasarkan analisis risiko (*risk-based audit*).

Sedangkan perbedaan dari ketiga penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Penelitian 1
 - Menggunakan ISO/IEC 27002:2007 sebagai acuan kontrol mengenai praktik keamanan informasi untuk membuat perangkat audit
 - Perangkat audit yang dibuat terdiri dari :
 - *Checklist* audit, kemudian dibuat insruksi auditnya, seperti pada Gambar 2.1 berikut ini:

| Referensi | Ruang lingkup, tujuan dan pertanyaan audit | | Hasil | | |
|-----------|--|-----------------|--|---|---|
| | Standart | Poin pertanyaan | Pertanyaan | Contoh jawaban | instruksi |
| 3.1 | Responsibility for assets | | Apakah tiap aset yang diidentifikasi telah ditempatkan di lokasi yang benar? | Ya, aset digital ditempatkan pada Database (repository) Digital Library sendiri. Aset fisik disimpan di tiap tiap shelflist sesuai nomor klasifikasinya. | Cek secara detail SOP jasa teknis yang terkait penempatan aset yang dilakukan oleh organisasi, jika perlu pastikan penempatan yang dilakukan melindungi aset tersebut dengan baik |

Gambar 2.1 Contoh Perangkat Audit

2. Penelitian 2

- Menggunakan COBIT 5 dan ISO 27005: 2008 sebagai acuan kontrol mengenai praktik keamanan informasi untuk membuat perangkat audit
- Perangkat audit yang dibuat terdiri dari :
 - Prosedur audit, yang kemudian dibuat *checklist* auditnya, seperti pada Gambar 2.2 berikut ini:

| BADAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI | | PA. 06 |
|-------------------------------------|--|---|
| Proses | | Merespon Risiko |
| Kontrol Obyektif | | Merespon tepat waktu dengan ukuran efektif untuk membatasi besarnya kerugian dari kejadian yang berkaitan dengan IT |
| No | Langkah | Catatan |
| 17 | Periksa dalam dokumentasi implementasi kontrol, apakah telah diidentifikasi keahlian khusus sesuai Standar Spesifikasi Minimal untuk SDM di BTSI yang mungkin dibutuhkan untuk defnisi, implementasi, dan modifikasi kontrol | |

Gambar 2.2 Contoh Prosedur Audit

- *Checklist* audit berdasarkan prosedur audit, seperti pada Gambar 2.3 di bawah ini.

| BADAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI | | CL. 06 | | |
|-------------------------------------|---|---------|---------|--|
| | | REVIEW | | |
| | | Auditor | Auditee | |
| PEMERIKSA | | | | |
| TGL/JAM | | | | |
| Proses | Merrespon Risiko | | | |
| Kontrol Obyektif | Merrespon tepat waktu dengan ukuran efektif untuk membatasi besarnya kerugian dari kejadian yang berkaitan dengan IT | | | |
| No | Pertanyaan | Temuan | | Bukti |
| | | Ya | Tidak | |
| 17 | Apakah kepala bidang mempertimbangkan keahlian khusus sesuai dengan Standar Spesifikasi Minimal untuk SDM di BTS yang mungkin dibutuhkan untuk mendefinisikan dan mengimplementasikan kontrol baru atau memodifikasi salah satu kontrol yang ada? | √ | | Surat Pelaksanaan Tugas: Evaluasi, Pemutakhiran, dan Perbaikan SOP di BTSI Menunjukkan adanya perekrutan berdasarkan Spesifikasi Minimal untuk SDM BTSI, di mana tugas yang diberikan yaitu memodifikasi kontrol yang ada |

Gambar 2.3 Contoh Checklist Audit (1)

Mengenai keterangan warna dari prosedur dan daftar cek audit diatas dijelaskan pada Gambar 2.4 di bawah ini :

| Komponen | Keterangan |
|---|---|
|  | Tujuan audit |
|  | Alur dari proses yang akan diperiksa |
|  | Hal-hal yang akan diverifikasi (kontrol yang perlu diperiksa) |
|  | Penanggung jawab yang akan diwawancara oleh auditor |
|  | Temuan yang didapat dari hasil pemeriksaan, |
|  | Bukti yang menguatkan temuan tersebut |

Gambar 2.4 Keterangan Perangkat Audit

3. Penelitian 3

- Menggunakan ISO/IEC 27001 Klausul Kendali Akses dan ISO/IEC 27002 sebagai acuan kontrol mengenai praktik keamanan informasi untuk membuat perangkat audit
- Perangkat audit yang dibuat terdiri dari :
 - *Checklist* audit (poin-poin apa saja yang perlu diperiksa) seperti pada Gambar 2.5 di bawah ini:

| Ceklis Audit Manajemen Keamanan Informasi ISO-IEC 27001 Klausul Kendali Akses | | | |
|---|-------------------|---|---|
| Referensi | | Area audit, objektif dan pertanyaan | |
| Nomor Ceklis | Standar ISO 27001 | Area | Ceklis Audit |
| 1 | 11.1 | <i>Kebutuhan Bisnis untuk Kendali Akses</i> | |
| 1.1 | 11.1.1 | Kebijakan Kendali Akses | Apakah pihak organisasi sudah membuat kebijakan kendali akses Airlangga University Cyber Campus dan didokumentasikan dengan baik? |
| | | | Apakah kebutuhan keamanan Airlangga University Cyber Campus sudah diidentifikasi dengan jelas beserta kemungkinan risiko yang dihadapi? |
| | | | Bagaimana klasifikasi informasi dan tingkat keamanan dalam Airlangga University Cyber Campus? |

Gambar 2.5 Contoh Checklist Audit (2)

- Instruksi audit (sesuai dengan *checklist* audit), seperti pada Gambar 2.6 di bawah ini:

| Referensi | | Area audit, objektif dan aktivitas kontrol | | | Pelaksanaan audit | |
|--------------|----------------|---|---|--|---|--------------------------|
| Nomor Ceklis | Risiko Terkait | Area | Objektif | Aktivitas Kontrol | Instruksi Audit | Jawaban dan Temuan Audit |
| 1 | | <i>Kebutuhan Bisnis untuk Kendali Akses</i> | | | | |
| 1.1 | Semua risiko | Kebijakan Kendali Akses | Kebijakan kendali akses harus dibuat, didokumentasikan, dan ditinjau berdasarkan kebutuhan bisnis dan keamanan untuk akses. | Peraturan kendali akses dan hak akses untuk tiap pengguna atau kelompok pengguna harus tertulis dengan jelas dalam kebijakan kendali akses | 1. Tanyakan kepada Direktur Sistem Informasi apakah Direktorat Sistem Informasi telah menilai | |

Gambar 2.6 Contoh Instruksi Audit

- *Template* temuan dan rekomendasi audit (merangkum hasil audit serta menuliskan rekomendasi apa saja yang harus dilakukan untuk memperbaiki hal-hal yang tidak sesuai), seperti pada Gambar 2.7 berikut ini :

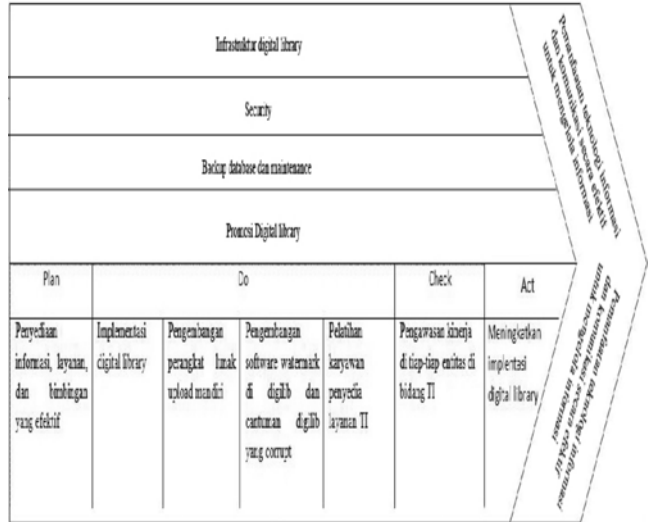
| Observasi #1 | | | |
|--|---|----------------------------------|--|
| Auditor | Tuliskan siapa auditor dalam pemeriksaan ini. | Auditee | Tuliskan siapa auditee dalam pemeriksaan ini. |
| Referensi Ceklis | Tuliskan nomor ceklis yang mana yang digunakan dalam pemeriksaan ini. | | |
| Risiko | Tuliskan risiko yang terkait dengan objek yang diperiksa. | Tingkat Risiko | Tuliskan tingkat risiko dari objek yang diperiksa. |
| Keterangan Temuan/Observasi: Tuliskan hasil dan temuan apa saja yang didapatkan pada saat pemeriksaan secara cukup detail. Sertakan juga referensi bukti yang relevan (misal, salinan prosedur, dll). | | | |
| Tindakan Perbaikan | | | |
| Tuliskan tindakan perbaikan yang harus dilakukan dari hasil temuan/bukti tersebut agar tingkat keamanan pada objek yang diperiksa sesuai dengan standar. | | | |
| Penanggung Jawab | Tuliskan siapa yang bertanggung jawab dalam mengawasi tindakan perbaikan. | Tanggal Perkiraan Selesai | Tuliskan batas akhir untuk menyelesaikan tindakan perbaikan. |
| Keterangan: Tuliskan keterangan tambahan yang sekiranya perlu ditambahkan yang sesuai dengan objek yang diperiksa. Jika tidak ada, maka bagian ini dapat dikosongkan. | | | |

Gambar 2.7 Contoh template temuan dan rekomendasi audit

Ketiga penelitian diatas memiliki kelebihan masing-masing seperti berikut ini :

1. Penelitian 1

- Adanya metode mengidentifikasi proses bisnis yang tidak dimiliki 2 penelitian lainnya, yakni mengidentifikasi proses bisnis menggunakan *value chain*, seperti pada Gambar 2.8 di bawah ini:



Gambar 2.8 Value Chain Proses Bisnis BTSI

2. Penelitian 2

- Terdapat penjelasan yang cukup lengkap mengenai bagian-bagian perangkat audit, beserta bagian mana yang dapat diverifikasikan ke pihak instansi terkait.

3. Penelitian 3

- Adanya *template* temuan dan rekomendasi audit yang memudahkan melihat apa saja temuan yang ada dan memudahkan untuk menulis rekomendasi untuk tiap temuan sesuai acuan yang digunakan.
- Pemetaan kontrol dilakukan dua kali dengan tujuan memperjelas kontrol yang ada.
- Memiliki penjelasan yang lengkap mengenai bagaimana cara melakukan penilaian risiko hingga bisa mendapatkan nilai risiko dan mengkategorikannya ke suatu kategori risiko tertentu.

Selain itu, ketiga penelitian diatas memiliki juga kekurangan masing-masing seperti berikut ini :

1. Penelitian 1

- Identifikasi risiko dilakukan terlebih dahulu, baru kemudian diidentifikasi aset apa yang terlibat dalam risiko tersebut. Hanya terdapat tipe risiko yang digunakan untuk mengklasifikasikan risiko yang juga tidak dijelaskan mengacu pada referensi tertentu. Hal tersebut memungkinkan timbulnya penentuan ranah identifikasi risiko yang memiliki justifikasi yang kuat.
- Belum dijelaskan bagaimana kategori risiko dapat diberikan pada suatu risiko dengan nilai risiko tertentu.

2. Penelitian 2

- Tidak adanya tahap identifikasi risiko, tiba-tiba muncul analisis risiko beserta level risikonya yang didapat dari pengamatan dan wawancara terhadap pihak terkait. Sehingga tidak diketahui dari aset manakah risiko tersebut muncul.
- Tidak terlihat adanya penilaian kuantitatif dari level risiko yang diberikan, sehingga pemberian level risiko yang ada tidak diketahui asal-usulnya dengan jelas.

3. Penelitian 3

- Tidak adanya contoh untuk tahap verifikasi karena tidak mengacu pada instansi atau studi kasus tertentu.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat perangkat audit untuk ERP SAP R/3 modul FI dan CO pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya, yakni dengan membuat perangkat audit yang komponennya sama seperti penelitian 2 (perangkat audit berisi prosedur dan daftar

cek audit), kemudian dibuat juga *template* temuan dan rekomendasi audit seperti pada penelitian 3. Sedangkan panduan penggunaan perangkat audit adalah dokumen tambahan yang dibuat karena dirasa perlu untuk membantuk pihak SPI dalam memahami dan menggunakan perangkat audit yang telah dibuat dengan baik dan benar.

2.2. Dasar Teori

Pada bagian ini dipaparkan beberapa teori yang digunakan sebagai dasar pengerjaan tugas akhir ini.

2.2.1. Audit

Menurut Arens dan Loebecke, audit memiliki definisi sebagai berikut :

“... proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dimaksud dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Audit dapat dilaksanakan jika setidaknya ada informasi yang dapat diverifikasi (yang dapat diukur) dan sejumlah standar (kriteria) yang dapat digunakan sebagai pegangan pengevaluasian informasi tersebut. [7]”

Sedangkan menurut Messier dan Boh, audit memiliki definisi sebagai berikut :

“...proses yang sistematis dengan tujuan mengevaluasi bukti mengenai tindakan dan kejadian ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara penugasan dan kriteria yang telah ditetapkan, hasil dari penugasan tersebut dikomunikasikan kepada pihak pengguna yang berkepentingan. [8]”

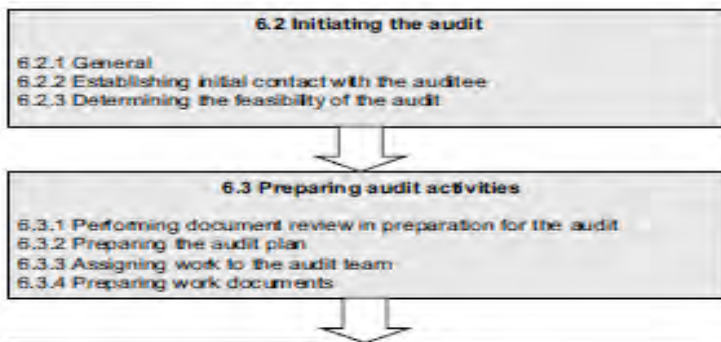
Dari pemahaman kedua tokoh tersebut, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa audit adalah sebuah proses sistematis dalam pencarian dan pengevaluasian bukti terhadap tindakan serta kejadian ekonomi (yang telah terdokumentasi sebagai informasi yang dapat diukur) untuk menentukan tingkat

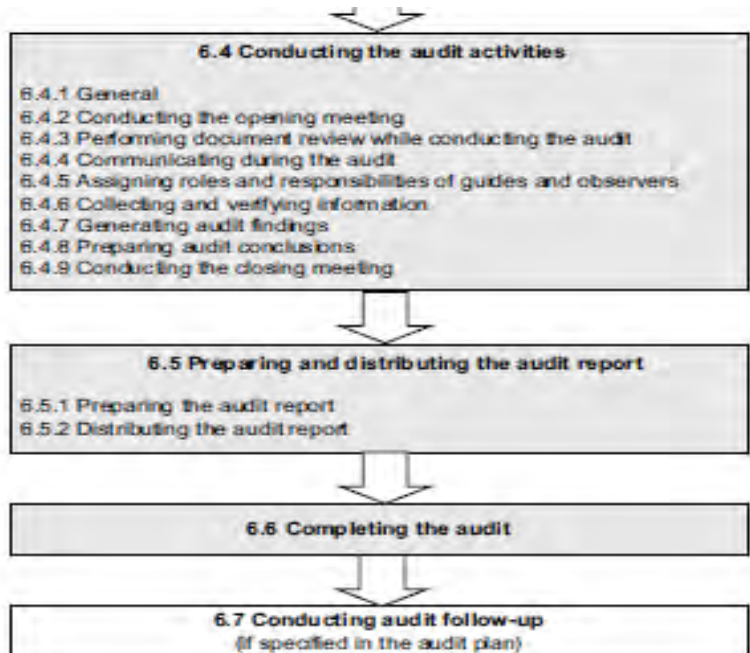
kesesuaiannya dengan kriteria atau standar yang telah ditentukan, yang hanya boleh dilakukan seorang yang kompeten dan independen, dimana hasilnya hanya boleh dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan.

Ada tiga jenis audit yang sering dilakukan menurut Meigs, yakni audit terhadap laporan keuangan, audit operasional, dan audit kepatutan [9]. Pada penelitian ini, untuk perangkat audit yang akan dibuat, audit yang digunakan adalah jenis audit operasional. Menurut Arens dan Loebbecke, audit operasional adalah audit penelaahan mengenai bagian maupun dari prosedur dan metode operasi suatu organisasi untuk menilai tingkat efisiensi dan efektifitasnya. Umumnya auditor akan memberikan sejumlah saran kepada manajemen mengenai perbaikan jalannya operasi perusahaan di akhir proses audit [7]. Secara umum, audit diperlukan untuk dapat :

1. Memberikan gambaran kondisi tertentu yang berlangsung di perusahaan [10]
2. Memberikan pelaporan mengenai status pemenuhan terhadap sekumpulan standar yang terdefinisi di suatu organisasi. [10]
3. Mengurangi risiko informasi [7]

Secara garis besar, menurut ISO 19011:2011 aktivitas audit dapat diilustrasikan pada Gambar 2.9 di bawah ini:





Gambar 2.9 Alur Aktivitas Audit menurut ISO 19011:2011

Pada tugas akhir ini, fokus ranah audit yang akan dibahas adalah hanya pada ranah *preparing audit activities*, khususnya pada bagian *preparing work documents* atau menyiapkan dokumen kerja. Menurut ISO 19011:2011, dalam mempersiapkan dokumen kerja, tim audit perlu mengumpulkan dan mengkaji ulang informasi yang relevan dengan penugasan audit mereka sebagai referensi dan mencatat bukti audit. Dokumen kerja dapat meliputi beberapa dokumen berikut ini :

- Daftar cek
- Perencanaan *audit sampling*
- Formulir untuk mencatat informasi, seperti pendukung bukti, temuan audit dan pencatatan pertemuan.

Ketika menyiapkan dokumen kerja, tim audit harus mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini untuk setiap dokumen:

- Hasil audit yang manakah yang akan dicatat menggunakan dokumen kerja ini?
- Aktivitas audit yang manakah yang dihubungkan dengan bagian dokumen kerja ini?
- Siapakah yang akan menggunakan dokumen kerja ini?
- Informasi apakah yang butuh dipersiapkan untuk dokumen kerja ini?

2.2.2. Audit Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI)

Menurut Sarno, audit sistem informasi memiliki definisi sebagai berikut :

“...audit yang dilakukan dengan lebih memfokuskan kepada sistem yang melingkupi proses teknologi informasi apakah sesuai dengan standar maupun ketentuan yang berlaku sehingga penekanannya lebih pada uji kepatutan (*compliance test*) terhadap prosedur yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan serta terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam eksekusi proses terkait. [11]”

Sedangkan audit teknologi informasi memiliki definisi sebagai berikut:

“...audit yang dilakukan lebih detil dengan melakukan uji secara substantif (*substantive test*) terhadap aplikasi dan infrastruktur yang mendukung sistem sehingga penekanannya lebih kepada pengujian integritas proses yang berlangsung. [11]”

Sehingga jika digabungkan dengan pemahaman audit sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa audit SI/TI adalah sebuah proses sistematis dalam pencarian dan pengevaluasian bukti mengenai apakah proses teknologi informasi dan sistem yang melingkupinya telah dikelola sesuai dengan standar maupun ketentuan yang berlaku dimana dalam pelaksanaannya

dapat diwujudkan dengan melakukan uji kepatutan dan uji substantif.

Menurut Sarno, audit SI/TI diperlukan untuk dapat [11] :

1. Memberikan gambaran kekinian proses TI yang berlangsung di perusahaan
2. Mengamati, menganalisis, menyesuaikan gambaran kekinian proses TI dengan ketentuan, standar, regulasi dan hukum yang berlaku
3. Memastikan pengelolaan SI dan TI sesuai dengan ketentuan atau standar yang berlaku

Secara garis besar, Sarno menyatakan bahwa metodologi audit SI/TI dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut [11]:

1. Analisis kondisi kekinian dari perusahaan yang diaudit
2. Penentuan tingkat risiko yang nantinya dijadikan acuan dalam menentukan ruang lingkup pelaksanaan audit yang diarahkan kepada proses bisnis yang didukung oleh TI.
3. Pelaksanaan audit SI/TI

Tahap ketiga dalam audit SI/TI adalah melakukan pelaksanaan audit SI/TI yang terdiri dari tahap:

- a. Proses penentuan ruang lingkup atau *scope* (penentuan batasan dalam proses peninjauan audit) dan tujuan dilaksanakan audit (*objective*) berdasarkan hasil penentuan tingkat risiko
- b. Proses pembuatan tinjauan bukti awal (*preliminary review of evidences*) dengan mengacu pada kerangka kerja tertentu
- c. Proses pengumpulan bukti (*evidence*) dari proses TI yang masuk dalam batasan/ruang lingkup tinjauan (*scope*)
- d. Pelaksanaan uji kepatutan (*compliance test*) dan uji substantif (*substantive test*). Uji kepatutan adalah pengujian kepatutan yang dilakukan pada kebijakan dan prosedur, termasuk pemisahan tanggung jawab dalam penyelenggaraan proses bisnis. Sedangkan uji substantif adalah pengujian yang lebih detail

memperhatikan aspek analitis, termasuk pengujian pada keseimbangan kondisi finansial perusahaan. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, uji kepatutan dapat diterapkan pada audit SI dan uji substantif dapat dilakukan pada audit TI.

- e. Penentuan rekomendasi yang tepat untuk temuan audit yang didapat beserta laporan dari hasil audit yang dilakukan.

2.2.3. Program dalam Manajemen Proyek

Pada manajemen proyek, dikenal istilah proyek, program dan portfolio. Menurut *Project Management Institute*, proyek (*project*) adalah usaha yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk atau layanan yang bersifat unik. Sedangkan program merupakan kumpulan proyek yang berhubungan yang dikembangkan melalui langkah yang terkoordinasi untuk meningkatkan *benefit* dan *control*. Dan *portfolio* adalah kumpulan dari proyek atau program dalam satu kelompok untuk mendorong pihak manajemen dalam melakukan pengelolaan investasi secara efektif yang dapat selaras dengan tujuan bisnis strategisnya. Dari definisi *Project Management Institute* diatas, dapat disimpulkan bahwa proyek adalah usaha produksi (baik produksi berupa barang atau jasa), sedangkan kumpulan beberapa proyek yang berhubungan disebut program, dan kumpulan beberapa program dan proyek yang berhubungan disebut portfolio. [12]

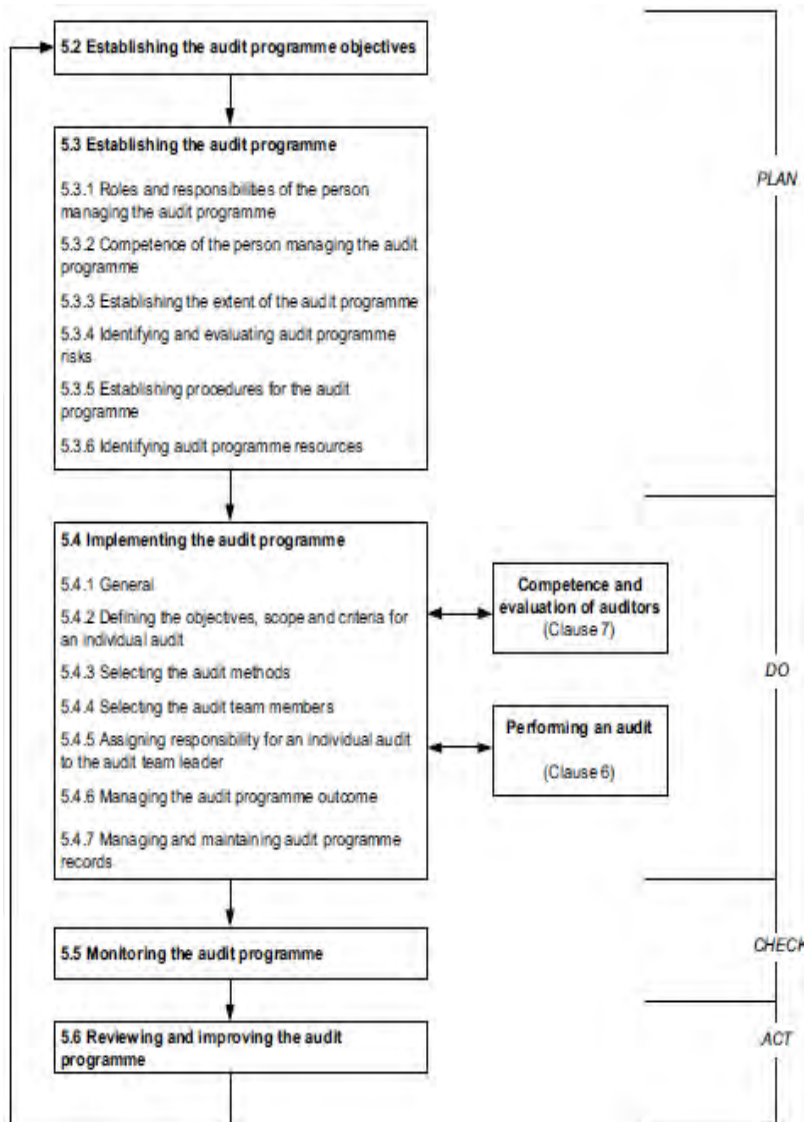
Fokus dari proyek adalah untuk mencapai *deliverable* tertentu yang dapat mendukung tercapainya tujuan yang dikehendaki. Sementara fokus dari program adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada portfolio. Dan fokus dari portfolio adalah untuk memastikan bahwa program dan proyek yang ada pada portfolio benar-benar berhubungan atau terkait, sehingga menjamin alokasi sumber daya telah digunakan sesuai kapasitas dan prioritas perusahaan. [12]

2.2.4. Program Audit

Ada dua definisi program audit yang umum dipakai saat ini, yakni :

1. Program audit dimana definisi programnya mengacu pada definisi program pada 4.3 *Project, Program, Portfolio* (yakni program adalah kumpulan beberapa proyek yang saling terkait), sebagaimana yang dinyatakan dalam ISO 19011:2011 [13], program audit adalah susunan sebuah kumpulan dari satu atau lebih audit yang direncanakan untuk rentang waktu tertentu dan diarahkan kepada tujuan tertentu. Dalam ISO 19011:2011 dinyatakan bahwa program audit seharusnya meliputi informasi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk audit sebagai berikut :
 - Tujuan (*objectives*) untuk program audit dan audit individual
 - Perluasan/nomor/tpe/durasi/lokasi/jadwal untuk audit
 - Prosedur program audit
 - Kriteria audit
 - Metode audit
 - Pemilihan tim audit
 - Sumber daya yang dibutuhkan, meliputi travel dan akomodasi
 - Proses untuk menangani kerahasiaan, keamanan informasi, kesehatan dan keselamatan, dan hal lain yang serupa

Alur proses untuk manajemen program audit menurut ISO 19011:2011 dapat diilustrasikan pada Gambar 2.10 di bawah ini :



Gambar 2.10 Alur Proses Manajemen Program Audit menurut ISO 19011:2011

2. Program audit yang didefinisikan sebagai alat atau *tools* untuk membantu agar proses audit berjalan dengan baik (baik berupa prosedur atau daftar cek pengujian) sebagai berikut ini:
 - Program audit, menurut Meigs [9], adalah daftar detil dari prosedur audit yang biasanya dibagi menjadi dua bagian utama, yakni pertama mengenai pembelajaran dan evaluasi dari sistem kontrol internal dari klien (atau yang dikenal dengan uji kepatutan) dan kedua mengenai substansi dari jumlah laporan keuangan tertentu (atau yang dikenal dengan uji substantif).
 - Menurut Arens dan Loebbecke [7], program audit meliputi daftar semua prosedur audit yang harus dijalankan untuk dapat menghimpun bahan bukti yang mencukupi, yang dapat meliputi 5 bagian yakni prosedur untuk memperoleh pemahaman atas struktur pengendalian intern, pengujian atas pengendalian, pengujian substantif atas transaksi, prosedur analitis, dan pengujian terinci atas saldo. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan ada dua tipe pengujian yang diterapkan dalam program audit menurut Arens dan Loebbecke [7], yakni pengujian kepatutan perusahaan/organisasi terhadap aturan yang ada (yang meliputi pengujian atas pengendalian) dan pengujian yang lebih detail/substantive (yang meliputi pengujian substantif atas transaksi dan pengujian terinci atas saldo).
 - Menurut ISACA [14], program audit berisi prosedur audit yang terperinci, sebuah panduan langkah demi langkah dalam bagaimana mengumpulkan informasi, dari sistem yang mendukung aktivitas kontrol individual.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perangkat audit adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk

memastikan audit dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien yang umumnya berupa prosedur dalam melaksanakan audit secara umum dan pengujian secara khusus, baik pengujian kepatutan maupun substantif.

2.2.5. Perangkat Audit

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian perangkat adalah sebuah alat perlengkapan. Mengacu pada definisi tersebut, maka perangkat audit dapat diartikan sebagai alat kelengkapan untuk melakukan audit. Menurut definisi tersebut, maka perangkat audit dapat juga disebut sebagai program audit pada definisi kedua, yakni suatu alat yang dapat digunakan untuk memastikan audit dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien yang umumnya berupa prosedur dalam melaksanakan audit secara umum dan pengujian secara khusus, baik pengujian kepatutan maupun substantif.

Menurut [9], alat yang digunakan untuk melakukan profesi audit disebut *working papers*. *Working papers* adalah kertas-kertas yang mendokumentasikan bukti yang dikumpulkan oleh auditor untuk menunjukkan pekerjaan yang telah dilakukan auditor, metode dan prosedur yang diacu dan digunakan oleh auditor, dan kesimpulan yang dibuat auditor dalam sebuah pengujian laporan keuangan atau tipe dokumen lainnya.

Dari beberapa pengertian mengenai alat untuk melakukan audit diatas, maka perangkat audit yang akan dibuat pada tugas akhir ini meliputi dua hal, yakni :

1. Prosedur audit atau *audit procedure*
Prosedur audit merupakan langkah-langkah terperinci dari pelaksanaan audit yang dibuat berdasarkan suatu standar acuan. Prosedur audit berisi mengenai apa yang harus dilakukan pada pelaksanaan audit, sedangkan bagaimana melakukannya dijelaskan lebih lanjut pada daftar cek atau *checklist* audit.
2. Daftar cek audit atau *audit checklist* untuk pengujian

Daftar cek audit terdiri dari dua bagian, yakni daftar cek audit untuk pengujian kepatutan dan untuk pengujian substantif. Daftar cek audit ini meliputi apa-apa saja yang harus ditinjau atau dicek status keberadaannya (apakah telah sesuai dengan standar yang diacu) dan bukti (*evidence*) atas pernyataan status kondisi/keberadaan tersebut. Tabel 2.2 berikut ini merupakan contoh dari prosedur audit dan daftar cek audit untuk manajemen risiko keamanan informasi yang mengacu pada COBIT 5 dan ISO 27005:2008 menurut Prifsanti [15]:

Tabel 2.2 Prosedur Audit dan Daftar Cek Audit

| Cobit 5 | ISO 27005 | Point | Prosedur Audit | Audit Checklist |
|---------------------------------------|--|---|---|--|
| APO12.01 Mengumpul- kan data | 8.1 Deskripsi umum penilaian risiko keamanan informasi | Risiko harus diidentifikasi dikuantifikasikan atau dijelaskan cara kualitatif, dan diprioritaskan berdasarkan kriteria dan objektif yang relevan dengan organisasi | Cek pada dokumen identifikasi risiko, apakah telah dilakukan kuantifikasi risiko | Apakah kepala bidang telah menguanti fikasikan risiko? |

3. *Template* temuan dan rekomendasi audit

Selain dua hal diatas, akan dibuat juga *template* temuan dan rekomendasi audit yang merangkum hasil audit serta menuliskan rekomendasi apa saja yang harus dilakukan untuk memperbaiki hal-hal yang tidak sesuai dengan ERP SAP *Application Controls*, dan dapat juga berisi siapa yang bertanggung jawab, serta kapan batas akhir dalam

menyelesaikan perbaikan tersebut (seperti yang ada pada penelitian 3 di bab 2.1 Studi Sebelumnya).

4. Panduan penggunaan perangkat audit
Setelah perangkat audit telah dibuat, maka perlu dibuat juga panduan penggunaannya. Panduan penggunaan ini merupakan dokumen tambahan yang dibuat dengan tujuan agar subjek audit SAP R/3, yakni SPI, dapat menggunakannya dengan baik dan benar. Panduan penggunaan perangkat audit berisi penjelasan mengenai perangkat audit, dari penjelasan tiap komponen yang ada pada perangkat audit, hingga penjelasan mengenai siapa, kapan, dan bagaimana menggunakan perangkat audit.

2.2.6. Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan paket peranti lunak yang dapat mengintegrasikan fungsi-fungsi (modul-modul) di dalam organisasi, baik dari segi transaksional maupun dalam rangka pengambilan keputusan. ERP memiliki tujuan untuk mengintegrasikan berbagai proses bisnis utama suatu perusahaan misalnya entri pemesanan, produksi, hutang usaha, penggajian dan sumber daya manusia. ERP menggabungkan semua sistem komputer ke dalam sebuah sistem yang terintegrasi dengan menggunakan sebuah basis data guna memfasilitasi proses dari berbagai informasi serta meningkatkan komunikasi perusahaan.

Fungsionalitas ERP terdiri atas beberapa komponen berikut ini:

1. Aplikasi inti (*core application*)
Aplikasi inti, yang disebut juga sebagai aplikasi pemrosesan transaksi online, merupakan aplikasi yang secara operasional mendukung berbagai aktivitas harian perusahaan. Aplikasi inti meliputi (namun tidak terbatas pada) penjualan dan distribusi, perencanaan bisnis, perencanaan produksi, pengendalian pabrik dan logistik.

2. Aplikasi pemrosesan online (*Online Analytical Processing* atau OLAP).
Aplikasi ini merupakan tool pendukung keputusan bagi pihak manajemen dengan menyediakan informasi *real-time*, sehingga memungkinkan untuk mengambil keputusan dengan tepat waktu guna meningkatkan kinerja serta dapat mencapai keunggulan kompetitif. Aplikasi ini meliputi pendukung keputusan, pemodelan, penarikan informasi, laporan atau analisis *ad-hoc* dan analisis *what-if*. [1]

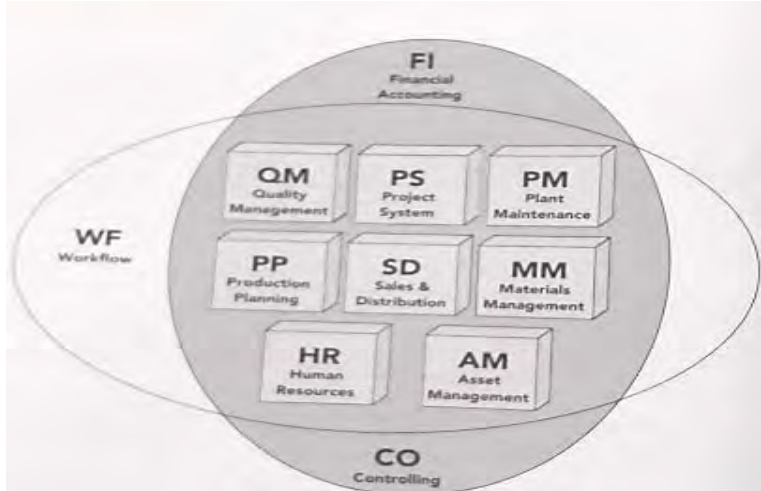
Sistem ERP terbagi atas beberapa modul, yakni modul operasi sebagai modul utama dan modul *financial* dan akuntansi serta sumber daya manusia sebagai modul pendukung sebagai berikut [16]:

1. *Financial* atau keuangan
 - *Financial Accounting* ditujukan untuk menyediakan pengukuran berkelanjutan terhadap keuntungan perusahaan, mengukur kinerja keuangan perusahaan
 - *CO-Controlling* untuk mendukung kegiatan operasional
 - *Investment Management* ditujukan untuk menganalisis kebijakan investasi jangka panjang dan *fixed assets* dari perusahaan
 - *Enterprise Controlling* ditujukan untuk memberikan akses bagi *Enterprise Controller*.
 - *Treasury* ditujukan untuk mengintegrasikan antara cash management dan cash forecasting dengan aktivitas logistik dan transaksi keuangan.
2. Operasi (*Distribution and Manufacturing*)
Modul ini terdiri dari *Logistics Execution*, *Sales and Distribution*, *Materials Management*, *General Logistics*, *Quality Management*, *Plant Maintenance*, *Customer Service*, *Production Planning and Control*, *Project System*, *Environment Management*.

3. *Human Resource*, berfungsi untuk
 - Memudahkan melaksanakan manajemen yang efektif dan tepat waktu terhadap gaji, benefit dan yang berkaitan dengan SDM perusahaan.
 - Melindungi data personalia dari pihak luar
 - Membangun sistem rekrutmen dan pembangunan SDM yang efisien melalui manajemen karir.

2.2.6.1. SAP R/3

Menurut Jacobs dan Whybark [17], SAP R/3 adalah produk perangkat lunak dari SAP, yang merupakan sebuah sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*, dimana dapat menghasilkan efisiensi dan meningkatkan produktivitas melalui integrasi informasi dan proses antar bagian di perusahaan (SAP, yang memiliki kepanjangan *Systems, Application, and Products in Data processing*, merupakan perusahaan memiliki kantor pusat di Walldorf, Jerman, tetapi memiliki kantor dan pelanggan di seluruh dunia). Dengan adanya SAP R/3, data dapat di-*update* secara *real time*, sehingga ketika data dimasukkan dalam sistem, maka perubahan secara cepat juga tersedia bagi semua orang yang juga menggunakan sistem tersebut. Cara ini dapat mengurangi jumlah informasi masuk ke sistem sehingga dapat mengurangi kesalahan yang berhubungan dengan salah satunya masukan yang sama dan berulang, dan memastikan semua divisi pada perusahaan memiliki dan mengolah data yang terkini dan identik. Ada beberapa fungsi dasar dari tiap modul yang ada pada SAP R/3 seperti pada Gambar 2.11 berikut ini [18]:

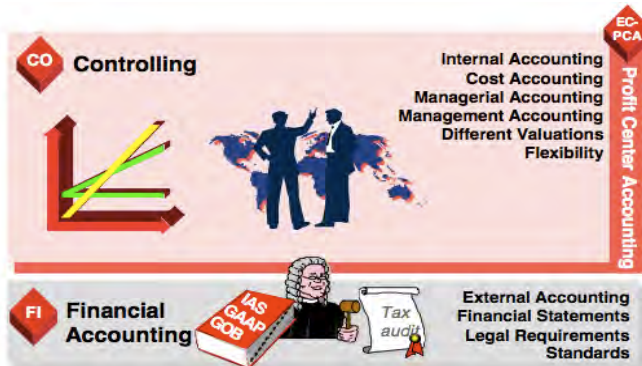


Gambar 2.11 Modul SAP R/3 [18]

Karena luasnya ruang lingkup pada perusahaan yang dikelola oleh SAP R/3, maka menimbulkan kompleksitas sistem yang dapat menimbulkan beberapa potensi masalah yang menimbulkan keharusan untuk melibatkan audit kepada proses bisnis terhadap fungsi SAP R/3 yang terkait [2].

2.7.6.2. SAP R/3 Modul *Financial* dan *Controlling*

Dua modul keuangan, FI dan CO, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.12 mengintegrasikan modul-modul lainnya pada SAP R/3. Hal ini disebabkan setiap aktivitas pada perusahaan pasti memiliki dampak pada posisi keuangan perusahaan.



Gambar 2.12 SAP R/3 FICO

a. Modul *Financial Accounting* (FI)

Menurut Vats [19], modul FI merupakan modul inti dimana semua transaksi pemrosesan finansial dicatat. Fungsi dari modul ini utamanya dibagi menjadi *General Ledger Accounting* (G/L), pemrosesan *Accounts Receivable and Accounts Payable* (AR/AP), dan *Fixed Asset Accounting* (AA). Modul ini berperan dalam akuntansi eksternal sebagai akuntansi manajerial atau *Managerial Accounting* dan menghasilkan laporan keuangan untuk pelaporan eksternal. SAP FI (*Financial Accounting*). Modul ini memang memiliki beberapa sub-modul, namun hanya sub-modul di bawah ini yang digunakan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya :

- Pada bagian akuntansi
 - *General Ledger* (GL)

SAP *General Ledger* atau yang biasa disingkat GL, merupakan data akuntansi finansial yang lengkap, yang dicatat baik secara manual atau otomatis melalui proses yang terintegrasi. Transaksi bisnis dengan dampak akuntansi finansial secara langsung ditempatkan ke sub-modul FI-GL secara *real-time* atau terintegrasi dari modul SAP

atau sub-modul FI lainnya. Pelaporan pada FI-GL juga tersedia secara *online* dengan pilihan rentang pemisahan dan presentasi. SAP FI-GL merupakan sebuah data yang berisikan seluruh transaksi dari perusahaan. Bagian ini berperan sebagai catatan utama untuk semua tujuan dan aktivitas akuntansi, semua transaksi seperti pembelian dari vendor, transaksi pelanggan dan lain sebagainya di dalam perusahaan. [20]

▪ *Accounts Payable (AP)*

Pada sub-modul ini transaksi akuntansi finansial yang melibatkan vendor dicatat dan diatur. Semua *posting* pada FI-AP juga dicatat secara serempak pada FI-GL. Komponen pada FI-AP sangat terintegrasi dengan komponen MM, dimana jika dikonfigurasi dengan benar, dapat mendukung Daur Pengadaan yang terotomasi. Sub-modul ini berisi fitur-fitur sebagai berikut:

- Fungsi pelaporan kepada aktivitas pemantauan vendor
- Program pembayaran *outgoing*, dimana mendukung metode pembayaran standar dalam formulir yang tercetak sebaik pada formulir elektronik.
- Konfirmasi *balance* atau saldo, *account statements*, dan formulir korespondensi lain terkait vendor untuk mendukung kebutuhan bisnis. [20]

▪ *Accounts Receivable (AR)*

Sub-modul ini mengelola semua aktivitas penjualan dan mencatat serta mengatur transaksi akuntansi finansial yang melibatkan pelanggan. Semua *posting* pada FI-AR juga secara serempak akan dicatat pada FI-GL. Komponen pada FI-AR sangat terintegrasi dengan komponen SD dan MM, dimana jika

dikonfigurasi dengan benar, dapat mendukung Daur Penjualan yang terotomasi. Sub-modul ini berisi fitur-fitur sebagai berikut:

- Komponen untuk mengontrol pembukaan kredit pelanggan (manajemen kredit).
- Fungsi pelaporan untuk memantau aktivitas pelanggan
- Proses-proses pembayaran pendapatan
- Komponen untuk memantau tagihan pelanggan yang harus dibayar. [20]

- Pada unit keuangan

- *Cash Management (CM)*

Sub-modul ini digunakan untuk mengelola posisi kas dan peramalan likuiditas perusahaan. Sub-modul ini sangat bergantung pada modul FI (*General Ledger, Accounts Receivable and Payable*) sebagai sumber utama informasi. Sub-modul ini menyaring informasi dari modul FI untuk menjaga hanya *posting* terkait kas atau keuangan yang dikelola dan diintegrasikan berdasarkan karakteristik arus kasnya.

SAP *Cash Management* membedakan antara posisi kas dan perkiraan likuiditas. Meskipun perbedaan ini tampaknya menunjukkan perbedaan dalam jangka perencanaan (posisi kas mengacu pada perencanaan jangka pendek dan perkiraan likuiditas mengacu perencanaan jangka menengah), sebenarnya ada perbedaan yang lebih subtil. Dari sudut pandang terminologi SAP, posisi kas diperbarui hanya ketika jumlah, istilah, mata uang dan rekening kas yang akan didebet atau dikreditkan dikenal. Ketika rekening kas tidak diketahui, SAP memperbarui ramalan likuiditas.

Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan pada rekening bank atau pembayaran di akun transit (diwakili oleh G/L account dalam sistem) akan memperbarui posisi kas sementara faktur pada rekening nasabah hanya akan mempengaruhi peramalan likuiditas sejak rekening kas yang akan didebet ketika pelanggan akan membayar fakturnya tidak diketahui (selama pembayaran belum terjadi).[21]

- Pada unit anggaran

- *Funds Management (FM)*

Sub-modul ini mendukung pengecekan finansial dan pengontrolannya menggunakan teknik *budgeting*. SAP FI-FM membantu perusahaan dalam mengelola uang yang ada, baik untuk membuat bujet yang benar, serta untuk menghindari bujet yang berlebihan. Sub-modul ini terintegrasi dengan banyak modul lain seperti *General Ledger (G/L)*, *bank accounting*, *Material management (MM)* dan lain sebagainya untuk mendapat data keuangan yang lengkap. Sub-modul ini melakukan pengecekan terhadap semua transaksi seperti darimana datangnya uang, dan dimana semua pengeluaran uang dilakukan, hingga darimana uang didapatkan di masa mendatang. Berdasarkan data ini, perusahaan dapat merencanakan dan membuat peramalan sendiri dan dapat menggunakan uang yang dimiliki dengan lebih baik. [20]

b. Modul *Controlling (CO)*

Menurut Vats [19], modul ini membantu menyediakan informasi operasional pada pihak manajemen perusahaan untuk mendukung analisis bisnis dan pembuatan keputusan. Modul CO juga merepresentasikan sisi pandang akutansi internal dari organisasi, dan

menyediakan informasi pada manajer untuk membantu mengelola biaya dan operasi dari organisasi. Modul CO berperan dalam akuntansi internal sebagai akuntansi manajerial atau *Managerial Accounting* dan menghasilkan laporan keuangan untuk alasan pelaporan internal. Modul CO memang memiliki beberapa sub-modul, namun hanya sub-modul di bawah ini yang digunakan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya :

▪ *Cost Center Accounting (CCA)*

Sub-Modul *Cost Center Accounting* atau yang disebut CCA, digunakan untuk tujuan pengontrolan dalam perusahaan yang berguna untuk penugasan *source-related* dari biaya *overhead* pada lokasi terjadinya *overhead*. [22] Pada Gambar 2.13 di bawah ini dapat dilihat dengan lebih detail komponen apa saja yang ada pada modul SAP CO-CCA:



Gambar 2.13 Komponen Modul CO-CCA [22]

Dari Gambar 2.13 diatas dapat diketahui bahwa sub-modul ini mengelola segala hal yang terkait dengan pembiayaan dalam perusahaan, dari perencanaan, proses, penutupan, hingga pelaporan.

- **Profit Center Accounting (PCA)**

Sub-Modul *Profit Center Accounting*, berperan untuk mengevaluasi keuntungan atau kerugian dari area-area individual dan independen dalam sebuah organisasi. Area-area tersebut bertanggung jawab atas biaya dan pendapatan masing-masing area. [22] Sub-modul ini terintegrasi dengan modul-modul lainnya seperti diilustrasikan pada Gambar 2.14 berikut ini:



Gambar 2.14 Integrasi Profit Center [22]

Dari Gambar 2.14 diatas dapat diketahui bahwa sub-modul ini terintegrasi dengan beberapa modul lainnya untuk mendapatkan data keuntungan yang lengkap (yang didapat dari data pendapatan dan pengeluaran yang ada pada perusahaan yang tercatat pada beberapa modul yang berbeda).

2.2.7. ERP SAP Application Controls

Menurut Maxim Chuprunov [23], secara umum kontrol aplikasi pada ERP SAP berfokus pada tiga prinsip kepatutan yakni dapat dilacak (*traceability*), tidak dapat diubah (*unalterability*), dan kelengkapan (*completeness*) yang harus dipenuhi dalam SAP. Kontrol ini secara umum berisi mekanisme kontrol yang efektif untuk menangani risiko lintas modul dan lintas proses yang selalu ada pada sistem ERP SAP.

Terdapat 6 area kontrol pada modul keuangan di ERP SAP *Application Controls* yakni :

1. Pokok/Dasar Mekanisme Kontrol dalam *General Ledger Accounting (FI-GL)*

Kontrol ini memiliki subkontrol sebagai berikut :

a. Prinsip: *Real-Time Postings*

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan transaksi bisnis dimana tahun fiskal terbagi menjadi beberapa periode posting tetap mematuhi prinsip *real-time posting*.

b. Laporan Keuangan (*Financial Statements*)

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan laporan keuangan memiliki struktur yang benar dan memiliki akun yang telah ditentukan dengan lengkap.

c. *G/L Account Master Data*

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan *G/L account master* data telah memenuhi syarat plausibilitas dan akurat.

d. Pengecekan Kekonsistenan Angka Transaksi dengan Rekonsiliasi Akuntansi (*Checking that Transaction Figures Are Consistent with the Accounting Reconciliation*)

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan data transaksi terkait akuntansi telah konsisten.

e. Kontrol Terpilih pada Operasi Penutupan (*Closing Operations*)

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan master data penting pada FI-GL yang mengalami perubahan saat rekonsiliasi akuntansi dilakukan telah dilakukan pengontrolan.

f. Rekonsiliasi pada FI-GL (*Reconciliation Work in FI-GL*)

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan materi atau hal-hal terkait laporan keuangan telah akurat.

2. Kontrol terhadap Akurasi dan Kualitas Data pada General Ledger Accounting

Kontrol ini memiliki subkontrol sebagai berikut :

a. Determinasi Akun yang Akurat (*Accurate Account Determination*)

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan pemeliharaan determinasi akun untuk transaksi terkait telah lengkap dan akurat.

b. *Field Status Groups*

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan kualitas dan kelengkapan data dengan memastikan field status groups telah didefinisikan dengan benar.

c. Kalkulasi Pajak untuk *posting* secara Manual

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan pengaturan perhitungan pajak telah benar dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

d. Validasi dalam SAP

Kontrol ini memiliki tujuan memperketat kontrol pada akuntansi finansial dengan memberlakukan validasi dan substitusi agar semua pengontrolan yang diatur pada akuntansi finansial telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

e. Mata Uang Asing

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan pengaturan untuk mata uang dan nilai tukarnya telah diatur dengan benar sesuai dengan kebutuhan transaksi (spesifik) yang berlaku di suatu daerah dan kebutuhan (spesifik) dari perusahaan.

3. Kelengkapan dari Pemrosesan dalam *General Ledger Accounting*

Kontrol ini memiliki subkontrol sebagai berikut :

a. *Document Parking*

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan penggunaan document parking dapat digunakan dengan baik tanpa menimbulkan risiko karena kurangnya pengontrolan.

b. Masukan yang Berulang (*Recurring Entries*)

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan masukan yang berulang memiliki pengaturan yang benar sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan.

c. Rekonsiliasi Buku Besar (*Reconciliation Ledger*)

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan pengaturan rekonsiliasi buku besar telah dikonfigurasi dengan benar serta memastikan data yang ditransfer dari CO ke FI memiliki nilai yang benar dan lengkap.

4. Keamanan dan Perlindungan Data dalam General Ledger Accounting

Kontrol ini memiliki subkontrol sebagai berikut :

a. Melindungi Kode Perusahaan (*Protecting Company Codes*)

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan kode perusahaan telah diatur secara benar, aman dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

b. Grup Toleransi (*Tolerance Groups*)

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan toleransi pengguna dan rekanan bisnis terkait batasan penggunaan dana telah diatur dengan benar sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

c. Melindungi *Master Data*

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan *master data* dalam *financial accounting* (yang meliputi akun buku besar, aset, bank, *vendor*, dan pelanggan) dipelihara oleh orang yang terotorisasi.

d. Transaksi Kritis (*Critical Transactions*)

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan transaksi yang memiliki risiko yang tinggi telah diberikan perlakuan/perlindungan khusus yang tepat.

e. Segregasi Tugas pada General Ledger Accounting

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan segregasi tugas yang diperlukan sesuai kebutuhan

perusahaan serta kontrol kompensasinya telah diatur dan berjalan dengan benar pada sistem SAP.

5. Kontrol dalam *Asset Accounting* (FI-AA)

Kontrol ini memiliki subkontrol sebagai berikut :

a. Nilai Default untuk Kelas Aset (*Asset Classes*)

Kontrol ini memiliki kontrol memastikan nilai default dari *asset-relevant flow* pada *asset classes* telah diatur dengan benar, khususnya pada kunci depresiasi (*depreciation key*) dan waktu kegunaannya (*useful life*).

b. Determinasi akun dalam *Asset Accounting*

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan pendefinisian akun untuk transaksi terkait telah dilakukan dengan benar.

c. Pengecekan Konsistensi untuk Determinasi Akun dan Konfigurasinya

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan konsistensi dari pengaturan konfigurasi FI-AA dan konsistensi dari nilai FI-AA dan FI-GL.

d. Depresiasi

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan pengaturan kalkulasi depresiasi telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

e. *Asset History Sheet*

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan nilai pada *asset history sheet* telah lengkap dan akurat.

f. Aset Bernilai Rendah (*Low Value Assets-LVA*)

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan kontrol yang diberikan untuk konfigurasi LVA telah dilakukan dengan benar sesuai pedoman akuntansi.

g. Kontrol Otorisasi pada *Asset Accounting*

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan level dari nilai individual dalam objek otorisasi telah didefinisikan dan diatur dengan benar sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

h. Otorisasi Kritis dalam *Asset Accounting*

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan pemeliharaan asset accounting hanya dapat dilakukan oleh pihak yang terotorisasi.

6. Kontrol dalam *Accounts Payable (FI-AP)* dan *Accounts Receivable (FI-AR)*

Kontrol ini memiliki subkontrol sebagai berikut :

a. Akurasi pada Akun Rekonsiliasi

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan penetapan akun rekonsiliasi dalam master data rekanan bisnis telah benar dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

b. Fungsi Pembayaran

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan kontrol untuk fungsi pembayaran pada SAP telah diatur dengan aman dan benar sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

c. *One-Time Pelanggan dan Vendor*– Perhatian!

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan akun rekanan bisnis yang bersifat one-time (atau sangat jarang melakukan transaksi) telah ditangani dengan benar.

d. Penyesuaian Struktur dan Nilai yang Menua (*Ageing Structure and Value Adjustments*)

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan risiko manipulasi tanggal jatuh tempo pembayaran tidak terjadi pada perusahaan.

e. Segregasi Tugas untuk Pemeliharaan *Master Data*

Kontrol ini memiliki tujuan memastikan data akun rekanan kerja yang sensitif terlindungi dengan baik.

2.2.8. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) adalah perusahaan yang memiliki *core business* jasa transportasi/angkutan

perkeretaapian. Perusahaan yang dibangun tahun 1864 ini memiliki visi dan misi dalam menjalankan bisnisnya, yaitu:

- Visi: Menjadi penyedia jasa perkeretaapian terbaik yang fokus pada pelayanan pelanggan dan memenuhi harapan stakeholder.
- Misi: Menyelenggarakan bisnis perkeretaapian dan bisnis usaha penunjangnya, melalui praktek bisnis dan model organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi stakeholder dan kelestarian lingkungan berdasarkan 4 pilar utama, yaitu: keselamatan, ketepatan waktu, pelayanan dan kenyamanan. [24]

PT. Kereta Api (Persero) DAOP 8 Surabaya adalah salah satu daerah operasi perkeretaapian Indonesia. Daerah operasi tersebut berada di bawah lingkungan PT Kereta Api (Persero) yang berada di bawah Direksi PT Kereta Api (Persero) dipimpin oleh seorang Kepala Daerah Operasi (Kadaop) yang bertanggung jawab kepada Direksi PT Kereta Api (Persero). Kantor PT. KAI DAOP 8 Surabaya bersebelahan dengan Stasiun Surabaya Gubeng baru. Terdiri dari beberapa unit kerja yang mendukung jalannya proses bisnis PT Kereta Api Indonesia (persero), salah satunya adalah unit Sistem Informasi. PT. Kereta Api (Persero) DAOP 8 Surabaya telah menerapkan SAP R/3 untuk modul HRD sejak tahun 2010, namun baru menerapkan modul FICO dan MM pada tahun 2013. [24]

Pada PT. Kereta Api (Persero) DAOP 8 Surabaya, pihak yang bertanggung jawab menjaga operasional SAP R/3 adalah unit SI. Unit SI bertugas memberikan bantuan kepada pengguna ERP di semua bagian PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya dapat menggunakan ERP SAP R/3 jika mengalami kesulitan ataupun merasa bingung dengan ERP SAP R/3. Unit SI juga menjadi mediator antara pengguna SAP R/3 di perusahaan dan kantor pusat jika ada permasalahan mengenai kesalahan atau kegagalan operasi SAP R/3.

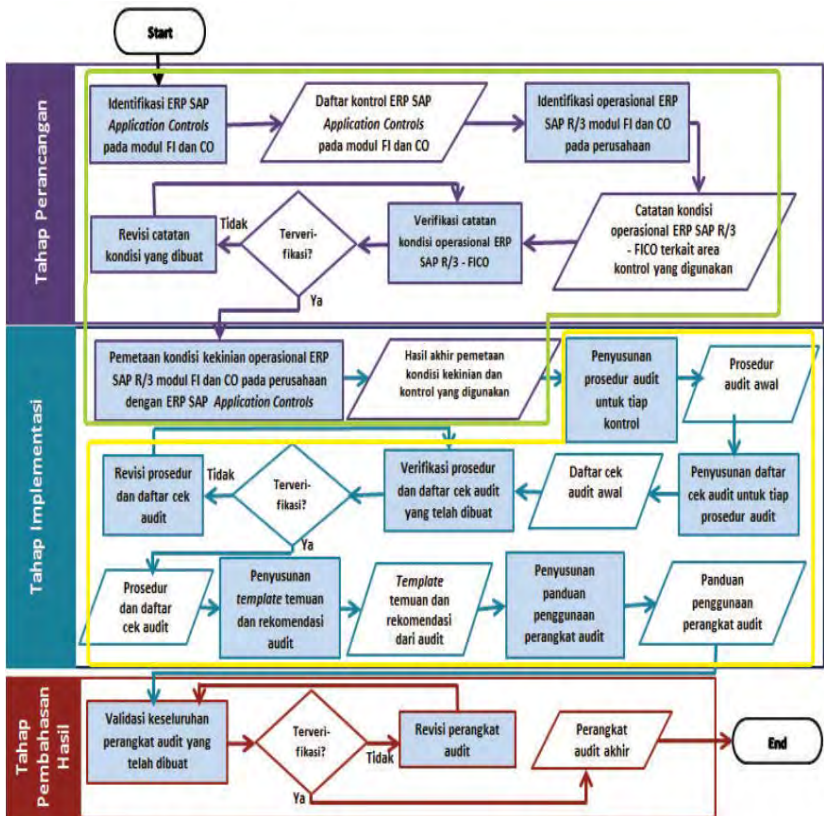
Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya, terdapat divisi Satuan Pengawas Internal (SPI) yang bertugas untuk memastikan semua operasional pada perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan benar, termasuk operasional sistem ERP SAP R/3, bahkan jika perlu dilakukan penyidikan ataupun audit terhadap suatu operasional tertentu. Maka dari itu, jika audit internal SAP R/3 di perusahaan harus dilakukan, maka SPI adalah divisi yang bertanggungjawab melaksanakannya. Dua modul keuangan SAP R/3 yang menjadi fokus audit, digunakan oleh dua divisi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya yakni bagian akuntansi dan bagian unit anggaran, yang juga menjadi objek dari audit internal operasional ERP SAP R/3.

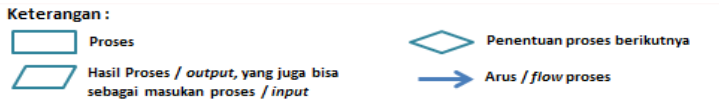
BAB III METODOLOGI

Pada bab ini, menjelaskan terkait metodologi yang akan digunakan sebagai panduan untuk menyelesaikan permasalahan.

- **Metode Pengerjaan**

Metode pengerjaan yang digunakan pada tugas akhir ini dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut.





Gambar 3. 1 Metode Pengerjaan Penelitian

Langkah-langkah proses pengerjaan tugas akhir yang ada pada Gambar 3.1 dan berada pada kotak berwarna hijau, adalah langkah-langkah proses beserta hasilnya untuk menjawab rumusan masalah pertama, sedangkan untuk yang berada pada kotak berwarna kuning adalah langkah-langkah proses beserta hasilnya untuk menjawab rumusan masalah kedua dari tugas akhir ini.

- **Bahan dan Peralatan yang Digunakan**

Berikut ini adalah bahan dan peralatan yang digunakan dalam pengerjaan tugas akhir ini :

Peralatan : Microsoft Word

Bahan : Kontrol ERP SAP *Application Controls*
Application Controls yang dibuat oleh Maxim C. serta juga perangkat audit pada penelitian sebelumnya

Peralatan : Microsoft Word

Berikut merupakan penjelasan masing-masing tahap dalam metodologi penelitian tugas akhir.

3.1. Tahap Perancangan

Pada tahap perancangan, terdapat 4 tahap pengerjaan tugas akhir sebagai berikut :

3.1.1. Identifikasi ERP SAP *Application Controls* pada modul FI dan CO

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kontrol-kontrol yang ada pada ERP SAP *Application Controls* pada modul FI dan CO

yang didefinisikan oleh Maxim Chuprunov [23]. Tahap ini dilakukan dengan cara memilah dan menganalisa kontrol pada ERP SAP *Application Controls* yang mengatur modul FI dan CO. Hasil dari tahap ini adalah didapatkannya kontrol-kontrol ERP SAP *Application Controls* yang telah terfokus hanya pada modul FI dan CO.

3.1.2. Identifikasi operasional ERP SAP modul FI dan CO

Pada tahap ini dilakukan identifikasi operasional ERP SAP modul FI dan CO beserta kontrolnya guna mengetahui kondisi kekinian mengenai proses operasional ERP SAP di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya. Identifikasi dapat dilakukan dengan pengamatan dan wawancara terhadap pihak yang mengenai operasional ERP SAP terkait area kontrol yang ada pada ERP SAP *Application Controls*. Hasil dari identifikasi ini adalah didapatkan catatan kondisi terkini mengenai operasional ERP SAP modul FICO pada perusahaan yang nantinya akan berguna untuk menentukan ERP SAP *Application Controls* yang dapat diterapkan pada perusahaan.

3.1.3. Verifikasi catatan kondisi operasional ERP SAP modul FICO

Tahap selanjutnya adalah melakukan verifikasi terhadap catatan kondisi operasional ERP SAP modul FI dan CO yang berhasil didefinisikan. Pihak perusahaan dapat membantu dalam melakukan verifikasi terhadap ketepatan pendefinisian operasional ERP SAP modul FICO pada catatan kondisi yang telah dibuat sebelumnya.

3.1.4. Revisi catatan kondisi operasional ERP SAP modul FICO

Pada tahap ini dilakukan revisi terhadap catatan kondisi operasional ERP SAP modul FI dan CO, sesuai dengan hasil verifikasi yang telah dilakukan sebelumnya. Jika revisi telah dilakukan, maka dilakukan verifikasi ulang terhadap catatan kondisi operasional ERP SAP modul FI dan CO yang dibuat, jika telah terverifikasi maka catatan kondisi operasional ERP SAP modul FI dan CO yang dibuat telah dapat digunakan untuk tahap selanjutnya. Namun jika belum terverifikasi, harus dilakukan revisi kembali terhadap pendefinisian operasional ERP SAP modul FI dan CO pada catatan kondisi yang dibuat.

3.2. Tahap Implementasi

Pada tahap implementasi, terdapat 7 tahap pengerjaan tugas akhir sebagai berikut :

3.2.1. Pemetaan kondisi kekinian operasional ERP SAP modul FI dan CO dengan ERP SAP *Application Controls* pada modul FICO.

Tahap selanjutnya adalah melakukan pemetaan antara kondisi kekinian operasional ERP SAP modul FICO terhadap ERP SAP *Application Controls* pada modul FICO. Tahap ini dilakukan guna memastikan bahwa kontrol-kontrol yang diacu dari ERP SAP *Application Controls* hanya yang sesuai dengan kondisi kekinian operasional ERP SAP pada perusahaan, khususnya modul FICO. Hasil dari tahap ini adalah didapatkan tabel pemetaan awal mengenai kondisi kekinian operasional ERP SAP modul FI dan CO dengan ERP SAP *Application Controls* pada modul FICO yang memudahkan untuk mengetahui kontrol pada ERP SAP *Application Controls* apa saja yang digunakan sebagai acuan pembuatan perangkat audit.

3.2.2. Penyusunan prosedur audit untuk tiap kontrol dari ERP SAP *Application Control*

Pada tahap ini, akan dibuat prosedur audit untuk setiap kontrol dari ERP SAP *Application Controls* pada modul FICO yang telah didefinisikan sebelumnya. Prosedur audit berisikan apa yang harus dilakukan untuk melakukan audit SAP R/3 modul FICO berdasarkan kontrol yang telah dipilih sebelumnya, yakni ERP SAP *Application Controls*. Prosedur audit dapat berisi pengujian kepatutan atau *compliance test* dari operasional ERP SAP. Hasil dari tahap ini adalah telah dibuatnya prosedur audit yang berikutnya akan dibuatkan *checklist* atau daftar cek auditnya.

3.2.3. Penyusunan daftar cek audit untuk tiap prosedur audit berdasarkan ERP SAP *Application Control*

Tahap selanjutnya dibuat daftar cek audit untuk setiap prosedur yang telah didefinisikan pada tahap sebelumnya. Daftar cek audit berisikan bagaimana melakukan suatu prosedur audit, status dari komponen yang dicek (apakah sesuai, tidak sesuai, ataukah parsial), dan bukti dari pemberian status dari komponen yang dicek. Daftar cek audit dapat berisi pengujian substantif atau *substantive test* dari operasional ERP SAP. Dengan diselesaikannya tahap ini, maka konten utama dari perangkat audit, yakni prosedur dan daftar cek audit, telah selesai dibuat.

3.2.4. Verifikasi prosedur dan daftar cek audit yang telah dibuat

Tahap selanjutnya adalah melakukan verifikasi terhadap prosedur dan daftar cek audit yang telah dibuat. Terdapat dua tahap verifikasi prosedur dan daftar cek audit yakni :

1. Verifikasi pertama dilakukan untuk melihat apakah prosedur dan daftar cek audit yang dibuat telah sesuai dengan kontrol acuan yang digunakan, yakni *ERP SAP Application Control*. Sehingga untuk melakukan verifikasi prosedur dan daftar cek audit, dilakukan *trace back* atau

penelusuran kembali pada tiap prosedur dan daftar cek audit, telah sesuai dan telah memenuhi kontrol *ERP SAP Application Control* yang mana. Kemudian juga dilakukan pengecekan untuk mengetahui apakah semua kontrol *ERP SAP Application Control* pada modul FICO telah digunakan untuk membuat prosedur dan daftar cek audit. Jika semua kontrol *ERP SAP Application Control* pada modul FICO (pada sub-modul tertentu yang sesuai dengan sub-modul FICO yang digunakan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya) telah digunakan maka dapat dikatakan perangkat audit telah terverifikasi.

2. Verifikasi kedua dilakukan untuk melihat apakah perangkat audit telah sesuai dengan mekanisme operasional ERP SAP pada perusahaan. Mekanisme operasional juga meliputi kebijakan, orang, hingga prosedur yang berlaku pada perusahaan. Verifikasi dilakukan kepada pihak perusahaan yakni PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP Surabaya, mengenai ketepatan pendefinisian operasional ERP SAP yang didefinisikan pada prosedur dan daftar cek audit. Sehingga selain melibatkan pihak yang ahli dalam bidang SAP di perusahaan, juga tidak menutup kemungkinan dilakukan uji coba langsung kepada sistem SAP pada perusahaan mengenai kebenaran konten prosedur dan daftar cek audit yang dibuat, khususnya mengenai kode-kode sistem dan alur proses bisnis pada sistem yang terlibat dalam proses audit.

3.3.5. Revisi prosedur dan daftar cek audit

Pada tahap ini dilakukan revisi terhadap prosedur dan daftar cek audit, sesuai dengan hasil verifikasi yang telah dilakukan sebelumnya. Jika revisi telah dilakukan, maka dilakukan verifikasi ulang terhadap prosedur dan daftar cek audit, jika telah terverifikasi maka tahap selanjutnya dapat dilakukan. Namun jika belum terverifikasi, harus dilakukan revisi kembali terhadap prosedur dan daftar cek audit.

3.3.6. Penyusunan *template* temuan dan rekomendasi dari audit

Pada tahap ini, akan dibuat *template* untuk temuan dan rekomendasi yang didapat dari audit SAP. Jika mengacu ke penelitian sebelumnya, *template* ini berisi rangkuman hasil audit serta menuliskan rekomendasi apa saja yang harus dilakukan untuk memperbaiki hal-hal yang tidak sesuai dengan ERP SAP *Application Controls*, dan dapat juga berisi siapa yang bertanggung jawab, serta kapan batas akhir dalam menyelesaikan perbaikan tersebut. Dengan dibuatnya *template* ini maka perangkat audit telah lengkap dibuat dan siap diverifikasikan kepada PT. KAI DAOP 8 Surabaya.

3.3.7. Penyusunan panduan penggunaan perangkat audit

Pada tahap ini, dibuat panduan terkait penggunaan perangkat audit yang telah dibuat sebelumnya. Panduan meliputi penjelasan tiap komponen yang ada pada perangkat audit, penjelasan penggunaan tiap dokumen perangkat audit (kapan dan siapa yang menggunakan), serta petunjuk bagaimana mengisi perangkat audit. Dengan adanya panduan ini diharapkan pihak SPI PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya dapat menggunakan perangkat audit yang telah dibuat dengan baik, serta tidak menemukan kesulitan ketika melakukan audit dengan memakai perangkat audit yang telah dibuat.

3.3. Tahap Pembahasan Hasil

Pada tahap pembahasan hasil, terdapat 4 tahap pengerjaan tugas akhir sebagai berikut :

3.3.1. Validasi keseluruhan perangkat audit yang telah dibuat

Setelah perangkat audit telah berhasil dibuat, maka tahap selanjutnya adalah melakukan validasi terhadap perangkat audit dan panduan penggunaannya. Validasi perangkat audit dan panduan penggunaannya dilakukan kepada pihak perusahaan mengenai apakah perangkat audit yang telah dibuat dapat benar-benar digunakan di perusahaan dengan melihat kesesuaian konten perangkat audit dengan kondisi nyata dari operasional ERP SAP yang ada pada perusahaan. Validasi juga dilakukan kepada konten perangkat audit dan panduan penggunaannya secara umum seperti apakah masih ada penjelasan yang kurang pada panduan penggunaan perangkat audit, ataupun apakah ada hal masih belum disertakan pada *template* temuan dan rekomendasi audit, panduan penggunaan perangkat audit, serta bagian lain perangkat audit dan perlu untuk ditambahkan.

3.3.2 Revisi perangkat audit

Pada tahap ini dilakukan revisi terhadap perangkat audit secara keseluruhan, sesuai dengan hasil validasi yang telah dilakukan sebelumnya. Jika revisi telah dilakukan, maka dilakukan validasi ulang terhadap perangkat audit, jika telah tervalidasi maka perangkat audit akhir atau final telah selesai dibuat. Namun jika belum tervalidasi, harus dilakukan revisi kembali terhadap perangkat audit.

BAB IV PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang perancangan tugas akhir yang berisi informasi awal sebelum dapat menyusun perangkat audit yang meliputi identifikasi kontrol yang digunakan dan kondisi kekinian perusahaan.

4.1. Identifikasi ERP SAP *Application Controls* pada modul FI dan CO

Pada buku milik Maxim Chuprunov yang membahas mengenai *ERP SAP Application Controls*, kontrol yang ada belum disusun dalam sebuah tabel ringkas dan lebih bersifat deskriptif. Maka dari itu, perlu dilakukan identifikasi kontrol yang ada pada buku Maxim tersebut. Tujuan kontrol didapat dari mengambil kesimpulan secara umum dari penjelasan yang mendetail tiap kontrol yang ada. Sedangkan kontrol aplikasi didapat dari penjelasan mengenai hal-hal apa saja yang perlu diperiksa untuk melihat apakah suatu kontrol atau keadaan ideal telah dipenuhi. Pada Tabel 4.1 berikut ini dipaparkan contoh hasil identifikasi *ERP SAP Application Controls* yang telah disusun dalam sebuah tabel sehingga akan lebih mudah digunakan untuk keperluan pembuatan perangkat audit (hasil selengkapnya disertakan pada Lampiran A) :

Tabel 4.1 ERP SAP *Application Controls* pada Modul FICO

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--|-----------------------------|---|
| 1. Pokok/Dasar Mekanisme Kontrol dalam <i>General Ledger Accounting (FI-GL)</i> | | |
| 1.1 Prinsip: <i>Real-Time</i> | Memastikan transaksi bisnis | Cek prinsip dari <i>real-time postings</i> |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--|---|---|
| <i>Postings</i> | dimana tahun fiskal terbagi menjadi beberapa periode <i>posting</i> tetap mematuhi prinsip prinsip <i>real-time posting</i> . | Cek pemenuhan prinsip pencatatan <i>real-time</i> dari transaksi bisnis. <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapatkan sebuah tinjauan umum mengenai varian-varian tahun fiskal (<i>fiscal year variants</i>) yang telah di <i>set up</i> (transaksi OB29, <i>Fiscal Year Variants</i>, atau tabel T009) serta penetapannya pada kode perusahaan yang relevan (tabel T001). 2. Cek apakah lebih dari satu periode <i>posting</i> dibuka pada waktu yang sama (tabel T001B) dan apakah peraturan satu bulan (<i>one month rule</i>), atau maksimal dua bulan, telah dipenuhi di masa lampau (evaluasi perubahan pada tabel T001B dengan program RSTBHIST). |
| 1.2 Laporan Keuangan (Financial Statements) | Memastikan laporan keuangan memiliki struktur yang benar dan memiliki akun yang telah ditentukan dengan lengkap. | Cek: versi laporan keuangan Anda harus mengecek bahwa laporan keuangan memiliki struktur yang benar dan bahwa akun telah ditentukan dengan lengkap. Panggil versi laporan keuangan menggunakan transaksi OB58 atau pada IMG (transaksi SPRO) melalui Financial Accounting • General Ledger Accounting • Business Transactions • Closing • |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--|--|--|
| | | <p>Document • Define Financial Statement Versions.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Luaskan hierarki dalam <i>node</i> yang relevan. Merupakan tugas auditor untuk menilai keakurasian dari penetapan akun G/L ▪ Akun G/L yang belum ditetapkan terdaftar di luar hierarki laporan keuangan. Hal tersebut mengindikasikan sebuah versi laporan keuangan yang tidak lengkap. |
| <p>1.3 <i>G/L Account Master Data</i></p> | <p>Memastikan <i>G/L account master data</i> telah memenuhi syarat plausibilitas dan akurat.</p> | <p>Cek kolom pada <i>G/L Account master</i></p> <p>Pengecekan plausibilitas dan keakuratan dari <i>G/L account master data</i> merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah audit sistem.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunakan tabel T001 untuk mencari <i>chart</i> atau tabel yang relevan dari akun yang ditetapkan pada kode organisasi atau perusahaan yang diaudit. Tabel SKA1 berisi informasi kontrol penting untuk tiap akun G/L. 2. Satu dari kolom kontrol adalah kolom <i>Automated Postings Only</i>. Jika <i>posting</i> |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--------------|----------------|---|
| | | <p>manual tidak diijinkan pada sebuah akun, kolom ini harus berisi nilai “X” pada akun tersebut (sebagai contoh, beberapa akun pada <i>Materials Management</i> atau akun penjualan yang mungkin hanya di-<i>post</i> pada sebuah pelaksanaan penagihan)</p> <p>3. Penetapan dari kolom <i>status groups</i> yang benar juga hal yang penting (lihat kontrol 2.2). Bandingkan kolom <i>status groups</i> yang ditetapkan dengan pengaturan yang didefinisikan pada <i>blueprint</i> dan cek <i>individual field status groups</i> (dalam sampel).</p> |

4.2 Identifikasi Kondisi Kekinian Operasional SAP pada Perusahaan

4.2.1 Objek Studi

Identifikasi kondisi kekinian operasional SAP dilakukan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya pada unit yang mengelola keuangan perusahaan. Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya, ada 4 unit yang mengelola keuangan perusahaan, yakni unit akuntansi,

keuangan, anggaran dan penagihan. Sehingga wawancara akan dilakukan pada 4 unit tersebut untuk dapat mengidentifikasi kondisi kekinian operasional SAP modul keuangan (modul *Financial and Controlling*).

4.2.2 Persiapan Wawancara

Seperti dijelaskan pada subbab 4.2.1, wawancara akan dilakukan pada 4 unit pengelola keuangan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya, yakni unit akuntansi, keuangan, anggaran dan penagihan. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan saat wawancara bertujuan untuk dapat mengidentifikasi kondisi kekinian terkait operasional SAP modul keuangan (modul *Financial and Controlling*) di perusahaan. Berikut ini adalah poin-poin pertanyaan yang diberikan saat wawancara :

1. Siapakah pihak yang bersangkutan dalam operasional SAP modul FICO dan hak serta tanggungjawab yang dimiliki?
2. Siapakah pihak yang bertanggungjawab dalam pengendalian kualitas operasional SAP modul FICO dan hak serta tanggungjawab yang dimiliki?
3. Mekanisme operasional SAP modul FICO:
 - Adakah dokumen arahan kerja yang tersedia terkait operasional FICO?
 - Adakah kontrol operasional SAP?
 - Adakah prosedur operasional SAP?
 - Adakah kebijakan operasional SAP?
 - Sub modul apa saja yang digunakan?
 - Keseluruhan sub-modul digunakan?
 - Apakah perusahaan menggunakan FI-GL, FI-AA, FI-AR dan FI-AP?
4. Operasional SAP modul FICO per unit :
 - Apa tugas per bagian atau divisi yang menangani keuangan di perusahaan?
 - Dari tugas tersebut, bagaimana flow atau alur aktivitasnya?sertaka pula masukan dan keluaran di tiap aktivitasnya!

- Masalah/kendala yang dihadapi selama operasional SAP

4.2.3 Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya menggunakan sistem SAP untuk menjalankan proses bisnisnya, salah satunya menggunakan modul keuangan SAP yakni modul *Financial* (FI) dan modul *Controlling* (CO). Pada perusahaan, yakni PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP Surabaya, unit yang mengelola keuangan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP Surabaya ada empat, yakni unit akuntansi, unit keuangan, unit anggaran, dan unit penagihan. Namun hanya tiga unit yang menggunakan modul keuangan SAP, yakni:

1. unit akuntansi (menggunakan modul *Financial and Controlling* (FICO)),
2. unit keuangan (menggunakan submodul *Cash Management* (CM)),
3. unit anggaran (menggunakan submodul *Fund Management* (FM)),

sedangkan unit penagihan menggunakan aplikasi *feeder* yang terintegrasi dengan sistem SAP.

SAP modul FICO digunakan sejak 1 Januari 2014, dimana audit terkait SAP hanya pernah dilakukan di kantor pusat. Pengontrolan pada modul FICO mayoritas dilakukan oleh unit akuntansi umum (untuk modul FI) dan akuntansi biaya (untuk modul CO) yang ada di kantor pusat. Kontrol langsung yang dapat dilakukan di DAOP terkait SAP hanyalah mengklarifikasi atau membenahi inputan data yang salah. Terdapat panduan pengguna untuk menggunakan SAP, yang berisi langkah-langkah penginputan data dan T-Code apa saja yang perlu diakses. Panduan ini juga merupakan prosedur penggunaan SAP yang ditentukan dari pusat. Terdapat kebijakan khusus dari pusat terkait proses bisnis dan SAP, dimana sebagian besar berupa SK atau Garis Komando,

namun tidak dapat dibagikan kepada peneliti. SAP pada perusahaan sudah ditambah beberapa T-Code baru untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang tidak terfasilitasi pada sistem SAP secara *default*, yakni dengan menambahkan T-Code dengan awalan “Z” yang dibuat menggunakan SAP ABAP.

Tidak semua modul di SAP digunakan di perusahaan karena memang menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Ada beberapa proses bisnis yang dibuatkan aplikasi lain yang tetap terintegrasi dengan sistem SAP seperti *e-Ticketing*, aplikasi pengelolaan aset, aplikasi penagihan, dan lain sebagainya. Data-data dari aplikasi yang terintegrasi dengan SAP tersebut akan dimasukkan ke sistem SAP dengan menggunakan bantuan *feeder*. Selain itu, semua transaksi yang dapat ditangani menggunakan SAP dapat secara *real-time* dimasukkan. Untuk pengelolaan aset, perusahaan tidak menggunakan SAP modul FI-AA (*Asset Accounting*). Selama ini pengelolaan aset dilakukan secara manual dengan menggunakan Ms. Excel, kemudian dimasukkan ke modul FICO. Pada Maret 2015 telah dilakukan *launching* SAP LAM (*Linear Asset Management*), dan dioperasikan atau *Go-Live* pada tanggal 1 April 2015 secara bertahap. Penjelasan lebih detail terkait operasional SAP pada tiap-tiap unit yang menggunakan modul keuangan disertakan pada Lampiran D. Untuk hasil wawancara ini, hasil verifikasi akan dibahas di Bab 6.

4.2.4 Operasional SAP pada PT. KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya

Dari identifikasi kondisi kekinian di subbab 4.2.3 dan dijelaskan lebih lanjut pada Lampiran D, bisa disimpulkan bahwa operasional perusahaan yang melibatkan SAP dapat dilihat dari alur kerja per unit yang telah didefinisikan sebelumnya (dimana tiap operasional SAP didetailkan dengan T-Code yang rutin digunakan oleh tiap unit keuangan) seperti pada Tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Operasional SAP pada Perusahaan

| Nama Unit | Operasional SAP | Penjelasan T-Code |
|-----------------------|--|--|
| Unit Akuntansi | Pengelolaan G/L | |
| | Mengakses T-Code : F-03 – Clear G/L Account | Untuk mengubah secara manual status keuangan pada G/L (debit dan kredit) dari <i>open items</i> menjadi <i>cleared items</i> . |
| | Mengakses T-Code : FB50 – G/L Acct Pstg: Single Screen Trans | Untuk melakukan <i>posting</i> transaksi lintas kode perusahaan yang memperbolehkan untuk memilih kode perusahaan yang berbeda dalam satu layar. |
| | Pemantauan Status Keuangan | |
| | Mengakses T-Code : F-01 – ABAP Report : Financial Statements ZF01 – Z Financial Statements | Untuk menampilkan laporan keuangan |
| | Pengecekan Saldo | |
| | Mengakses T-Code : FK10N – Vendor | Untuk menampilkan saldo dari vendor |

| Nama Unit | Operasional SAP | Penjelasan T-Code |
|----------------------------------|---|--|
| | Balance Display | |
| | Mengkkses T-Code : FD10N – Customer Balance Display | Untuk menampilkan saldo dari pelanggan |
| | Mengkkses T-Code : FS10N – Balance Display FAGLB03 – Display Balances | Untuk menampilkan saldo keseluruhan |
| Pemantauan <i>posting</i> | | |
| | Mengkkses T-Code: ZFI0006 – APLIKASI LOG POSTING SAP | Untuk menampilkan aplikasi log posting SAP |
| Pemantauan data keuangan | | |
| | Mengkkses T-Code : ZFIR0005 – Report I7 Bulanan | Untuk menampilkan laporan I7 (kumpulan A13 dan A13A) Bulanan |
| | Mengkkses T-Code : ZFIR0016 - Nominatif angkutan barang | Nominatif angkutan barang |
| | Mengkkses T-Code : | Nominatif G215 (Rekening |

| Nama Unit | Operasional SAP | Penjelasan T-Code |
|-------------------------|--|---|
| | ZFIR0012 – Nominatif G215 | pengembalian sisa tunai) |
| | Mengakses T-Code : ZCMR0003 – Report B12 & B15 | Untuk menampilkan laporan B12 (pendapatan) & B15 (pengeluaran) |
| | Mengakses T-Code : ZFIF0007 – Nominatif G.63 | Nominatif G.63 (uang muka dinas) |
| | Mengakses T-Code : FB03 – Display Document | Untuk menampilkan dokumen keuangan yang telah dibuat |
| | Mengakses T-Code : ZFIF0004 – Printing Form Karty Hutang Rekanan | Untuk mencetak Form Karty Hutang Rekanan |
| Pemantauan pajak | | |
| | Mengakses T-Code : ZFIF0003 – Printing Form Bukti Pemotongan PPH | Untuk mencetak Form Bukti Pemotongan PPH |
| | Mengakses T-Code : ZFIF0006 – | Rekapitulasi pajak PPH |

| Nama Unit | Operasional SAP | Penjelasan T-Code |
|----------------------|---|--|
| | Rekapitulasi pajak PPH | |
| Unit Keuangan | Memasukkan data keuangan | |
| | Mengakses T-Code : F-47- Down Payment Request | Untuk membuat uang muka dinas (G63) |
| | Mengakses T-Code : FBV0 – Post Parked Document | Untuk membuat pembelian barang langsung (A13A) dan uang perjalanan dinas, serta uang lembur (emolemen) |
| | Mengakses T-Code : MIRO – Enter Incoming Invoices | Untuk membuat pembelian barang persediaan (A13) |
| | Mengakses T-Code : F-44 – Clear Vendor | Untuk membuat pertanggungjawaban uang muka dinas (G 63) |
| | Menghasilkan dokumen Surat Permintaan Pembayaran (SPP) | |
| | Mengakses T-Code : ZCMF0001 – Print SPP | Membuat form surat permintaan pembayaran (SPP/ SPP) |

| Nama Unit | Operasional SAP | Penjelasan T-Code |
|-------------------------------------|--|--|
| | | A9) |
| Pengelolaan pembayaran pajak | | |
| | Mengakses T-Code : FB60 – Enter Incoming Invoices | Membuat permintaan pembayaran pajak |
| Mencetak dokumen terkait | | |
| | Mengakses T-Code : ZFIF0001 – Form G63 – Bukti Pengeluaran Uang Muka | Mencetak form uang muka dinas |
| | Mengakses T-Code : ZFIF0002 – Printing Form (A13/13A/A9/G215) | Mencetak form A13, A13A, G215 (Rekening pengembalian sisa tunai) |
| Pemantauan data keuangan | | |
| | Mengakses T-Code : ZFIR0007 – Report Nominatif I6 | Menampilkan I6 (kumpulan dari SPP) |
| | Mengakses T-Code : ZFIR0005 – Report I7 Bulanan | Menampilkan I7 (kumpulan dari A13 dan A13A) |
| | Mengakses T-Code : | Menampilkan |

| Nama Unit | Operasional SAP | Penjelasan T-Code |
|--|---|---|
| | ZFIF0007 – Nominatif G63 | kumpulan G-63 |
| | Mengakses T-Code : ZCMR0003 – Report B13 & B15 | Menampilkan laporan B12 (Pendapatan) dan B15 (Pengeluaran) |
| | Mengakses T-Code : ZCMR0001 – Report Payment Order | menampilkan RPO (Report Payment Order) dari A9 |
| Pemilihan bank induk | | |
| | Mengakses T-Code : ZCMF0001A – SPP List for Verified House Bank | Untuk melakukan pemilihan <i>house bank</i> (bank induk untuk transaksi) |
| Persetujuan dari Asisten Manajer Keuangan | | |
| | Mengakses T-Code : ZCMF0002 – Approve Payment Order (SPP) | Untuk melakukan persetujuan oleh Asisten manajer keuangan (sebelum di-email ke kantor pusat, harus disetujui asman) |
| Unit Anggaran | Pengelolaan permohonan dana | |
| | Mengakses T-Code : FV60 – Park Incoming | Memasukkan permohonan dana |

| Nama Unit | Operasional SAP | Penjelasan T-Code |
|---|--|---|
| | Invoices | <i>(parked document)</i> |
| | Mengakses T-Code : FBV2 – Change Parked Document | Untuk melakukan perbaikan atau revisi jika terjadi kesalahan pada pembuatan permohonan dana via FV60 |
| | Mengakses T-Code : ZFM02 – Form Park Document | Mencetak permohonan dana |
| | Mengakses T-Code : ZFM02A – Update Sign & Approval | Untuk melakukan persetujuan permohonan anggaran dana oleh asisten manajer anggaran |
| Pengelolaan pemberian dana (PD) silang | | |
| | Mengakses T-Code : FMEDDW – Drilldown for Budget Entry Documents | Untuk mengecek apakah ada PD Silang dari pusat yang diberikan ke daop |
| Mengakses <i>Fund Center</i> | | |
| | Mengakses T-Code : ZFM01 – Budget vs Actual Report | Melihat dana yang tersedia, berapa anggaran yang diusulkan/berapa |

| Nama Unit | Operasional SAP | Penjelasan T-Code |
|---|---------------------------|---|
| | | yang akan dipakai, dan berapa sisanya, termasuk pemberian dana silang dari pusat dan realisasinya (akan terlihat <i>Fund Center</i>) |
| Unit Penagihan (menggunakan aplikasi penagihan yang terintegrasi dengan SAP R/3, tidak murni menggunakan SAP R/3) | Memasukkan data penagihan | |
| | Cetak Rekening | |

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB V

IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan pengerjaan tahap implementasi yakni pemetaan kondisi kekinian operasional SAP dengan kontrol yang digunakan serta penyusunan perangkat audit.

5.1 Pemetaan Kondisi Kekinian Operasional ERP SAP modul FI dan CO pada perusahaan dengan ERP SAP *Application Controls*

Setelah kondisi kekinian operasional SAP dan kontrol yang digunakan yakni ERP SAP *Application Controls* telah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah memetakan keduanya untuk mengetahui kontrol yang akan digunakan dan tidak pada ERP SAP *Application Controls*. Pemetaan kontrol hanya dilakukan pada operasional SAP yang diwakili oleh T-Code yang rutin digunakan saja dikarenakan akan menjadi tidak efektif jika pengontrolan dilakukan pada ranah operasional SAP di modul keuangan yang jarang atau tidak digunakan, namun hal tersebut tetap akan menjadi temuan karena mengindikasikan tidak semua bagian modul keuangan dimanfaatkan atau digunakan dengan maksimal.

Operasional SAP di Tabel 5.1 merupakan contoh operasional bisnis yang melibatkan SAP yang dilakukan pada unit pengelola keuangan perusahaan berdasarkan T-Code yang rutin digunakan (berdasarkan alur kerja per unit) dimana telah dijelaskan sebelumnya. Sedangkan area kontrol ERP SAP *Application Controls* adalah kontrol-kontrol ERP SAP *Application Controls* yang memiliki kontrol operasional SAP di tiap unit keuangan yang dijelaskan oleh T-Code yang sering digunakan. Dan keterangan pemetaan berisi alasan mengapa pemetaan dilakukan, yang menjelaskan deskripsi tiap T-Code yang digunakan pada masing-masing operasional SAP, serta

kontrol ERP SAP *Application Controls* yang memiliki tujuan kontrol yang sama dengan aktivitas yang dapat dilakukan atau terkait dengan T-Code tersebut, beserta kata kunci atau *keywords* yang menyatakan kesamaan ranah kepentingan pada operasional SAP. Pada Tabel 5.2 berikut ini dipaparkan contoh hasil pemetaan antara kondisi kekinian operasional SAP dengan ERP SAP *Application Controls* (dimana hasil pemetaan yang lengkap ada pada Lampiran E).

Tabel 5.1 Pemetaan kondisi kekinian operasional SAP dengan ERP SAP *Application Controls*

| Nama Unit | Operasional SAP | Area Kontrol ERP SAP <i>Application Controls</i> | Keterangan Pemetaan |
|----------------|---|--|---|
| Unit Akuntansi | Pengelolaan G/L | | |
| | Mengakses T-Code : F-03 – Clear G/L Account | 1.5 Kontrol Terpilih pada Operasi Penutupan | T-Code F-03 digunakan untuk mengubah status keuangan pada G/L, sedangkan kontrol 1.5 menyediakan kontrol untuk memantau perubahan yang terjadi dokumen keuangan (yakni dengan mengeksekusi program RFBABL00). Maka dari itu, kontrol 1.5 dapat digunakan untuk mengontrol aksi bisnis yang dapat dilakukan oleh T-Code F-03, yakni dengan cara memantau |

| Nama Unit | Operasional SAP | Area Kontrol ERP SAP <i>Application Controls</i> | Keterangan Pemetaan |
|-----------|--|---|---|
| | | | <p>perubahan terhadap G/L akibat aksi yang dilakukan via T-Code F-03.</p> <p>Keyword : perubahan pada FI-GL</p> |
| | <p>Mengakses T-Code : FB50 – G/L Acct Pstg: Single Screen Trans</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. 1.5 Kontrol Terpilih pada Operasi Penutupan 2. 4.1 Melindungi Kode Perusahaan | <p>T-Code FB50 digunakan untuk melakukan posting transaksi lintas kode perusahaan, dan kontrol berikut ini digunakan untuk memantau perubahan yang diakibatkan posting yang dilakukan dan memastikan kode perusahaan yang digunakan benar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada kontrol 1.5 menyediakan kontrol untuk memantau perubahan yang terjadi pada master data FI-GL, termasuk adanya penambahan data karena dilakukannya |

| Nama Unit | Operasional SAP | Area Kontrol ERP SAP <i>Application Controls</i> | Keterangan Pemetaan |
|-----------|--------------------|---|---|
| | | | <p>suatu posting (yakni dengan mengeksekusi program RFBELJ00). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memantau perubahan yang diakibatkan oleh <i>posting</i> via T-Code FB50.</p> <p>2. Pada kontrol 4.1 terdapat kontrol yang dapat memastikan kode perusahaan yang telah dikonfigurasi oleh pusat telah diatur dengan benar (dengan melihat tabel T001). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan apakah kode perusahaan yang digunakan pada transaksi via T-Code FB50 telah benar.</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP | Area Kontrol ERP SAP <i>Application Controls</i> | Keterangan Pemetaan |
|-----------|--------------------|---|---|
| | | | Keyword : perubahan pada FI-GL, posting pada FI-GL, kode perusahaan (<i>company code</i>) |

Dari pemetaan dapat diketahui bahwa tidak semua kontrol dalam ERP SAP *Application Controls* digunakan karena menyesuaikan dengan kondisi operasional SAP pada perusahaan. Pada Tabel 5.2 dipaparkan beberapa kontrol ERP SAP *Application Controls* yang tidak digunakan beserta alasan mengapa kontrol tersebut tidak digunakan :

Tabel 5.2 Kontrol ERP SAP *Application Controls* yang Tidak Digunakan

| ERP SAP <i>Application Controls</i> | Alasan kontrol tidak digunakan |
|---|--|
| 2.4 Validasi dalam SAP | Pengaturan validasi dilakukan oleh kantor pusat. |
| 2.5 Mata Uang Asing | Pengaturan atau konfigurasi mata uang asing dilakukan oleh kantor pusat. |
| 3.3 Rekonsiliasi Buku Besar (Reconciliation Ledger) | Pengaturan rekonsiliasi buku besar dikonfigurasi oleh kantor |

| ERP SAP Application Controls | Alasan kontrol tidak digunakan |
|--|---|
| | pusat. |
| 4.3 Melindungi <i>Master Data</i> | Tugas untuk melindungi <i>database</i> yang meliputi <i>master data</i> dari sistem SAP adalah tugas dari kantor pusat. |
| 4.5 Segregasi Tugas pada General Ledger Accounting | Untuk pengadaan segregasi tugas yang perusahaan serta kontrol kompensasinya diatur oleh kantor pusat. |
| 5. Kontrol dalam <i>Asset Accounting (FI-AA)</i> | Perusahaan tidak menggunakan SAP FI-AA untuk mengelola aset. |
| 6.1 Akurasi pada Akun Rekonsiliasi | Tidak terdapat operasional SAP pada perusahaan (PT. KAI DAOP 8 Surabaya) yang melibatkan penetapan akun rekonsiliasi. |
| 6.5 Segregasi Tugas untuk Pemeliharaan Master Data | Pengaturan data akun rekanan kerja yang sensitive dilakukan oleh kantor pusat. |

Dan pada Tabel 5.3 berikut ini kontrol ERP SAP *Application Controls* yang digunakan beserta *keyword* yang dipetakan pada tiap-tiap kontrol dan bagian yang terkena kontrol (baik dokumen ataupun bagian pada sistem SAP) yang didapat dari hasil pemetaan sebelumnya dan dari penjelasan lebih lanjut mengenai kontrol ERP SAP *Application Controls*:

Tabel 5.3 Bagian yang terkena kontrol ERP SAP *Application Controls*

| Area Kontrol ERP SAP <i>Application Controls</i> | Keyword | Bagian yang terkena kontrol | |
|--|---|--|------------------------|
| | | Sistem SAP | Dokumen tercetak |
| 1.1 Prinsip: <i>Real-Time Postings</i> | Posting SAP | <i>Posting log</i> pada SAP (G/L : status keuangan debit kredit) | |
| 1.2 Laporan Keuangan | Laporan keuangan | Dokumen laporan keuangan | |
| 1.3 G/L <i>Account Master Data</i> | Pemantauan dan pengontrolan keuangan perusahaan | Dokumen keuangan yang telah dibuat | |
| | | Dokumen kumpulan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) | |
| | | Dokumen kumpulan pembelian barang langsung | |
| | | Dokumen kumpulan pembelian barang persediaan | |
| | | Dokumen kumpulan uang muka dinas | |
| | | Dokumen laporan pendapatan dan pengeluaran | |
| | | Dokumen RPO (<i>report payment order</i>) | |
| | | Dokumen pemberian dana (PD) silang | |
| | | Pajak | Dokumen pemotongan PPH |
| | Dokumen rekapitulasi pajak PPH | | |

| Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keyword | Bagian yang terkena kontrol Sistem SAP | Dokumen tercetak |
|--|--------------------------------------|---|-----------------------------|
| | | Dokumen permintaan pembayaran pajak | |
| | Dokumen keuangan | Dokumen uang muka dinas | |
| | | Dokumen pembelian barang langsung | |
| | | Dokumen uang perjalanan dinas | |
| | | Dokumen uang lembur | |
| | | Dokumen pembelian barang persediaan | |
| | | Dokumen pertanggungjawaban uang muka dinas | |
| | | Dokumen Surat Permintaan Pembayaran (SPP) | |
| | | Dokumen rekening pengembalian sisa tunai | |
| | Pengelolaan permohonan dana | Dokumen permohonan dana | |
| 1.4 Pengecekan Kekonsistenan Angka Transaksi dengan Rekonsiliasi | Nominatif transaksi, angka transaksi | Dokumen keuangan angkutan barang | |
| | | Dokumen rekening pengembalian sisa tunai | |
| | | Dokumen uang muka dinas | |

| Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keyword | Bagian yang terkena kontrol Sistem SAP | Dokumen tercetak |
|--|---|--|-----------------------------|
| Akuntansi | Saldo keuangan | Dokumen saldo keuangan (yang juga meliputi debit dan kredit) dari pelanggan, vendor, dan keseluruhan (milik akun buku besar) | |
| 1.5 Kontrol Terpilih pada Operasi Penutupan | Perubahan pada FI-GL, posting pada FI-GL, kode perusahaan (<i>company code</i>) | Dokumen buku besar Posting pada SAP | |
| 1.6 Rekonsiliasi pada FI-GL | Saldo keuangan | Dokumen keuangan terkait saldo vendor, pelanggan, keseluruhan | |
| | Pemantauan dan pengontrolan data keuangan | Dokumen pembelian barang langsung | |
| | | Dokumen pembelian barang persediaan | |
| | | Dokumen keuangan yang telah dibuat | |
| | | Dokumen kumpulan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) | |
| | | Dokumen kumpulan pembelian barang langsung | |

| Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keyword | Bagian yang terkena kontrol Sistem SAP | Dokumen tercetak |
|--|---|--|---------------------|
| | | Dokumen kumpulan pembelian barang persediaan Dokumen kumpulan uang muka dinas Dokumen laporan pendapatan dan pengeluaran Dokumen RPO (<i>report payment order</i>) | |
| 2.1 Determinasi Akun yang Akurat | Pemantauan dan pengontrolan keuangan perusahaan | Dokumen keuangan yang telah dibuat Dokumen kumpulan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) Dokumen kumpulan pembelian barang langsung Dokumen kumpulan pembelian barang persediaan Dokumen kumpulan uang muka dinas Dokumen laporan pendapatan dan pengeluaran Dokumen RPO (<i>report payment order</i>) Dokumen pemberian | |

| Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keyword | Bagian yang terkena kontrol Sistem SAP | Dokumen tercetak |
|--|------------------|---|-----------------------------|
| | | dana (PD) silang | |
| | | Dokumen bujet dan realisasi dana | |
| | Pajak | Dokumen pemotongan PPH | |
| | | Dokumen rekapitulasi pajak PPH | |
| | | Dokumen permintaan pembayaran pajak | |
| | Dokumen keuangan | Dokumen uang muka dinas | |
| | | Dokumen pembelian barang langsung | |
| | | Dokumen uang perjalanan dinas | |
| | | Dokumen uang lembur | |
| | | Dokumen pembelian barang persediaan | |
| | | Dokumen pertanggungjawaban uang muka dinas | |
| | | Dokumen Surat Permintaan Pembayaran (SPP) | |
| | | Dokumen rekening pengembalian sisa tunai | |
| | Keakuratan dan | Pemilihan bank induk pada SAP | |

| Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keyword | Bagian yang terkena kontrol Sistem SAP | Dokumen tercetak |
|--|---|--|---------------------|
| | kebenaran penggunaan data G/L Account Master Data | Persetujuan SPP oleh asman keuangan pada SAP | |
| | Pengelolaan permohonan dana | Dokumen permohonan dana | |
| 2.2 <i>Field Status Groups</i> | Pemantauan dan pengontrolan keuangan perusahaan | Dokumen keuangan yang telah dibuat Dokumen kumpulan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) Dokumen kumpulan pembelian barang langsung Dokumen kumpulan pembelian barang persediaan Dokumen kumpulan uang muka dinas Dokumen laporan pendapatan dan pengeluaran Dokumen RPO (<i>report payment order</i>) Dokumen permohonan dana Dokumen pemberian dana (PD) silang | |

| Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keyword | Bagian yang terkena kontrol Sistem SAP | Dokumen tercetak |
|--|------------------|--|-----------------------------|
| | Pajak | Dokumen pemotongan PPH Dokumen rekapitulasi pajak PPH Dokumen permintaan pembayaran pajak | |
| | Dokumen keuangan | Dokumen uang muka dinas Dokumen pembelian barang langsung Dokumen uang perjalanan dinas Dokumen uang lembur Dokumen pembelian barang persediaan Dokumen pertanggungjawaban uang muka dinas Dokumen Surat Permintaan Pembayaran (SPP) Dokumen rekening pengembalian sisa tunai | |
| 2.3 Kalkulasi Pajak untuk posting secara Manual | Pajak | Dokumen pemotongan PPH Dokumen rekapitulasi pajak PPH Dokumen permintaan pembayaran pajak | |

| Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keyword | Bagian yang terkena kontrol Sistem SAP | Dokumen tercetak |
|--|-----------------------------|---|---|
| 3.1 <i>Document Parking</i> | Pengelolaan permohonan dana | Dokumen permohonan dana | Dokumen permohonan dana yang tercetak |
| | | | Dokumen SOP operasi penutupan terkait dokumen permohonan dana (yang merupakan <i>parked document</i>) |
| 3.2 Masukan yang Berulang | Dokumen keuangan | Dokumen uang muka dinas | Dokumen keuangan tercetak yang dibuat berulang secara teratur (dokumen yang disebutkan pada sistem SAP untuk kontrol ini) |
| | | Dokumen pembelian barang langsung | Dokumen SOP terkait |
| | | Dokumen uang perjalanan dinas | penggunaan dan evaluasi |
| | | Dokumen uang | dokumen |

| Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keyword | Bagian yang terkena kontrol Sistem SAP | Dokumen tercetak |
|--|--|--|---|
| | | lembur | masukan berulang (<i>recurring entry</i>) |
| | | Dokumen pembelian barang persediaan | |
| | | Dokumen pertanggungjawaban uang muka dinas | |
| | Pengelolaan permohonan dana | Dokumen permohonan dana | |
| 4.1 Melindungi kode perusahaan | Perubahan pada FI-GL, posting pada FI-GL, kode perusahaan (<i>company code</i>) | Dokumen buku besar | |
| 4.2 Grup Toleransi | Data rekanan bisnis | Dokumen transaksi rekanan bisnis* | |
| 4.4 Transaksi Kritis | Posting SAP | <i>Posting</i> pada SAP | |
| 6.2 Fungsi Pembayaran | Dokumen keuangan | Dokumen uang muka dinas | Dokumen SOP terkait pembayaran SAP |
| | | Dokumen pembelian barang langsung | |
| | | Dokumen uang perjalanan dinas | |
| | | Dokumen uang lembur | |
| | | Dokumen pembelian barang persediaan | |

| Area Kontrol ERP SAP <i>Application Controls</i> | <i>Keyword</i> | Bagian yang terkena kontrol Sistem SAP | Dokumen tercetak |
|---|---------------------|--|---------------------|
| | | Dokumen pertanggungjawaban uang muka dinas | |
| 6.3 <i>One-Time</i> Pelanggan dan <i>Vendor</i> –Perhatian! | Data rekanan bisnis | Dokumen transaksi rekanan bisnis* | |
| 6.4 Penyesuaian Struktur dan Nilai yang Menua | Data rekanan bisnis | Dokumen transaksi rekanan bisnis* | |

* Pelanggan dan vendor

5.2 Penyusunan Perangkat Audit

Berdasarkan hasil penyusunan perangkat audit untuk operasional ERP SAP R/3 modul FI dan CO pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya yang sesuai dengan ERP SAP *Application Controls*, dihasilkan beberapa prosedur dan daftar cek audit beserta dengan *template/form* temuan dan rekomendasi. Dari 17 kontrol ERP SAP *Application Controls* yang digunakan untuk menyusun perangkat audit, dihasilkan 105 prosedur dan 252 daftar cek audit dengan detail per unit sebagai berikut :

a. Unit Akuntansi

Terdapat 14 kontrol yang digunakan untuk membuat prosedur dan daftar cek audit pada unit keuangan, dimana menjadi 53 prosedur audit dan 108 daftar cek audit sebagai berikut :

- 1.1 Prinsip: *Real-Time Postings*
Pada kontrol ini dihasilkan 3 prosedur dan 5 daftar cek audit sebagai berikut :
 - Prosedur AK-1.1-1
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.1-1.a.
 - Prosedur AK-1.1-2
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.1-2.a.
 - Prosedur AK-1.1-3
Prosedur ini memiliki 3 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.1-3.a hingga AK-1.1-3.c.

- 1.2 Laporan Keuangan
Pada kontrol ini dihasilkan 1 prosedur dan 4 daftar cek audit sebagai berikut :
 - Prosedur AK-1.2-1
Prosedur ini memiliki 4 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.2-1.a hingga AK-1.2-1.d.

- 1.3 *G/L Account Master Data*
Pada kontrol ini dihasilkan 6 prosedur dan 16 daftar cek audit sebagai berikut :
 - Prosedur AK-1.3-1
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.3-1.a.
 - Prosedur AK-1.3-2
Prosedur ini memiliki 8 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.3-2.a hingga AK-1.3-2.h.
 - Prosedur AK-1.3-3
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.3-3.a.
 - Prosedur AK-1.3-4

- Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.3-4.a.
- Prosedur AK-1.3-5
Prosedur ini memiliki 2 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.3-5.a dan AK-1.3-5.b.
 - Prosedur AK-1.3-6
Prosedur ini memiliki 3 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.3-6.a hingga AK-1.3-6.c.
- 1.4 Pengecekan Kekonsistenan Angka Transaksi dengan Rekonsiliasi Akuntansi
Pada kontrol ini dihasilkan 1 prosedur dan 5 daftar cek audit sebagai berikut :
 - Prosedur AK-1.4-1
Prosedur ini memiliki 5 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.4-1.a hingga AK-1.4-1.e.
 - 1.5 Kontrol Terpilih pada Operasi Penutupan
Pada kontrol ini dihasilkan 7 prosedur dan 9 daftar cek audit sebagai berikut :
 - Prosedur AK-1.5-1
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.5-1.a.
 - Prosedur AK-1.5-2
Prosedur ini memiliki 2 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.5-2.a dan AK-1.5-2.b.
 - Prosedur AK-1.5-3
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.5-3.a.
 - Prosedur AK-1.5-4
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.5-4.a.

- Prosedur AK-1.5-5
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.5-5.a.
 - Prosedur AK-1.5-6
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.5-6.a.
 - Prosedur AK-1.5-7
Prosedur ini memiliki 2 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.5-7.a dan AK-1.5-7.b.
- 1.6 Rekonsiliasi pada FI-GL
Pada kontrol ini dihasilkan 7 prosedur dan 7 daftar cek audit sebagai berikut :
 - Prosedur AK-1.6 -1
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.6-1.a.
 - Prosedur AK-1.6 -2
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.6-2.a.
 - Prosedur AK-1.6 -3
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.6-3.a.
 - Prosedur AK-1.6 -4
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.6-4.a.
 - Prosedur AK-1.6 -5
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.6-5.a.
 - Prosedur AK-1.6 -6
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.6-6.a.
 - Prosedur AK-1.6 -7
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-1.6-7.a.
- 2.1 Determinasi Akun yang Akurat

Pada kontrol ini dihasilkan 5 prosedur dan 12 daftar cek audit sebagai berikut :

- Prosedur AK-2.1-1
Prosedur ini memiliki 3 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-2.1-1.a hingga AK-2.1-.c.
 - Prosedur AK-2.1-2
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-2.1-2.a.
 - Prosedur AK-2.1-3
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-2.1-3.a.
 - Prosedur AK-2.1-4
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-2.1-4.a.
 - Prosedur AK-2.1-5
Prosedur ini memiliki 6 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-2.1-5.a hingga AK-2.1-5.f.
- *2.2 Field Status Groups*
Pada kontrol ini dihasilkan 3 prosedur dan 5 daftar cek audit sebagai berikut :
 - Prosedur AK-2.2-1
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-2.2-1.a.
 - Prosedur AK-2.2-2
Prosedur ini memiliki 2 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-2.2-2.a dan AK-2.2-2.b.
 - Prosedur AK-2.2-3
Prosedur ini memiliki 2 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-2.2-3.a dan AK-2.2-3.b.
 - *2.3 Kalkulasi Pajak untuk posting secara Manual*

Pada kontrol ini dihasilkan 2 prosedur dan 2 daftar cek audit sebagai berikut :

- Prosedur AK-2.3-1
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-2.3-1.a.
- Prosedur AK-2.3-2
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-2.3-2.a.

- 4.1 Melindungi kode perusahaan

Pada kontrol ini dihasilkan 3 prosedur dan 3 daftar cek audit sebagai berikut :

- Prosedur AK-4.1-1
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-4.1-1.a.
- Prosedur AK-4.1-2
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-4.1-2.a.
- Prosedur AK-4.1-3
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-4.1-3.a.

- 4.2 Grup Toleransi

Pada kontrol ini dihasilkan 4 prosedur dan 11 daftar cek audit sebagai berikut :

- Prosedur AK-4.2-1
Prosedur ini memiliki 4 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-4.2-1.a hingga AK-4.2-1.d.
- Prosedur AK-4.2-2
Prosedur ini memiliki 2 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-4.2-2.a hingga AK-4.2-2.b.
- Prosedur AK-4.2-3
Prosedur ini memiliki 2 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-4.2-3.a hingga AK-4.2-3.b.

- Prosedur AK-4.2-4
Prosedur ini memiliki 3 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-4.2-4.a hingga AK-4.2-4.c.
- 4.4 Transaksi Kritis
Pada kontrol ini dihasilkan 2 prosedur dan 5 daftar cek audit sebagai berikut :
 - Prosedur AK-4.4-1
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-4.4-1.a.
 - Prosedur AK-4.4-2
Prosedur ini memiliki 3 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-4.4-2.a hingga AK-4.4-2.d.
- 6.3 *One-Time* Pelanggan dan *Vendor*–Perhatian!
Pada kontrol ini dihasilkan 4 prosedur dan 6 daftar cek audit sebagai berikut :
 - Prosedur AK-6.3-1
Prosedur ini memiliki 2 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-6.3-1.a dan AK-6.3-1.b.
 - Prosedur AK-6.3-2
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-6.3-2.a.
 - Prosedur AK-6.3-3
Prosedur ini memiliki 2 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-6.3-3.a dan AK-6.3-3.b.
 - Prosedur AK-6.3-4
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-6.3-4.a.
- 6.4 Penyesuaian Struktur dan Nilai yang Menua

Pada kontrol ini dihasilkan 5 prosedur dan 18 daftar cek audit sebagai berikut :

- Prosedur AK-6.4-1
Prosedur ini memiliki 5 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-6.4-1.a hingga AK-6.4-1.e.
- Prosedur AK-6.4-2
Prosedur ini memiliki 5 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-6.4-2.a hingga AK-6.4-2.e.
- Prosedur AK-6.4-3
Prosedur ini memiliki 2 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-6.4-3.a dan AK-6.4-3.b.
- Prosedur AK-6.4-4
Prosedur ini memiliki 3 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-6.4-4.a hingga AK-6.4-4.c.
- Prosedur AK-6.4-5
Prosedur ini memiliki 3 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AK-6.4-5.a hingga AK-6.4-5.e.

b. Unit Keuangan

Terdapat 8 kontrol yang digunakan untuk membuat prosedur dan daftar cek audit pada unit keuangan, dimana menjadi 30 prosedur audit dan 91 daftar cek audit sebagai berikut :

- 1.3 *G/L Account Master Data*

Pada kontrol ini dihasilkan 6 prosedur dan 19 daftar cek audit sebagai berikut :

- Prosedur KU-1.3-1
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-1.3-1.a.
- Prosedur KU-1.3-2

- Prosedur ini memiliki 12 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-1.3-2.a hingga KU-1.3-2.l.
- Prosedur KU-1.3-3
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-1.3-3.a.
 - Prosedur KU-1.3-4
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-1.3-4.a.
 - Prosedur KU-1.3-5
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-1.3-5.a.
 - Prosedur KU-1.3-6
Prosedur ini memiliki 3 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-1.3-6.a hingga KU-1.3-6.c.
- 1.4 Pengecekan Kekonsistenan Angka Transaksi dengan Rekonsiliasi Akuntansi
Pada kontrol ini dihasilkan 1 prosedur dan 3 daftar cek audit sebagai berikut :
 - Prosedur KU-1.4-1
Prosedur ini memiliki 3 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-1.4-1.a hingga KU-1.4-1.c.
 - 1.6 Rekonsiliasi pada FI-GL
Pada kontrol ini dihasilkan 7 prosedur dan 7 daftar cek audit sebagai berikut :
 - Prosedur KU-1.6-1
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-1.6-1.a.
 - Prosedur KU-1.6-2
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-1.6-2.a.
 - Prosedur KU-1.6-3

- Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-1.6-3.a.
 - Prosedur KU-1.6-4
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-1.6-4.a.
 - Prosedur KU-1.6-5
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-1.6-5.a.
 - Prosedur KU-1.6-6
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-1.6-6.a.
 - Prosedur KU-1.6-7
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-1.6-7.a.
- 2.1 Determinasi Akun yang Akurat
Pada kontrol ini dihasilkan 5 prosedur dan 36 daftar cek audit sebagai berikut :
 - Prosedur KU-2.1-1
Prosedur ini memiliki 11 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-2.1-1.a hingga KU-2.1-1.k.
 - Prosedur KU-2.1-2
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-2.1-2.a.
 - Prosedur KU-2.1-3
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-2.1-3.a.
 - Prosedur KU-2.1-4
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-2.1-4.a.
 - Prosedur KU-2.1-5
Prosedur ini memiliki 22 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-2.1-5.a hingga KU-2.1-5.v.

- *2.2 Field Status Groups*
Pada kontrol ini dihasilkan 3 prosedur dan 5 daftar cek audit sebagai berikut :
 - Prosedur KU-2.2-1
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-2.2-1.a.
 - Prosedur KU-2.2-2
Prosedur ini memiliki 2 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-2.2-2.a dan KU-2.2-2.b.
 - Prosedur KU-2.2-3
Prosedur ini memiliki 2 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-2.2-3.a dan KU-2.2-3.b.

- *2.3 Kalkulasi Pajak untuk posting secara Manual*
Pada kontrol ini dihasilkan 2 prosedur dan 2 daftar cek audit sebagai berikut :
 - Prosedur KU-2.3-1
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-2.3-1.a.
 - Prosedur KU-2.3-2
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-2.3-2.a.

- *3.2 Masukan yang Berulang*
Pada kontrol ini dihasilkan 4 prosedur dan 14 daftar cek audit sebagai berikut :
 - Prosedur KU-3.2-1
Prosedur ini memiliki 2 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-3.2-1.a dan KU-3.2-1.b.
 - Prosedur KU-3.2-2
Prosedur ini memiliki 2 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-3.2-2.a dan KU-3.2-2.b.
 - Prosedur KU-3.2-3

Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-3.2-3.a.

- Prosedur KU-3.2-4

Prosedur ini memiliki 9 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-3.2-4.a dan KU-3.2-4.i.

• 6.2 Fungsi Pembayaran

Pada kontrol ini dihasilkan 2 prosedur dan 5 daftar cek audit sebagai berikut :

- Prosedur KU-6.2-1

Prosedur ini memiliki 3 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-6.2-1.a hingga KU-6.2-1.c.

- Prosedur KU-6.2-2

Prosedur ini memiliki 2 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor KU-6.2-2.a dan KU-6.2-2.b.

c. Unit Anggaran

Terdapat 5 kontrol yang digunakan untuk membuat prosedur dan daftar cek audit pada unit keuangan, dimana menjadi 22 prosedur audit dan 53 daftar cek audit sebagai berikut :

• 1.3 *G/L Account Master Data*

Pada kontrol ini dihasilkan 6 prosedur dan 12 daftar cek audit sebagai berikut :

- Prosedur AG-1.3-1

Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-1.3-1.a.

- Prosedur AG-1.3-2

Prosedur ini memiliki 3 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-1.3-2.a hingga AG-1.3-2.c.

- Prosedur AG-1.3-3

Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-1.3-3.a.

- Prosedur AG-1.3-4
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-1.3-4.a.
 - Prosedur AG-1.3-5
Prosedur ini memiliki 2 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-1.3-5.a dan AG-1.3-5.b.
 - Prosedur AG-1.3-6
Prosedur ini memiliki 4 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-1.3-6.a hingga AG-1.3-6.d.
- 2.1 Determinasi Akun yang Akurat
Pada kontrol ini dihasilkan 5 prosedur dan 12 daftar cek audit sebagai berikut :
 - Prosedur AG-2.1-1
Prosedur ini memiliki 3 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-2.1-1.a hingga AG-2.1-1.c.
 - Prosedur AG-2.1-2
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-2.1-2.a.
 - Prosedur AG-2.1-3
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-2.1-3.a.
 - Prosedur AG-2.1-4
Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-2.1-4.a.
 - Prosedur AG-2.1-5
Prosedur ini memiliki 6 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-2.1-5.a hingga AG-2.1-5.f.
 - 2.2 *Field Status Groups*
Pada kontrol ini dihasilkan 3 prosedur dan 5 daftar cek audit sebagai berikut :
 - Prosedur AG-2.2-1

Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-2.2-1.a.

- Prosedur AG-2.2-2

Prosedur ini memiliki 2 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-2.1-2.a dan AG-2.1-2.b.

- Prosedur AG-2.2-3

Prosedur ini memiliki 2 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-2.1-3.a dan AG-2.1-3.b.

• 3.1 *Document Parking*

Pada kontrol ini dihasilkan 4 prosedur dan 10 daftar cek audit sebagai berikut :

- Prosedur AG-3.1-1

Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-3.1-1.a.

- Prosedur AG-3.1-2

Prosedur ini memiliki 2 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-3.1-2.a dan AG-3.1-2.b.

- Prosedur AG-3.1-3

Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-3.1-3.a.

- Prosedur AG-3.1-4

Prosedur ini memiliki 6 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-3.1-4.a hingga AG-3.1-4.f.

• 3.2 Masukan yang Berulang

Pada kontrol ini dihasilkan 4 prosedur dan 14 daftar cek audit sebagai berikut :

- Prosedur AG-3.2-1

Prosedur ini memiliki 2 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-3.1-2.a dan AG-3.1-2.b.

- Prosedur AG-3.2-2

Prosedur ini memiliki 2 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-3.2-2.a dan AG-3.2-2.b.

- Prosedur AG-3.2-3

Prosedur ini memiliki 1 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-3.1-3.a.

- Prosedur AG-3.2-4

Prosedur ini memiliki 9 daftar cek, yakni daftar cek dengan nomor AG-3.1-4.a hingga AG-3.1-4.i.

5.2.1 Penyusunan Prosedur Audit

Prosedur audit disusun dan dikelompokkan berdasarkan kontrol yang berlaku di tiap unit yang didapat dari hasil pemetaan sebelumnya pada Bab 5.1. Dari hasil pemetaan tersebut dapat diketahui bahwa kontrol-kontrol berikut berlaku pada unit yang terkait dalam pengoprasionalan SAP modul FICO :

1. Unit Akuntansi

Terdapat 14 kontrol yang berlaku di unit akuntansi yakni :

- 1.1 Prinsip: *Real-Time Postings*
- 1.2 Laporan Keuangan (*Financial Statements*)
- 1.3 *G/L Account Master Data*
- 1.4 Pengecekan Kekonsistenan Angka Transaksi dengan Rekonsiliasi Akuntansi (*Checking that Transaction Figures Are Consistent with the Accounting Reconciliation*)
- 1.5 Kontrol Terpilih pada Operasi Penutupan (*Closing Operations*)
- 1.6 Rekonsiliasi pada FI-GL (*Reconciliation Work in FI-GL*)
- 2.1 Determinasi Akun yang Akurat (*Accurate Account Determination*)
- 2.2 *Field Status Groups*
- 2.3 Kalkulasi Pajak untuk *posting* secara Manual

- 4.1 Melindungi Kode Perusahaan (*Protecting Company Codes*)
- 4.2 Grup Toleransi (*Tolerance Groups*)
- 4.4 Melindungi *Master Data*
- 6.3 *One-Time* Pelanggan dan *Vendor*– Perhatian!
- 6.4 Penyesuaian Struktur dan Nilai yang Menua (*Ageing Structure and Value Adjustments*)

2. Unit Keuangan

Terdapat 8 kontrol yang berlaku di unit keuangan yakni :

- 1.3 *G/L Account Master Data*
- 1.4 Pengecekan Kekonsistenan Angka Transaksi dengan Rekonsiliasi Akuntansi (*Checking that Transaction Figures Are Consistent with the Accounting Reconciliation*)
- 1.6 Rekonsiliasi pada FI-GL (*Reconciliation Work in FI-GL*)
- 2.1 Determinasi Akun yang Akurat (*Accurate Account Determination*)
- 2.2 *Field Status Groups*
- 2.3 Kalkulasi Pajak untuk *posting* secara Manual
- 3.2 Masukan yang Berulang (*Recurring Entries*)
- 6.2 Fungsi Pembayaran

3. Unit Anggaran

Terdapat 5 kontrol yang berlaku di unit anggaran yakni :

- 1.3 *G/L Account Master Data*
- 2.1 Determinasi Akun yang Akurat (*Accurate Account Determination*)
- 2.2 *Field Status Groups*
- 3.1 *Document Parking*
- 3.2 Masukan yang Berulang (*Recurring Entries*)

Kontrol-kontrol diatas dioperasionalkan pada prosedur audit menyesuaikan kondisi di perusahaan. Dan pada Tabel 5.4 di

bawah ini ditampilkan contoh prosedur audit dengan kontrol
1.1 Prinsip: *Real-Time Postings*:

Tabel 5.4 Contoh Hasil Penyusunan Prosedur Audit

| ERP SAP Application Controls | Prosedur audit |
|---|--|
| 1.1 Prinsip: <i>Real-Time Postings</i> | Cek pemenuhan prinsip pencatatan <i>real-time</i> dari transaksi bisnis : 1. Auditor mengakses T-Code OB29 – <i>Fiscal Year Variants</i> , atau tabel T009. |
| | 2. Auditor mendapatkan tinjauan umum mengenai varian-varian tahun fiskal, beserta penetapannya pada kode perusahaan yang relevan (yang ada pada tabel T001). |
| | 3. Auditor melakukan evaluasi perubahan pada tabel T001B dengan program RSTBHIST. |

5.2.2 Penyusunan Daftar Cek Audit

Setelah dibuat prosedur audit, maka langkah selanjutnya adalah membuat daftar cek audit yang berupa pertanyaan-pertanyaan untuk memastikan prosedur audit dilakukan. Selain daftar cek, juga disertakan bukti apa yang harus ada ketika mengatakan iya, tidak atau parsial pada daftar cek audit yang ada. Bukti yang didefinisikan pada perangkat audit adalah bukti yang diekspektasikan ada dengan melihat kontrol dan kondisi nyata yang ada di perusahaan, terlepas dari bagaimana

penamaannya. Sehingga tidak menutup kemungkinan ada bukti dengan nama lain namun memiliki konten yang sesuai dengan bukti yang diekspektasikan tersebut (misal, pada kontrol disebutkan sebagai *blueprint*, namun kenyataan di perusahaan dokumen tersebut disebut sebagai SK atau Garis Komando). Juga terdapat kolom “Temuan” yang disertakan untuk menuliskan fakta-fakta temuan dari pengecekan terhadap daftar cek audit.

Pada Tabel 5.5 di bawah ini ditampilkan contoh daftar cek audit pada prosedur audit dengan kontrol 1.1 Prinsip: *Real-Time Postings*:

Tabel 5.5 Contoh Hasil Penyusunan Daftar Cek Audit

| No. | Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | Iya | Tidak | Parsial | Bukti |
|----------|--|--|-----|-------|---------|-----------------------------------|
| AK-1.1-1 | Cek pemenuhan prinsip pencatatan <i>real-time</i> dari transaksi bisnis : Auditor mengakses T-Code OB29 – <i>Fiscal Year Variants</i> , atau tabel T009 – <i>Fiscal Year Variants</i> . | a. Apakah T-Code OB29 atau tabel T009 dapat diakses? Temuan : | | | | Tabel <i>Fiscal Year Variants</i> |
| AK-1.1-2 | Auditor mendapatkan tinjauan umum mengenai varian-varian tahun fiskal, beserta penetapannya pada kode perusahaan yang relevan (yang ada pada tabel T001 – <i>Company Codes</i>). | a. Apakah varian tahun fiskal beserta kode perusahaannya yang relevan dapat ditemukan? Temuan : | | | | Tabel <i>Fiscal Year Variants</i> |
| AK-1.1-3 | Auditor melakukan evaluasi catatan perubahan periode | a. Apakah program RSTBHIST dapat dieksekusi? | | | | Tabel <i>Evaluation of</i> |

| No. | Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | Iya | Tidak | Parsial | Bukti |
|---|--|------------------|-----|-------|--|--------------------|
| | posting pada tabel T001B – <i>Permitted Posting Periods</i> dengan program RSTBHIST. | Temuan : | | | | <i>change logs</i> |
| b. Apakah lebih dari satu periode <i>posting</i> dibuka pada waktu yang sama (tabel T001B)? | | | | | Tabel <i>Evaluation of change logs</i> | |
| Temuan : | | | | | | |
| c. Apakah peraturan satu bulan (<i>one month rule</i>) atau maksimal dua bulan terkait keuangan, telah dipenuhi di masa lampau? | | | | | Tabel <i>Evaluation of change logs</i> , SK terkait periode <i>posting</i> | |
| Temuan : | | | | | | |

5.2.3 Penyusunan *Template* Temuan dan Rekomendasi Audit

Template temuan dan rekomendasi audit dibuat untuk dapat memudahkan auditor untuk merangkum semua temuan yang ada, membuat rekomendasinya, hingga menyetujui hasil audit yang dibuat. Menurut ISO 19011:2011, dalam dokumen kerja audit minimal harus ada formulir yang merekam informasi seperti bukti pendukung, temuan audit dan rekaman rapat. Pada laporan audit juga perlu disertakan antara lain auditor, pihak yang diaudit atau auditee, temuan audit, dan rencana aksi *follow-up* yang disetujui. Sehingga pada *template* temuan dan rekomendasi, disertakan kolom “Auditor” untuk menuliskan siapa orang yang bertugas melaksanakan auditor, sedangkan kolom “Auditee” untuk menuliskan unit mana yang sedang diaudit. Kemudian kolom “Rangkuman Temuan” disertakan untuk memudahkan auditor untuk menuliskan fakta-fakta temuan yang didapat selama melaksanakan audit. Fakta-fakta temuan tersebut pasti memiliki risiko apabila tidak segera ditindaklanjuti, maka dari itu disertakan pula kolom “Risiko dari Temuan” untuk memastikan auditor juga menuliskan risiko dari fakta-fakta temuan sehingga akan lebih terlihat tingkat kepentingan melakukan tindakan perbaikan. Selanjutnya kolom “Rekomendasi tindakan perbaikan” disertakan untuk memastikan auditor juga menentukan tindakan perbaikan atau aksi *follow-up* apa yang harus dilakukan untuk temuan yang didapat. Agar pelaksanaan tindakan perbaikan jelas, maka disertakan kolom “Penanggung jawab” yang disediakan untuk menuliskan siapa yang bertanggung jawab melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan tindakan perbaikan serta kolom “Tanggal Perkiraan Selesai” untuk menuliskan *deadline* pengerjaan tindakan perbaikan sehingga jelas kapan tindakan perbaikan harus diselesaikan. Terdapat kolom “Keterangan” yang disediakan untuk menuliskan hal-hal lain selain yang ada pada komponen-komponen sebelumnya. Dan terakhir, terdapat kolom “Persetujuan Hasil Audit” yang disertakan karena hasil audit yang dilakukan membutuhkan verifikasi dari pihak

auditee. Pada Tabel 5.6 berikut ini dipaparkan template temuan dan rekomendasi audit yang dibuat untuk melengkapi prosedur dan daftar cek audit sebelumnya.

Tabel 5.6 Hasil Penyusunan *Template* Temuan dan Rekomendasi Audit

| Temuan dan Rekomendasi | | | |
|---|---|----------------|----------------|
| Auditor | Tuliskan siapa auditor dalam pemeriksaan ini. | Auditee | Unit Akuntansi |
| Rangkuman Temuan : Tuliskan semua temuan yang didapatkan pada saat pemeriksaan secara ringkas, jika perlu tambahkan kesimpulan pemeriksaan dari temuan yang ada. | | | |
| Risiko dari Temuan: Tuliskan risiko yang muncul akibat adanya temuan-temuan diatas. | | | |
| Rekomendasi tindakan perbaikan | | | |
| Tuliskan rekomendasi tindakan perbaikan yang harus dilakukan dari hasil temuan/bukti tersebut agar tingkat keamanan pada objek yang diperiksa sesuai dengan standar. | | | |

Temuan dan Rekomendasi

| | | | |
|-------------------------|---|----------------------------------|--|
| Penanggung Jawab | Tuliskan siapa yang bertanggung jawab dalam mengawasi tindakan perbaikan. | Tanggal Perkiraan Selesai | Tuliskan batas akhir untuk menyelesaikan tindakan perbaikan. |
|-------------------------|---|----------------------------------|--|

Keterangan : Tuliskan keterangan tambahan yang sekiranya perlu ditambahkan yang sesuai dengan objek yang diperiksa. Jika tidak ada, maka bagian ini dapat dikosongkan.

Persetujuan Hasil Audit

Menyetujui,

[Pimpinan tertinggi unit yang diaudit],

Auditor,

(Nama terang dan tanda tangan)

(Nama terang dan tanda tangan)

5.3 Panduan Penggunaan Perangkat Audit

Panduan penggunaan perangkat audit disusun untuk memudahkan pengguna perangkat audit dalam memahami bagaimana menggunakan perangkat audit yang telah disusun, sehingga diharapkan perangkat audit tersebut dapat digunakan dengan baik dan benar. Panduan penggunaan perangkat audit berisi penjelasan tiap komponen yang menyusun perangkat audit beserta penjelasan pengisian prosedur audit, daftar cek audit, dan *template* temuan dan rekomendasi audit.

Ada 4 bagian yang dibahas pada panduan penggunaan perangkat audit, yakni :

1. Penjelasan Komponen Penyusun Perangkat Audit

Pada bagian ini dijelaskan semua komponen penyusun perangkat audit, dari nama unit, nomor prosedur, prosedur audit, daftar cek audit, opsi jawaban, hingga penyusun tabel temuan dan rekomendasi. Pada Gambar 5.15 berikut ini adalah contoh komponen-komponen (yang diberi penomoran) yang dijelaskan pada bagian ini :

| PERANGKAT AUDIT OPERASIONAL SAP PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAOP VIII SURABAYA | | | | | |
|--|---|---|--|--|-----------------------------------|
| 1 | Nama Unit : Akuntansi | Auditor : | | 4 | |
| 2 | ERP SAP App Crl : 1.1 Prinsip: <i>Real-Time Postings</i> | Tanggal Audit : | | 5 | |
| 3 | Tujuan kontrol : Memastikan transaksi bisnis dimana tahun fiskal terbagi menjadi beberapa periode posting tetap menaati prinsip <i>real-time postings</i> | .tdl .mm .yyyy | | 5 | |
| 6 | No. | Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | Iya Tidak Partia | 10 |
| 7 | AK-1.1-1 | Cek pemahaman prinsip pencatatan <i>real-time</i> dari transaksi bisnis : Auditor mengakses T-Code OB39 = <i>Fiscal Year Variants</i> via tabel T009 | a. Apakah T-Code OB39 atau tabel T009 dapat diakses? Temuan : | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | Tabel <i>Fiscal Year Variants</i> |
| | | | 8 | 9 | |
| | AK-1.1-2 | Auditor mendapatkan tujuan umum mengenai varian-varian tahun fiskal, beserta penetapannya pada kode perusahaan yang relevan (yang ada pada tabel T001). | a. Apakah varian tahun fiskal beserta kode perusahaannya yang relevan dapat ditemukan? Temuan : | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | Tabel <i>Fiscal Year Variants</i> |
| | | | | | 11 |

Gambar 5. 1 Komponen Penyusun Perangkat Audit

2. Cara Pengisian Perangkat Audit

Pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana cara mengisi atau menggunakan masing-masing komponen penyusun perangkat audit yang telah dibuat (yang telah dijelaskan satu persatu pada bagian “Penjelasan Komponen Penyusun Perangkat Audit”.

3. Langkah-Langkah Penggunaan Perangkat Audit

Setelah diberikan penjelasan cara mengisi tiap komponen penyusun perangkat audit yang ada, pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana langkah-langkah menggunakan perangkat audit. Pada Gambar 5.16 berikut ini adalah salah satu contoh gambar urutan langkah pengisian prosedur dan daftar cek audit.

| PERANGKAT AUDIT OPERASIONAL SAP PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAOP VIII SURABAYA | | | | | | |
|--|---|--|-----|-------|----------------------|-----------------------------------|
| 1 | Nama Unit : Akuntansi | | | | Auditor : | |
| | ERP SAP App Ctrl. : 1.1 Prinsip: <i>Real-Time Postings</i> | | | | Tanggal Audit : | |
| | Tujuan kontrol : Memastikan transaksi bisnis dimana tahun fiskal terbagi menjadi beberapa periode posting tetap mematuhi prinsip <i>real-time posting</i> . | | | | _dd_ / _mm_ / _yyyy_ | |
| 2 | | | | | 4 | |
| 3 | | | | | 5 | |
| | | | | | | |
| No. | Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | Iya | Tidak | Parsial | Bukti |
| AK-1.1-1 | Cek pemenuhan pencatatan <i>real-time</i> prinsip dari | a. Apakah T-Code OB59 atau tabel T009 dapat diakses? | | | | Tabel <i>Fiscal Year Variants</i> |
| 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| Temuan : | | | 11 | | | |

Gambar 5. 2 Langkah-Langkah Penggunaan Perangkat Audit

4. Contoh Penggunaan Perangkat Audit

Setelah dijelaskan mengenai langkah demi langkah menggunakan perangkat audit, pada bagian ini akan dijelaskan contoh mengisi atau menggunakan masing-masing komponen penyusun perangkat audit yang telah dibuat agar auditor lebih memahami bagaimana cara menggunakan perangkat audit. Pada Gambar 5.17 berikut ini adalah salah satu contoh gambar penggunaan prosedur dan daftar cek audit pada kontrol 1.1 Prinsip : *Real-Time Postings*.

| No. | Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | Iya | Tidak | Parsial | Bukti |
|-----|----------------|--|-----|-------|---------|---|
| | | b. Apakah lebih dari satu periode posting dibuka pada waktu yang sama (tabel T001B)? | | √ | | Tabel Evaluation of change logs |
| | | Temuan : <i>Pada tabel evaluation of change log, terlihat hanya ada satu periode posting yang terbuka pada waktu yang sama.</i> | | | | |
| | | c. Apakah peraturan satu bulan (one month rule) atau maksimal dua bulan terkait keuangan, telah dipenuhi di masa lampau? | | | √ | Tabel Evaluation of change logs, SK terkait periode posting |
| | | Temuan : <i>Pada SK, ada 3 peraturan keuangan terkait SAP yakni peraturan nomor KEU-SAP-021-05-14.01, KEU-SAP-021-05-14.02, KEU-SAP-021-05-14.03. Pada Tabel Evaluation of Change terlihat hanya 2 peraturan yang telah dipenuhi yakni KEU-SAP-021-05-14.01 dan KEU-SAP-021-05-14.03.</i> | | | | |

Gambar 5. 3 Penggunaan Perangkat Audit

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyampaikan hasil verifikasi, dan simpulan tiap uji verifikasi (terverifikasi).

6.1 Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian, akan dibahas hasil verifikasi pada tiga hal, yakni hasil verifikasi wawancara, hasil verifikasi prosedur dan daftar cek audit, serta hasil verifikasi terhadap perangkat audit (yang terdiri dari prosedur audit, daftar cek audit, template temuan dan rekomendasi audit, serta panduan penggunaan perangkat audit).

6.1.1 Hasil Verifikasi Wawancara

Pada Tabel 6.1 berikut ini dipaparkan catatan perubahan terkait hasil wawancara mengenai identifikasi kondisi kekinian operasional SAP modul FICO pada PT. KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya berdasarkan wawancara terhadap unit-unit keuangan yang terkait.

Tabel 6.1 Tabel Log Hasil Verifikasi Wawancara

| No | Tanggal | Verifikator | Kondisi sebelum verifikasi | Hasil Verifikasi |
|-----------|----------------|---|-----------------------------------|---|
| 1. | 24 Maret 2015 | Ibu Miftacurroh mah (staf unit penagihan) | Unit penagihan menggunakan SAP. | Unit penagihan tidak menggunakan SAP, tapi aplikasi penagihan yang terintegrasi dengan SAP. |
| 2 | 24 Maret 2015 | Bapak Lutfi (manager) | CM dan FM adalah modul | CM dan FM adalah submodul |

| No | Tanggal | Verifikator | Kondisi sebelum verifikasi | Hasil Verifikasi |
|----|-------------|---|---|---|
| | | unit SI) | yang terpisah dari FICO dan berdiri sendiri. | FICO, bukan modul yang berdiri sendiri. |
| 3 | 28 Mei 2015 | Ibu Fiet (staf unit keuangan) | Untuk tugas (a) dan (b) unit keuangan, pemilihan bank induk dilakukan sebelum dokumen SPP dihasilkan. | Untuk tugas (a) dan (b) unit keuangan, pemilihan bank induk dilakukan setelah dokumen SPP dihasilkan. |
| 4 | 28 Mei 2015 | Ibu Intan (asisten manajer unit anggaran) | Deputi bertugas mengeluarkan G64. | Untuk tugas (a) unit anggaran, deputi melakukan persetujuan manual tanpa melalui SAP, tidak hanya mengeluarkan G64, sehingga diganti saja untuk deputi setelah mengecek kelengkapan berkas, langkah selanjutnya adalah persetujuan permohonan dana. |
| 5 | | | Persetujuan menggunakan T-Code ZFM03A. | Persetujuan menggunakan T-Code ZFM02A, bukan ZFM03A. |
| 6 | 29 Mei 2015 | Bapak Lutfi (manager unit SI) | Penulisan versi SAP adalah SAP R/3. | SAP R/3 diganti menjadi SAP, pihak luar IT tidak perlu tahu |

| No | Tanggal | Verifikator | Kondisi sebelum verifikasi | Hasil Verifikasi |
|----|-------------|--|--|---|
| | | | | karena akan menyebabkan kebingungan bagi yang membaca, juga di perusahaan SAP R/3 tidak digunakan secara keseluruhan. |
| 7 | | | Penulisan informasi terkait unit penagihan yang tidak menggunakan SAP dijadikan satu dengan unit yang menggunakan SAP. | Penulisan unit penagihan menggunakan aplikasi terintegrasi dengan SAP dipisah dengan yang lainnya yang menggunakan SAP. |
| 8 | 29 Mei 2015 | Bapak Bambang (asisten manager unit akuntansi) | CM didefinisikan sebagai Cost Management. | CM bukan Cost Management, melainkan Cash Management. |
| 9 | | | Penulisan aplikasi yang digunakan oleh unit penagihan adalah aplikasi terintegrasi dengan SAP unit penagihan. | Aplikasi terintegrasi dengan SAP unit penagihan diganti menjadi aplikasi feeder, aplikasi penagihan terintegrasi SAP. |
| 10 | | | Yang melakukan pengontrolan SAP FICO hanya bagian | Yang melakukan pengontrolan SAP FICO tidak hanya akuntansi biaya, namun |

| No | Tanggal | Verifikator | Kondisi sebelum verifikasi | Hasil Verifikasi |
|----|--------------|-------------------------------|--|--|
| | | | akuntansi biaya yang ada di pusat, | akuntansi umum untuk modul FI dan akuntansi biaya untuk CO. |
| 11 | 15 Juni 2015 | Bapak Lutfi (manager unit SI) | SAP LAM belum dioperasikan atau <i>Go-Live</i> . | SAP LAM dioperasikan sejak tanggal 1 April 2015 secara bertahap. |

6.1.2 Hasil Verifikasi Prosedur dan Daftar Cek Audit

Berikut ini adalah hasil verifikasi prosedur dan daftar cek audit yang dilakukan dua tahap, yakni verifikasi kepada pihak perusahaan dan verifikasi dengan cara *trace back* pada ERP *SAP Application Controls*.

6.1.2.1 Hasil Verifikasi Prosedur dan Daftar Cek Audit pada Pihak Perusahaan

Verifikasi prosedur dan daftar cek audit yang pertama dilakukan kepada pihak perusahaan yang lebih mengerti SAP secara sistem, sehingga verifikasi dilakukan kepada manajer Sistem Informasi pada PT.Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya. Tidak ada *feedback* khusus untuk verifikasi ini dari pihak perusahaan.

6.1.2.2 Hasil Verifikasi Prosedur dan Daftar Cek Audit terhadap ERP *SAP Application Controls*

Verifikasi kedua dilakukan dengan cara melakukan *traceback* ke kontrol asli ERP *SAP Application Controls* yang belum disesuaikan dengan kondisi perusahaan. Dan pada Tabel 6.2 berikut ini adalah contoh *traceback* prosedur dan daftar cek audit terhadap ERP *SAP Application Controls* pada unit Akuntansi (hasil verifikasi selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran F) :

Tabel 6.2 Traceback Prosedur dan Daftar Cek Audit ke Kontrol yang Digunakan

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|--|--|---|
| <p>Cek pemenuhan prinsip pencatatan <i>real-time</i> dari transaksi bisnis :</p> <p>4. Auditor mengakses T-Code OB29 – <i>Fiscal Year Variants</i>, atau tabel T009.</p> | <p>Apakah T-Code OB29 atau tabel T009 dapat diakses?</p> | <p>1.1 Prinsip: <i>Real-Time Postings</i></p> |
| <p>5. Auditor mendapatkan tinjauan umum mengenai varian-varian tahun fiskal, beserta penetapannya pada kode perusahaan yang relevan (yang ada pada tabel T001).</p> | <p>Apakah varian tahun fiskal beserta kode perusahaannya yang relevan dapat ditemukan?</p> | |
| <p>6. Auditor melakukan evaluasi perubahan pada tabel T001B dengan program RSTBHIST.</p> | <p>Apakah program RSTBHIST dapat dieksekusi?</p> <p>Apakah lebih dari satu periode <i>posting</i> dibuka pada waktu yang sama (tabel T001B)?</p> <p>Apakah peraturan satu bulan (<i>one month rule</i>) atau maksimal dua bulan terkait keuangan, telah dipenuhi di masa lampau?</p> | |
| <p>Auditor melakukan pengecekan terkait</p> | <p>Apakah T-Code OB58 atau IMG (T-Code</p> | <p>1.2 Laporan Keuangan</p> |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP <i>Application Controls</i> |
|--|--|-------------------------------------|
| laporan keuangan : 1. Melakukan pengecekan terhadap versi laporan keuangan menggunakan T-Code OB58 atau pada IMG (T-Code SPRO) melalui Financial Accounting • General Ledger Accounting • Business Transactions • Closing • Document • Define Financial Statement Versions. | SPRO) dapat diakses? Apakah versi laporan keuangan pada T-Code OB58 atau pada IMG (T-Code SPRO) dapat ditemukan? Apakah akun G/L telah ditetapkan dengan benar untuk tiap transaksi? Apakah akun G/L yang belum ditetapkan terdaftar di luar hierarki laporan keuangan? | |

Dari hasil *traceback* dari prosedur dan daftar cek audit ke kontrol yang digunakan, maka diketahui bahwa tiap prosedur dan daftar cek audit untuk unit anggaran telah memenuhi kontrol yang ada pada *ERP SAP Application Controls*.

6.1.3 Hasil Validasi Perangkat Audit

Validasi perangkat audit yang pertama dilakukan kepada pihak perusahaan yang lebih mengerti SAP secara sistem dan teknis, sehingga verifikasi dilakukan kepada manajer Sistem Informasi pada PT.Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya. Pada validasi ini, manajer SI menyatakan bahwa kontrol-kontrol yang digunakan pada penyusunan perangkat audit yang telah dibuat telah memenuhi kebutuhan perusahaan dalam melakukan audit operasional SAP.

6.1.4 Contoh Penggunaan Perangkat Audit

Pada Gambar 6.1 hingga Gambar 6.4 berikut ini adalah contoh penggunaan perangkat audit yang telah dibuat pada kontrol 1.1 Prinsip : *Real-Time Postings* pada unit Akuntansi :

| PERANGKAT AUDIT OPERASIONAL SAP PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAOP VIII SURABAYA | | | | | | |
|---|---|--|-----------------------------|-----------|-------------|-----------------------------------|
| Nama Unit : Akuntansi | | | Auditor : <i>Latfi A</i> | | | |
| ERP SAP App Ctrl : 1.1 Prinsip: <i>Real-Time Postings</i> | | | Tanggal Audit : | | | |
| Tujuan kontrol : Memastikan transaksi bisnis dimana tahun fiskal terbagi menjadi beberapa periode posting tetap mematuhi prinsip <i>real-time posting</i> . | | | <u>18</u> | <u>06</u> | <u>2016</u> | |
| No. | Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | Iya | Tidak | Parsial | Bukti |
| AK-1.1-1 | Cek pemenuhan prinsip pencatatan <i>real-time</i> dari transaksi bisnis : Auditor mengakses T-Code OB29 – <i>Fiscal Year Variants</i> , atau tabel T009. | a. Apakah T-Code OB29 atau tabel T009 dapat diakses? Temuan : | √ | | | Tabel <i>Fiscal Year Variants</i> |
| AK-1.1-2 | Auditor mendapatkan tinjauan umum mengenai varian-varian tahun fiskal, beserta penetapannya pada kode perusahaan yang relevan (yang ada pada tabel T001). | a. Apakah varian tahun fiskal beserta kode perusahaannya yang relevan dapat ditemukan? Temuan : <i>Varian tahun fiskal ditemukan, namun ada 3 periode fiskal yang hilang yakni periode fiskal untuk Januari 2015 hingga Maret 2015. Ada kesalahan pengatawatan untuk periode fiskal. Periode tahun fiskal dimulai dari April 2014 001.2014, namun bulan Januari tertulis Januari</i> | | | √ | Tabel <i>Fiscal Year Variants</i> |

Gambar 6. 1 Contoh Penggunaan Perangkat Audit (1)

| No. | Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | Iya | Tidak | Parsial | Bukti |
|----------|--|--|-----|-------|---------|---|
| | | <i>2014 010.2014 dimana harusnya sudah memasuki tahun 2015. Kesalahan tersebut terjadi pada periode Januari-Maret.</i> | | | | |
| AK-1.1-3 | Auditor melakukan evaluasi catatan perubahan periode posting pada tabel T001B dengan program RSTBHIST. | a. Apakah program RSTBHIST dapat dieksekusi? | √ | | | Tabel <i>Evaluation of change logs</i> |
| | | Temuan : | | | | |
| | | b. Apakah lebih dari satu periode posting dibuka pada waktu yang sama (tabel T001B)? | | √ | | Tabel <i>Evaluation of change logs</i> |
| | | Temuan : <i>Pada tabel evaluation of change log, terlihat hanya ada satu periode posting yang terbuka pada waktu yang sama.</i> | | | | |
| | | c. Apakah peraturan satu bulan (<i>one month rule</i>) atau maksimal dua bulan terkait keuangan, telah dipenuhi di masa lampau? | √ | | | Tabel <i>Evaluation of change logs</i> , SK terkait periode posting |
| | | Temuan : <i>Terdapat beberapa posting yang dilakukan pada dua periode posting (transaksi awal bulan sebelum tanggal 10 untuk bulan sebelumnya), namun hal tersebut masih diperbolehkan dalam kebijakan.</i> | | | | |

Gambar 6. 2 Contoh Penggunaan Perangkat Audit (2)

| Temuan dan Rekomendasi | | | |
|--|-----------------|----------------|----------------|
| Auditor | <i>Latfi A.</i> | Auditee | Unit Akuntansi |
| Rangkuman Temuan : | | | |
| <p><i>Pada pengujian ini ditemukan 2 temuan, yakni :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. (No. daftar cek : AK-1.1-2.a) Kesalahan pendefinisian periode tahun fiskal</i> <i>2. (No. daftar cek : AK-1.1-3.b) Pengaturan periode posting sudah baik, satu periode posting untuk satu waktu yang sama</i> | | | |
| Risiko dari Temuan: | | | |
| <p><i>Dari dua temuan diatas, hanya temuan pertama yang dapat menimbulkan risiko yakni : Jurnal yang dibuat oleh unit akuntansi mengalami kesalahan dan memungkinkan status keuangan yang sekarang tidak akurat, khususnya jurnal tahun 2014, karena selain ada kebijakan terkait keuangan yang tidak dipatahki, juga ada kesalahan pengaturan periode tahun fiskal pada 2014-2015 yang memungkinkan menimbulkan kesalahan perhitungan keuangan hingga tahun 2016.</i></p> | | | |
| Rekomendasi tindakan perbaikan | | | |
| <p><i>Tindakan perbaikan yang dapat diambil:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. (No. daftar cek : AK-1.1-2.a) Segera beritahu kantor pusat bahwa kode perusahaan belum diatur dengan baik untuk setiap varian tahun fiskal, sehingga dapat segera diperbaiki.</i> <i>2. (No. daftar cek : AK-1.1-3.c) Segera beritahu kantor pusat dan pimpinan DAOP 8 Surabaya bahwa Peraturan KEU-SAP-021-05-14.02 belum dipenuhi pada operasional SAP, sehingga dapat segera ditegaskan untuk diberlakukan.</i> | | | |

Gambar 6. 3 Contoh Penggunaan Perangkat Audit (3)

| Temuan dan Rekomendasi | | | |
|---------------------------------|----------------------|---------------------------|---------------------|
| Penanggung Jawab | <i>Syahrul Munir</i> | Tanggal Perkiraan Selesai | <i>19 Juni 2016</i> |
| Keterangan : - | | | |
| Persetujuan Hasil Audit | | | |
| Menyetujui, | | | |
| Asisten Manajer Unit Akuntansi, | | Auditor, | |
| <i>Bambang</i> | | <i>Latfi A.</i> | |
| (<i>Bambang B. P.</i>) | | (<i>Latfi A.</i>) | |

Gambar 6. 4 Contoh Penggunaan Perangkat Audit (4)

6.2 Pembahasan Hasil Keseluruhan

Pada bagian ini akan dibahas semua hasil dari tiap tahap verifikasi yang ada sebagai berikut ini :

1. Hasil verifikasi yang dilakukan adalah hasil wawancara telah terverifikasi dari segi kebenaran informasi yang didefinisikan pada Tabel 6.3 berikut ini (dengan bukti verifikasi dilampirkan pada Lampiran C) :

Tabel 6.3 Informasi Hasil Wawancara yang Diverifikasi

| No | Informasi |
|----|---|
| 1 | Gambaran kondisi operasional SAP modul FICO secara umum dan pada masing-masing unit yang terkait pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya. |
| 2 | T-Code yang digunakan pada SAP modul FICO (yang merepresentasikan bagian modul FICO mana yang digunakan oleh perusahaan). |
| 3 | Tugas masing-masing unit yang menggunakan SAP modul FICO. |
| 4 | Alur kerja masing-masing unit pada poin (3) terkait pengoperasionalan SAP modul FICO berdasarkan tugas yang telah didefinisikan sebelumnya. |

2. Hasil verifikasi prosedur dan daftar cek audit adalah prosedur dan daftar cek audit telah terverifikasi dari hal pada Tabel 6.4 berikut ini (dengan bukti verifikasi terlampir pada Lampiran C):

Tabel 6.4 Poin Verifikasi Prosedur dan Daftar Cek Audit

| No | Poin verifikasi |
|----|---|
| 1 | Dokumen prosedur dan daftar cek audit operasional SAP modul FICO telah sesuai dengan mekanisme operasional ERP SAP R/3 pada perusahaan, yang meliputi kebijakan, orang, hingga prosedur yang berlaku pada perusahaan. |
| 2 | Pendefinisian operasional SAP yang didefinisikan pada prosedur dan daftar cek audit telah tepat. |
| 3 | Konten prosedur dan daftar cek audit yang dibuat telah benar dan dapat diakses, khususnya mengenai kode-kode sistem dan alur proses bisnis pada sistem yang terlibat dalam proses audit. |

Dari hasil *traceback* dari prosedur dan daftar cek audit ke kontrol yang digunakan, maka diketahui bahwa tiap prosedur dan daftar cek audit untuk unit akuntansi, keuangan dan anggaran telah memenuhi kontrol yang ada pada ERP SAP *Application Controls*, sehingga dapat dikatakan prosedur dan daftar cek audit telah terverifikasi dari segi kepatuhan terhadap kontrol yang digunakan.

3. Hasil validasi perangkat audit adalah perangkat audit telah terverifikasi dari hal pada Tabel 6.5 berikut ini (dengan bukti verifikasi terlampir pada Lampiran C):

Tabel 6.5 Poin Validasi Perangkat Audit

| No | Poin Validasi |
|----|--|
| 1 | Perangkat audit yang telah dibuat dapat benar-benar digunakan di perusahaan dengan melihat kesesuaian konten perangkat audit dengan kondisi nyata dari operasional ERP SAP R/3 yang ada pada perusahaan. |
| 2 | Penjelasan pada panduan penggunaan perangkat audit telah jelas, lengkap, dan mudah dipahami. |
| 3 | Konten <i>template</i> temuan dan rekomendasi audit, panduan penggunaan perangkat audit, serta bagian lain perangkat audit sudah cukup dan memenuhi kebutuhan perusahaan dalam melakukan audit. |

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa tahapan yang telah dilakukan dalam pengerjaan tugas akhir ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, yaitu:

1. Untuk mendapat kontrol apa saja yang diperlukan untuk tiap unit, harus dilakukan pemetaan terhadap kontrol dengan kondisi kekinian perusahaan. Kondisi kekinian perusahaan terkait proses bisnis yang menggunakan SAP secara detail dapat dilihat dari T-Code yang digunakan tiap unit (karena T-Code mewakili aktivitas-aktivitas pada proses bisnis suatu unit), sehingga pemetaan dilakukan antara kontrol dengan T-Code. Dari pemetaan tersebut diketahui bahwa terdapat 17 kontrol dari 32 kontrol ERP SAP *Application Controls* terkait operasional ERP SAP modul FI dan CO pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya yang diperlukan untuk membuat perangkat audit. Unit yang terkena 17 kontrol tersebut adalah unit akuntansi, keuangan, dan anggaran dimana mayoritas control mengenai unit akuntansi (14 kontrol dari 17 kontrol yang digunakan).
2. Penyusunan perangkat audit untuk operasional ERP SAP modul FI dan CO pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya yang sesuai dengan ERP SAP *Application Controls* menghasilkan beberapa prosedur dan daftar cek audit, *template* temuan dan rekomendasi, serta panduan penggunaannya. Dari 17 kontrol ERP SAP *Application Controls* yang digunakan, dihasilkan 105 prosedur audit dan 252 daftar cek audit dengan detail per unit sebagai berikut :
 - a. Unit Akuntansi

Terdapat 14 kontrol yang digunakan untuk membuat prosedur dan daftar cek audit pada unit keuangan, dimana menjadi 53 prosedur audit dan 108 daftar cek audit.

b. Unit Keuangan

Terdapat 8 kontrol yang digunakan untuk membuat prosedur dan daftar cek audit pada unit keuangan, dimana menjadi 30 prosedur audit dan 91 daftar cek audit.

c. Unit Anggaran

Terdapat 5 kontrol yang digunakan untuk membuat prosedur dan daftar cek audit pada unit keuangan, dimana menjadi 22 prosedur audit dan 53 daftar cek audit.

Jika dijumlahkan, seluruh kontrol yang berlaku pada unit akuntansi, keuangan dan anggaran menjadi lebih dari 17 kontrol, hal ini disebabkan karena adanya kesamaan kontrol-kontrol ERP SAP *Application Controls* yang berlaku pada ketiga unit tersebut (ada beberapa kontrol yang berulang digunakan).

7.2. Saran

Saran terhadap penelitian selanjutnya yang dapat disampaikan oleh penulis adalah:

Sebelum tahap penggalian data untuk mengidentifikasi kondisi kekinian perusahaan terkait operasional SAP dilaksanakan, harus dilakukan analisa secara keseluruhan terlebih dahulu kepada kontrol-kontrol ERP SAP *Application Controls* yang digunakan, untuk dapat menemukan apa saja objek yang terkena kontrol dan harus disesuaikan dengan kondisi kekinian di perusahaan (misal T-Code atau dokumen yang harus dicek). Objek yang terkena kontrol ERP SAP *Application Controls* tersebut harus menjadi salah satu bagian yang dicari tahu pada tahap penggalian data untuk memudahkan saat melakukan penyusunan perangkat audit, baik pada tahap pemetaan kontrol ataupun pada saat penyusunan prosedur dan daftar cek audit.

Lampiran A

Pada Tabel A.1 berikut ini adalah lampiran kontrol-kontrol secara keseluruhan dari ERP SAP *Application Controls* milik Maxim C. yang terkait dengan SAP modul *Financial* dan *Controlling* :

Tabel A.1 ERP SAP *Application Controls*

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--|---|--|
| 1. Pokok/Dasar Mekanisme Kontrol dalam <i>General Ledger Accounting (FI-GL)</i> | | |
| 1.1 Prinsip: <i>Real-Time Postings</i> | Memastikan transaksi bisnis dimana tahun fiskal terbagi menjadi beberapa periode <i>posting</i> tetap mematuhi prinsip prinsip <i>real-time posting</i> . | Cek prinsip dari <i>real-time postings</i> Cek pemenuhan prinsip pencatatan <i>real-time</i> dari transaksi bisnis. 3. Dapatkan sebuah tinjauan umum mengenai varian-varian tahun fiskal (<i>fiscal year variants</i>) yang telah di <i>set up</i> (transaksi OB29, <i>Fiscal Year Variants</i> , atau tabel T009) serta penetapannya pada kode perusahaan yang relevan (tabel T001). 4. Cek apakah lebih dari satu periode <i>posting</i> dibuka pada waktu yang sama (tabel T001B) dan apakah peraturan satu bulan (<i>one month rule</i>), atau maksimal dua bulan, telah dipenuhi di masa lampau (evaluasi |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--|--|---|
| | | perubahan pada tabel T001B dengan program RSTBHIST). |
| 1.2 Laporan Keuangan (Financial Statements) | Memastikan laporan keuangan memiliki struktur yang benar dan memiliki akun yang telah ditentukan dengan lengkap. | Cek: versi laporan keuangan Anda harus mengecek bahwa laporan keuangan memiliki struktur yang benar dan bahwa akun telah ditentukan dengan lengkap. Panggil versi laporan keuangan menggunakan transaksi OB58 atau pada IMG (transaksi SPRO) melalui Financial Accounting • General Ledger Accounting • Business Transactions • Closing • Document • Define Financial Statement Versions. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Luaskan hierarki dalam <i>node</i> yang relevan. Merupakan tugas auditor untuk menilai keakurasian dari penetapan akun G/L ▪ Akun G/L yang belum ditetapkan terdaftar di luar hierarki laporan keuangan. Hal tersebut mengindikasikan sebuah versi laporan |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|---|---|---|
| | | keuangan yang tidak lengkap. |
| 1.3 <i>G/L Account Master Data</i> | Memastikan <i>G/L account master data</i> telah memenuhi syarat plausibilitas dan akurat. | <input type="checkbox"/> Cek kolom pada <i>G/L Account master</i> Pengecekan plausibilitas dan keakuratan dari <i>G/L account master data</i> merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah audit sistem. <ol style="list-style-type: none"> 4. Gunakan tabel T001 untuk mencari <i>chart</i> atau tabel yang relevan dari akun yang ditetapkan pada kode organisasi atau perusahaan yang diaudit. Tabel SKA1 berisi informasi kontrol penting untuk tiap akun G/L. 5. Satu dari kolom kontrol adalah kolom <i>Automated Postings Only</i>. Jika |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|----------------|-----------------------------------|--|
| | | <p><i>posting</i> manual tidak diijinkan pada sebuah akun, kolom ini harus berisi nilai “X” pada akun tersebut (sebagai contoh, beberapa akun pada <i>Materials Management</i> atau akun penjualan yang mungkin hanya di-<i>post</i> pada sebuah pelaksanaan penagihan)</p> <p>6. Penetapan dari kolom <i>status groups</i> yang benar juga hal yang penting (lihat kontrol 2.2). Bandingkan kolom <i>status groups</i> yang ditetapkan dengan pengaturan yang didefinisikan pada <i>blueprint</i> dan cek <i>individual field status groups</i> (dalam sampel).</p> |
| 1.4 Pengecekan | Memastikan data transaksi terkait | <input type="checkbox"/> Lakukan pengecekan konsistensi |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|---|-----------------------------------|--|
| <p>Kekonsistenan Angka Transaksi dengan Rekonsiliasi Akuntansi <i>(Checking that Transaction Figures Are Consistent with the Accounting Reconciliation)</i></p> | <p>akuntansi telah konsisten.</p> | <p>Cek konsistensi pada data transaksi yang terkait dengan akuntansi. Anda dapat mengecek konsistensi dengan rekonsiliasi akuntansi. Terdapat dua pilihan untuk melakukannya, yakni :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika anda menggunakan New GL, anda dapat menggunakan program TFC_COMPARE_VZ; program tersebut akan mengeksekusi evaluasi untuk tiap pengaturan buku besar (<i>ledger</i>). ▪ Jika anda tidak menggunakan New GL, gunakan program SAPF190 (<i>Financial Accounting Comparative Analysis</i>) untuk rekonsiliasi. <p>Program yang disebutkan diatas digunakan untuk menguji konsistensi dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Transaksi debit dan kredit dari akun pelanggan, vendor |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--|--|---|
| | | <p>dan G/L telah konsisten dengan total debit dan kredit dari dokumen yang telah dibuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Transaksi debit dan kredit dari akun pelanggan, vendor dan G/L telah konsisten dengan total debit dan kredit dari indeks-indeks aplikasi (indeks aplikasi digunakan dalam sistem untuk akun dengan <i>open item management</i> atau <i>line item display</i>). |
| <p>1.5 Kontrol Terpilih pada Operasi Penutupan (Closing Operations)</p> | <p>Memastikan <i>master data</i> penting pada FI-GL yang mengalami perubahan saat rekonsiliasi akuntansi dilakukan telah dilakukan pengontrolan.</p> | <p><input type="checkbox"/> Tinjau secara umum pada program-program kontrol yang akan dieksekusi pada <i>General Ledger Accounting</i> dalam operasi penutupan. Sebagai tambahan untuk mengeksekusi rekonsiliasi akuntansi, sebagai bagian dari operasi penutupan, sangat disarankan untuk mengeksekusi sebuah seri dari program yang mendaftarkan perubahan pada data <i>master</i> yang penting di FI-GL. Lakukan tinjauan</p> |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|-------------|---------|---------|---|--------------------------|------------------------|-----------------------------------|----------|---------------------------------|---------------------------------|----------|---------------------------------|--|----------|-----------------|--------------------------------|----------|-----------------|------------------------------|----------|-----------------|--|----------|-------------------------|---|----------|--|---|----------|--|---|----------|--|---|----------|--|---------------------------|----------|--|----------------------------------|----------|-----------------------------|
| | | <p>secara umum atau <i>overview</i> terhadap kontrol pada tabel dibawah ini :</p> <table border="1" data-bbox="684 339 1020 1129"> <thead> <tr> <th>Description</th> <th>Program</th> <th>Comment</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Accounting reconciliation/comparison of documents/transaction figures</td> <td>6APF190 TFC_COMPAR_VZ</td> <td>Discuss error messages</td> </tr> <tr> <td>Changes to GA account master data</td> <td>6PSAHL00</td> <td>Also check "templates" accounts</td> </tr> <tr> <td>Changes to accounting documents</td> <td>6PSAHL00</td> <td>Particular caution with entries</td> </tr> <tr> <td>Evaluation of canceled posting records</td> <td>6PVBHR00</td> <td>Store documents</td> </tr> <tr> <td>Evaluation of parked documents</td> <td>6PPUR000</td> <td>Post or reverse</td> </tr> <tr> <td>Evaluation of held documents</td> <td>6PTMPREL</td> <td>Post or reverse</td> </tr> <tr> <td>Control for recurring entry original documents</td> <td>6PYAUB00</td> <td>Beginning, end, and pla</td> </tr> <tr> <td>Control for changes to vendor master data</td> <td>6PKAHL00</td> <td>Check the plausibility of changes and the person entering them</td> </tr> <tr> <td>Control for changes to customer master data</td> <td>6PYAHL00</td> <td>Check the plausibility of changes and the person entering them</td> </tr> <tr> <td>Control for changes to bank master data</td> <td>6PKAHL00</td> <td>Check the plausibility of changes and the person entering them</td> </tr> <tr> <td>Control for changes to accounting documents</td> <td>6PSAHL00</td> <td>Check the plausibility of changes and the person entering them</td> </tr> <tr> <td>Evaluation of FI postings</td> <td>6PBR0000</td> <td>Check the plausibility of person entering the postin</td> </tr> <tr> <td>Credit management change display</td> <td>6PDKL1AB</td> <td>Check changes to the blocks</td> </tr> </tbody> </table> | Description | Program | Comment | Accounting reconciliation/comparison of documents/transaction figures | 6APF190 TFC_COMPAR_VZ | Discuss error messages | Changes to GA account master data | 6PSAHL00 | Also check "templates" accounts | Changes to accounting documents | 6PSAHL00 | Particular caution with entries | Evaluation of canceled posting records | 6PVBHR00 | Store documents | Evaluation of parked documents | 6PPUR000 | Post or reverse | Evaluation of held documents | 6PTMPREL | Post or reverse | Control for recurring entry original documents | 6PYAUB00 | Beginning, end, and pla | Control for changes to vendor master data | 6PKAHL00 | Check the plausibility of changes and the person entering them | Control for changes to customer master data | 6PYAHL00 | Check the plausibility of changes and the person entering them | Control for changes to bank master data | 6PKAHL00 | Check the plausibility of changes and the person entering them | Control for changes to accounting documents | 6PSAHL00 | Check the plausibility of changes and the person entering them | Evaluation of FI postings | 6PBR0000 | Check the plausibility of person entering the postin | Credit management change display | 6PDKL1AB | Check changes to the blocks |
| Description | Program | Comment | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Accounting reconciliation/comparison of documents/transaction figures | 6APF190 TFC_COMPAR_VZ | Discuss error messages | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Changes to GA account master data | 6PSAHL00 | Also check "templates" accounts | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Changes to accounting documents | 6PSAHL00 | Particular caution with entries | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Evaluation of canceled posting records | 6PVBHR00 | Store documents | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Evaluation of parked documents | 6PPUR000 | Post or reverse | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Evaluation of held documents | 6PTMPREL | Post or reverse | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Control for recurring entry original documents | 6PYAUB00 | Beginning, end, and pla | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Control for changes to vendor master data | 6PKAHL00 | Check the plausibility of changes and the person entering them | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Control for changes to customer master data | 6PYAHL00 | Check the plausibility of changes and the person entering them | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Control for changes to bank master data | 6PKAHL00 | Check the plausibility of changes and the person entering them | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Control for changes to accounting documents | 6PSAHL00 | Check the plausibility of changes and the person entering them | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Evaluation of FI postings | 6PBR0000 | Check the plausibility of person entering the postin | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Credit management change display | 6PDKL1AB | Check changes to the blocks | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>1.6 Rekonsiliasi pada FI-GL (Reconciliati on Work in FI-GL)</p> | <p>Memastikan materi atau hal-hal terkait laporan keuangan telah akurat.</p> | <p><input type="checkbox"/> Lakukan rekonsiliasi dengan tujuan utama akan pengecekan bahwa materi atau <i>items</i> laporan keuangan telah akurat.</p> <p>Rekonsiliasi berikut ini dapat membantu:</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|---|---|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rekonsiliasi terhadap total dari dokumen dengan saldo akun (<i>account balances</i>): bandingkan hasil program RFSSLD00 (<i>G/L Account Balances</i>) dengan hasil dari RFHABU00 (<i>General Ledger from the Document File</i>). ▪ Rekonsiliasi terhadap hasil program RFKKBU00 (<i>Open Item Account Balance Audit Trail from Document File</i>) dengan program RFKSLD00 (<i>Vendor Balances in Local Currency</i>) dan RFDSL00 (<i>Customer Balances in Local Currency</i>). |
| <p>2. Kontrol terhadap Akurasi dan Kualitas Data pada <i>General Ledger Accounting</i></p> | | |
| <p>2.1 Determinasi Akun yang Akurat (<i>Accurate Account</i>)</p> | <p>Memastikan pemeliharaan determinasi akun untuk transaksi terkait telah lengkap dan akurat.</p> | <p><input type="checkbox"/> Cek: Logika posting dan determinasi akun Cek kelengkapan dan akurasi dari pemeliharaan dari determinasi akun untuk</p> |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--------------------------------|---|---|
| <i>Determination)</i> | | transaksi yang relevan. Dalam koordinasi dengan <i>contact persons</i> , anda dapat memilih subjek operasi yang relevan terhadap risiko dan mengeceknya. Untuk transaksi terpilih pada determinasi akun otomatis, gunakan transaksi FBKP untuk mengecek akurasi dan kelengkapan dari akun G/L yang telah didefinisikan. |
| 2.2 <i>Field Status Groups</i> | Memastikan kualitas dan kelengkapan data dengan memastikan <i>field status groups</i> telah didefinisikan dengan benar. | <input type="checkbox"/> Cek <i>field status groups</i> Sebagai bagian dari audit sistem SAP, anda harus menganalisa dan mengecek definisi <i>field status groups</i> . <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunakan transaksi OBC4 (<i>Maintain Table T004V</i>), cek apakah, untuk <i>field status groups</i> yang diatur untuk transaksi yang relevan, data didefinisikan seperti kolom entri yang diperlukan. 2. Lebih jauh, SAP menawarkan program pengecekan konsistensi yang dapat mengecek kualitas dari data yang dikendalikan oleh <i>field status</i> |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|---|--|--|
| | | <p><i>groups</i> dalam transaksi lintas-modul. Sebagai contoh, anda dapat menggunakan program RM07CUFA (<i>Field Selection Comparison: Movement Type – G/L Account</i>) untuk mengecek konsistensi dari <i>field status groups</i> untuk akun dari sudut pandang MM dan FI.</p> |
| <p>2.3 Kalkulasi Pajak untuk posting secara Manual</p> | <p>Memastikan pengaturan perhitungan pajak telah benar dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.</p> | <p><input type="checkbox"/> Cek pengaturan untuk kalkulasi/perhitungan pajak</p> <p>Gunakan tabel T007A atau transaksi FTXP (<i>Maintain Tax Code</i>), anda dapat mengevaluasi kode pajak untuk mendeterminasi apakah pengaturan pada <i>Deviation Error</i> kolom telah sesuai : masukan atau <i>entry</i> yang “kosong” memiliki maksud anda diijinkan untuk secara manual memasukkan sebuah jumlah yang berbeda dari jumlah yang dikalkulasi atau dihitung oleh sistem.</p> |
| <p>2.4 Validasi</p> | <p>Memperketat kontrol</p> | <p><input type="checkbox"/> Cek validasi dan</p> |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--------------|--|---|
| dalam SAP | pada akuntansi finansial dengan memberlakukan validasi dan substitusi agar semua pengontrolan yang diatur pada akuntansi finansial telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. | <p>substitusi</p> <p>Ketika anda mengatur validasi, ada tiga tingkat yang mungkin untuk mengecek peraturan: pada masukan dari data pada <i>document header</i>, dalam <i>line items</i>, atau ketika dokumen disimpan.</p> <p>Ada dua opsi keluaran dari sebuah pengecekan: sebuah pesan peringatan atau sebuah pesan kesalahan atau <i>error</i>. Sebuah pesan peringatan lebih bersifat memberi informasi dan berasal dari segi pandang ICS (<i>Internal Control System</i>), tidak merepresentasikan sebuah kontrol yang efektif.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Validasi dan substitusi sangat penting dari segi pandang ICS. Dapatkan tinjauan secara umum atau <i>overview</i> dari tujuan dan konten dari peraturan valisasi yang diatur di dalam sebuah wawancara dan melalui transaksi GGB0 (<i>Validation</i>) |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|-----------------------------------|---|--|
| | | <p><i>Maintenance</i>).</p> <p>2. Mengenai substitusi, ingat bahwa sekalipun peraturan “tujuannya baik” tetap memiliki risiko yang berhubungan; jika tidak ada pesan yang diatur, pengguna mungkin tidak menyadari bahwa sistem secara otomatis mengubah atau mengganti data yang telah dimasukkan.</p> |
| <p>2.5 Mata Uang Asing</p> | <p>Memastikan pengaturan untuk mata uang dan nilai tukarnya telah diatur dengan benar sesuai dengan kebutuhan transaksi (spesifik) yang berlaku di suatu daerah dan kebutuhan (spesifik) dari perusahaan.</p> | <p><input type="checkbox"/> Memelihara Mata Uang (<i>Currencies</i>)</p> <p>Cek pemeliharaan dari nilai tukar atau <i>exchange rates</i>. Lakukan aksi untuk mengecek proses untuk pemeliharaan nilai tukar. Lakukan prosedur di bawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan wawancara guna menetapkan prosedur untuk pemeliharaan nilai tukar. Cek apakah proses <i>import</i> dari <i>file</i> dengan nilai tukar mata uang telah dilindungi dengan cukup (misalnya, akses pada direktori |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--------------|----------------|---|
| | | <p>dimana <i>file</i> disimpan).</p> <p>2. Cek ruang lingkup penetapan otorisasi untuk pemeliharaan langsung dari nilai tukar (transaksi SM30, <i>maintenance dialog V_TCURR</i>). Hal ini harus ditangani dengan pengawasan ketat.</p> <hr/> <p><input type="checkbox"/> Perbedaan Mata Uang Asing Maksimal</p> <p>Cek toleransi batas dari perbedaan mata uang asing telah diperlakukan dengan benar. Lakukan langkah-langkah berikut ini :</p> <p>1. Gunakan tabel T001 untuk mengecek apakah batas toleransi maksimum telah diatur untuk kode perusahaan yang relevan (lintas-mata uang) dan apakah jumlahnya sesuai.</p> <p>2. Gunakan tabel TCURD untuk mengecek apakah deviasi nilai tukar maksimal telah didefinisikan untuk pasangan mata uang atau <i>currency pairs</i> (kode lintas-</p> |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--|--|---|
| | | perusahaan atau untuk semua klien) |
| 3. Kelengkapan dari Pemrosesan dalam <i>General Ledger Accounting</i> | | |
| 3.1 <i>Document Parking</i> | <input type="checkbox"/> Pastikan penggunaan <i>document parking</i> dapat digunakan dengan baik tanpa menimbulkan risiko karena kurangnya pengontrolan. | <input type="checkbox"/> Cek penggunaan dari <i>document parking</i> Lakukan langkah-langkah berikut ini : <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam wawancara, cari tahu apakah organisasi menggunakan <i>document parking</i> untuk mengimplementasi prinsip dari segregasi tugas pada akuntansi. 2. Jika dapat diterapkan, cek <i>Implementation Guide</i> di bawah <i>Financial Accounting • Financial Accounting Global Settings • Document • Document Parking</i> untuk menetapkan apakah strategi control yang diinginkan telah terimplementasi dengan benar. <input type="checkbox"/> Cek keberadaan <i>parked documents</i> |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--------------|----------------|--|
| | | <p>Cek kelengkapan dari pemrosesan pada <i>parked documents</i>.</p> <p>Lakukan prosedur audit berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam wawancara, klarifikasi apakah mekanisme kontrol memastikan pertimbangan lengkap dari <i>parked documents</i> dalam operasi penutupan (misal penutupan akhir bulan) telah diatur. 2. Gunakan program RFPUEB00 (<i>List of Parked Documents</i>), RFTMPBEL (<i>List of Documents Entered Which Are Incomplete</i>), atau tabel yang terdaftar pada Table 8.2 untuk mengecek kehadiran for the <i>parked documents</i>. |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|-------|-----------|-------|--------------------------------------|-------|---|--------|--|--------|--|--------|--|--------|--|-------|--|
| | | <p>Table 8.2 SAP tables with parked documents</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Table</th> <th>Documents</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>VBWPF</td> <td>Document header for document parking</td> </tr> <tr> <td>VBSEC</td> <td>Document segment for one-time account data for document parking</td> </tr> <tr> <td>VBSEGA</td> <td>Document segment for document parking –database for assets</td> </tr> <tr> <td>VBSEGD</td> <td>Document segment for document parking, customers</td> </tr> <tr> <td>VBSEGN</td> <td>Document segment for document parking, vendors</td> </tr> <tr> <td>VBSEGS</td> <td>Document segment for document parking –database for G/L accounts</td> </tr> <tr> <td>VBSET</td> <td>Document segment for document parking, taxes</td> </tr> </tbody> </table> | Table | Documents | VBWPF | Document header for document parking | VBSEC | Document segment for one-time account data for document parking | VBSEGA | Document segment for document parking –database for assets | VBSEGD | Document segment for document parking, customers | VBSEGN | Document segment for document parking, vendors | VBSEGS | Document segment for document parking –database for G/L accounts | VBSET | Document segment for document parking, taxes |
| Table | Documents | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| VBWPF | Document header for document parking | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| VBSEC | Document segment for one-time account data for document parking | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| VBSEGA | Document segment for document parking –database for assets | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| VBSEGD | Document segment for document parking, customers | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| VBSEGN | Document segment for document parking, vendors | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| VBSEGS | Document segment for document parking –database for G/L accounts | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| VBSET | Document segment for document parking, taxes | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>3.2 Masukan yang Berulang (Recurring Entries)</p> | <p>Memastikan masukan yang berulang memiliki pengaturan yang benar sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan.</p> | <p><input type="checkbox"/> Cek perlakuan masukan yang berulang Dapatkan <i>overview</i> dari mekanisme kontrol dari dokumen entri berulang atau <i>recurring entry documents</i>. Cek hal berikut ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam wawancara, cari tahu apakah dokumen entri berulang digunakan dan apakah ada evaluasi reguler untuk mengecek bahwa dokumen tersebut dan tanggal eksekusi diperbarui atau <i>uptodate</i> (dalam <i>IMG: Financial Accounting</i> • | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--|--|--|
| | | <p><i>Financial Accounting Global Settings</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Document</i> • <i>Recurring Entries</i>). <p>2. Gunakan program RFDAUB00 untuk mengecek apakah ada dokumen entri berulang di dalam sistem.</p> <p>3. Cek perlakuan dari sesi <i>batch input</i> yang dibuat ketika masukan berulang dibuat (lihat kontrol 4.4 pada bagian <i>General Application Controls in SAP ERP</i>).</p> <p>4. Cek apakah otorisasi untuk mengubah dokumen entri berulang telah ditetapkan dengan sesuai.</p> |
| <p>3.3 Rekonsiliasi Buku Besar <i>(Reconciliati on Ledger)</i></p> | <p>Memastikan pengaturan rekonsiliasi buku besar telah dikonfigurasi dengan benar serta memastikan data yang ditransfer dari CO ke FI memiliki nilai yang benar dan lengkap.</p> | <p><input type="checkbox"/> Cek konfigurasi dalam rekonsiliasi buku besar</p> <p>Anda dapat mengecek pengaturan dalam <i>SAP Implementation Guide</i> mengenai konfigurasi pada rekonsiliasi buku besar dengan asumsi bahwa New</p> |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--------------|----------------|---|
| | | <p>GL tidak tersedia.</p> <p>Cek pengaturan pada <i>SAP Implementation Guide</i> di bawah <i>Financial Accounting (New) • Financial Accounting Global Settings • Ledgers • Real-Time Integration of Controlling with Financial Accounting</i>. Anda dapat mengecek apakah semua transaksi yang relevan untuk pembuatan otomatis pada <i>postings</i> FI telah dipilih, apakah integrasi diaktifkan, dan apakah akun yang benar telah didefinisikan pada determinasi akun, dan lain sebagainya.</p> <p>Anda juga dapat menggunakan program yang dapat mengecek kelengkapan dari transfer dokumen (<i>Transfer CO Documents into External Accounting</i>). Sebagai alternatif, anda dapat memanggil program <code>FAGL_COFI_TRANSFER_CODOCS</code>.</p> <p><input type="checkbox"/> Cek nilai transfer</p> |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--|----------------|--|
| | | <p>values dari CO ke FI</p> <p>Cek kelengkapan terkait nilai transfer dari CO ke FI.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Log review</i>: Dalam transaksi KALC, anda dapat menggunakan <i>menu path Extras • Log</i> untuk menampilkan pemrosesan hasil dari masa lampau. Untuk kolom tanggal, ingat bahwa tanggal yang relevan yang berhubungan pada periode transfer dari nilai CO ke FI (menjalankan rekonsiliasi buku besar) dan bukan tanggal <i>posting</i> dari dokumen FI. 2. Gunakan transaksi KALC atau opsi dalam <i>Implementation Guide, Transfer CO Documents into External Accounting</i>, untuk mengecek bahwa nilai telah ditransfer dengan lengkap ke FI. Jangan lupa untuk memilih opsi <i>Test Run</i>. |
| <p>4. Keamanan dan Perlindungan Data dalam <i>General Ledger Accounting</i></p> | | |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|---|---|---|
| <p>4.1 Melindungi Kode Perusahaan (Protecting Company Codes)</p> | <p>Memastikan kode perusahaan telah diatur secara benar, aman dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.</p> | <p>Cek perlindungan kode perusahaan. Lakukan langkah-langkah berikut ini untuk mengecek perlindungan kode perusahaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tabel T001, cek apakah indikator produktif telah diatur untuk kode perusahaan yang digunakan dalam operasi langsung (<i>live operation</i>). 2. Cek apakah penetapan dari otorisasi untuk transaksi OABL dan otorisasi objek A_ADMI_ALL telah ditangani secara ketat. |
| <p>4.2 Grup Toleransi (Tolerance Groups)</p> | <p>Memastikan toleransi pengguna dan rekanan bisnis terkait batasan penggunaan dana telah diatur dengan benar sesuai dengan kebutuhan perusahaan.</p> | <p><input type="checkbox"/> Cek grup toleransi pengguna dan rekanan bisnis Dapatkan tinjauan umum atau <i>overview</i> mengenai perlakuan dari grup toleransi. Lakukan langkah-langkah berikut ini untuk mendapatkan tinjauan umum mengenai perlakuan dari grup toleransi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam <i>Implementation</i> |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--|---|---|
| | | <p><i>Guide</i> atau dalam tabel T043T, cek apakah grup toleransi telah didefinisikan dengan tepat (batas <i>Amount per Document</i>). Kemudian cek apakah grup ini digunakan – gunakan tabel T043, dimana grup toleransi ditetapkan untuk pengguna secara individu.</p> <p>2. Dalam <i>Implementation Guide</i> atau pada tabel T043GT, cek apakah batas toleransi untuk rekanan bisnis telah sesuai. Pada tabel LFB1 (untuk pemasok atau <i>vendors</i>) dan KNB1 (untuk pelanggan), cek apakah dan untuk rekanan bisnis yang mana toleransi ini digunakan.</p> |
| <p>4.3 Melindungi Master Data</p> | <p>Memastikan <i>master data</i> dalam <i>financial accounting</i> (yang meliputi akun buku</p> | <p>Cek perlindungan Master Data pada FI</p> <p>Perijinan untuk mengeksekusi transaksi</p> |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--------------|---|--|
| | <p>besar, aset, bank, vendor, dan pelanggan) dipelihara oleh orang yang terotorisasi.</p> | <p>pemeliharaan <i>master data</i> harus dari sudut pandang organisasi, dimana hanya ditetapkan pada orang yang berkualifikasi dari area khusus yang sesuai dengan prinsip hak yang terbatas/sedikit (<i>least privilege</i>).</p> <p>Untuk mengetahui pengaturan pemeliharaan otorisasi terkait perlindungan <i>master data</i> pada FI, dapat dilakukan transaksi pada tabel di bawah ini.</p> |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--------------|----------------|------------------|
|--------------|----------------|------------------|

| | | Table 8.3 Overview of authorization objects for protecting FI master data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|------------|---|--------------|--------|-----------------------------|--|------------|---|------------|--|---|------------|--|------------|--|------------|-----------------------------------|------------|--|--|------------|--|---|------------|---|------------|---|---|------------|---|------------|--|------------|-----------------------------------|------------|-------------------------------|--|------------|--------------------------------|------------|---|------------|-----------------------------------|------------|------------------------------------|--|-----------|-----------------------------------|-----------|--|-----------|---|----------|---|
| | | <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 30%;">Transactions</th> <th style="width: 30%;">Object</th> <th style="width: 40%;">Aim of Authorization Object</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">FI01, FI02, FI06 Create and maintain bank master data</td> <td>F_BNKA_BUX</td> <td>Restriction for house banks and bank account company code level</td> </tr> <tr> <td>F_BNKA_MAN</td> <td>General maintenance authorization for bank</td> </tr> <tr> <td rowspan="4">FD01, FD02, FD06 – Accounting VD01, VD02, VD06 – Sales and Distribution Create and maintain customers</td> <td>F_KNA1_APP</td> <td>Restriction to Financial Accounting or Sales ation</td> </tr> <tr> <td>F_KNA1_BED</td> <td>Restriction to individual customers via specific</td> </tr> <tr> <td>F_KNA1_BUX</td> <td>Restriction to company code level</td> </tr> <tr> <td>F_KNA1_GRP</td> <td>Restriction to customer account groups</td> </tr> <tr> <td></td> <td>F_KNA1_KGD</td> <td>Restriction of general modifiability for account</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">FD32, F34 Maintain customer credit limit</td> <td>F_KNKA_KKB</td> <td>Restriction for control area-related data</td> </tr> <tr> <td>F_KNKK_BED</td> <td>Restriction to customer account numbers</td> </tr> <tr> <td rowspan="4">FK01, FK02, FK06 – Accounting MK01, MK02, MK06 – Purchasing, create and maintain vendors</td> <td>F_LFAL_APP</td> <td>Restriction to Financial Accounting or Purcha</td> </tr> <tr> <td>F_LFAL_BEX</td> <td>Restriction of vendors via authorization group</td> </tr> <tr> <td>F_LFAL_BUX</td> <td>Restriction to company code level</td> </tr> <tr> <td>F_LFAL_GRP</td> <td>Restriction to account groups</td> </tr> <tr> <td rowspan="4">FS00, FS00, FS00 Create and maintain G/L account groups</td> <td>F_SKAL_AEN</td> <td>Restriction to specific fields</td> </tr> <tr> <td>F_SKAL_BES</td> <td>Restriction to individual accounts via authori groups</td> </tr> <tr> <td>F_SKAL_BUX</td> <td>Restriction to company code level</td> </tr> <tr> <td>F_SKAL_WFP</td> <td>Restriction for charts of accounts</td> </tr> <tr> <td rowspan="4">AS01, AS02, AS06, AS21, AS22, AS26 Create and maintain assets</td> <td>A_S_AMLGR</td> <td>Restriction to company code level</td> </tr> <tr> <td>A_S_AMLKL</td> <td>Restriction to level of asset classes and comp</td> </tr> <tr> <td>A_S_KOSTL</td> <td>Restriction to level of cost centers and comp</td> </tr> <tr> <td>A_S_WERK</td> <td>Restriction to level of plants and company co</td> </tr> </tbody> </table> | Transactions | Object | Aim of Authorization Object | FI01, FI02, FI06 Create and maintain bank master data | F_BNKA_BUX | Restriction for house banks and bank account company code level | F_BNKA_MAN | General maintenance authorization for bank | FD01, FD02, FD06 – Accounting VD01, VD02, VD06 – Sales and Distribution Create and maintain customers | F_KNA1_APP | Restriction to Financial Accounting or Sales ation | F_KNA1_BED | Restriction to individual customers via specific | F_KNA1_BUX | Restriction to company code level | F_KNA1_GRP | Restriction to customer account groups | | F_KNA1_KGD | Restriction of general modifiability for account | FD32, F34 Maintain customer credit limit | F_KNKA_KKB | Restriction for control area-related data | F_KNKK_BED | Restriction to customer account numbers | FK01, FK02, FK06 – Accounting MK01, MK02, MK06 – Purchasing, create and maintain vendors | F_LFAL_APP | Restriction to Financial Accounting or Purcha | F_LFAL_BEX | Restriction of vendors via authorization group | F_LFAL_BUX | Restriction to company code level | F_LFAL_GRP | Restriction to account groups | FS00, FS00, FS00 Create and maintain G/L account groups | F_SKAL_AEN | Restriction to specific fields | F_SKAL_BES | Restriction to individual accounts via authori groups | F_SKAL_BUX | Restriction to company code level | F_SKAL_WFP | Restriction for charts of accounts | AS01, AS02, AS06, AS21, AS22, AS26 Create and maintain assets | A_S_AMLGR | Restriction to company code level | A_S_AMLKL | Restriction to level of asset classes and comp | A_S_KOSTL | Restriction to level of cost centers and comp | A_S_WERK | Restriction to level of plants and company co |
| Transactions | Object | Aim of Authorization Object | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| FI01, FI02, FI06 Create and maintain bank master data | F_BNKA_BUX | Restriction for house banks and bank account company code level | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | F_BNKA_MAN | General maintenance authorization for bank | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| FD01, FD02, FD06 – Accounting VD01, VD02, VD06 – Sales and Distribution Create and maintain customers | F_KNA1_APP | Restriction to Financial Accounting or Sales ation | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | F_KNA1_BED | Restriction to individual customers via specific | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | F_KNA1_BUX | Restriction to company code level | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | F_KNA1_GRP | Restriction to customer account groups | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | F_KNA1_KGD | Restriction of general modifiability for account | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| FD32, F34 Maintain customer credit limit | F_KNKA_KKB | Restriction for control area-related data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | F_KNKK_BED | Restriction to customer account numbers | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| FK01, FK02, FK06 – Accounting MK01, MK02, MK06 – Purchasing, create and maintain vendors | F_LFAL_APP | Restriction to Financial Accounting or Purcha | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | F_LFAL_BEX | Restriction of vendors via authorization group | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | F_LFAL_BUX | Restriction to company code level | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | F_LFAL_GRP | Restriction to account groups | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| FS00, FS00, FS00 Create and maintain G/L account groups | F_SKAL_AEN | Restriction to specific fields | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | F_SKAL_BES | Restriction to individual accounts via authori groups | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | F_SKAL_BUX | Restriction to company code level | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | F_SKAL_WFP | Restriction for charts of accounts | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| AS01, AS02, AS06, AS21, AS22, AS26 Create and maintain assets | A_S_AMLGR | Restriction to company code level | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | A_S_AMLKL | Restriction to level of asset classes and comp | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | A_S_KOSTL | Restriction to level of cost centers and comp | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | A_S_WERK | Restriction to level of plants and company co | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | |
|--|--|--|
| <p>4.4 Transaksi Kritis (Critical Transactions)</p> | <p>Memastikan transaksi yang memiliki risiko yang tinggi telah diberikan perlakuan/perlindungan khusus yang tepat.</p> | <p>Cek otorisasi transaksi kritis dalam FI pada mass-related telah ditangani dengan tepat</p> <p>Cek apakah transaksi dari daftar berikut ini telah ditangani secara tepat, apakah hal tersebut telah</p> |
|--|--|--|

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--------------|----------------|--|
| | | <p>diurutkan ke dalam peranan yang ditangani secara terbatas, dan apakah peranan telah ditetapkan untuk sebuah sub-grup orang yang terbatas (<i>restricted person subgroup</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Transaksi F.80, FP22 – <i>mass reversal of documents</i> ▪ Transaksi XK99, XD99 – <i>mass maintenance of customers and vendors</i> ▪ Transaksi FPVC – <i>mass reversal of dunning notices</i> ▪ Transaksi F.34 – <i>mass maintenance of credit limit data</i> ▪ Transaksi OB_GLACC11, OB_GLACC12, and OB_GLACC13 – <i>mass maintenance of G/L accounts</i> ▪ Transaksi MASS – <i>central transaction for numerous mass changes. This transaction must be specially protected with the object B_MASSMAIN.</i> |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|---|---|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Transaksi OABL – <i>reset company code</i> ▪ Transaksi S_ALR_87003642 – <i>maintenance of posting periods</i> |
| 4.5 Segregasi Tugas pada General Ledger Accounting | <p>Memastikan segregasi tugas yang diperlukan sesuai kebutuhan perusahaan serta kontrol kompensasinya telah diatur dan berjalan dengan benar pada sistem SAP.</p> | <p><input type="checkbox"/> Cek segregasi tugas pada FI-GL</p> <p>Cek apakah peranan dalam SAP telah didefinisikan dalam pemenuhan terhadap kebutuhan segregasi tugas yang disebutkan dalam Table 8.4.</p> <p>Jika prasyarat teknis dari segregasi tugas pada tingkat peranan (<i>role level</i>) telah diberikan, cek apakah hal ini juga berlaku pada pengguna dan apakah subjek kombinasi otorisasi pada risiko telah ditetapkan pada pengguna.</p> <p>Jika kebutuhan segregasi tugas tidak dapat diimplementasikan secara organisasi, cek apakah ada kontrol pengompensasian yang terdokumentasi dan apakah hal tersebut dieksekusi.</p> |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--------------|----------------|------------------|
|--------------|----------------|------------------|

| | | <p>Table 8.4 Segregation of duties requirements in financial accounting</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Authorizations for the following activities ...</th> <th>... should not be combined with authorizations for the following activities:</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Maintenance of posting periods</td> <td>All postings that lead to the G/L accounts being dated</td> </tr> <tr> <td>Maintenance of substitution and validation rules</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Maintenance of exchange rates for foreign currencies</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bank or cash reconciliation</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Maintenance of all FI master data</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Entering incoming invoices in the general ledger (e.g., via FB60)</td> <td>Maintenance of the FI view of vendor master</td> </tr> <tr> <td>Entering invoices or credit memos in the general ledger</td> <td>Maintenance of the FI view of customer master</td> </tr> <tr> <td>Maintenance of depreciation areas</td> <td>Postings in asset accounting</td> </tr> <tr> <td>Maintenance of asset master data and capitalization</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> | Authorizations for the following activities ... | ... should not be combined with authorizations for the following activities: | Maintenance of posting periods | All postings that lead to the G/L accounts being dated | Maintenance of substitution and validation rules | | Maintenance of exchange rates for foreign currencies | | Bank or cash reconciliation | | Maintenance of all FI master data | | Entering incoming invoices in the general ledger (e.g., via FB60) | Maintenance of the FI view of vendor master | Entering invoices or credit memos in the general ledger | Maintenance of the FI view of customer master | Maintenance of depreciation areas | Postings in asset accounting | Maintenance of asset master data and capitalization | |
|---|--|---|---|--|--------------------------------|--|--|--|--|--|-----------------------------|--|-----------------------------------|--|---|---|---|---|-----------------------------------|------------------------------|---|--|
| Authorizations for the following activities ... | ... should not be combined with authorizations for the following activities: | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Maintenance of posting periods | All postings that lead to the G/L accounts being dated | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Maintenance of substitution and validation rules | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Maintenance of exchange rates for foreign currencies | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bank or cash reconciliation | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Maintenance of all FI master data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Entering incoming invoices in the general ledger (e.g., via FB60) | Maintenance of the FI view of vendor master | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Entering invoices or credit memos in the general ledger | Maintenance of the FI view of customer master | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Maintenance of depreciation areas | Postings in asset accounting | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Maintenance of asset master data and capitalization | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

5. Kontrol dalam Asset Accounting (FI-AA)

| | | |
|--|---|--|
| <p>5.1 Nilai Default untuk Kelas Aset (Asset Classes)</p> | <p>Memastikan nilai <i>default</i> dari <i>asset-relevant flow</i> pada <i>asset classes</i> telah diatur dengan benar, khususnya pada kunci depresiasi (<i>depreciation key</i>) dan waktu kegunaannya (<i>useful life</i>).</p> | <p><input type="checkbox"/> Cek parameter yang relevan terkait depresiasi pada kelas aset</p> <p>Cek nilai <i>default</i> dari kelas aset yang terkait yang relevan dengan ICS. Lakukan prosedur berikut ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> Gunakan transaksi OAYZ untuk |
|--|---|--|

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--------------|----------------|--|
| | | <p>mengecek nilai <i>default</i> pada <i>useful life and the depreciation key</i> untuk kelas aset yang relevan.</p> <p>2. Cek apakah nilai aktual dipelihara dalam kolom masa kegunaan atau <i>Useful Life</i> menyimpang dari nilai yang ditentukan secara legal dalam kelas aset secara individu. Untuk melakukan ini gunakan ANLA (informasi mengenai aset dan kelas aset) dan ANLB (informasi mengenai aset dan masa kegunaan dari aset).</p> |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--|--|---|
| <p>5.2 Determinasi akun dalam Asset Accounting</p> | <p>Memastikan pendefinisian akun untuk transaksi terkait telah dilakukan dengan benar.</p> | <p>Cek determinasi akun pada FI-AA.</p> <p>Untuk mengecek jumlah determinasi pada FI-AA, lakukan langkah-langkah berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunakan transaksi yang ada pada Table 8.5 untuk mengecek determinasi akun untuk transaksi yang relevan terhadap FI-AA telah benar dan lengkap. 2. Sebagai tambahan untuk mengecek determinasi akun telah benar secara manual, anda dapat mengeksekusi sebuah pengecekan konsistensi terotomasi dari pengaturan yang relevan dari determinasi akun dan nilai kolom <i>G/L account master</i> (lihat kontrol 5.3). |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|-------------|-------------------|------|--------------------------------|------|---------------------------------------|------|---|------|--|------|---------------------------------|------|--|------|---|------|---|------|---|------|--|------|-----------------------------|------|---|
| | | <p>Table 8.5 Overview of the account determination transactions for Asset Accounting</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="689 288 799 355">Transaction</th> <th data-bbox="799 288 1020 355">Short Description</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="689 355 799 416">AO86</td> <td data-bbox="799 355 1020 416">Account Assignment Retirements</td> </tr> <tr> <td data-bbox="689 416 799 477">AO87</td> <td data-bbox="799 416 1020 477">Account Assignment Revaluation on APC</td> </tr> <tr> <td data-bbox="689 477 799 537">AO88</td> <td data-bbox="799 477 1020 537">Account Assignment for Investment Support</td> </tr> <tr> <td data-bbox="689 537 799 598">AO89</td> <td data-bbox="799 537 1020 598">Account Assignment Not to Current Account Assignment</td> </tr> <tr> <td data-bbox="689 598 799 659">AO90</td> <td data-bbox="799 598 1020 659">Account Assignment Acquisitions</td> </tr> <tr> <td data-bbox="689 659 799 719">AO93</td> <td data-bbox="799 659 1020 719">Ordinary Depreciation Account Assignment</td> </tr> <tr> <td data-bbox="689 719 799 780">AO94</td> <td data-bbox="799 719 1020 780">Special Depreciation Account Assignment</td> </tr> <tr> <td data-bbox="689 780 799 841">AO95</td> <td data-bbox="799 780 1020 841">Account Assignment Unplanned Depreciation</td> </tr> <tr> <td data-bbox="689 841 799 901">AO96</td> <td data-bbox="799 841 1020 901">Account Assignment Transfer of Reserves</td> </tr> <tr> <td data-bbox="689 901 799 962">AO97</td> <td data-bbox="799 901 1020 962">Account Assignment Revaluation of Depreciation</td> </tr> <tr> <td data-bbox="689 962 799 1023">AO98</td> <td data-bbox="799 962 1020 1023">Account Assignment Interest</td> </tr> <tr> <td data-bbox="689 1023 799 1083">AO99</td> <td data-bbox="799 1023 1020 1083">Account Assignment Derived Depreciation Areas</td> </tr> </tbody> </table> | Transaction | Short Description | AO86 | Account Assignment Retirements | AO87 | Account Assignment Revaluation on APC | AO88 | Account Assignment for Investment Support | AO89 | Account Assignment Not to Current Account Assignment | AO90 | Account Assignment Acquisitions | AO93 | Ordinary Depreciation Account Assignment | AO94 | Special Depreciation Account Assignment | AO95 | Account Assignment Unplanned Depreciation | AO96 | Account Assignment Transfer of Reserves | AO97 | Account Assignment Revaluation of Depreciation | AO98 | Account Assignment Interest | AO99 | Account Assignment Derived Depreciation Areas |
| Transaction | Short Description | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| AO86 | Account Assignment Retirements | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| AO87 | Account Assignment Revaluation on APC | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| AO88 | Account Assignment for Investment Support | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| AO89 | Account Assignment Not to Current Account Assignment | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| AO90 | Account Assignment Acquisitions | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| AO93 | Ordinary Depreciation Account Assignment | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| AO94 | Special Depreciation Account Assignment | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| AO95 | Account Assignment Unplanned Depreciation | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| AO96 | Account Assignment Transfer of Reserves | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| AO97 | Account Assignment Revaluation of Depreciation | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| AO98 | Account Assignment Interest | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| AO99 | Account Assignment Derived Depreciation Areas | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>5.3 Pengecekan Konsistensi untuk Determinasi Akun dan Konfigurasi nya</p> | <p>Memastikan konsistensi dari pengaturan konfigurasi FI-AA dan konsistensi dari nilai FI-AA dan FI-GL.</p> | <p>Cek konsistensi dalam FI-AA. Prosedur audit berikut ini direkomendasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksekusi transaksi OAK1 hingga OAK6 untuk mengecek konsistensi dari konfigurasi. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|------------------------------|---|---|
| | | <p>2. Gunakan program RAABST01 untuk mengecek apakah ada perbedaan antara FI-GL dan FI-AA.</p> |
| <p>5.4 Depresiasi</p> | <p>Memastikan pengaturan kalkulasi depresiasi telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan.</p> | <p>Cek aturan depresiasi. Untuk depresiasi, lakukan prosedur audit berikut ini:</p> <p>1. Cek apakah aturan perhitungan dalam <i>depreciation keys</i> telah benar – khususnya pada <i>custom-defined depreciation keys</i>, dimana dimulai dengan Z atau Y. Gunakan transaksi AFAMA untuk melakukan ini. Cara lain, anda dapat menggunakan tabel berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ T090NA (<i>Depreciation Keys</i>) ▪ T090NAT (<i>Names of Depreciation Keys</i>) ▪ T090NAZ (<i>Depreciation Keys – Method Assignment</i>) <p>2. Gunakan transaksi OAYR untuk mengecek peraturan yang spesifik pada kode perusahaan secara umum untuk pemindahan nilai depresiasi ke FI-GL. Aturan kritis akan meliputi,</p> |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|---|---|--|
| | | <p>misalnya, hal yang tidak dapat diterima adri posting di bawah depresiasi kosong (<i>the non-admissibility of posting below zero depreciation</i>); hal ini tidak diperbolehkan menurut <i>German Commercial Code</i> dan IFRS atau pada kebanyakan negara sesuai dengan hukum perpajakan.</p> |
| <p>5.5 <i>Asset History Sheet</i></p> | <p>Memastikan nilai pada <i>asset history sheet</i> telah lengkap dan akurat.</p> | <p>Lakukan pengecekan kelengkapan dari <i>asset history sheet</i></p> <p>Lakukan aksi berikut untuk mengecek <i>asset history sheet</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek apakah transaksi individual dalam <i>asset history sheet</i> telah di dipertimbangkan secara menyeluruh, dan cek utamanya pada indikator kelengkapan pada <i>history sheet version</i> terkait (transaksi OA79). 2. Alternatif lain, gunakan tabel TABWP untuk mengecek indikator kelengkapan. |
| <p>5.6 <i>Aset Bernilai Rendah (Low Value)</i></p> | <p>Memastikan kontrol yang diberikan untuk konfigurasi LVA telah dilakukan dengan benar</p> | <p><input type="checkbox"/> Cek kontrol konfigurasi LVA</p> <p>Cari tahu apakah masalah LVA telah relevan untuk</p> |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|---|--|---|
| Assets-LVA) | sesuai pedoman akuntansi. | organisasi yang diaudit, dan, jika dapat dilakukan, bagaimana aset tersebut diperlakukan menurut pedoman akuntansi (<i>accounting guidelines</i>). |
| 5.7 Kontrol Otorisasi pada Asset Accounting | Memastikan level dari nilai individual dalam objek otorisasi telah didefinisikan dan diatur dengan benar sesuai dengan kebutuhan perusahaan. | <input type="checkbox"/> Cek otorisasi pada FI-AA Cek poin-poin utama berikut ini yang berhubungan dengan otorisasi pada FI-AA. <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek sejauh mana prinsip segregasi tugas telah dipertimbangkan dalam penetapan otorisasi dalam FI-AA (lihat kontrol 4.5). 2. Cek apakah yang otorisasi yang dideskripsikan pada bagian ini ditetapkan berdasarkan prinsip <i>least privilege</i>. 3. Dapatkan tinjauan umum atau <i>overview</i> dari tipe perpindahan (<i>movement types</i>) yang digunakan (misalnya melalui tabel TABW dan TABWT) dan cek apakah tipe |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--|--|--|
| | | perpindahan kritis, misalnya, pengunduran diri karena berkelahi (<i>scrapping</i>), telah secara khusus dilindungi. |
| 5.8 Otorisasi Kritis dalam Asset Accounting | Memastikan pemeliharaan <i>asset accounting</i> hanya dapat dilakukan oleh pihak yang terotorisasi. | <input type="checkbox"/> Check otorisasi kritis Cek apakah otorisasi pada transaksi OABL, OAGL, OAAR, OAAQ, OABK, OAMK telah ditetapkan berdasarkan prinsip <i>least privilege</i> . |
| 6. Kontrol dalam Accounts Payable (FI-AP) dan Accounts Receivable (FI-AR) | | |
| 6.1 Akurasi pada Akun Rekonsiliasi | Memastikan penetapan akun rekonsiliasi dalam <i>master data</i> rekanan bisnis telah benar dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. | Cek penetapan dari akun rekonsiliasi dalam master data rekanan bisnis Terkait penetapan dari akun rekonsiliasi, lakukan prosedur audit berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksekusi pengecekan plausibilitas untuk menentukan akurasi dari akun rekonsiliasi: anda dapat mengambil indikator negara dari rekanan bisnis dari tabel LFA1 dan KNA1, dan akun G/L yang ditetapkan pada tabel LFB1 dan |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|------------------------------|--|---|
| | | KNB1. 2. Cek apakah akun rekonsiliasi alternative untuk transaksi G/L khusus telah ditetapkan dengan benar. |
| 6.2 Fungsi Pembayaran | Memastikan kontrol untuk fungsi pembayaran pada SAP telah diatur dengan aman dan benar sesuai dengan kebutuhan perusahaan. | Cek kontrol untuk menjalankan pembayaran SAP Penilaian dari mekanisme kontrol untuk menjalankan pembayaran sangat penting. Langkah audit yang paling penting pada konteks ini adalah sebagai berikut ini: 6. Cek apakah penetapan otorisasi untuk program pembayaran dan untuk memasukan dan merilis tagihan telah dipisahkan (segresasi tugas). 7. Cek apakah orang yang sama memiliki otorisasi untuk mempersiapkan daftar pengajuan pembayaran dan untuk mengeksekusi menjalankan pembayaran (segregasi tugas). 8. Tabel REGU* dapat membantu anda untuk mengeksekusi |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--|--|---|
| | | <p>bermacam evaluasi terkait fungsi pembayaran (misal tabel REGUA, <i>Changes to Payment Proposals: User and Time</i>).</p> <p>9 Cek apakah, dalam kasus melewati segregasi tugas, ada kontrol kompensasi yang cukup. Misalnya, daftar pengajuan pembayaran dapat dicetak dan dicek serta ditandatangani oleh dua orang (segregasi tugas).</p> |
| <p>6.3 One-Time Pelanggan dan Vendor—Perhatian!</p> | <p>Memastikan akun rekanan bisnis yang bersifat <i>one-time</i> (atau sangat jarang melakukan transaksi) telah ditangani dengan benar.</p> | <p>Cek fungsi akun <i>one-time</i> (rekanan bisnis) dan data bank alternatif dalam sebuah dokumen.</p> <p>Langkah audit yang paling penting terkait rekanan bisnis <i>one-time</i> dirangkum sebagai berikut ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tabel KNA1 dan LFA1 untuk mengecek apakah ada <i>master records</i> rekanan bisnis <i>one-time</i> business partner. Lakukan hal yang sama untuk <i>master records</i> yang |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--|---|---|
| | | <p>memperbolehkan penggunaan dari penerima pembayaran atau pelaku pembayaran alternatif.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Cek apakah <i>master data</i> ini digunakan (evaluasi <i>items</i> yang terbuka dan dibersihkan (<i>open and cleared items</i>) untuk pelanggan dan vendor) dan apakah jumlahnya melebihi batasan jumlah yang didefinisikan oleh organisasi. 3. Cek apakah ada kontrol kompensasi lainnya (misalnya perlindungan otorisasi). |
| <p>6.4 Penyesuaian Struktur dan Nilai yang Menua (Ageing Structure and Value Adjustments)</p> | <p>Memastikan risiko manipulasi tanggal jatuh tempo pembayaran tidak terjadi pada perusahaan.</p> | <p><input type="checkbox"/> Cek pendeteksian penipuan dari tanggal jatuh tempo (<i>check detecting fraud from the due date</i>)</p> <p>Identifikasi manipulasi yang mungkin dari tanggal jatuh tempo. Lakukan langkah analisa berikut ini untuk mengidentifikasi manipulasi yang mungkin dari tanggal jatuh tempo.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cari tahu sejauh mana saldo |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|--|--|---|
| | | <p>penipuan: evaluasi konten tabel BSID. Perbedaan waktu yang lebih besar dalam dokumen secara individu antara tanggal awal atau <i>baseline date</i> untuk pembayaran dan, misalnya, tanggal entri dapat mengindikasikan penyimpangan.</p> |
| <p>6.5 Segregasi Tugas untuk Pemeliharaan Master Data</p> | <p>Memastikan data akun rekanan kerja yang sensitif terlindungi dengan baik.</p> | <p>Cek pendefinisian dari kolom yang sensitive dalam pemeliharaan master data</p> <p>Lakukan analisis pada kolom rekanan bisnis yang sensitif (yang berisi data penting mengenai rekanan bisnis, detail bank dari vendor,), pastikan pada tabel <i>Customizing</i> telah didefinisikan sebagai hal yang sensitif *</p> <p>* Jika anda mendefinisikan kolom pada <i>master record</i> pelanggan atau vendor sebagai sensitif, segala perubahan pada kolom entri memblokir baik akun dari pelanggan atau vendor. Untuk menghilangkan</p> |

| Area Kontrol | Tujuan kontrol | Kontrol Aplikasi |
|---------------------|-----------------------|--|
| | | blokir, orang kedua yang terotorisasi harus mengecek perubahan dan menerima atau menolaknya. |

Halaman ini sengaja dikosongkan.

Lampiran B

Pada Tabel B.1 hingga Tabel B.4 berikut ini adalah lampiran hasil wawancara untuk mengidentifikasi kondisi kekinian PT. KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya

Tabel B.1 Hasil Wawancara 1

| Wawancara - 1 | |
|------------------------|---|
| Narasumber | : Bambang Budi Prasetyo |
| Jabatan | : Asisten Manajer Unit Akuntansi |
| Tanggal | : 18 Maret 2015, 24 Maret 2015 |
| Tempat | : Kantor Unit Akuntansi PT. KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya |
| Tujuan | : Identifikasi kondisi kekinian terkait operasional SAP |
| Hasil wawancara | |
| Q: | Siapa pihak yang bersangkutan dalam operasional SAP modul FICO? |
| A: | Modul FICO digunakan oleh tiga unit yang mengelola keuangan di perusahaan, yaitu unit akuntansi menggunakan modul <i>Financial and Controlling</i> (FICO), unit keuangan (menggunakan submodul <i>Cash Management</i> (CM). unit anggaran (menggunakan submodul <i>Fund Management</i> (FM). Sebenarnya ada satu lagi unit yang mengelola keuangan perusahaan, yakni unit penagihan. Namun unit penagihan menggunakan aplikasi <i>feeder</i> yang terintegrasi dengan sistem SAP. |
| Q: | Sejak kapan SAP FICO digunakan? |
| A: | SAP modul FICO digunakan sejak 1 Januari 2014. |
| Q: | Apakah sistem SAP ini pernah diaudit? |
| A: | Pernah, kantor pusat yang melakukan audit sistem SAP. |
| Q: | Siapakah pihak yang bertanggung jawab dalam pengontrolan operasional SAP di daerah? |

A: Pengontrolan pada modul FICO mayoritas dilakukan oleh unit akuntansi umum (untuk modul FI) dan akuntansi biaya (untuk modul CO) yang ada di kantor pusat. Kontrol langsung yang dapat dilakukan di DAOP terkait SAP hanyalah mengklarifikasi atau membenahi inputan data yang salah.

Q: Apakah terdapat dokumen arahan kerja yang tersedia terkait operasional SAP FICO?

A: Terdapat panduan pengguna untuk menggunakan SAP, yang berisi langkah-langkah penginputan data dan T-Code apa saja yang perlu diakses. Panduan ini juga merupakan prosedur penggunaan SAP yang ditentukan dari pusat.

Q: Apakah terdapat kontrol atau kebijakan terkait operasional SAP FICO?

A : Terdapat kebijakan khusus dari pusat terkait proses bisnis dan SAP, dimana sebagian besar berupa SK atau Garis Komando. Ada pula yang berupa *broadcast* pesan.

Q : Apakah keseluruhan proses bisnis di perusahaan diolah menggunakan SAP?

A : Tidak, dan juga tidak semua modul di SAP digunakan di perusahaan karena memang menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Ada beberapa proses bisnis yang dibuatkan aplikasi lain yang tetap terintegrasi dengan sistem SAP seperti *e-Ticketing*, aplikasi pengelolaan aset, aplikasi penagihan, dan lain sebagainya. Data-data dari aplikasi yang terintegrasi dengan SAP tersebut akan dimasukkan ke sistem SAP dengan menggunakan bantuan *feeder*. Selain itu, semua transaksi yang dapat ditangani menggunakan SAP dapat secara *real-time* dimasukkan. Untuk pengelolaan aset, perusahaan tidak menggunakan SAP modul FI-AA (*Asset Accounting*). Selama ini pengelolaan aset dilakukan secara manual dengan menggunakan Ms. Excel, kemudian dimasukkan ke modul FICO. Pada Maret 2015 telah dilakukan *launching* SAP LAM (*Linear Asset Management*),

namun belum dioperasikan atau *Go-Live*.

Q : Apakah ada perubahan pada SAP untuk menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan?

A : Tentu, SAP pada perusahaan sudah ditambah beberapa T-Code baru untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang tidak terfasilitasi pada sistem SAP secara *default*, yakni dengan menambahkan T-Code dengan awalan “Z” yang dibuat menggunakan SAP ABAP.

Q: Apa tugas unit akuntansi dalam pengelolaan keuangan di perusahaan?

A : Unit akuntansi memiliki tugas utama mengelola buku besar keuangan PT. KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya. *General Ledger* (G/L) atau buku besar pada modul FICO, menampung semua data keuangan dari modul lain. Sehingga semua modul SAP lainnya (MM, FM, CM, PM) berakhir pada modul FICO. Dengan kata lain, unit akuntansi adalah unit yang bertanggung jawab untuk mengawasi status keuangan dari semua unit di PT. KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya. Tugas lain dari unit akuntansi adalah membuat penjurnalan dan laporan keuangan yang meliputi pengontrolan ke semua unit yang menggunakan SAP.

Q : Apakah ada masalah yang terjadi terkait operasional SAP di unit keuangan?

A: Tidak ada saya rasa.

Q : T-Code apa saja yang digunakan di unit akuntansi?

A: Unit akuntansi memiliki akses untuk membuka modul dari bagian lain yang terkait (seperti keuangan, anggaran, penagihan) yang terlihat pada T-Code yang digunakan oleh unit akuntansi yang meliputi fungsi-fungsi lain selain pengelolaan buku besar yang dimiliki unit lain. Silakan lihat sendiri T-Code yang kami gunakan langsung pada aplikasi SAP-nya.

Q : Dari tugas yang dijelaskan sebelumnya, bagaimana flow atau alur aktivitasnya?

A: Pertama, saya akan mengambil data keuangan per unit dan merekapnya dalam Ms Excel. Pada rekapan tersebut saya mengecek status keuangan tiap unit, memeriksa apakah sumber dan pengeluaran uang telah benar dan sesuai, apakah terjadi ketidaksesuaian kapitalisasi (kesalahan mendefinisikan aktiva dan pasiva), hingga apakah semua data keuangan sudah dimasukkan SAP. Jika selama pengecekan terdapat ketidakwajaran atau ada informasi keuangan yang tidak jelas, akan saya tugaskan staf yang ada untuk mengecek ke unit yang bersangkutan. Jika informasi sudah jelas, namun ada ketidakwajaran, akan saya cek di modul SAP. Hasil pengecekan, baik dari staff atau saya sendiri, akan diserahkan bagaimana tindakan selanjutnya kepada saya kembali. Jika perlu melakukan tindakan, maka selanjutnya saya akan meminta pertimbangan pada manajer keuangan terkait tindakan yang akan dilakukan. Jika disetujui, maka staf akan melakukan tindakan yang perlu dilakukan, kemudian mencetak laporan keuangan. Jika tidak perlu dilakukan tindakan, maka laporan keuangan dapat langsung dibuat.

Tabel B.2 Hasil Wawancara 2

| <u>Wawancara – 2</u> | |
|-----------------------------|---|
| Narasumber | : Fiet Annisa |
| Jabatan | : Staff Unit Keuangan |
| Tanggal | : 18 Maret 2015, 24 Maret 2015 |
| Tempat | : Kantor Unit Keuangan PT. KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya |
| Tujuan | : Identifikasi kondisi kekinian terkait operasional SAP |
| Hasil wawancara | |
| Q: | Apa tugas unit keuangan dalam pengelolaan keuangan di perusahaan? |
| A : | Unit keuangan adalah unit yang bertugas untuk |

mengelola pencairan dana operasional DAOP, antara lain pembiayaan yang berkaitan dengan pihak internal (permbayaran gaji, emolemen, uang muka dinas, uang perjalanan dinas, dan yang berkaitan dengan pegawai) dan eksternal (vendor yang membantu perawatan sarana dan prasarana), pemberian dokumen SPP tercetak ke unit Akuntansi, dan pembuatan pajak per bulan.

Q : Apakah ada masalah yang terjadi terkait operasional SAP di unit keuangan?

A : Masalah yang timbul dari operasional SAP pada unit ini adalah adanya perbedaan materi yang disampaikan pada pelatihan dan kenyataan saat Go-Live dikarenakan kebutuhan perusahaan yang terusberubah, sehingga ada beberapa tambahan T-Code baru.

Q : Apakah ada kebijakan khusus terkait operasional SAP di unit keuangan?

A: Iya, ada Surat Edaran Keuangan, ya semacam SK keuangan, juga ada peraturan dinas yang mengatur kebijakan terkait keuangan.

Q: Apakah ada *user manual* atau panduan pengguna untuk operasional SAP di unit keuangan?

A: Ada, unit keuangan memiliki panduan penggunaan CM yang berisi langkah-langkah memproses SPP dan kebutuhan lain di unit keuangan.

Q : T-Code apa saja yang digunakan di unit keuangan?

A: Ini, silakan lihat sendiri T-Code pada aplikasi SAP-nya.

Q : Dari tugas yang dijelaskan sebelumnya, bagaimana flow atau alur aktivitasnya?

A: Untuk pembiayaan internal dan eksternal, unit yang bersangkutan memberikan dokumen Surat Permintaan Pembayaran (SPP) tercetak ke unit keuangan, kemudian unit keuangan akan memverifikasi kelengkapan dokumen

tersebut. Jika masih ada yang kurang, akan dikembalikan lagi ke unit tersebut, namun jika sudah terverifikasi maka staf unit keuangan akan memasukkan data permintaan pembayaran ke SAP. Setelah memasukkan data, maka akan dihasilkan dokumen SPP dan dokumen terkait lainnya. Kemudian akan dilakukan pemilihan bank induk. Setelah itu, dokumen SPP diserahkan ke asisten manajer keuangan untuk disetujui. Setelah disetujui, maka kantor pusat akan mentransfer uang pembayaran ke rekening penerima pembayaran, dan unit yang bersangkutan akan mendapat notifikasi penerimaan pembayaran. Untuk pemberian dokumen SPP tercetak ke unit akuntansi, jelas tidak melibatkan SAP. Sedangkan untuk pembuatan pajak per bulan, pertama-tama unit keuangan akan memantau data keuangan. Kemudian akan dilakukan perhitungan semua pajak yang harus dibayarkan ke negara. Setelah itu, dilakukan pembuatan permintaan pembayaran pajak di sistem SAP, dan menghasilkan dokumen SPP. Kemudian dilakukan pemilihan bank induk, dan selanjutnya disetujui oleh asisten manajer unit keuangan. Setelah disetujui, maka dokumen SPP dikirim ke kantor pusat via e-mail. Kemudian kantor pusat akan melakukan pembayaran pajak, dan unit keuangan mendapat notifikasi Surat Setoran Pajak (SSP).

Tabel B.3 Hasil Wawancara 3

| Wawancara - 3 | |
|------------------------|---|
| Narasumber | : Intan Ety Purnamasari |
| Jabatan | : Asisten Manajer Unit Anggaran |
| Tanggal | : 18 Maret 2015, 24 Maret 2015 |
| Tempat | : Kantor Unit Anggaran PT. KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya |
| Tujuan | : Identifikasi kondisi kekinian terkait operasional SAP |
| Hasil wawancara | |
| Q: | Apa tugas unit anggaran dalam pengelolaan keuangan di perusahaan? |

A : Unit anggaran adalah unit yang bertugas mengelola permohonan anggaran yang nantinya diberikan ke kantor pusat, yakni antara lain mengevaluasi kelengkapan dan ketepatan permohonan dana, melakukan pemantauan realisasi anggaran (anggaran internal dan yang didapat dari pusat), melakukan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Dana tahunan (usulan, revisi, dan breakdown per bulan), melakuakan input permohonan dana unit keuangan (langkah sama seperti aktivitas nomor 1, unit anggaran bertindak sebagai unit yang melakukan permohonan), dan mengakomodasi penggeseran dana dari input (evaluasi sesuai dengan garis komando dari pusat). Anggaran dana total untuk DAOP diberikan oleh kantor pusat ke DAOP, kemudian di DAOP akan dilakukan pembagian untuk angggaran per unit atau divisi, kemudian dikirimkan lagi ke pusat untuk disetujui. Terkadang dilakukan dana silang jika ternyata ada uang berlebih di satu divisi dan kurang divisi lain, yang untuk melakukannya harus mengajukan ulang ke pusat untuk disetujui. Hal-hal terkait anggaran tersebutlah yang menjadi ranah tanggung jawab unit anggaran.

Q : Apakah ada masalah yang terjadi terkait operasional SAP di unit anggaran?

A : Tidak ada masalah yang besar sih.

Q : Apakah ada kebijakan khusus terkait operasional SAP di unit anggaran?

A: Iya, ada Garis Komando atau Garkom dari pusat terkait operasional SAP.

Q: Garkom tersebut meliputi apa saja?

A: Garkom meliputi kebijakan siapa saja yang terlibat dan boleh memproses suatu aktivitas keuangan di perusahaan atau otoritas, dan lain sebagainya.

Q: Apakah ada *user manual* atau panduan pengguna untuk operasional SAP di unit Anggaran?

A: Harusnya ada, namun selama ini saya tidak pernah melihat digunakan disini.

Q : T-Code apa saja yang digunakan di unit anggaran?

A: Ini, silakan lihat sendiri T-Code pada aplikasi SAP-nya.

Q : Dari tugas yang dijelaskan sebelumnya, bagaimana flow atau alur aktivitasnya?

A: Untuk evaluasi dokumen permohonan dana, pertama unit yang bersangkutan melakukan pengecekan ketersediaan dana, baru kemudian memasukkan permohonan dana sesuai dana yang disediakan. Kemudian dokumen permohonan dana tersebut dicetak dan diberikan ke unit anggaran. Oleh unit anggaran dokumen permohonan dana tersebut akan diverifikasi kelengkapannya. Jika tidak terverifikasi, dokumen akan dikembalikan ke unit terkait, namun jika terverifikasi maka asisten manajer unit anggaran akan melakukan persetujuan(baik secara tertulis dan pada sistem SAP). Setelah itu, dokumen akan diserahkan ke manajer keuangan untuk dievaluasi, jika disetujui maka manajer keuangan akan melakukan persetujuan (baik secara tertulis dan pada sistem SAP). Jika manajer keuangan tidak menyetujui, maka dokumen akan dikembalikan ke unit terkait kembali. Setelah disetujui oleh manajer keuangan, maka dicek kembali apakah dana yang diajukan lebih dari 200 juta rupiah. Jika diatas 200 juta rupiah, maka harus ada persetujuan dari EVP, kemudian diteruskan ke deputi untuk cek kelengkapan berkas ulang. Jika tidak, maka dokumen permohonan dana bisa langsung diserahkan ke deputi. Setelah diperiksa kelengkapan berkasnya, maka deputi akan memberikan persetujuan terkait diterima atau tidaknya permohonan dana yang diajukan. Keputusan deputi tersebut akan diterima kembali oleh unit yang bersangkutan. Sedangkan untuk realisasi anggaran, dimulai dengan mengecek apakah ada pemberian dana bukan RKA atau yang biasa disebut PD silang dari pusat. Jika tidak ada PD silang, maka proses selesai. Jika ada, maka dicek apakah PD silang sudah teralisasi di setiap unit. Jika ya, maka

proses pengecekan selesai, namun jika tidak maka akan dilakukan konfirmasi realisasi dana ke unit yang bersangkutan. Untuk sisa tugas yang lain tidak memerlukan SAP untuk melaksanakannya.

Tabel B.4 Hasil Wawancara 4

| Wawancara - 4 | |
|------------------------|---|
| Narasumber | : Miftacurrohmah |
| Jabatan | : Staff Unit Penagihan |
| Tanggal | : 24 Maret 2015 |
| Tempat | : Kantor Unit Penagihan PT. KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya |
| Tujuan | : Identifikasi kondisi kekinian terkait operasional SAP |
| Hasil wawancara | |
| Q: | Apa tugas unit anggaran dalam pengelolaan penagihan di perusahaan? |
| A: | Unit penagihan adalah unit yang memiliki tugas untuk memastikan semua pendapatan dari PT. KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya telah masuk ke rekening perusahaan, yakni dengan melakukan penerbitan rekening (alat untuk menagih) yang sudah diajukan dari unit perusahaan aset atau dari unit komersial (angkutan barang). |
| Q: | Apakah ada masalah yang terjadi terkait operasional SAP di unit penagihan? |
| A: | Mungkin hanya bermasalah dengan koneksinya. |
| Q: | T-Code apa saja yang digunakan di unit penagihan? |
| A: | Unit Penagihan menggunakan aplikasi yang terintegrasi dengan SAP, yakni Aplikasi Penagihan. Data dari aplikasi ini akan dimasukkan ke sistem SAP dengan menggunakan <i>feeder</i> yang bertugas sebagai penghubung antara dua aplikasi ini, sehingga tidak diperlukan T-Code. |
| Q: | Dari tugas yang dijelaskan sebelumnya, bagaimana flow |

atau alur aktivitasnya?

A: Untuk penerbitan rekening, dimulai dari unit yang bersangkutan melakukan pengajuan berkas pembuatan rekening kepada unit penagihan, kemudian unit penagihan akan melakukan verifikasi kelengkapan berkas terhadap berkas pembuatan rekening tersebut. Jika tidak terverifikasi, maka akan dikembalikan ke unit terkait, namun jika terverifikasi maka data akan dimasukkan ke aplikasi penagihan yang terintegrasi dengan SAP. Kemudian rekening siap dicetak dan diberikan ke juru tagih. Setelah itu, juru tagih akan menagih ke bagian-bagian yang terkait.

Lampiran C

Berikut ini adalah lampiran bukti verifikasi dari semua tahap verifikasi dan validasi yang dilakukan :

- a. Gambar C.1 hingga Gambar C.5 berikut ini adalah bukti verifikasi hasil wawancara untuk mengidentifikasi kondisi kekinian PT. KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya.

LEMBAR VERIFIKASI HASIL PENELITIAN

Sehubungan dengan penelitian untuk memenuhi tugas akhir di Jurusan Sistem Informasi – Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya oleh:

Nama : Rachmasari Wicaya Ningdyah
NRP : 5211100096
Waktu penelitian : Maret – Juni 2015


dinyatakan bahwa konten dokumen terkait operasional SAP R/3 modul FICO pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya yang telah dibuat oleh peneliti (dan telah dilampirkan bersama lembar verifikasi ini) telah dinyatakan dibuat dengan baik dan benar.

Melalui surat ini, kami nyatakan bahwa hasil penelitian tahap 1 yakni gambaran kondisi operasional SAP R/3 modul FICO pada perusahaan telah terverifikasi dengan ceklis verifikasi sebagai berikut :

| No | Informasi | Status verifikasi |
|----|---|-------------------|
| 1 | Gambaran kondisi operasional SAP R/3 modul FICO secara umum dan pada masing-masing unit yang terkait pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya. | ✓ |
| 2 | T-Code yang digunakan pada SAP R/3 modul FICO (yang merepresentasikan bagian modul FICO mana yang digunakan oleh perusahaan) | ✓ |
| 3 | Tugas masing-masing unit yang menggunakan SAP R/3 modul FICO. | ✓ |
| 4 | Alur kerja masing-masing unit pada poin (3) terkait pengoperasian SAP R/3 modul FICO berdasarkan tugas yang telah didefinisikan sebelumnya. | ✓ |

Surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diharapkan dapat dipergunakan dengan semestinya.

Surabaya, 28 Mei 2015
Rachmasari Wicaya Ningdyah Unit Anggaran



Gambar C.1 Lembar Verifikasi Hasil Wawancara (1)

LEMBAR VERIFIKASI HASIL PENELITIAN

Sehubungan dengan penelitian untuk memenuhi tugas akhir di Jurusan Sistem Informasi – Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya oleh:

Nama : Rachmasari Wicaya Ningdyah
NRP : 5211100096
Waktu penelitian : Maret – Juni 2015

dinyatakan bahwa konten dokumen terkait operasional SAP R/3 modul FICO pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya yang telah dibuat oleh peneliti (dan telah dilampirkan bersama lembar verifikasi ini) telah dinyatakan dibuat dengan baik dan benar.

Melalui surat ini, kami nyatakan bahwa hasil penelitian tahap 1 yakni gambaran kondisi operasional SAP R/3 modul FICO pada perusahaan telah terverifikasi dengan ceklis verifikasi sebagai berikut :

| No | Informasi | Status verifikasi |
|----|---|-------------------|
| 1 | Gambaran kondisi operasional SAP R/3 modul FICO secara umum dan pada masing-masing unit yang terkait pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya. | ✓ |
| 2 | T-Code yang digunakan pada SAP R/3 modul FICO (yang merepresentasikan bagian modul FICO mana yang digunakan oleh perusahaan). | ✓ |
| 3 | Tugas masing-masing unit yang menggunakan SAP R/3 modul FICO. | ✓ |
| 4 | Alur kerja masing-masing unit pada poin (3) terkait pengoperasionalan SAP R/3 modul FICO berdasarkan tugas yang telah didefinisikan sebelumnya. | ✓ |

Surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diharapkan dapat dipergunakan dengan semestinya.

Surabaya, 28 Mei 2015
Asisten Manajer Unit Keuangan



Gambar C.2 Lembar Verifikasi Hasil Wawancara (2)

LEMBAR VERIFIKASI HASIL PENELITIAN

Sehubungan dengan penelitian untuk memenuhi tugas akhir di Jurusan Sistem Informasi – Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya oleh:

Nama : Rachmasari Wicaya Ningdyah
NRP : 5211100096
Waktu penelitian : Maret – Juni 2015

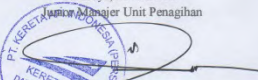
dinyatakan bahwa konten dokumen terkait operasional SAP R/3 modul FICO pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya yang telah dibuat oleh peneliti (dan telah dilampirkan bersama lembar verifikasi ini) telah dinyatakan dibuat dengan baik dan benar.

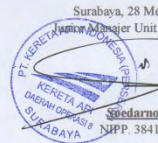
Melalui surat ini, kami nyatakan bahwa hasil penelitian tahap 1 yakni gambaran kondisi operasional SAP R/3 modul FICO pada perusahaan telah terverifikasi dengan ceklis verifikasi sebagai berikut :

| No | Informasi | Status verifikasi |
|----|---|-------------------|
| 1 | Gambaran kondisi operasional SAP R/3 modul FICO secara umum dan pada masing-masing unit yang terkait pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya. | ✓ |
| 2 | T-Code yang digunakan pada SAP R/3 modul FICO (yang merepresentasikan bagian modul FICO mana yang digunakan oleh perusahaan). | ✓ |
| 3 | Tugas masing-masing unit yang menggunakan SAP R/3 modul FICO. | ✓ |
| 4 | Alur kerja masing-masing unit pada poin (3) terkait pengoperasian SAP R/3 modul FICO berdasarkan tugas yang telah didefinisikan sebelumnya. | ✓ |

Surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diharapkan dapat dipergunakan dengan semestinya.

Surabaya, 28 Mei 2015

Juwana M. Manajer Unit Penagihan

Sutedarno
NIPP. 38418



Gambar C.3 Lembar Verifikasi Hasil Wawancara (3)

LEMBAR VERIFIKASI HASIL PENELITIAN

Sehubungan dengan penelitian untuk memenuhi tugas akhir di Jurusan Sistem Informasi – Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya oleh:

Nama : Rachmasari Wicaya Ningdyah
NRP : 5211100096
Waktu penelitian : Maret – Juni 2015


Dinyatakan bahwa konten dokumen terkait operasional SAP modul FICO pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya yang telah dibuat oleh peneliti (dan telah dilampirkan bersama lembar verifikasi ini) telah dinyatakan dibuat dengan baik dan benar.

Melalui surat ini, kami nyatakan bahwa hasil penelitian tahap 1 yakni gambaran kondisi operasional SAP modul FICO pada perusahaan telah terverifikasi dengan ceklis verifikasi sebagai berikut :


| No | Informasi | Status verifikasi |
|----|---|-------------------|
| 1 | Gambaran kondisi operasional SAP modul FICO secara umum dan pada masing-masing unit yang terkait pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya. | ✓ |
| 2 | T-Code yang digunakan pada SAP modul FICO (yang merepresentasikan bagian modul FICO mana yang digunakan oleh perusahaan). | ✓ |
| 3 | Tugas masing-masing unit yang menggunakan SAP modul FICO. | ✓ |
| 4 | Alur kerja masing-masing unit pada poin (3) terkait pengoperasionalan SAP modul FICO berdasarkan tugas yang telah didefinisikan sebelumnya. | ✓ |

Surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diharapkan dapat dipergunakan dengan semestinya.

Surabaya, 5 Juni 2015
Asisten Manager Unit Akuntansi



Bambang Budi Prasetyo
NIPP. 61576



Gambar C.4 Lembar Verifikasi Hasil Wawancara (4)

LEMBAR VERIFIKASI HASIL PENELITIAN

Sehubungan dengan penelitian untuk memenuhi tugas akhir di Jurusan Sistem Informasi – Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya oleh:

Nama : Rachmasari Wicaya Ningdyah
NRP : 5211100096
Waktu penelitian : Maret – Juni 2015

dinyatakan bahwa konten dokumen terkait operasional SAP modul FICO pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya yang telah dibuat oleh peneliti (dan telah dilampirkan bersama lembar verifikasi ini) telah dinyatakan dibuat dengan baik dan benar.

Melalui surat ini, kami nyatakan bahwa hasil penelitian tahap 1 yakni gambaran kondisi operasional SAP modul FICO pada perusahaan telah terverifikasi dengan ceklis verifikasi sebagai berikut :

| No | Informasi | Status verifikasi |
|----|---|-------------------|
| 1 | Gambaran kondisi operasional SAP modul FICO secara umum dan pada masing-masing unit yang terkait pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya. | ✓ |
| 2 | T-Code yang digunakan pada SAP modul FICO (yang merepresentasikan bagian modul FICO mana yang digunakan oleh perusahaan). | ✓ |
| 3 | Tugas masing-masing unit yang menggunakan SAP modul FICO. | ✓ |
| 4 | Alur kerja masing-masing unit pada poin (3) terkait pengoperasionalan SAP modul FICO berdasarkan tugas yang telah didefinisikan sebelumnya. | ✓ |

Surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diharapkan dapat dipergunakan dengan semestinya.

Surabaya, 5 Juni 2015
Manajer Unit Sistem Informasi



Lutfi Arif
NIPP. 50600

Gambar C.5 Lembar Verifikasi Hasil Wawancara (5)

- b. Gambar C.6 berikut ini adalah bukti verifikasi prosedur dan daftar cek audit yang telah dibuat :

LEMBAR VERIFIKASI HASIL PENELITIAN

Sehubungan dengan penelitian untuk memenuhi tugas akhir di Jurusan Sistem Informasi – Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya oleh:


Nama : Rachmasari Wicaya Ningdyah
 NRP : 5211100096
 Waktu penelitian : Maret – Juni 2015

dinyatakan bahwa dokumen prosedur dan daftar cek audit operasional SAP modul FICO pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya yang telah dibuat oleh peneliti (dan telah dilampirkan bersama lembar verifikasi ini) telah dinyatakan dibuat dengan baik dan benar.

Melalui surat ini, kami nyatakan bahwa dokumen prosedur dan daftar cek audit operasional SAP modul FICO pada perusahaan telah terverifikasi dengan ceklis verifikasi sebagai berikut:

| No | Informasi | Status verifikasi |
|------------|---|-------------------|
| 1 | Dokumen prosedur dan daftar cek audit operasional SAP modul FICO telah sesuai dengan mekanisme operasional ERP SAP R/3 pada perusahaan, yang meliputi kebijakan, orang, hingga prosedur yang berlaku pada perusahaan. | ✓ |
| 2 | Pendefinisian operasional SAP yang didefinisikan pada prosedur dan daftar cek audit telah tepat. | ✓ |
| 3 | Konten prosedur dan daftar cek audit yang dibuat telah benar dan dapat diakses, khususnya mengenai kode-kode sistem dan alur proses bisnis pada sistem yang terlibat dalam proses audit. | ✓ |
| Feedback : | | |

Surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diharapkan dapat dipergunakan dengan semestinya.


 Surabaya, 15 Juni 2015
 Manajer Unit Sistem dan Informasi
Luthi Arif
 NIPP. 50600

Gambar C.6 Lembar Verifikasi Prosedur dan Daftar Cek Audit

- c. Gambar C.7 berikut ini adalah bukti validasi perangkat audit secara keseluruhan yang telah dibuat :

LEMBAR VALIDASI HASIL PENELITIAN

Sehubungan dengan penelitian untuk memenuhi tugas akhir di Jurusan Sistem Informasi – Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya oleh:

Nama : Rachmasari Wicaya Ningdyah
 NRP : 5211100096
 Waktu penelitian : Maret – Juni 2015

dinyatakan bahwa dokumen perangkat audit operasional SAP modul FICO pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya yang telah dibuat oleh peneliti (dan telah dilampirkan bersama lembar validasi ini) telah dinyatakan dibuat dengan baik dan benar.

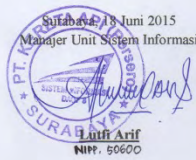
Melalui surat ini, kami nyatakan bahwa dokumen perangkat audit operasional SAP modul FICO pada perusahaan telah tervalidasi dengan ceklis validasi sebagai berikut:

| No | Informasi | Status validasi |
|----|--|-----------------|
| 1 | Perangkat audit yang telah dibuat dapat benar-benar digunakan di perusahaan dengan melihat kesesuaian konten perangkat audit dengan kondisi nyata dari operasional ERP SAP R/3 yang ada pada perusahaan. | ✓ |
| 2 | Penjelasan pada panduan penggunaan perangkat audit telah jelas, lengkap, dan mudah dipahami. | ✓ |
| 3 | Konten <i>template</i> temuan dan rekomendasi audit, panduan penggunaan perangkat audit, serta bagian lain perangkat audit sudah cukup dan memenuhi kebutuhan perusahaan dalam melakukan audit. | ✓ |

Feedback :

Kontrol-kontrol yang digunakan sudah mengcover kebutuhan perusahaan dalam Audit Operasional SAP.

Surabaya, 18 Juni 2015
 Manajer Unit Sistem Informasi


 Lutfi Arif
 NIM. 50600

Gambar C.7 Lembar Validasi Perangkat Audit

Halaman ini sengaja dikosongkan.

Lampiran D

Berikut ini adalah lampiran hasil identifikasi kondisi kekinian terkait operasional SAP yang dilakukan pada unit yang mengelola keuangan di perusahaan, yakni unit akuntansi, keuangan, anggaran dan penagihan :

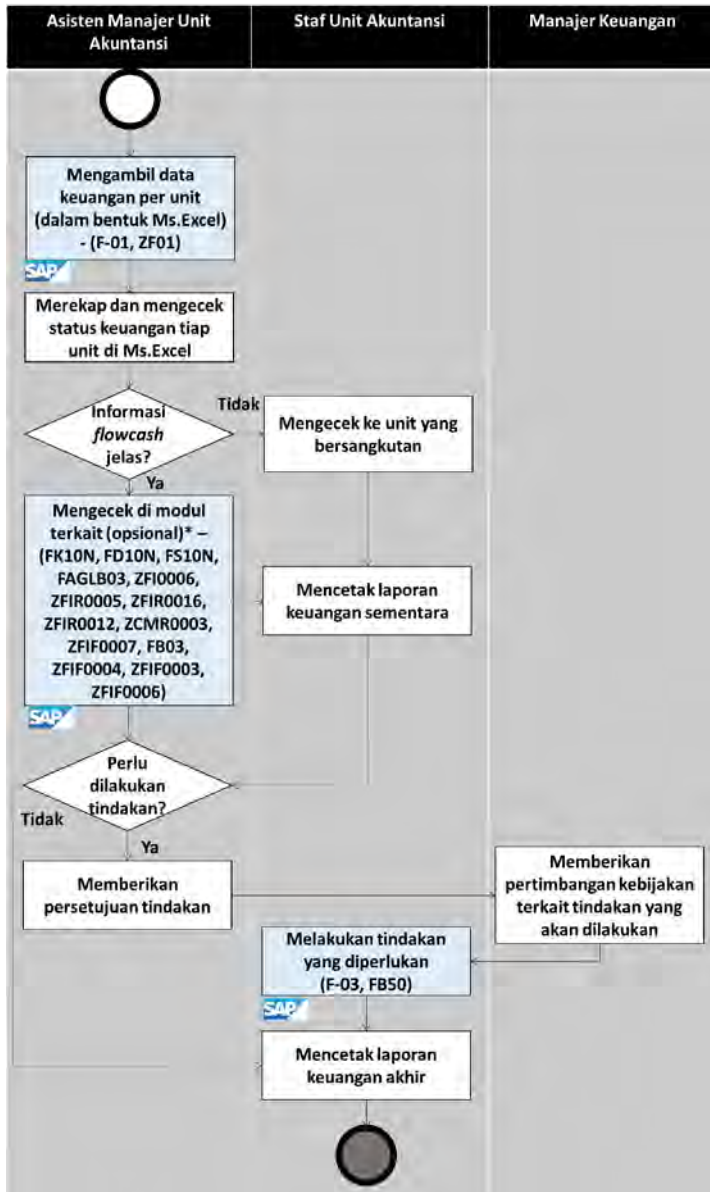
a. Unit Akuntansi

Unit akuntansi memiliki tugas utama mengelola buku besar keuangan PT. KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya. *General Ledger (G/L)* atau buku besar pada modul FICO, menampung semua data keuangan dari modul lain. Sehingga semua modul SAP lainnya (MM, FM, CM, PM) berakhir pada modul FICO. Dengan kata lain, unit akuntansi adalah unit yang bertanggung jawab untuk mengawasi status keuangan dari semua unit di PT. KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya. Maka dari itu, bagian akuntansi memiliki akses untuk membuka modul dari bagian lain yang terkait (seperti keuangan, anggaran, penagihan) yang terlihat pada T-Code yang digunakan oleh unit akuntansi yang meliputi fungsi-fungsi lain selain pengelolaan buku besar yang dimiliki unit lain sebagai berikut :

1. ZFIR0016 – Nominatif angkutan barang
2. ZFIR0012 – Nominatif G215
3. ZCMR0003 – Report B12 & B15
4. MC46 – INVCO : Analysis of Slow-Moving Items
5. MCBA – INVCO : Plant Analysis Selection
6. MB5L – List of Stock Values : Balances
7. MMBE - Stock Overview
8. IW49 – Display Operations
9. IW47 - Confirmation List
10. IW41 – Enter PM Order Confirmation

11. IW39 - Display PM orders
12. F-01 – ABAP Report : Financial Statements
13. F-03 : Clear G/L Account
14. FB03 – Display Document
15. FB50 – G/L Acct Pstg: Single Screen Trans.
16. FK10N – Vendor Balance Display
17. FD10N - Customer Balance Display
18. FS10N – Balance Display
19. FBL1N – Vendor Line Items
20. FBL3N – G/L Account Line Items
21. FAGLB03 – Display Balances
22. MB51 – Material Doc. List
23. MB52 – List of Warehouse Stocks on Hand
24. MB58 – Stocks for Posting Date
25. ZF01- Z Financial Statements
26. ZFIR0005 – Report I7 Bulanan
27. MM60- Materials List
28. ZFIF0003 – Printing Form Bukti Pemotongan PPH
29. ZFIF0004 – Printing Form Karty Hutang Rekanan
30. ZFIF0006 – Rekapitulasi pajak PPH
31. ZFI0006 – APLIKASI LOG POSTING SAP
32. ZFIF0007 – Nominatif G.63
33. IW33 – Display PM Order

Tugas dari unit akuntansi adalah membuat penjumlahan dan laporan keuangan yang meliputi pengontrolan ke semua unit yang menggunakan SAP. Gambar D.1 berikut ini adalah gambaran dari alur kerja unit akuntansi:



Gambar D.1 Alur Kerja Unit Akuntansi

*Hal yang dicek adalah :

- Apakah sumber dan pengeluaran uang telah benar dan sesuai?
- Apakah terjadi ketidaksesuaian kapitalisasi (kesalahan mendefinisikan aktiva dan pasiva)?
- Apakah sudah dimasukkan SAP?

Dari alur tugas yang dapat digambarkan diatas, dapat diketahui beberapa T-Code yang rutin digunakan di bagian akuntansi yakni sebagai berikut :

1. ZFIR0016 – Nominatif angkutan barang
2. ZFIR0012 – Nominatif G215
3. ZCMR0003 – Report B12 & B15
4. F-01 – ABAP Report : Financial Statements
5. F-03 : Clear G/L Account
6. FB03 – Display Document
7. FB50 – G/L Acct Pstg: Single Screen Trans.
8. FK10N – Vendor Balance Display
9. FD10N - Customer Balance Display
10. FS10N – Balance Display
11. FAGLB03 – Display Balances
12. ZF01- Z Financial Statements
13. ZFIR0005 – Report I7 Bulanan
14. ZFIF0003 – Printing Form Bukti Pematangan PPH
15. ZFIF0004 – Printing Form Karty Hutang Rekanan
16. ZFIF0006 – Rekapitulasi pajak PPH
17. ZFI0006 – APLIKASI LOG POSTING SAP
18. ZFIF0007 – Nominatif G.63

b. Unit Keuangan

Unit keuangan adalah unit yang bertugas untuk mengelola pencairan dana operasional DAOP. Masalah yang timbul dari operasional SAP pada unit ini adalah adanya perbedaan materi yang disampaikan pada pelatihan dan kenyataan saat Go-Live dikarenakan kebutuhan perusahaan yang terus berubah, sehingga ada beberapa tambahan T-Code baru. Untuk pembayaran, perusahaan sudah menggunakan *automatic payment*. Berikut ini adalah T-Code yang digunakan di bagian keuangan :

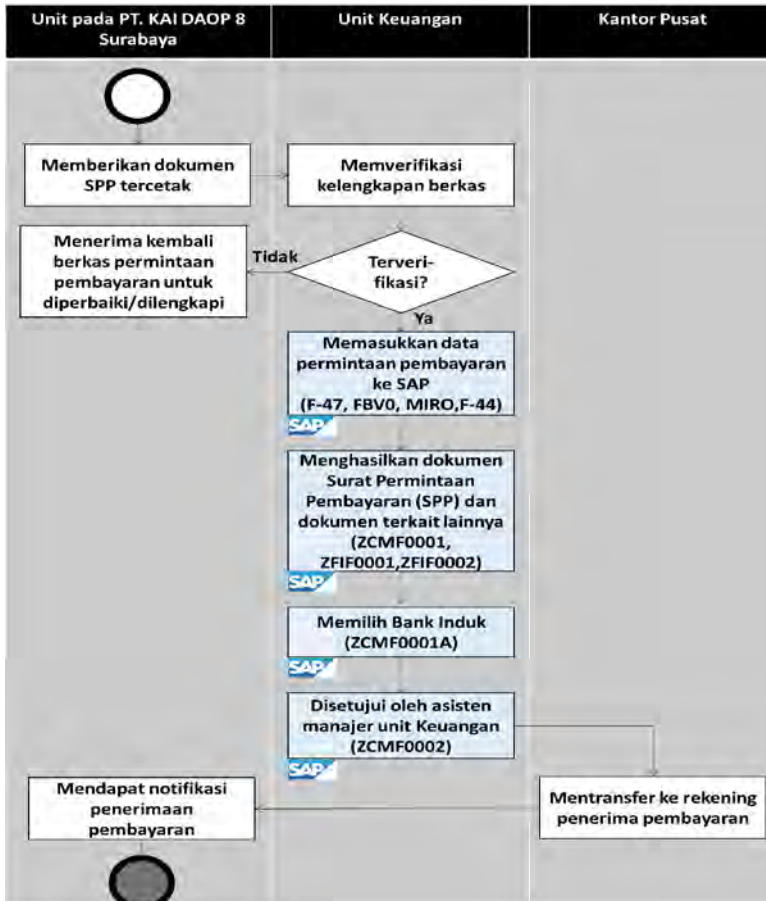
1. KSBT – Cost centers : Activity prices
2. FBV2 – Change Parked Document
3. SU53 – Evaluate Authorization Check
4. FB65 – Enter Incoming Credit Memos
5. FB70 – Enter Outgoing Invoices
6. F-32 – Clear Customer
7. ZCM03A – Update Sign and Approval
8. ME2N – Purchase Orders by PO Number
9. ZFIF0008 – Bukti Potong PPh Final
10. ZFIR0007 – Report Nominatif I6
11. ZFIR0006 – Daftar A9 belum B15
12. ZFIR0005 – Report I7 Bulanan
13. ZFIF0004 – Printing Form Kartu Hutang Rekanan
14. ZFIF0003 – Printing Form Bukti Pemptongan Pph
15. ZFIF0007 – Nominatif G63
16. ZFIF0006 – Rekapitulasi pajak pph
17. ZFM05 – Report Penyerapan Budget
18. ZCMR0006 – Report Analisis Penyerapan NPD
19. FAGLL03 – G/L Account Line Items (New)
20. FAGLB03 – Display Balances
21. ZCMR0003 – Report B13 & B15

22. ZCMR0004 – Report Harian Cash
23. ZCMR0005 – Report Accounting Document
24. ZCMR0001 – Report Payment Order
25. ZCMR0002 – Report SPP & SPU
26. FBL1N – Vendor Line Items
27. FBL3N- G/L Account Line Items
28. FBL5N- Customer Line Items
29. FB03 – Display Document
30. FS10N – Balance Display
31. FK10N – Vendor Balance Display
32. FD10N – Customer Balance Display
33. FI03 – Display Bank
34. FK03 – Display Vendor (Accounting)
35. FD03 – Display Customer (Accounting)
36. FF_6 – Display Eletronic Bank Statement
37. FF67 – Manual Account Statement
38. ZFIF0001 – Form G63 – Bukti Pengeluaran Uang Muka
39. ZFIF0002 – Printing Form (A13/13A/A9/G215)
40. F-47 – Down Payment Request
41. FBV0 – Post Parked Document
42. F-44 – Clear Vendor
43. ZCMF0001 – Print SPP
44. ZCMF0006 – Post Payment Order (F-53)
45. ZCMF0007 – Transfer Antar Bank(by Request)
46. ZCMF0015 – Penerimaan Angkutan Barang
47. ZCMF0017 – Posting Asset
48. ZCMF0018 – Deposit Agen
49. FB50 – G/L Acct Pstg: Single Screen Trans.
50. F-53 – Post Outgoing Payments
51. F-28 –Post Incoming Payments
52. ZCMF0008 – Print Form Penerimaan Kas (A8)
53. FB60 – Enter Incoming Invoices

54. FB02 – Change Document
55. ZREPRINT_SPP – Print SPP
56. ZREPRINT_SPU – Reprint SPU
57. ZFIF0001 – Form G63 – Bukti Pengeluaran Uang Muka
58. F-02 – Enter G/L Account Posting
59. ZFM02B – Nominatif Status NPD
60. FBV3 – Display Parked Document
61. ZFM02A – Approval Park Document
62. SU53 – Evaluate Authorization Check
63. MIRO – Enter Incoming Invoices
64. ZCMF0001A – SPP List for Verified House Bank
65. ZCMF0002 – Approve Payment Order (SPP)

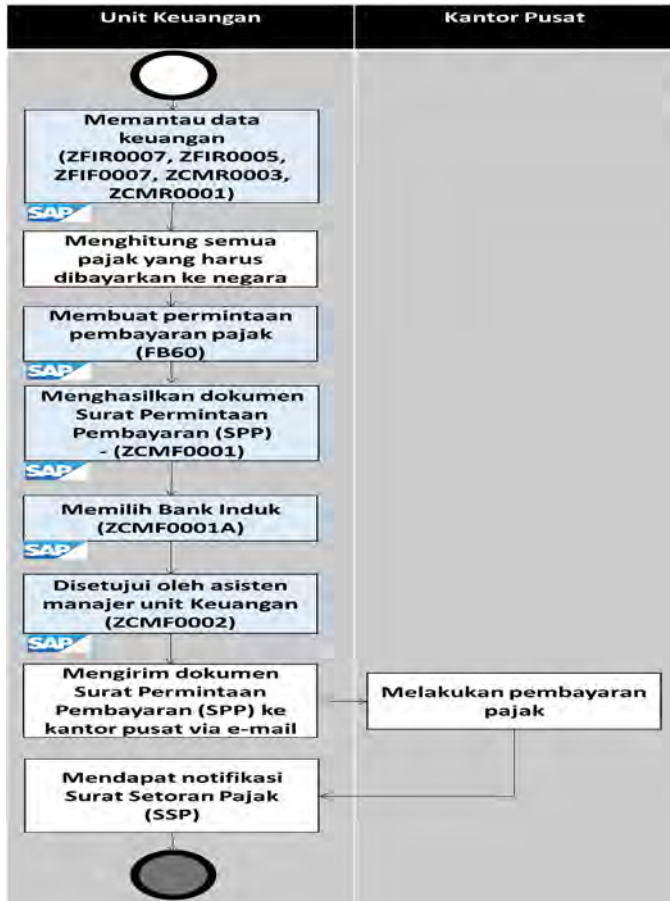
Tugas dari unit keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Pembiayaan yang berkaitan dengan pihak internal (permbayaran gaji, emolemen, uang muka dinas, uang perjalanan dinas, dan yang berkaitan dengan pegawai) dan eksternal (vendor yang membantu perawatan sarana dan prasarana). Tugas ini melibatkan penggunaan sistem SAP oleh unit keuangan seperti yang dipaparkan pada Gambar D.2 berikut ini :



Gambar D.2 Alur Pembiayaan yang Berkaitan dengan Pihak Internal dan Eksternal

- b. Pemberian dokumen SPP tercetak ke unit Akuntansi.
- c. Pembuatan pajak per bulan. Tugas ini melibatkan penggunaan sistem SAP oleh unit keuangan seperti yang dipaparkan pada Gambar D.3 berikut ini:



Gambar D.3 Alur Pembuatan Pajak per Bulan

Dari alur tugas yang dapat digambarkan pada poin (a) dan (c) diatas, dapat diketahui beberapa T-Code yang rutin digunakan di bagian keuangan yakni sebagai berikut :

- T-Code untuk membuat dokumen dasar:
 - a. FB60 – Membuat permintaan pembayaran pajak
 - b. F-47- Uang muka dinas (G63)

- c. FBV0 - Membuat pembelian barang langsung (A13A) dan uang perjalanan dinas, serta uang lembur (emolemen)
 - d. MIRO – Pembelian barang persediaan (A13)
 - e. F-44 – Pertanggungjawaban uang muka dinas (G 63)
- T-Code pendukung lainnya:
 - a. ZFIF0001 – Mencetak form uang muka dinas
 - b. ZFIF0002 – Mencetak form A13, A13A, G215 (Rekening pengembalian sisa tunai)
 - c. ZCMF0001 – Membuat form surat permintaan pembayaran (SPP/ A9)
 - d. ZCMF0001A (baru) – Pemilihan house bank (bank induk untuk transaksi)
 - e. ZCMF0002 – Approval Asman, sebelum di-email ke kantor pusat, harus disetujui asman
 - f. ZFIR0007 – menampilkan I6 (kumpulan dari A9)
 - g. ZFIR0005 –menampilkan I7 (kumpulan dari A13 dan A13A)
 - h. ZFIF0007 – menampilkan kumpulan G-63
 - i. ZCMR0003 – Laporan B13 (Pendapatan) dan B15 (Pengeluaran)
 - j. ZCMR0001 - menampilkan RPO (Report Payment Order) dari A9

c. Unit Anggaran

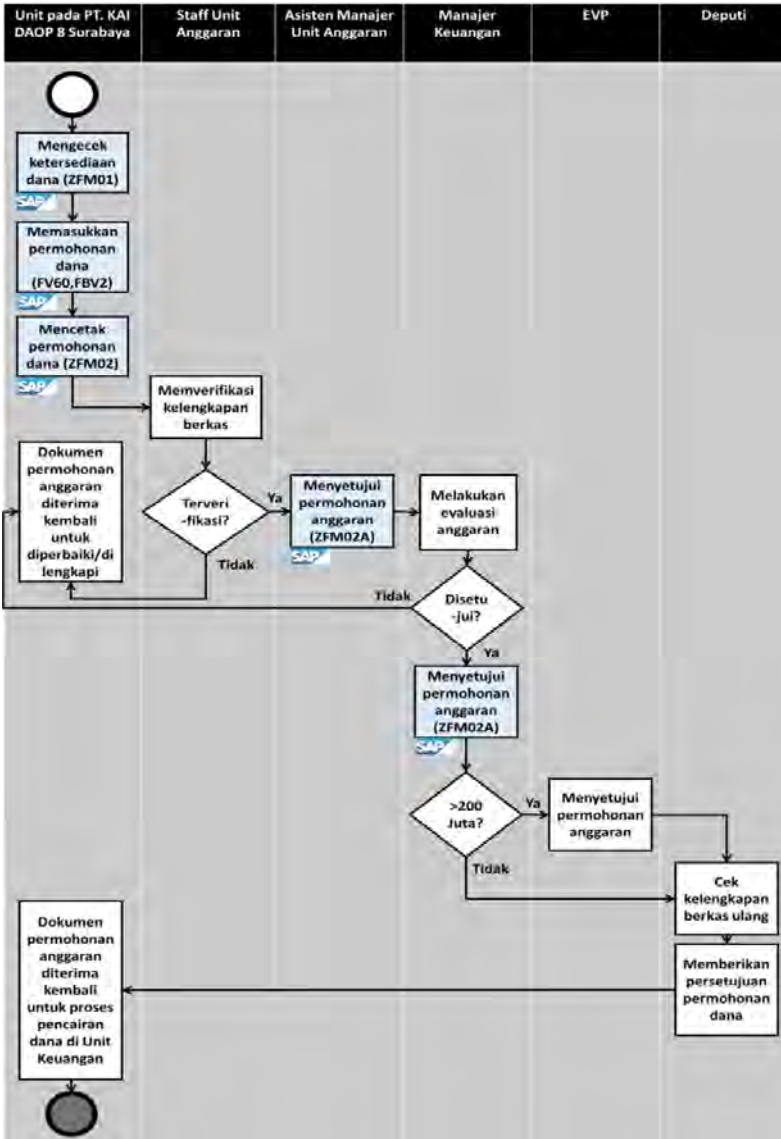
Unit anggaran adalah unit yang bertugas mengelola permohonan anggaran yang nantinya diberikan ke kantor pusat. Anggaran dana total untuk DAOP diberikan oleh kantor pusat ke DAOP, kemudian di DAOP akan dilakukan pembagian untuk anggaran per unit atau divisi, kemudian dikirimkan lagi ke pusat untuk disetujui. Terkadang dilakukan

dana silang jika ternyata ada uang berlebih di satu divisi dan kurang divisi lain, yang untuk melakukannya harus mengajukan ulang ke pusat untuk disetujui. Hal-hal terkait anggaran tersebutlah yang menjadi ranah tanggung jawab unit anggaran. Berikut ini adalah T-Code yang digunakan di bagian anggaran :

1. KSBT – Cost centers : Activity prices
2. FBL3N- G/L Account Line Items
3. FS10N – Balance Display
4. ZFM02A – Update Sign & Approval
5. ZCMR0002 – Report SPP & SPU
6. ZFM01 – Budget vs Actual Report
7. FMEDDW – Drilldown for Budget Entry Documents
8. ZFM05 – Report Penyerapan Budget
9. FV60 – Park Incoming Invoices
10. ZFM02 – Form Park Document
11. FBV2 – Change Parked Document
12. ZFM02B – Nominatif Status NPD
13. FBV3 – Display Park Document
14. FBL1N – Vendor Line Items
15. FBL3N- G/L Account Line Items
16. FBL5N- Customer Line Items
17. FB03 – Display Document
18. SU53 – Evaluate Authorization Check
19. ZIO01 – Budget Internal Order
20. ME54N – Release Purchase Requisition

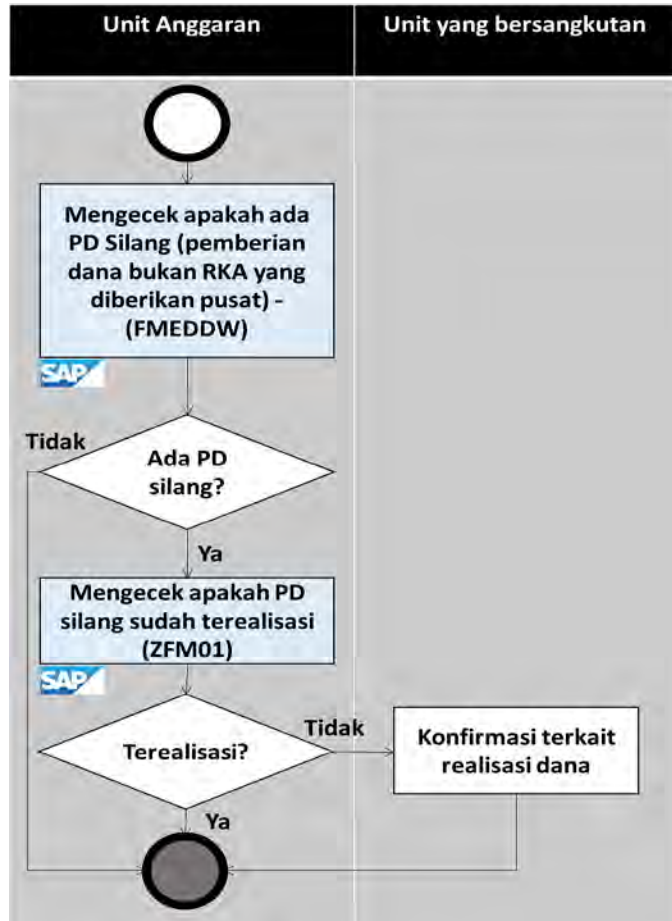
Tugas dari unit anggaran adalah sebagai berikut :

- a. Evaluasi kelengkapan dan ketepatan permohonan dana. Tugas ini melibatkan penggunaan sistem SAP oleh unit anggaran sebagai berikut ini :



Gambar D.4 Alur Evaluasi Kelengkapan dan Ketepatan Permohonan Dana

- b. Pemantauan realisasi anggaran (anggaran internal dan yang didapat dari pusat). Tugas ini melibatkan penggunaan sistem SAP oleh unit anggaran sebagai berikut ini :



Gambar D.5 Alur Pemantauan Realisasi Anggaran

- c. Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Dana tahunan (usulan, revisi, dan breakdown per bulan).

- d. Input permohonan dana unit keuangan (langkah sama seperti aktivitas nomor 1, unit anggaran bertindak sebagai unit yang melakukan permohonan).
- e. Mengakomodasi penggeseran dana dari input (evaluasi sesuai dengan garis komando dari pusat).

Dari alur tugas yang dapat digambarkan pada poin (a) dan (b) diatas, dapat diketahui beberapa T-Code yang rutin digunakan di bagian anggaran yakni sebagai berikut :

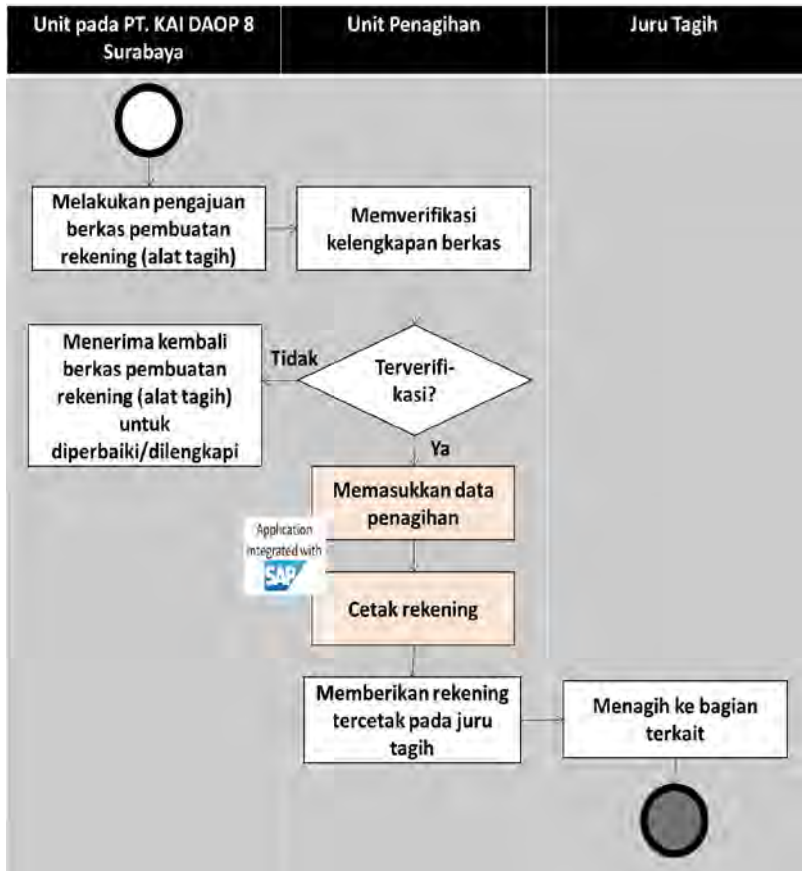
- a. ZFM01 – Melihat dana yang tersedia, berapa anggaran yang diusulkan/berapa yang akan dipakai,dan berapa sisanya (akan terlihat *Fund Center*)
- b. FV60 (parked document) – Memasukkan permohonan dana (jika terjadi kesalahan, bisa diganti menggunakan T-Code FBV2)
- c. ZFM02 (bentuknya form persetujuan dana) – Untuk mencetak permohonan dana (jika sudah lengkap, diajukan ke keuangan)
*kontrol : jika permohonan dana < 200juta, persetujuan dana dilakukan oleh asman anggaran dan manajer keuangan
Jika permohonan dana > 200juta, persetujuan dana dilakukan oleh manajer keuangan dan EVP (namun tidak melalui FV60, tapi menggunakan SAP MM PM dengan Tcode ME51N (Purchase Request) dan ME54N (untuk approval atau release).
- d. ZFM02A – Untuk approval permohonan dana

d. Unit Penagihan

Unit penagihan adalah unit yang memiliki tugas untuk memastikan semua pendapatan dari PT. KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya telah masuk ke rekening perusahaan. Unit Penagihan menggunakan aplikasi yang terintegrasi dengan

SAP, yakni Aplikasi Penagihan. Data dari aplikasi ini akan dimasukkan ke sistem SAP dengan menggunakan *feeder* yang bertugas sebagai penghubung antara dua aplikasi ini. Tugas dari unit anggaran adalah sebagai berikut :

- a. Penerbitan rekening (alat untuk menagih) yang sudah diajukan dari unit perusahaan aset atau dari unit komersial (angkutan barang). Tugas ini melibatkan penggunaan sistem SAP oleh unit anggaran sebagai berikut ini :



Gambar D.6 Alur Penerbitan Rekening

Halaman ini sengaja dikosongkan.

Lampiran E

Pada Tabel E.1 berikut ini adalah lampiran hasil pemetaan kondisi kekinian operasional SAP dengan kontrol pada ERP *SAP Application Controls*.

Tabel E.1 Hasil Pemetaan Kondisi Kekinian Operasional SAP dengan Kontrol yang Digunakan

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP <i>Application Controls</i> | Keterangan Pemetaan |
|----------------|--|--|--|
| Unit Akuntansi | Pengelolaan G/L Mengakses T-Code : F-03 – Clear G/L Account | 1.5 Kontrol Terpilih pada Operasi Penutupan | T-Code F-03 digunakan untuk mengubah status keuangan pada G/L, sedangkan kontrol 1.5 menyediakan kontrol untuk memantau perubahan yang terjadi dokumen keuangan (yakni dengan mengeksekusi program RFBABL00). Maka dari itu, kontrol 1.5 dapat digunakan untuk mengontrol aksi bisnis yang dapat dilakukan oleh T-Code F-03, yakni dengan cara memantau perubahan terhadap G/L akibat aksi yang dilakukan via T-Code F-03. Keyword : perubahan pada FI-GL |
| | Mengakses T-Code : FB50 – G/L Acct Pstg: Single Screen Trans | 3. 1.5 Kontrol Terpilih pada Operasi Penutup | T-Code FB50 digunakan untuk melakukan posting transaksi lintas kode perusahaan, dan kontrol berikut ini |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|---------------------|--|---|
| | | <p>an</p> <p>4. 4.1 Melindungi Kode Perusahaan</p> | <p>digunakan untuk memantau perubahan yang diakibatkan posting yang dilakukan dan memastikan kode perusahaan yang digunakan benar :</p> <p>3. Pada kontrol 1.5 menyediakan kontrol untuk memantau perubahan yang terjadi pada master data FI-GL, termasuk adanya penambahan data karena dilakukannya suatu posting (yakni dengan mengeksekusi program RFBELJ00). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memantau perubahan yang diakibatkan oleh <i>posting</i> via T-Code FB50.</p> <p>4. Pada kontrol 4.1 terdapat kontrol yang</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------------------------------|---|---|---|
| | | | <p>dapat memastikan kode perusahaan yang telah dikonfigurasi oleh pusat telah diatur dengan benar (dengan melihat tabel T001). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan apakah kode perusahaan yang digunakan pada transaksi via T-Code FB50 telah benar.</p> <p>Keyword : perubahan pada FI-GL, posting pada FI-GL, kode perusahaan (<i>company code</i>)</p> |
| Pemantauan Status Keuangan | | | |
| | <p>Mengakses T-Code : F-01 – ABAP Report : Financial Statements ZF01 – Z Financial Statements</p> | <p>1.2 Laporan Keuangan</p> | <p>T-Code F-01 dan ZF01 digunakan untuk menampilkan laporan keuangan dengan tujuan memantaunya, sedangkan kontrol 1.2 memiliki kontrol untuk mengecek apakah laporan keuangan</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-------------------------|--|--|--|
| | | | <p>memiliki struktur yang benar dan akun yang lengkap (dengan menggunakan transaksi OB58). Maka dari itu, kontrol 1.2 dapat digunakan untuk mengontrol agar laporan keuangan yang ditampilkan menggunakan T-Code F-01 dan ZF01 senantiasa memiliki struktur yang benar dan akun yang lengkap. Keyword : laporan keuangan</p> |
| Pengecekan Saldo | | | |
| | <p>Mengakses T-Code : FK10N – Vendor Balance Display</p> | <p>1.4 Pengecekan kekonsistena n angka transaksi dengan rekonsiliasi akuntansi</p> | <p>T-Code FK10N, FD10N, FS10N dan FAGLB03 digunakan untuk melihat debit, kredit dan saldo yang ada (baik milik akun vendor, pelanggan ataupun keseluruhan), sedangkan kontrol berikut digunakan untuk mengontrol data log posting tersebut:</p> |
| | <p>Mengakses T-Code : FD10N – Customer Balance Display</p> | <p>1.6 Rekonsiliasi pada FI-GL</p> | <p>1. 1.4 memiliki kontrol untuk memastikan debit dan kredit yang ditampilkan telah konsisten dengan jumlah debit dan kredit dair dokumen yang telah dibuat serta indeks</p> |
| | <p>Mengakses T-Code : FS10N – Balance Display FAGLB03 – Display Balances</p> | | |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|---------------------|---|--|
| | | | <p>aplikasi. Maka dari itu, kontrol 1.6 dapat mengontrol debit dan kredit yang ditampilkan dengan mengakses T-Code FK10N, FD10N, FS10N dan FAGLB03 agar senantiasa konsisten.</p> <p>2. 1.6 memiliki kontrol untuk memastikan data saldo yang ditampilkan telah sesuai, benar, dan akurat jika dibandingkan dengan laporan keuangan (dengan melakukan rekonsiliasi). Maka dari itu, kontrol 1.6 dapat mengontrol saldo keuangan yang ditampilkan dengan mengakses T-Code FK10N, FD10N, FS10N dan FAGLB03 agar senantiasa akurat.</p> <p>Keyword : Saldo keuangan</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|--|---|--|
| | <p style="text-align: center;">Pemantauan <i>posting</i></p> <p>Mengakses T-Code: ZFI0006 – APLIKASI LOG POSTING SAP</p> | <p>2. 1.1 Prinsip: <i>Real-Time Posting</i>s</p> <p>3. 4.4 Transaksi Kritis</p> | <p>T-Code ZFI0006 digunakan untuk menampilkan log posting SAP, sedangkan kontrol berikut digunakan untuk mengontrol data log posting tersebut:</p> <p>3. Pada kontrol 1.1 memiliki kontrol untuk memastikan <i>posting</i> SAP tersebut telah mematuhi prinsip <i>real-time</i> dengan mengakses beberapa tabel yang menampilkan periode posting hingga tahun pembukuan (tabel T009 dan T001B). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan apakah <i>posting</i> SAP yang ditampilkan via T-Code ZFI0006 telah mematuhi prinsip <i>real-time</i> yang harus dimiliki pada tiap posting SAP agar data yang ditampilkan dan diolah adalah</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|---------------------------------|--|---|--|
| | | | <p>data yang paling terkini.</p> <p>4. Pada kontrol 4.4 memiliki kontrol untuk memastikan transaksi kritis dalam FI, termasuk pemeliharaan periode <i>posting</i> dapat dilaksanakan dengan baik (dengan mengeksekusi transaksi S_ALR_8700364 2). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan periode posting yang ditampilkan via T-Code ZFI0006 telah dipelihara dengan baik.</p> <p>Keyword : posting SAP</p> |
| Pemantauan data keuangan | | | |
| | <p>Mengakses T-Code : ZFIR0005 – Report I7 Bulanan</p> <p>Mengakses T-Code : ZCMR0003 – Report B12 & B15</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. 1.3 G/L <i>Account Master Data</i> 2. 1.6 Rekonsi liasi pada FI-GL 3. 2.1 Determi nasi | <p>T-Code ZFIR0005 dan ZCMR0003 digunakan untuk menampilkan laporan pembelian barang langsung dan pembelian barang persediaan dengan tujuan dapat memantaunya, sedangkan kontrol berikut digunakan untuk mengontrol data</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|---------------------|--|--|
| | | <p>Akun yang Akurat</p> <p>4. 2.2 <i>Field Status Groups</i></p> | <p>pada laporan tersebut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada kontrol 1.3 terdapat kontrol untuk melakukan pengecekan plausibilitas serta keakuratan dari data master akun G/L (dengan mengakses beberapa tabel (seperti T001 dan SKA1). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang ditampilkan pada laporan yang diakses via T-Code ZFIR0005 dan ZCMR0003 telah benar. 2. Pada kontrol 1.6 terdapat kontrol untuk memastikan hal-hal yang ditampilkan dengan laporan keuangan lainnya benar dan akurat dengan melakukan rekonsiliasi. Maka dari itu, |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|---------------------|---|--|
| | | | <p>kontrol 1.6 dapat mengontrol laporan yang diakses via T-Code ZFIR0005 dan ZCMR0003 agar senantiasa akurat.</p> <p>5. Pada kontrol 2.1 terdapat kontrol untuk mengecek akurasi dan kelengkapan dari akun G/L yang telah didefinisikan (dengan menggunakan transaksi FBKP). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang digunakan untuk transaksi terkait pada data laporan yang diakses via T-Code ZFIR0005 dan ZCMR0003 senantiasa akurat.</p> <p>6. Pada kontrol 2.2 terdapat kontrol yang dapat</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|---|---|--|
| | | | <p>memastikan status grup yang didefinisikan untuk transaksi terkait pada data laporan keuangan benar (dengan salah satunya mengeksekusi transaksi OBC4). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan laporan yang diakses via T-Code ZFIR0005 dan ZCMR0003 memiliki pengaturan status grup yang benar.</p> <p>Keyword : Pemantauan dan pengontrolan keuangan perusahaan</p> |
| | <p>Mengakses T-Code : ZFIR0016 - Nominatif angkutan barang</p> | <p>1.4 Pengecekan Kekonsistena n Angka Transaksi dengan</p> | <p>T-Code ZFIR0016, ZFIR0012, ZFIR0007 digunakan untuk menampilkan nilai nominatif terkait keuangan angkutan barang, rekening pengembalian sisa tunai (G215) dan uang muka dinas (G63) dengan tujuan untuk memantaunya, sedangkan kontrol 1.4 memiliki kontrol untuk</p> |
| | <p>Mengakses T-Code : ZFIR0012 - Nominatif G215</p> | <p>Rekonsiliasi Akuntansi</p> | |
| | <p>Mengakses T-Code : ZFIF0007 -</p> | | |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|--|--|--|
| | Nominatif G.63 | | <p>mengecek konsistensi pada transaksi terkait nominatif angkutan barang, G215, dan G63 (yakni dengan mengeksekusi program TFC_COMPARE_VZ atau SAPF190). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan angka transaksi pada angkutan barang, rekening pengembalian sisa tunai (G215) dan uang muka dinas (G63) telah konsisten.</p> <p>Keyword : nominatif transaksi, angka transaksi</p> |
| | <p>Mengakses T-Code : FB03 – Display Document</p> | <p>1 1.3 G/L Account Master Data</p> <p>2 1.6 Rekonsiliasi pada FI-GL</p> <p>3 2.1 Determinasi Akun yang Akurat</p> <p>4 2.2 Field Status Groups</p> | <p>T-Code FB03 digunakan untuk menampilkan dokumen keuangan yang telah dibuat dengan tujuan dapat memantainya, sedangkan kontrol berikut digunakan untuk mengontrol data pada laporan tersebut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada kontrol 1.3 terdapat kontrol untuk melakukan pengecekan plausibilitas serta keakuratan dari data master akun G/L (dengan mengakses beberapa tabel (seperti T001 dan SKA1). Maka |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|---------------------|---|--|
| | | | <p>dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang ditampilkan pada dokumen yang diakses via T-Code FB03 telah benar.</p> <p>2. Pada kontrol 1.6 terdapat kontrol untuk memastikan hal-hal yang ditampilkan dengan laporan keuangan lainnya benar dan akurat dengan melakukan rekonsiliasi. Maka dari itu, kontrol 1.6 dapat mengontrol dokumen yang ditampilkan menggunakan T-Code FB03 agar senantiasa akurat.</p> <p>3. Pada kontrol 2.1 terdapat kontrol untuk mengecek akurasi dan kelengkapan dari akun G/L yang telah didefinisikan (dengan menggunakan transaksi FBKP).</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|---------------------|---|--|
| | | | <p>Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang digunakan untuk transaksi terkait pada data dokumen yang ditampilkan menggunakan T-Code FB03 senantiasa akurat.</p> <p>4. Pada kontrol 2.2 terdapat kontrol yang dapat memastikan status grup yang didefinisikan untuk transaksi terkait pada data laporan keuangan benar (dengan salah satunya mengeksekusi transaksi OBC4). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan dokumen yang ditampilkan menggunakan T-Code FB03 memiliki pengaturan status grup yang benar.</p> <p>Keyword : Pemantauan dan pengontrolan</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|--|--|--|
| | <p>Mengakses T-Code : ZFIF0004 – Printing Form Karty Hutang Rekanan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. 4.2 Grup Toleransi 2. 6.3 <i>One-Time</i> Pelanggan dan <i>Vendor</i> – Perhatian! 3. 6.4 Penyesuaian Struktur dan Nilai yang Menua | <p>keuangan perusahaan</p> <p>T-Code ZFIF0004 digunakan untuk mencetak hutang rekanan bisnis, sedangkan kontrol berikut digunakan untuk mengontrol data terkait rekanan bisnis tersebut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada kontrol 4.2 terdapat kontrol untuk meninjau perlakuan dari grup toleransi dengan mengakses tabel T043T (untuk melihat apakah grup toleransi telah didefinisikan dengan tepat) dan tabel T043 (untuk melihat penetapan grup toleransi). Maka dari itu, kontrol ini dapat memastikan toleransi pengguna dan rekanan bisnis yang ada pada transaksi di form yang diakses menggunakan T-Code ZFIF0004 terkait penggunaan dana diatur dengan benar sesuai kebutuhan perusahaan. |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|---------------------|---|--|
| | | | <p>2. Pada kontrol 6.3 terdapat kontrol untuk rekanan bisnis <i>one-time</i> dengan mengevaluasi tabel KNA1 dan LFA1 untuk melakukan pengecekan apakah terdapat <i>records</i> mengenai rekanan bisnis <i>one-time</i>, siapa rekanan bisnis tersebut dan bagaimana perlakuan yang diberikan. Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan jika rekanan bisnis yang ada pada transaksi di form yang diakses menggunakan T-Code ZFIF0004 adalah rekanan bisnis <i>one-time</i>, maka rekanan bisnis tersebut telah ditangani dengan baik.</p> <p>3. Pada kontrol 6.4 terdapat kontrol yang digunakan untuk mengetahui manipulasi yang mungkin dilakukan dari tanggal jatuh</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-------------------------|--|--|--|
| | | | <p>tempo pembayaran dengan mengakses program RFDOPR00, RFDOPR10, RFDOFW00 dan melakukan evaluasi terkait sistem pendapatan dan pembayaran. Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan tidak ada manipulasi tanggal jatuh tempo pembayaran, termasuk pada pembayaran hutang rekanan bisnis yang ditunjukkan di form yang diakses menggunakan T-Code ZFIF0004.</p> <p>Keyword : data rekanan bisnis</p> |
| Pemantauan pajak | | | |
| | <p>Mengakses T-Code : ZFIF0003 – Printing Form Bukti Pemotongan PPH</p> | <p>1. 1.3 G/L <i>Account Master Data</i></p> <p>2. 2.1 Determi nasi Akun yang Akurat</p> | <p>T-Code ZFIF0003 dan ZFIF0006 digunakan untuk memantau dan mengelola penggunaan pajak, sedangkan kontrol berikut digunakan untuk mengontrol data pajak yang dimasukkan agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan</p> |
| | <p>Mengakses T-Code : ZFIF0006 –</p> | <p>3. 2.2</p> | |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|------------------------|---|--|
| | Rekapitulasi pajak PPH | <p><i>Field Status Groups</i></p> <p>4. 2.3 Kalkulasi Pajak untuk posting secara Manual</p> | <p>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada kontrol 1.3 terdapat kontrol untuk melakukan pengecekan plausibilitas serta keakuratan dari data master akun G/L (dengan mengakses beberapa tabel (seperti T001 dan SKA1). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang ditampilkan pada dokumen pajak yang diakses via T-Code ZFIF0003 dan ZFIF0006 telah benar. 2. Pada kontrol 2.1 terdapat kontrol untuk mengecek akurasi dan kelengkapan dari akun G/L yang telah didefinisikan (dengan menggunakan transaksi FBKP). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang digunakan untuk transaksi terkait pada data dokumen pajak |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|---------------------|---|--|
| | | | <p>yang ditampilkan menggunakan T-Code ZFIF0003 dan ZFIF0006 senantiasa akurat.</p> <p>3. Pada kontrol 2.2 terdapat kontrol yang dapat memastikan status grup yang didefinisikan untuk transaksi terkait pada data laporan keuangan benar (dengan salah satunya mengeksekusi transaksi OBC4). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan dokumen pajak yang ditampilkan menggunakan T-Code ZFIF0003 dan ZFIF0006 memiliki pengaturan status grup yang benar.</p> <p>4. Pada kontrol 2.3 terdapat kontrol untuk dapat mengevaluasi apakah kalkulasi pajak telah benar dilakukan dengan mengakses tabel T007A atau transaksi FTXP. Maka dari itu, kontrol ini</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|----------------------|--|--|---|
| | | | <p>dapat digunakan untuk memastikan pengaturan perhitungan pajak pada dokumen pajak yang ditampilkan menggunakan T-Code ZFIF0003 dan ZFIF0006 telah benar.</p> <p>Keyword : pajak</p> |
| Unit Keuangan | Memasukkan data keuangan | | |
| | Mengakses T-Code : F-47 - Down Payment Request | 1. 1.3 G/L <i>Account Master Data</i> | T-Code F-47, FBV0, MIRO, dan F-44 digunakan untuk membuat dokumen terkait keuangan yakni dokumen uang muka dinas, pembelian barang langsung, uang perjalanan dinas, uang lembur, pembelian barang persediaan dan pertanggungjawaban uang muka dinas, sedangkan kontrol berikut digunakan untuk mengontrol agar data yang ada pada dokumen yang dibuat telah benar : |
| | Mengakses T-Code : FBV0 - Post Parked Document | 2. 2.1 Determinasi Akun yang Akurat | 1. Pada kontrol 1.3 terdapat kontrol untuk melakukan pengecekan plausibilitas serta keakuratan dari data master akun G/L (dengan mengakses |
| | Mengakses T-Code : MIRO - Enter Incoming Invoices | 3. 2.2 <i>Field Status Groups</i> | Masukan yang Berulang |
| | Mengakses T-Code : F-44 - Clear Vendor | 4. 3.2 Masukan yang Berulang 5. 6.2 Fungsi Pembayaran | |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|---------------------|---|---|
| | | | <p>beberapa tabel (seperti T001 dan SKA1). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang ditampilkan pada dokumen keuangan yang diakses via T-Code F-47, FBV0, MIRO, dan F-44 telah benar.</p> <p>2. Pada kontrol 2.1 terdapat kontrol untuk mengecek akurasi dan kelengkapan dari akun G/L yang telah didefinisikan (dengan menggunakan transaksi FBKP). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang digunakan untuk transaksi terkait pada data dokumen keuangan yang diakses via T-Code F-47, FBV0, MIRO, dan F-44 senantiasa akurat.</p> <p>3. Pada kontrol 2.2 terdapat kontrol yang dapat memastikan status</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|---------------------|---|--|
| | | | <p>grup yang didefinisikan untuk transaksi terkait pada data laporan keuangan benar (dengan salah satunya mengeksekusi transaksi OBC4). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan dokumen keuangan yang diakses via T-Code F-47, FBV0, MIRO, dan F-44 memiliki pengaturan status grup yang benar.</p> <p>4. Pada kontrol 3.2 terdapat kontrol terhadap perlakuan masukan yang berulang dengan cara meninjau mekanisme kontrol dari dokumen berulang menggunakan program RFDAUB00 dan pengecekan lainnya. Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan masukan berulang pada pembuatan dokumen</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP <i>Application Controls</i> | Keterangan Pemetaan |
|---|------------------------|--|---|
| | | | <p>keuangan yang diakses menggunakan T-Code F-47, FBV0, MIRO, dan F-44 memiliki pengaturan yang benar.</p> <p>5. Pada kontrol 6.2 terdapat kontrol untuk menjalankan pembayaran SAP, yakni dengan melakukan pengecekan pada penetapan otorisasi program pembayaran dan mengevaluasi fungsi pembayaran dengan mengakses tabel REGU. Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan fungsi pembayaran yang digunakan pada dokumen keuangan yang diakses menggunakan T-Code F-47, FBV0, MIRO, dan F-44 telah benar.</p> <p>Keyword : dokumen keuangan</p> |
| Menghasilkan dokumen Surat Permintaan Pembayaran | | | |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|--|---|--|
| | <p>(SPP)</p> <p>Mengakses T-Code : ZCMF0001 – Print SPP</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. 1.3 G/L Account Master Data 2. 2.1 Determinasi Akun yang Akurat 3. 2.2 Field Status Groups | <p>T-Code ZCMF0001 digunakan untuk membuat dokumen terkait keuangan, sedangkan kontrol berikut digunakan untuk mengontrol agar data yang ada pada dokumen yang dibuat telah benar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada kontrol 1.3 terdapat kontrol untuk melakukan pengecekan plausibilitas serta keakuratan dari data master akun G/L (dengan mengakses beberapa tabel (seperti T001 dan SKA1). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang ditampilkan pada dokumen keuangan (SPP) yang diakses via T-Code ZCMF0001 telah benar. 2. Pada kontrol 2.1 terdapat kontrol untuk mengecek akurasi dan kelengkapan dari akun G/L yang |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|---------------------|---|---|
| | | | <p>telah didefinisikan (dengan menggunakan transaksi FBKP). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang digunakan untuk transaksi terkait pada data dokumen keuangan (SPP) yang diakses via T-Code ZCMF0001 senantiasa akurat.</p> <p>3. Pada kontrol 2.2 terdapat kontrol yang dapat memastikan status grup yang didefinisikan untuk transaksi terkait pada data laporan keuangan benar (dengan salah satunya mengeksekusi transaksi OBC4). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan dokumen keuangan (SPP) yang diakses via T-Code</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-------------------------------------|---|---|--|
| | | | <p>ZCMF0001 memiliki pengaturan status grup yang benar.</p> <p>Keyword : dokumen keuangan</p> |
| Pengelolaan pembayaran pajak | | | |
| | <p>Mengakses T-Code : FB60 – Enter Incoming Invoices</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. 1.3 G/L Account Master Data 2. 2.1 Determinasi Akun yang Akurat 3. 2.2 Field Status Groups 4. 2.3 Kalkulasi Pajak untuk posting secara Manual | <p>T-Code FB60 digunakan untuk membuat permintaan pembayaran pajak, sedangkan kontrol berikut digunakan untuk mengontrol data pajak yang dimasukkan agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada kontrol 1.3 terdapat kontrol untuk melakukan pengecekan plausibilitas serta keakuratan dari data master akun G/L (dengan mengakses beberapa tabel (seperti T001 dan SKA1). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang ditampilkan pada dokumen pajak yang diakses via T-Code FB60 telah benar. 2. Pada kontrol 2.1 |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|---------------------|---|--|
| | | | <p>terdapat kontrol untuk mengecek akurasi dan kelengkapan dari akun G/L yang telah didefinisikan (dengan menggunakan transaksi FBKP). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang digunakan untuk transaksi terkait pada data dokumen pajak yang ditampilkan menggunakan T-Code FB60 senantiasa akurat.</p> <p>3. Pada kontrol 2.2 terdapat kontrol yang dapat memastikan status grup yang didefinisikan untuk transaksi terkait pada data laporan keuangan benar (dengan salah satunya mengeksekusi transaksi OBC4). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|---|--------------------------------|---|--|
| | | | <p>dokumen pajak yang ditampilkan menggunakan T-Code FB60 memiliki pengaturan status grup yang benar.</p> <p>4. Pada kontrol 2.3 terdapat kontrol untuk dapat mengevaluasi apakah kalkulasi pajak telah benar dilakukan dengan mengakses tabel T007A atau transaksi FTXP. Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan pengaturan perhitungan pajak pada dokumen pajak yang ditampilkan menggunakan T-Code FB60 telah benar.</p> <p>Keyword : pajak</p> |
| Mencetak dokumen terkait | | | |
| Mengakses T-Code : ZFIF0001 – Form G63 – Bukti Pengeluaran Uang Muka | 1. 1.3 G/L Account Master Data | 2. 2.1 Determi nasi Akun | T-Code ZFIF0001 dan ZFIF0002 digunakan untuk mencetak dokumen uang muka dinas dan rekening pengembalian sisa tunai, sedangkan kontrol berikut |
| Mengakses T- | | | |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|---|---|---|
| | Code : ZFIF0002 – Printing Form (A13/13A/A9/G2 15) | yang Akurat 3. 2.2 Field Status Groups | digunakan untuk mengontrol agar data yang ada pada dokumen yang dibuat telah benar : 1. Pada kontrol 1.3 terdapat kontrol untuk melakukan pengecekan plausibilitas serta keakuratan dari data master akun G/L (dengan mengakses beberapa tabel (seperti T001 dan SKA1). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang ditampilkan pada dokumen keuangan yang diakses via T-Code ZFIF0001 dan ZFIF0002 telah benar. 2. Pada kontrol 2.1 terdapat kontrol untuk mengecek akurasi dan kelengkapan dari akun G/L yang telah didefinisikan (dengan menggunakan transaksi FBKP). Maka dari itu, kontrol ini dapat |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|---------------------|---|--|
| | | | <p>digunakan untuk memastikan akun G/L yang digunakan untuk transaksi terkait pada data dokumen keuangan yang diakses via T-Code ZFIF0001 dan ZFIF0002 senantiasa akurat.</p> <p>3. Pada kontrol 2.2 terdapat kontrol yang dapat memastikan status grup yang didefinisikan untuk transaksi terkait pada data laporan keuangan benar (dengan salah satunya mengeksekusi transaksi OBC4). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan dokumen keuangan yang diakses via T-Code ZFIF0001 dan ZFIF0002 memiliki pengaturan status grup yang benar.</p> <p>Keyword : dokumen keuangan</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|---------------------------------|---|---|--|
| Pemantauan data keuangan | | | |
| | Mengakses T-Code : ZFIR0007 – Report Nominatif I6 | 1. 1.3 G/L Account Master Data | T-Code ZFIR0007, ZFIR0005, ZCMR0003, dan ZCMR0001 digunakan untuk menampilkan laporan keuangan dengan tujuan dapat memantaunya, |
| | Mengakses T-Code : ZFIR0005 – Report I7 Bulanan | 2. 1.6 Rekonsiliasi pada FI-GL | sedangkan kontrol berikut digunakan untuk mengontrol data pada laporan tersebut : |
| | Mengakses T-Code : ZCMR0003 – Report B13 & B15 | 3. 2.1 Determinasi Akun yang Akurat | 1. Pada kontrol 1.3 terdapat kontrol untuk melakukan pengecekan |
| | Mengakses T-Code : ZCMR0001 – Report Payment Order | 4. 2.2 Field Status Groups | plausibilitas serta keakuratan dari data master akun G/L (dengan mengakses beberapa tabel (seperti T001 dan SKA1). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang ditampilkan pada laporan keuangan yang diakses via T-Code ZFIR0007, ZFIR0005, ZCMR0003, dan ZCMR0001 telah benar. 2. Pada kontrol 1.6 terdapat kontrol untuk |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|---------------------|---|---|
| | | | <p>memastikan hal-hal yang ditampilkan dengan laporan keuangan lainnya benar dan akurat dengan melakukan rekonsiliasi. Maka dari itu, kontrol 1.6 dapat mengontrol laporan keuangan yang ditampilkan menggunakan T-Code ZFIR0007, ZFIR0005, ZCMR0003, dan ZCMR0001 agar senantiasa akurat.</p> <p>3. Pada kontrol 2.1 terdapat kontrol untuk mengecek akurasi dan kelengkapan dari akun G/L yang telah didefinisikan (dengan menggunakan transaksi FBKP). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang digunakan untuk transaksi terkait pada data laporan keuangan yang</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|---------------------|---|--|
| | | | <p>ditampilkan menggunakan T-Code ZFIR0007, ZFIR0005, ZCMR0003, dan ZCMR0001 senantiasa akurat.</p> <p>4. Pada kontrol 2.2 terdapat kontrol yang dapat memastikan status grup yang didefinisikan untuk transaksi terkait pada data laporan keuangan benar (dengan salah satunya mengeksekusi transaksi OBC4). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan laporan keuangan yang ditampilkan menggunakan T-Code ZFIR0007, ZFIR0005, ZCMR0003, dan ZCMR0001 memiliki pengaturan status grup yang benar.</p> <p>Keyword : Pemantauan dan pengontrolan keuangan perusahaan</p> |
| | Mengakses T- | 1.4 | T-Code ZFIF0007 |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------------------------|--|--|---|
| | Code : ZFIF0007 – Nominatif G63 | Pengecekan Kekonsistensi Angka Transaksi dengan Rekonsiliasi Akuntansi | digunakan untuk menampilkan nilai nominatif uang muka dinas (G63) dengan tujuan untuk memantaunya, sedangkan kontrol 1.4 memiliki kontrol untuk mengecek konsistensi pada transaksi terkait nominatif G63 (yakni dengan mengeksekusi program TFC_COMPARE_VZ atau SAPF190). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan angka transaksi pada pembayaran uang muka dinas (G63) telah konsisten. Keyword : nominatif transaksi, angka transaksi |
| Pemilihan bank induk | | | |
| | Mengakses T-Code : ZCMF0001A – SPP List for Verified House Bank | 1. 2.1 Determinasi Akun yang Akurat | T-Code ZCMF0001A digunakan untuk melakukan pemilihan bank induk, sedangkan kontrol berikut digunakan untuk mengontrol data bank induk yang ditampilkan tersebut agar benar dan penggunaannya juga telah benar: 1. Pada kontrol 2.1 terdapat kontrol untuk mengecek akurasi dan kelengkapan dari |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|--|---|---|---|
| | | | <p>akun G/L yang telah didefinisikan (dengan menggunakan transaksi FBKP). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang digunakan pada pemilihan bank induk yang diakses menggunakan T-Code ZCMF0001A senantiasa akurat.</p> <p>Keyword : keakuratan dan kebenaran penggunaan data G/L Account Master Data (bank induk)</p> |
| Persetujuan dari Asisten Manajer Keuangan | | | |
| | <p>Mengakses T-Code : ZCMF0002 – Approve Payment Order (SPP)</p> | <p>1. 2.1 Determi nasi Akun yang Akurat</p> | <p>T-Code ZCMF0002 digunakan untuk melakukan persetujuan SPP oleh asman keuangan, sedangkan kontrol berikut digunakan untuk mengontrol data dari dokumen SPP yang disetujui tersebut agar benar dan penggunaannya juga telah benar:</p> <p>1. Pada kontrol 2.1 terdapat kontrol</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|----------------------|--|--|--|
| | | | <p>untuk mengecek akurasi dan kelengkapan dari akun G/L yang telah didefinisikan (dengan menggunakan transaksi FBKP). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang digunakan pada dokumen SPP yang diakses menggunakan T-Code ZCMF0002 senantiasa akurat.</p> <p>Keyword : keakuratan dan kebenaran penggunaan data G/L Account Master Data</p> |
| Unit Anggaran | <p>Pengelolaan permohonan dana</p> <p>Mengakses T-Code : FBV60 – Park Incoming Invoices</p> <p>Mengakses T-Code : FBV2 – Change Parked Document</p> <p>Mengakses T-Code : ZFM02 – Form</p> | <p>1. 1.3 G/L Account Master Data</p> <p>2. 2.1 Determi nasi Akun yang Akurat</p> <p>3. 2.2 Field Status</p> | <p>T-Code FV60, FBV2, ZFM02 dan ZFM02A digunakan untuk melakukan pengelolaan permohonan dana dari pembuatan, perbaikan, pencetakan, hingga persetujuan permohonan dana, sedangkan kontrol berikut digunakan untuk mengontrol data dari dokumen</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|--|---|--|
| | Park Document Mengakses T-Code : ZFM02A – Update Sign & Approval | Groups 4. 3.1 <i>Docu</i> <i>ment</i> <i>Parking</i> 5. 3.2 Masukan yang Berulang | permohonan dana tersebut agar benar dan penggunaannya juga telah benar : 1. Pada kontrol 1.3 terdapat kontrol untuk melakukan pengecekan plausibilitas serta keakuratan dari data master akun G/L (dengan mengakses beberapa tabel (seperti T001 dan SKA1). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang digunakan pada pembuatan permohonan dana yang diakses menggunakan T-Code FV60, FBV2, ZFM02 dan ZFM02A telah benar. 2. Pada kontrol 2.1 terdapat kontrol untuk mengecek akurasi dan kelengkapan dari akun G/L yang telah didefinisikan (dengan menggunakan transaksi FBKP). |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|---------------------|---|---|
| | | | <p>Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang digunakan pada pembuatan dokumen permohonan dana yang diakses menggunakan T-Code FV60, FBV2, ZFM02 dan ZFM02A senantiasa akurat.</p> <p>3. Pada kontrol 2.2 terdapat kontrol yang dapat memastikan status grup yang didefinisikan untuk transaksi terkait pada data laporan keuangan benar (dengan salah satunya mengeksekusi transaksi OBC4). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan laporan keuangan yang ditampilkan menggunakan T-Code FV60, FBV2, ZFM02 dan ZFM02A</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|---------------------|---|--|
| | | | <p>memiliki pengaturan status grup yang benar.</p> <p>4. Pada kontrol 3.1 terdapat kontrol mengenai penggunaan <i>parked documents</i> yakni dengan mengecek dokumen itu digunakan dan bagaimana perusahaan menggunakannya (dengan salah satunya menggunakan program RFPUEB00 dan RFTMPBEL). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan penggunaan permohonan dana yang merupakan <i>document parking</i>, yakni dokumen permohonan dana, yang dapat diakses menggunakan T-Code FV60, FBV2, ZFM02 dan ZFM02A dapat dilaksanakan</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|---|---------------------|---|---|
| | | | <p>dengan benar.</p> <p>5. Pada kontrol 3.2 terdapat kontrol terhadap perlakuan masukan yang berulang dengan cara meninjau mekanisme kontrol dari dokumen berulang menggunakan program RFDAUB00 dan pengecekan lainnya. Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan masukan berulang pada pembuatan dokumen permohonan dana yang diakses menggunakan T-Code FV60, FBV2, ZFM02 dan ZFM02A memiliki pengaturan yang benar.</p> <p>Keyword : pengelolaan permohonan dana</p> |
| Pengelolaan pemberian dana (PD) silang | | | |
| | Mengakses T-Code : | 1. 1.3 G/L Account | T-Code FMEDDW digunakan untuk |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|--|--|--|
| | FMEDDW – Drilldown for Budget Entry Documents | Master Data 2. 2.1 Determinasi Akun yang Akurat 3. 2.2 Field Status Groups | <p>menampilkan PD silang yang diberikan pusat ke DAOP, sedangkan kontrol berikut digunakan untuk mengontrol data pada PD silang tersebut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada kontrol 1.3 terdapat kontrol untuk melakukan pengecekan plausibilitas serta keakuratan dari data master akun G/L (dengan mengakses beberapa tabel (seperti T001 dan SKA1). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang digunakan pada dokumen PD silang yang diakses menggunakan T-Code FMEDDW telah benar. 2. Pada kontrol 2.1 terdapat kontrol untuk mengecek akurasi dan kelengkapan dari akun G/L yang telah didefinisikan (dengan menggunakan |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|-----------|---------------------|---|--|
| | | | <p>transaksi FBKP). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang digunakan pada dokumen PD silang yang diakses menggunakan T-Code FMEDDW senantiasa akurat.</p> <p>3. Pada kontrol 2.2 terdapat kontrol yang dapat memastikan status grup yang didefinisikan untuk transaksi terkait pada data laporan keuangan benar (dengan salah satunya mengeksekusi transaksi OBC4). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan dokumen PD silang yang ditampilkan menggunakan T-Code FMEDDW memiliki pengaturan status grup yang benar.</p> <p>Keyword :</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|------------------------------|--|--|---|
| | | | Pemantauan dan pengontrolan keuangan perusahaan |
| Mengakses Fund Center | | | |
| | <p>Mengakses T-Code : ZFM01 – Budget vs Actual Report</p> | <p>1. 2.1 Determinasi Akun yang Akurat</p> | <p>T-Code ZFM01 digunakan untuk melihat pusat informasi keuangan perusahaan khususnya informasi bujet dan realisasi dana, sedangkan kontrol berikut digunakan untuk mengontrol data pada laporan tersebut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada kontrol 2.1 terdapat kontrol untuk mengecek akurasi dan kelengkapan dari akun G/L yang telah didefinisikan (dengan menggunakan transaksi FBKP). Maka dari itu, kontrol ini dapat digunakan untuk memastikan akun G/L yang digunakan pada <i>fund center</i> yang diakses menggunakan T-Code ZFM01 senantiasa akurat. <p>Keyword : Pemantauan dan pengontrolan keuangan perusahaan</p> |

| Nama Unit | Operasional SAP R/3 | Area Kontrol ERP SAP Application Controls | Keterangan Pemetaan |
|---|---|---|--|
| Unit Penagihan (menggunakan aplikasi penagihan yang terintegrasi dengan SAP R/3, tidak murni menggunakan SAP R/3) | Memasukkan data penagihan Cetak Rekening | - | Tidak terdapat kontrol mengenai aplikasi eksternal yang terhubung atau terintegrasi dengan SAP R/3 |

Halaman ini sengaja dikosongkan.

Lampiran F

Berikut ini adalah hasil verifikasi kedua dilakukan dengan cara melakukan *traceback* prosedur dan daftar cek audit ke ERP SAP *Application Controls* :

a. Unit Akuntansi

Pada Tabel F.1 berikut ini adalah *traceback* prosedur dan daftar cek audit pada unit akuntansi ke ERP SAP *Application Controls*.

Tabel F.1 *Traceback* Prosedur dan Daftar Cek Audit ke ERP SAP *Application Controls* (1)

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP <i>Application Controls</i> |
|--|---|--|
| Cek pemenuhan prinsip pencatatan <i>real-time</i> dari transaksi bisnis : 7. Auditor mengakses T-Code OB29 – <i>Fiscal Year Variants</i> , atau tabel T009. | Apakah T-Code OB29 atau tabel T009 dapat diakses? | 1.1 Prinsip: <i>Real-Time Postings</i> |
| 8. Auditor mendapatkan tinjauan umum mengenai varian-varian tahun fiskal, beserta penetapannya pada kode perusahaan yang relevan (yang ada pada tabel T001). | Apakah varian tahun fiskal beserta kode perusahaannya yang relevan dapat ditemukan? | |
| 9. Auditor melakukan evaluasi perubahan pada tabel T001B | Apakah program RSTBHIST dapat dieksekusi? Apakah lebih dari satu periode <i>posting</i> dibuka | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP <i>Application Controls</i> |
|---|--|-------------------------------------|
| dengan program RSTBHIST. | pada waktu yang sama (tabel T001B)? Apakah peraturan satu bulan (<i>one month rule</i>) atau maksimal dua bulan terkait keuangan, telah dipenuhi di masa lampau? | |
| Auditor melakukan pengecekan terkait laporan keuangan : 2. Melakukan pengecekan terhadap versi laporan keuangan menggunakan T-Code OB58 atau pada IMG (T-Code SPRO) melalui Financial Accounting • General Ledger Accounting • Business Transactions • Closing • Document • Define Financial Statement Versions. | Apakah T-Code OB58 atau IMG (T-Code SPRO) dapat diakses? Apakah versi laporan keuangan pada T-Code OB58 atau pada IMG (T-Code SPRO) dapat ditemukan? Apakah akun G/L telah ditetapkan dengan benar untuk tiap transaksi? Apakah akun G/L yang belum ditetapkan terdaftar di luar hierarki laporan keuangan? | 1.2 Laporan Keuangan |
| Auditor melakukan pengecekan terhadap kolom G/L <i>Account Master Data</i> : 7. Auditor membuka tabel T001. | Apakah tabel T001 dapat diakses? | 1.3 G/L <i>Account Master Data</i> |
| 8. Auditor mencari <i>chart</i> atau tabel yang relevan | Apakah <i>chart</i> atau tabel yang relevan dari akun G/L yang | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|---|---|------------------------------|
| <p>dari akun G/L yang digunakan pada dokumen keuangan (yakni dokumen SAP terkait laporan pembelian barang langsung dan pembelian barang persediaan, dokumen keuangan yang telah dibuat, dokumen pajak) yang ditetapkan pada kode organisasi atau perusahaan yang diaudit.</p> | <p>digunakan pada dokumen keuangan terkait laporan pembelian barang langsung pada kode perusahaan yang diaudit bisa didapatkan?</p> | |
| | <p>Apakah <i>chart</i> atau tabel yang relevan dari akun G/L yang digunakan pada dokumen keuangan terkait laporan pembelian barang persediaan pada kode perusahaan yang diaudit, bisa didapatkan?</p> | |
| | <p>Apakah <i>chart</i> atau tabel yang relevan dari akun G/L yang digunakan pada dokumen keuangan yang telah dibuat pada kode perusahaan yang diaudit, bisa didapatkan?</p> | |
| | <p>Apakah <i>chart</i> atau tabel yang relevan dari akun G/L yang digunakan pada dokumen keuangan terkait dokumen pajak pada kode perusahaan yang diaudit, bisa didapatkan?</p> | |
| | <p>Apakah akun G/L pada masing-masing kode perusahaan yang digunakan pada</p> | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP <i>Application Controls</i> |
|--|---|-------------------------------------|
| | <p>dokumen pembelian barang langsung telah didefinisikan dengan benar?</p> <p>Apakah akun G/L pada masing-masing kode perusahaan yang digunakan pada dokumen pembelian barang persediaan telah didefinisikan dengan benar?</p> <p>Apakah akun G/L pada masing-masing kode perusahaan yang digunakan pada dokumen keuangan yang telah dibuat telah didefinisikan dengan benar?</p> <p>Apakah akun G/L pada masing-masing kode perusahaan yang digunakan pada dokumen pajak telah didefinisikan dengan benar?</p> | |
| 9. Auditor membuka Tabel SKA1. | Apakah tabel SKA1 dapat diakses? | |
| 10. Auditor mencari informasi kontrol penting untuk tiap akun G/L. | Apakah informasi kontrol penting untuk tiap akun G/L bisa didapatkan? | |
| 11. Auditor mengecek kolom kontrol <i>Automated Postings Only</i> : jika <i>posting manual</i> tidak diijinkan pada sebuah akun, | <p>Apakah terdapat akun yang tidak diijinkan melakukan posting manual?</p> <p>Apakah pada kontrol <i>Automated Postings Only</i>, akun tersebut telah berisi nilai "X" ?</p> | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls | |
|---|--|--|--|
| kolom ini harus berisi nilai "X" pada akun tersebut. | | | |
| 12. Auditor membandingkan <i>field status groups</i> yang ditetapkan dengan pengaturan yang didefinisikan pada <i>blueprint</i> dan cek beberapa <i>individual field status groups</i> (sebagai sampel). | Apakah <i>field status groups</i> dapat ditemukan? | | |
| | Apakah <i>blueprint</i> yang dibuat perusahaan terkait pengaturan <i>field status group</i> bisa didapatkan? | | |
| | Apakah penetapan kolom <i>status groups</i> pada dokumen terkait telah benar dan sesuai dengan aturan pada dokumen <i>blueprint</i> yang dibuat perusahaan? | | |
| Auditor melakukan pengecekan konsistensi data transaksi terkait akuntansi pada dokumen keuangan yang memuat informasi debit, kredit dan saldo yang ada (baik milik akun vendor, pelanggan ataupun keseluruhan) serta dokumen nominatif terkait keuangan angkutan barang, rekening pengembalian sisa tunai (G215) dan uang muka dinas (G63). Terdapat dua pilihan untuk melakukannya, yakni : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika perusahaan | Apakah program TFC_COMPARE_VZ atau SAPF190 dapat dieksekusi? | 1.4 Pengecekan kekonsistenan angka transaksi dengan rekonsiliasi akuntansi | |
| | Apakah transaksi debit dan kredit dari akun pelanggan, vendor dan G/L telah konsisten dengan total debit dan kredit dari dokumen angkutan barang yang telah dibuat? | | |
| | Apakah transaksi debit dan kredit dari akun pelanggan, vendor dan G/L telah konsisten dengan total debit dan kredit dari dokumen rekening pengembalian sisa tunai yang telah dibuat? | | |
| | Apakah transaksi debit | | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP <i>Application Controls</i> |
|--|--|--|
| <p>menggunakan New GL, auditor dapat menggunakan program TFC_COMPAR E_VZ; program tersebut akan mengeksekusi evaluasi untuk tiap pengaturan buku besar (<i>ledger</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika perusahaan tidak menggunakan New GL, gunakan program SAPF190 (<i>Financial Accounting Comparative Analysis</i>) untuk rekonsiliasi. | <p>dan kredit dari akun pelanggan, vendor dan G/L telah konsisten dengan total debit dan kredit dari dokumen uang muka dinas yang telah dibuat?</p> <p>Apakah transaksi debit dan kredit dari akun pelanggan, vendor dan G/L telah konsisten dengan total debit dan kredit dari indeks-indeks aplikasi (indeks aplikasi digunakan dalam sistem untuk akun dengan <i>open item management</i> atau <i>line item display</i>)?</p> | |
| <p>Auditor meninjau secara umum pada program-program kontrol yang akan dieksekusi pada <i>General Ledger Accounting</i> dalam operasi penutupan untuk perubahan status debit kredit keuangan perusahaan serta posting transaksi lintas kode perusahaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Auditor mengeksekusi program program RFBABL00 – <i>Changes to</i> | <p>Apakah program RFBABL00 dapat dieksekusi?</p> | <p>1.5 Kontrol Terpilih pada Operasi Penutupan</p> |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|---|--|------------------------------|
| <i>accounting documents.</i> | | |
| 2. Auditor mengecek plausibilitas pada perubahan dokumen keuangan. | <p>Apakah perubahan pada dokumen keuangan dapat ditemukan?</p> <p>Apakah perubahan tersebut sesuai dengan SK yang dibuat perusahaan terkait kebijakan keuangan perusahaan?</p> | |
| 3. Auditor mengecek plausibilitas terhadap orang yang melakukan perubahan tersebut. | Apakah perubahan tersebut dilakukan oleh orang yang terotorisasi sesuai dengan SK kebijakan otoritas yang dibuat perusahaan? | |
| 4. Auditor mengeksekusi program RFVBER00 – <i>Evaluation of canceled posting.</i> | Apakah program RFVBER00 dapat dieksekusi? | |
| 5. Simpan dokumen hasil eksekusi program. | Apakah terdapat <i>posting</i> yang dibatalkan? | |
| 6. Auditor mengeksekusi program RFBRLJ00 – <i>Evaluation of FI postings.</i> | Apakah program RFBRLJ00 dapat dieksekusi? | |
| 7. Auditor mengecek plausibilitas terhadap orang yang memasukkan <i>posting.</i> | <p>Apakah informasi terkait orang yang melakukan posting dari program tersebut bisa didapatkan?</p> <p>Apakah pihak yang melakukan posting tersebut telah sesuai</p> | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP <i>Application Controls</i> |
|---|---|-------------------------------------|
| | dengan kebijakan otoritas yang dibuat perusahaan? | |
| <p>Auditor melakukan rekonsiliasi terhadap total dari dokumen keuangan yang memuat informasi terkait melihat debit, kredit dan saldo yang ada (baik milik akun vendor, pelanggan ataupun keseluruhan), laporan pembelian barang langsung dan pembelian barang persediaan, dan dokumen keuangan lainnya yang telah dibuat, dengan saldo akun (<i>account balances</i>):</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Auditor mengeksekusi program RFSSLD00 (<i>G/L Account Balances</i>). | <p>Apakah program RFSSLD00 dapat dieksekusi?</p> | <p>1.6 Rekonsiliasi pada FI-GL</p> |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Auditor mengeksekusi program RFHABU00 (<i>General Ledger from the Document File</i>). | <p>Apakah program RFHABU00 dapat dieksekusi?</p> | |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bandingkan hasil program RFSSLD00 (<i>G/L Account Balances</i>) dengan hasil dari RFHABU00 (<i>General Ledger from the</i> | <p>Apakah hasil perbandingan dua program tersebut menunjukkan bahwa data yang dibandingkan telah sesuai dan akurat?</p> | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|--|---|------------------------------|
| <i>Document File).</i> | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Auditor mengeksekusi program RFKKBU00 (<i>Open Item Account Balance Audit Trail from Document File).</i> | Apakah program RFKKBU00 dapat dieksekusi? | |
| <ul style="list-style-type: none"> Auditor mengeksekusi program RFKSLD00 (<i>Vendor Balances in Local Currency).</i> | Apakah program RFKSLD00 dapat dieksekusi? | |
| <ul style="list-style-type: none"> Auditor mengeksekusi program RFDSL000 (<i>Customer Balances in Local Currency).</i> | Apakah auditor dapat mengeksekusi program RFDSL000? | |
| <ul style="list-style-type: none"> Auditor melakukan rekonsiliasi terhadap hasil program RFKKBU00 (<i>Open Item Account Balance Audit Trail from Document File</i>) dengan program RFKSLD00 (<i>Vendor Balances in Local Currency</i>) dan RFDSL000 (<i>Customer Balances in Local Currency).</i> | Apakah hasil rekonsiliasi menunjukkan bahwa data yang dibandingkan telah sesuai dan akurat? | |
| Auditor mengecek | Apakah terdapat SK | 2.1 Determinasi Akun |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP <i>Application Controls</i> |
|---|---|-------------------------------------|
| <p>kelengkapan dan keakurasian dari pemeliharaan dari determinasi akun untuk transaksi pembelian barang langsung, pembelian barang persediaan, pengelolaan pajak :</p> <p>1. Auditor mengumpulkan informasi terkait akun yang seharusnya terlibat pada transaksi pembelian barang langsung, pembelian barang persediaan, pengelolaan pajak.</p> | <p>yang memuat informasi terkait akun atau pihak yang seharusnya terlibat pada transaksi terpilih pembelian barang langsung?</p> <p>Apakah terdapat SK yang memuat informasi terkait akun atau pihak yang seharusnya terlibat pada transaksi terpilih pembelian barang persediaan ?</p> <p>Apakah terdapat SK yang memuat informasi terkait akun atau pihak yang seharusnya terlibat pada transaksi terpilih pengelolaan pajak?</p> | <p>yang Akurat</p> |
| <p>2. Auditor mengakses T-Code FBKP – <i>Maintain Accounting Configuration.</i></p> | <p>Apakah T-Code FBKP dapat diakses?</p> | |
| <p>3. Klik pada transaksi pada subjek operasional terpilih, pada sebelah kiri kotak <i>SELECTION</i> untuk mendapatkan tinjauan umum dari grup determinasi akun individual.</p> | <p>Apakah pilihan transaksi yang ada pada kotak <i>SELECTION</i> dapat diakses?</p> | |
| <p>4. <i>Double-click</i></p> | <p>Apakah pilihan</p> | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|--|---|------------------------------|
| pada salah satu <i>GROUPS</i> untuk melihat transaksi individu dari grup tersebut. | transaksi individu yang ada pada kotak <i>GROUPS</i> dapat diakses? | |
| 5. <i>Double-click</i> pada sebuah <i>TRANSACTION S</i> untuk memandu pada tinjauan dari pendefinisian akun pada transaksi tersebut. | Apakah informasi mengenai akun yang digunakan pada transaksi pembelian barang langsung tersebut bisa didapatkan? | |
| | Apakah informasi mengenai akun yang digunakan pada transaksi pembelian barang persediaan tersebut bisa didapatkan? | |
| | Apakah informasi mengenai akun yang digunakan pada transaksi pengelolaan pajak tersebut bisa didapatkan? | |
| | Apakah transaksi pembelian barang langsung telah didefinisikan beserta akun yang seharusnya menangani sesuai dengan SK otoritas transaksi bisnis perusahaan.? | |
| | Apakah transaksi pembelian barang persediaan telah didefinisikan beserta akun yang seharusnya menangani sesuai dengan SK otoritas transaksi bisnis perusahaan.? | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP <i>Application Controls</i> |
|--|---|-------------------------------------|
| | Apakah transaksi pengelolaan pajak telah didefinisikan beserta akun yang seharusnya menangani sesuai dengan SK otoritas transaksi bisnis perusahaan? | |
| <p>Sebagai bagian dari audit sistem SAP, auditor harus menganalisa dan mengecek definisi <i>field status groups</i> pada transaksi pajak, pemberian barang langsung, pembelian barang persediaan (dokumen keuangan yang telah dibuat ditulis apa ya?) :</p> <p>3. Auditor mencari SK kebijakan terkait hubungan antar transaksi pajak, pemberian barang langsung, pembelian barang persediaan.</p> | Apakah ada SK kebijakan terkait hubungan antar transaksi pajak, pemberian barang langsung, pembelian barang persediaan? | 2.2 <i>Field Status Groups</i> |
| <p>4. Auditor mengakses T-Code OBC4 (<i>Maintain Table T004V</i>),</p> | <p>Apakah T-Code OBC4 dapat diakses?</p> <p>Apakah untuk <i>field status groups</i> yang diatur untuk transaksi yang relevan, data didefinisikan seperti kolom entri yang diperlukan?</p> | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|--|---|--|
| <p>5. Untuk mengecek kualitas dari data yang dikendalikan oleh field status groups dalam transaksi lintas-modul, auditor dapat mengeksekusi program RM07CUFA (<i>Field Selection Comparison: Movement Type – G/L Account</i>).</p> | <p>Apakah program RM07CUFA dapat dieksekusi?</p> <p>Apakah <i>field status groups</i> untuk akun dari sudut pandang MM dan FI telah konsisten?</p> | |
| <p>Auditor mengecek pengaturan untuk kalkulasi/perhitungan pajak :</p> <p>1. Auditor menagkses tabel T007A atau T-Code FTXP (<i>Maintain Tax Code</i>).</p> | <p>Apakah tabel T007A atau T-Code FTXP (<i>Maintain Tax Code</i>) dapat diakses?</p> | <p>2.3 Kalkulasi Pajak untuk posting secara Manual</p> |
| <p>2. Auditor melakukan evaluasi kode pajak yang digunakan oleh perusahaan.</p> | <p>Apakah pengaturan pada <i>Deviation Error</i> kolom telah sesuai (masukan atau <i>entry</i> yang “kosong” memiliki maksud pengguna diijinkan untuk secara manual memasukkan sebuah jumlah yang berbeda dari jumlah yang dikalkulasi atau dihitung oleh sistem) ?</p> | |
| <p>Auditor melakukan pengecekan terhadap perlindungan kode</p> | <p>Apakah tabel T001 dapat diakses?</p> | <p>4.1 Melindungi Kode Perusahaan</p> |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP <i>Application Controls</i> |
|--|--|-------------------------------------|
| perusahaan : posting transaksi lintas kode perusahaan, 3. Auditor mengakses tabel T001 – <i>Company codes</i> . | | |
| 4. Auditor memastikan pengaturan kode perusahaan telah sesuai. | Apakah indikator produktif telah diatur untuk kode perusahaan yang digunakan dalam operasi langsung (<i>live operation</i>)? | |
| 5. Auditor memastikan penetapan dari otorisasi untuk transaksi OABL (<i>Reset Company Code</i>) dan otorisasi objek A_ADMI_ALL telah ditangani secara ketat. | Apakah kedua transaksi tersebut telah ditangani oleh orang tepat dan terotorisasi? | |
| Auditor melakukan pengecekan terhadap grup toleransi pengguna dan rekanan bisnis : 3. Auditor meninjau perlakuan dari grup toleransi dengan mengakses <i>Implementation Guide</i> atau tabel T043T. | Apakah <i>Implementation Guide</i> atau tabel T043T dapat diakses? | 4.2 Grup Toleransi |
| | Apakah terdapat SK kebijakan toleransi jumlah dana yang dapat digunakan untuk setiap transaksi? | |
| | Apakah grup toleransi telah didefinisikan dengan tepat (terkait batas <i>Amount per Document</i>) sesuai dengan kebijakan? | |
| | Apakah grup ini digunakan (gunakan tabel T043) dimana grup toleransi | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|--|---|------------------------------|
| | ditetapkan untuk pengguna secara individu? | |
| 4. Untuk melakukan pengecekan terhadap penetapan grup toleransi secara individu auditor dapat mengakses tabel T043. | Apakah tabel T043 dapat diakses? | |
| | Apakah grup ini digunakan (gunakan tabel T043) dimana grup toleransi ditetapkan untuk pengguna secara individu? | |
| 5. Untuk melakukan pengecekan terhadap keakurasian batas toleransi, auditor dapat mengakses <i>Implementation Guide</i> atau pada tabel T043GT. | Apakah tabel T043GT dapat diakses? | |
| | Apakah batas toleransi untuk rekanan bisnis telah sesuai dengan kebijakan yang ada? | |
| 6. Untuk melakukan pengecekan terhadap toleransi vendor dan pelanggan, auditor dapat mengakses tabel LFB1 (untuk pemasok atau <i>vendors</i>) dan KNB1 (untuk pelanggan). | Apakah tabel LFB1 dapat diakses? | |
| | Apakah tabel KNB1 dapat diakses? | |
| | Apakah kedua toleransi tersebut digunakan? | |
| | Apakah kedua toleransi tersebut digunakan untuk rekanan bisnis yang sesuai dengan kebijakan? | |
| Auditor melakukan pengecekan terhadap otorisasi transaksi kritis dalam FI pada <i>mass-related posting</i> pada SAP | Apakah T-Code S_ALR_87003642 – <i>maintenance of posting periods</i> dapat diakses? | 4.4 Transaksi Kritis |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP <i>Application Controls</i> |
|---|---|--|
| <p>telah ditangani dengan tepat :</p> <p>1. Auditor mengakses T-Code S_ALR_870036 42 – <i>maintenance of posting periods.</i></p> | | |
| <p>2. Auditor melakukan evaluasi terhadap pemeliharaan periode posting.</p> | <p>Apakah ada SK kebijakan pengelolaan <i>posting</i> pada SAP yang dibuat perusahaan?</p> <p>Apakah transaksi <i>maintenance of posting periods</i> telah ditangani secara tepat sesuai dengan kebijakan perusahaan?</p> <p>Apakah hal tersebut telah diurutkan ke dalam peranan yang ditangani secara terbatas?</p> <p>Apakah peranan telah ditetapkan untuk sebuah sub-grup orang yang terbatas (<i>restricted person subgroup</i>)?</p> | |
| <p>Auditor melakukan pengecekan terhadap fungsi akun <i>one-time</i> (rekanan bisnis) dan data bank alternatif dalam sebuah dokumen :</p> <p>4. Auditor mengakses tabel KNA1 dan LFA1 untuk</p> | <p>Apakah tabel KNA1 dapat diakses?</p> <p>Apakah tabel LFA1 dapat diakses?</p> | <p>6.3 <i>One-Time Pelanggan dan Vendor-Perhatian!</i></p> |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|---|--|---|
| mengevaluasi rekanan bisnis <i>one-time</i> . | | |
| 5. Auditor memastikan ada tidaknya rekanan bisnis <i>one-time</i> . | Apakah ada <i>master records</i> rekanan bisnis <i>one-time</i> ? | |
| 6. Auditor melakukan evaluasi terhadap pelanggan dan <i>Vendor</i> yang bersifat <i>One-Time</i> . | Apakah <i>master data</i> ini digunakan (evaluasi <i>items</i> yang terbuka dan dibersihkan (<i>open and cleared items</i>) untuk pelanggan dan vendor)? | |
| | Apakah jumlahnya melebihi batasan jumlah yang didefinisikan oleh organisasi? | |
| 7. Auditor mengumpulkan informasi terkait kontrol kompensasi untuk rekanan bisnis <i>one-time</i> . | Apakah ada kontrol kompensasi lainnya (misalnya perlindungan otorisasi)? | |
| Auditor mengidentifikasi penipuan atau manipulasi dari tanggal jatuh tempo dari pembayaran hutang rekanan bisnis: 4. Auditor mengeksekusi program SAP (RFDOPR00, RFDOPR10, RFDOFW00) untuk mendapatkan | Apakah program RFDOPR00 dapat dieksekusi? | 6.4 Penyesuaian Struktur dan Nilai yang Menua |
| | Apakah program RFDOPR10 dieksekusi? | |
| | Apakah program RFDOFW00 dieksekusi? | |
| | Apakah ada saldo tunggakan yang cukup besar dari pendapatan yang diamati dari masa lampau? | |
| | Apakah hal tersebut | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP <i>Application Controls</i> |
|--|---|-------------------------------------|
| <p>sebuah tinjauan umum dari struktur pendapatan yang menua atau yang mengalami penurunan nilai.</p> | <p>mengalami penurunan nilai?</p> | |
| <p>5. Auditor mengevaluasi log sistem SAP.</p> | <p>Apakah prosedur untuk mengevaluasi <i>system log</i> didokumentasikan?</p> <p>Apakah dalam prosedur untuk mengevaluasi <i>system log</i> yang didokumentasikan tersebut memuat informasi mengenai frekuensi dilakukannya evaluasi?</p> <p>Apakah dalam prosedur untuk mengevaluasi <i>system log</i> yang didokumentasikan tersebut memuat informasi mengenai hal apa yang dicek selama evaluasi?</p> <p>Apakah dalam prosedur untuk mengevaluasi <i>system log</i> yang didokumentasikan tersebut memuat informasi mengenai bagaimana pesan kritikal secara lebih jauh diproses?</p> <p>Apakah prosedur yang didokumentasikan</p> | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|---|---|------------------------------|
| | juga diterapkan pada prakteknya? | |
| <p>6. Auditor melakukan pengecekan relevansi parameter profil pada <i>system log</i> menggunakan program RSPARAM.</p> | Apakah program RSPARAM dapat diakses? | |
| | Apakah pengaturan untuk parameter profil (pada tabel 7.1) dipelihara secara tepat sesuai dengan pertimbangan ukuran dari sistem (jumlah pengguna, volume transaksi, dsb) dan/atau kebijakan perusahaan? | |
| | Profile parameter | |
| | rslg/max_diskspace_local | |
| | rslg/local/file | |
| | rslg/local/old_file | |
| | rslg/max_diskspace_central | |
| | rslg/central/file | |
| <p>7. Auditor menggunakan transaksi SM21 untuk menganalisa konten dari <i>system log</i>.</p> | Apakah transaksi atau T-Code SM21 dapat diakses? | |
| | Apakah <i>update terminations</i> atau terminasi/penghentian <i>update</i> dari <i>posting</i> | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP <i>Application Controls</i> |
|--|--|-------------------------------------|
| | <p>tertentu telah dilakukan dengan benar?</p> <p>Apakah dapat ditemukan aktivitas <i>debugging</i> pada masa lampau?</p> | |
| <p>8. Auditor mengeksekusi pengecekan plausibilitas menggunakan alat CAAT – sekalipun situasi di organisasi yang diaudit mengindikasikan risiko yang rendah akan terjadinya penipuan: evaluasi konten tabel BSID (<i>Accounting Secondary Index for Customer</i>).</p> | <p>Apakah perusahaan memiliki CAAT (<i>Computer-Aided Audit Tools</i>)?</p> | |
| | <p>Apakah tabel BSID dapat diakses?</p> | |
| | <p>Apakah terdapat perbedaan waktu yang lebih besar dalam dokumen secara individu antara tanggal awal atau <i>baseline date</i> untuk pembayaran dan, misalnya, tanggal entri transaksi?</p> | |

Dari hasil *traceback* dari prosedur dan daftar cek audit ke kontrol yang digunakan, maka diketahui bahwa tiap prosedur dan daftar cek audit untuk unit akuntansi telah memenuhi kontrol yang ada pada ERP SAP *Application Controls*.

b. Unit Keuangan

Pada Tabel F.2 berikut ini adalah *traceback* prosedur dan daftar cek audit pada unit keuangan ke ERP SAP *Application Controls*.

**Tabel F.2 Traceback Prosedur dan Daftar Cek Audit ke ERP SAP
Application Controls (2)**

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|---|--|---|
| <p>Auditor melakukan pengecekan terhadap kolom G/L <i>Account Master Data</i> pada dokumen terkait yakni Surat Permintaan Pembayaran, laporan keuangan, uang muka dinas dan rekening pengembalian sisa tunai, permintaan pembayaran pajak, pembelian barang langsung, uang perjalanan dinas, uang lembur, pembelian barang persediaan dan pertanggungjawaban uang muka dinas :</p> <p>13. Auditor membuka tabel T001.</p> | <p>Apakah tabel T001 dapat diakses?</p> | <p>1.3 G/L <i>Account Master Data</i></p> |
| <p>14. Auditor mencari <i>chart</i> atau tabel yang relevan dari akun G/L yang digunakan pada dokumen keuangan terkait yang ditetapkan pada kode organisasi atau perusahaan yang diaudit.</p> | <p>Apakah <i>chart</i> atau tabel yang relevan dari akun G/L yang digunakan pada kode perusahaan yang diaudit pada dokumen keuangan terkait, yakni Surat Permintaan Pembayaran bisa didapatkan?</p> <p>Apakah <i>chart</i> atau tabel yang relevan dari akun G/L yang digunakan pada kode perusahaan yang diaudit pada dokumen keuangan terkait, yakni laporan keuangan bisa didapatkan?</p> <p>Apakah <i>chart</i> atau tabel yang relevan dari akun G/L yang digunakan pada kode perusahaan yang diaudit pada dokumen keuangan terkait, yakni uang muka dinas bisa</p> | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|----------------|--|------------------------------------|
| | <p>didapatkan?</p> <p>Apakah <i>chart</i> atau tabel yang relevan dari akun G/L yang digunakan pada kode perusahaan yang diaudit pada dokumen keuangan terkait, yakni pertanggungjawaban uang muka dinas didapatkan?</p> <p>Apakah <i>chart</i> atau tabel yang relevan dari akun G/L yang digunakan pada kode perusahaan yang diaudit pada dokumen keuangan terkait, yakni rekening pengembalian sisa tunai bisa didapatkan?</p> <p>Apakah <i>chart</i> atau tabel yang relevan dari akun G/L yang digunakan pada kode perusahaan yang diaudit pada dokumen keuangan terkait, yakni permintaan pembayaran pajak bisa didapatkan?</p> <p>Apakah <i>chart</i> atau tabel yang relevan dari akun G/L yang digunakan pada kode perusahaan yang diaudit pada dokumen keuangan terkait, yakni pembelian barang langsung bisa didapatkan?</p> <p>Apakah <i>chart</i> atau tabel yang relevan dari akun G/L yang digunakan pada kode perusahaan yang diaudit pada dokumen keuangan terkait, yakni uang perjalanan dinas didapatkan?</p> <p>Apakah <i>chart</i> atau tabel yang relevan dari akun G/L yang digunakan pada kode perusahaan yang diaudit pada dokumen keuangan terkait, yakni uang lembur bisa</p> | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|---|--|------------------------------------|
| | <p>didapatkan?</p> <p>Apakah <i>chart</i> atau tabel yang relevan dari akun G/L yang digunakan pada kode perusahaan yang diaudit pada dokumen keuangan terkait, yakni uang lembur bisa didapatkan?</p> <p>Apakah <i>chart</i> atau tabel yang relevan dari akun G/L yang digunakan pada kode perusahaan yang diaudit pada dokumen keuangan terkait, yakni pembelian barang persediaan bisa didapatkan?</p> <p>Apakah akun G/L pada masing-masing kode perusahaan (yang digunakan pada dokumen terkait) telah didefinisikan dengan benar?</p> | |
| 15. Auditor membuka Tabel SKA1. | Apakah tabel SKA1 dapat diakses? | |
| 16. Auditor mencari informasi kontrol penting untuk tiap akun G/L. | Apakah informasi kontrol penting untuk tiap akun G/L bisa didapatkan? | |
| 17. Auditor mengecek kolom kontrol <i>Automated Postings Only</i> : jika <i>posting</i> manual tidak diijinkan pada sebuah akun, kolom ini harus berisi nilai “X” pada akun tersebut. | <p>Apakah terdapat akun yang tidak diijinkan melakukan <i>posting manual</i>?</p> <p>Apakah pada kontrol <i>Automated Postings Only</i>, akun tersebut telah berisi nilai “X” ?</p> | |
| 18. Auditor membandingkan <i>field status groups</i> yang ditetapkan dengan pengaturan yang didefinisikan | <p>Apakah <i>field status groups</i> dapat ditemukan?</p> <p>Apakah <i>blueprint</i> yang dibuat perusahaan terkait pengaturan <i>field status group</i> bisa didapatkan?</p> | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP <i>Application Controls</i> |
|---|---|---|
| <p>pada <i>blueprint</i> dan cek beberapa <i>individual field status groups</i> (sebagai sampel).</p> | <p>Apakah penetapan kolom <i>status groups</i> pada dokumen terkait telah benar dan sesuai dengan aturan pada dokumen SK/<i>blueprint</i> yang dibuat perusahaan?</p> | |
| <p>Auditor melakukan pengecekan konsistensi data transaksi terkait nilai nominatif uang muka dinas (G63) Terdapat dua pilihan untuk melakukannya, yakni :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika perusahaan menggunakan New GL, auditor dapat menggunakan program TFC_COMPARE_VZ; program tersebut akan mengeksekusi evaluasi untuk tiap pengaturan buku besar (<i>ledger</i>). ▪ Jika perusahaan tidak menggunakan New GL, gunakan program SAPF190 (<i>Financial Accounting Comparative Analysis</i>) untuk rekonsiliasi. | <p>Apakah program TFC_COMPARE_VZ atau SAPF190 dapat dieksekusi?</p> <p>Apakah transaksi debit dan kredit dari akun pelanggan, vendor dan G/L telah konsisten dengan total debit dan kredit dari dokumen yang telah dibuat?</p> <p>Apakah transaksi debit dan kredit dari akun pelanggan, vendor dan G/L telah konsisten dengan total debit dan kredit dari indeks-indeks aplikasi (indeks aplikasi digunakan dalam sistem untuk akun dengan <i>open item management</i> atau <i>line item display</i>)?</p> | <p>1.4 Pengecekan Kekonsistenan Angka Transaksi dengan Rekonsiliasi Akuntansi</p> |
| <p>Auditor melakukan rekonsiliasi terhadap total dari laporan keuangan dengan saldo akun (<i>account balances</i>) :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Auditor mengeksekusi | <p>Apakah program RFSSLD00 dapat dieksekusi?</p> | <p>1.6 Rekonsiliasi pada FI-GL</p> |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|--|--|------------------------------------|
| program RFSSLD00 (<i>G/L Account Balances</i>). | | |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Auditor mengeksekusi program RFHABU00 (<i>General Ledger from the Document File</i>). | Apakah program RFHABU00 dapat dieksekusi? | |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bandingkan hasil program RFSSLD00 (<i>G/L Account Balances</i>) dengan hasil dari RFHABU00 (<i>General Ledger from the Document File</i>). | Apakah hasil perbandingan dua program tersebut menunjukkan bahwa data yang dibandingkan telah sesuai dan akurat? | |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Auditor mengeksekusi program RFKKBU00 (<i>Open Item Account Balance Audit Trail from Document File</i>). | Apakah program RFKKBU00 dapat dieksekusi? | |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Auditor mengeksekusi program RFKSLD00 (<i>Vendor Balances in Local Currency</i>). | Apakah program RFKSLD00 dapat dieksekusi? | |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Auditor mengeksekusi program RFDSL00 (<i>Customer Balances in Local Currency</i>). | Apakah auditor dapat mengeksekusi program RFDSL00? | |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Auditor melakukan rekonsiliasi | Apakah hasil rekonsiliasi menunjukkan bahwa data | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|--|--|--|
| <p>terhadap hasil program RFKKBU00 (<i>Open Item Account Balance Audit Trail from Document File</i>) dengan program RFKSLD00 (<i>Vendor Balances in Local Currency</i>) dan RFDSL00 (<i>Customer Balances in Local Currency</i>).</p> | <p>yang dibandingkan telah sesuai dan akurat?</p> | |
| <p>Auditor mengecek kelengkapan dan keakurasian dari pemeliharaan dari determinasi akun untuk transaksi pengelolaan Surat Permintaan Pembayaran, pemilihan bank induk, laporan keuangan, rekening pengembalian sisa tunai, permintaan pembayaran pajak, uang muka dinas, pembelian barang langsung, uang perjalanan dinas, uang lembur, pembelian barang persediaan dan pertanggungjawaban uang muka dinas :</p> <p>6. Auditor mengumpulkan informasi terkait akun yang seharusnya terlibat pada transaksi pengelolaan Surat</p> | <p>Apakah terdapat SK yang memuat informasi terkait akun atau pihak yang seharusnya terlibat pada transaksi pengelolaan Surat Permintaan Pembayaran?</p> <p>Apakah terdapat SK yang memuat informasi terkait akun atau pihak yang seharusnya terlibat pada transaksi pemilihan bank induk?</p> <p>Apakah terdapat SK yang memuat informasi terkait akun atau pihak yang seharusnya terlibat pada transaksi pengelolaan laporan keuangan?</p> <p>Apakah terdapat SK yang memuat informasi terkait akun atau pihak yang seharusnya terlibat pada transaksi pengelolaan rekening pengembalian sisa tunai?</p> <p>Apakah terdapat SK yang memuat informasi terkait akun atau pihak yang seharusnya terlibat pada transaksi</p> | <p>2.1 Determinasi Akun yang Akurat]</p> |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|---|--|------------------------------------|
| Permintaan Pembayaran, pemilihan bank induk, laporan keuangan, rekening pengembalian sisa tunai, permintaan pembayaran pajak, uang muka dinas, pembelian barang langsung, uang perjalanan dinas, uang lembur, pembelian barang persediaan dan pertanggungjawaban uang muka dinas. | pengelolaan permintaan pembayaran pajak? | |
| | Apakah terdapat SK yang memuat informasi terkait akun atau pihak yang seharusnya terlibat pada transaksi pengelolaan uang muka dinas? | |
| | Apakah terdapat SK yang memuat informasi terkait akun atau pihak yang seharusnya terlibat pada transaksi pengelolaan pertanggungjawaban uang muka dinas? | |
| | Apakah terdapat SK yang memuat informasi terkait akun atau pihak yang seharusnya terlibat pada transaksi pengelolaan pembelian barang langsung? | |
| | Apakah terdapat SK yang memuat informasi terkait akun atau pihak yang seharusnya terlibat pada transaksi pengelolaan uang perjalanan dinas? | |
| | Apakah terdapat SK yang memuat informasi terkait akun atau pihak yang seharusnya terlibat pada transaksi pengelolaan uang lembur? | |
| | Apakah terdapat SK yang memuat informasi terkait akun atau pihak yang seharusnya terlibat pada transaksi pengelolaan pembelian barang persediaan? | |
| 7. Auditor mengakses T-Code FBKP – <i>Maintain Accounting Configuration.</i> | Apakah T-Code FBKP dapat diakses? | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|--|--|------------------------------------|
| 8. Klik pada transaksi pada subjek operasional terpilih, pada sebelah kiri kotak <i>SELECTION</i> untuk mendapatkan tinjauan umum dari grup determinasi akun individual. | Apakah pilihan transaksi yang ada pada kotak <i>SELECTION</i> dapat diakses? | |
| 9. <i>Double-click</i> pada salah satu <i>GROUPS</i> untuk melihat transaksi individu dari grup tersebut. | Apakah pilihan transaksi individu yang ada pada kotak <i>GROUPS</i> dapat diakses? | |
| 10. <i>Double-click</i> pada sebuah <i>TRANSACTIONS</i> untuk memandu pada tinjauan dari pendefinisian akun pada transaksi tersebut. | Apakah informasi mengenai akun yang digunakan pada transaksi pengelolaan Surat Permintaan Pembayaran bisa didapatkan? | |
| | Apakah informasi mengenai akun yang digunakan pada transaksi pemilihan bank induk bisa didapatkan? | |
| | Apakah informasi mengenai akun yang digunakan pada transaksi pengelolaan laporan keuangan bisa didapatkan? | |
| | Apakah informasi mengenai akun yang digunakan pada transaksi pengelolaan rekening pengembalian sisa tunai bisa didapatkan? | |
| | Apakah informasi mengenai akun yang digunakan pada transaksi pengelolaan permintaan pembayaran pajak bisa didapatkan? | |
| | Apakah informasi mengenai akun yang digunakan pada transaksi pengelolaan uang muka dinas bisa didapatkan? | |
| | Apakah informasi mengenai | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|----------------|--|------------------------------------|
| | akun yang digunakan pada transaksi pengelolaan pembelian barang langsung bisa didapatkan? | |
| | Apakah informasi mengenai akun yang digunakan pada transaksi pengelolaan uang perjalanan dinas bisa didapatkan? | |
| | Apakah informasi mengenai akun yang digunakan pada transaksi pengelolaan uang lembur bisa didapatkan? | |
| | Apakah informasi mengenai akun yang digunakan pada transaksi pengelolaan pembelian barang persediaan bisa didapatkan? | |
| | Apakah informasi mengenai akun yang digunakan pada transaksi pengelolaan pertanggungjawaban uang muka dinas bisa didapatkan? | |
| | Apakah transaksi Surat Permintaan Pembayaran telah didefinisikan beserta akun yang seharusnya menangani sesuai dengan <i>blueprint</i> /SK otoritas transaksi bisnis perusahaan? | |
| | Apakah transaksi pemilihan bank induk telah didefinisikan beserta akun yang seharusnya menangani sesuai dengan <i>blueprint</i> /SK otoritas transaksi bisnis perusahaan? | |
| | Apakah transaksi laporan keuangan telah didefinisikan beserta akun yang seharusnya menangani sesuai dengan <i>blueprint</i> /SK otoritas transaksi bisnis perusahaan? | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|----------------|---|------------------------------------|
| | Apakah transaksi rekening pengembalian sisa tunai telah didefinisikan beserta akun yang seharusnya menangani sesuai dengan <i>blueprint</i> /SK otoritas transaksi bisnis perusahaan? | |
| | Apakah transaksi permintaan pembayaran pajak telah didefinisikan beserta akun yang seharusnya menangani sesuai dengan <i>blueprint</i> /SK otoritas transaksi bisnis perusahaan? | |
| | Apakah transaksi uang muka dinas telah didefinisikan beserta akun yang seharusnya menangani sesuai dengan <i>blueprint</i> /SK otoritas transaksi bisnis perusahaan? | |
| | Apakah transaksi pertanggungjawaban uang muka dinas telah didefinisikan beserta akun yang seharusnya menangani sesuai dengan <i>blueprint</i> /SK otoritas transaksi bisnis perusahaan? | |
| | Apakah transaksi pembelian barang langsung telah didefinisikan beserta akun yang seharusnya menangani sesuai dengan <i>blueprint</i> /SK otoritas transaksi bisnis perusahaan? | |
| | Apakah transaksi pengelolaan uang perjalanan dinas telah didefinisikan beserta akun yang seharusnya menangani sesuai dengan <i>blueprint</i> /SK otoritas transaksi bisnis perusahaan? | |
| | Apakah transaksi pengelolaan | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|--|--|---------------------------------------|
| | <p>uang lembur telah didefinisikan beserta akun yang seharusnya menangani sesuai dengan <i>blueprint</i>/SK otoritas transaksi bisnis perusahaan?</p> <p>Apakah transaksi pembelian barang persediaan telah didefinisikan beserta akun yang seharusnya menangani sesuai dengan <i>blueprint</i>/SK otoritas transaksi bisnis perusahaan?</p> | |
| <p>Sebagai bagian dari audit sistem SAP, auditor harus menganalisa dan mengecek definisi <i>field status groups</i> pada laporan keuangan, rekening pengembalian sisa tunai, permintaan pembayaran pajak, Surat Permintaan Pembayaran, uang muka dinas, pembelian barang langsung, uang perjalanan dinas, uang lembur, pembelian barang persediaan dan pertanggungjawaban uang muka dinas :</p> <p>6. Auditor mencari SK kebijakan terkait hubungan antar transaksi pajak, pemberian barang langsung, pembelian barang persediaan (dokumen keuangan yang telah dibuat ditulis apa ya?) →</p> | <p>Apakah ada SK kebijakan terkait hubungan antar transaksi laporan keuangan, rekening pengembalian sisa tunai, permintaan pembayaran pajak, Surat Permintaan Pembayaran, uang muka dinas, pembelian barang langsung, uang perjalanan dinas, uang lembur, pembelian barang persediaan dan pertanggungjawaban uang muka dinas?</p> | <p>2.2 <i>Field Status Groups</i></p> |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|---|---|---|
| nambahin sendiri | | |
| 7. Auditor mengakses T-Code OBC4 (<i>Maintain Table T004V</i>), | Apakah T-Code OBC4 dapat diakses? Apakah untuk <i>field status groups</i> yang diatur untuk transaksi yang relevan, data didefinisikan seperti kolom entri yang diperlukan? | |
| 8. Untuk mengecek kualitas dari data yang dikendalikan oleh field status groups dalam transaksi lintas-modul, auditor dapat mengeksekusi program RM07CUFA (<i>Field Selection Comparison: Movement Type – G/L Account</i>). | Apakah program RM07CUFA dapat dieksekusi? Apakah <i>field status groups</i> untuk akun dari sudut pandang MM dan FI telah konsisten? | |
| Auditor mengecek pengaturan untuk kalkulasi/perhitungan pajak pada permintaan pembayaran pajak : 3. Auditor mengakses tabel T007A atau T-Code FTXP (<i>Maintain Tax Code</i>). | Apakah tabel T007A atau T-Code FTXP (<i>Maintain Tax Code</i>) dapat diakses? | 2.3 Kalkulasi Pajak untuk posting secara Manual |
| 4. Auditor melakukan evaluasi kode pajak yang digunakan oleh perusahaan. | Apakah pengaturan pada <i>Deviation Error</i> kolom telah sesuai (masukan atau <i>entry</i> yang “kosong” memiliki maksud pengguna diijinkan untuk secara manual memasukkan sebuah jumlah yang berbeda dari jumlah yang | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|---|---|------------------------------------|
| <p>Untuk mendapatkan <i>overview</i> dari mekanisme kontrol dari dokumen masukan berulang atau <i>recurring entry documents</i> dari dokumen uang muka dinas, pembelian barang langsung, uang perjalanan dinas, uang lembur, pembelian barang persediaan dan pertanggungjawaban uang muka dinas, auditor harus melakukan pengecekan berikut ini :</p> <p>5. Auditor melakukan wawancara pada unit keuangan mengenai dokumen masukan berulang.</p> | <p>dikalkulasi atau dihitung oleh sistem) ?</p> <p>Apakah dokumen masukan berulang digunakan?</p> <p>Apakah ada evaluasi reguler untuk mengecek bahwa dokumen uang muka dinas, pembelian barang langsung, uang perjalanan dinas, uang lembur, pembelian barang persediaan dan pertanggungjawaban uang muka dinas, dan tanggal eksekusinya diperbarui atau <i>uptodate</i> (dalam <i>IMG: Financial Accounting • Financial Accounting Global Settings • Document • Recurring Entries</i>)?</p> | <p>3.2 Masukan yang Berulang</p> |
| <p>6. Auditor mengeksekusi program RFDAUB00 untuk memastikan dokumen masukan berulang ada pada sistem SAP.</p> | <p>Apakah program RFDAUB00 dapat dieksekusi oleh auditor?</p> <p>Apakah ada dokumen masukan berulang di dalam sistem?</p> | |
| <p>7. Auditor melakukan pengecekan terhadap otorisasi dari</p> | <p>Apakah otorisasi untuk mengubah dokumen masukan berulang telah ditetapkan dengan sesuai?</p> | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP <i>Application Controls</i> |
|---|--|--|
| operasional <i>recurring entries</i> . | | |
| 8. Auditor melakukan pengecekan terhadap perlakuan dari sesi <i>batch input</i> yang dibuat ketika masukan berulang dibuat dengan mengakses T-Code SM35. | Apakah T-Code SM35 dapat diakses? | |
| | Apakah operasi <i>batch input</i> yang berbeda ditetapkan pada kontak person khusus? | |
| | Apakah operasi <i>batch input</i> untuk masukan berulang mengalami redundan? | |
| | Apakah operasi <i>batch input</i> untuk masukan berulang tidak benar? | |
| | Apakah <i>batch input sessions</i> untuk masukan berulang dipantau pada sebuah <i>timely basis</i> ? | |
| | Apakah <i>batch input</i> untuk masukan berulang dihapus? | |
| | Apakah otorisasi terbatas pada konvensi penamaan pada <i>batch input sessions</i> untuk masukan berulang? | |
| | Apakah masukan berulang diproses ulang pada sebuah <i>timely basis</i> ? | |
| | Apakah sesi yang tidak benar (dimana sudah tidak relevan lagi) telah ditandai untuk penghapusan di waktu yang baik (<i>deletion in good time</i>)? | |
| Auditor melakukan pengecekan terhadap kontrol untuk menjalankan pembayaran SAP pada dokumen uang muka dinas, pembelian barang langsung, uang perjalanan dinas, uang lembur, pembelian barang persediaan dan | Apakah penetapan otorisasi untuk program pembayaran dan untuk memasukan dan merilis tagihan telah dipisahkan (segresasi tugas)? | 6.2 Fungsi Pembayaran |
| | Apakah orang yang sama memiliki otorisasi untuk mempersiapkan daftar pengajuan pembayaran dan untuk mengeksekusi | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP <i>Application Controls</i> |
|--|---|--|
| pertanggungjawaban uang muka dinas dengan melakukan wawancara pada unit keuangan: | menjalankan pembayaran (segregasi tugas)? | |
| | Apakah dalam kasus tidak melakukan segregasi tugas, ada kontrol kompensasi yang cukup (misalnya, daftar pengajuan pembayaran dapat dicetak dan dicek serta ditandatangani oleh dua orang (segregasi tugas)? | |
| Auditor mengakses tabel REGU* untuk mengeksekusi bermacam evaluasi terkait fungsi pembayaran (misal tabel REGUA, <i>Changes to Payment Proposals: User and Time</i>). | Apakah tabel REGU* bisa diakses? | |
| | Apakah fungsi pembayaran pada SAP telah sesuai dengan kebijakan perusahaan? | |

Dari hasil *traceback* dari prosedur dan daftar cek audit ke kontrol yang digunakan, maka diketahui bahwa tiap prosedur dan daftar cek audit untuk unit keuangan telah memenuhi kontrol yang ada pada ERP SAP *Application Controls*.

c. Unit Anggaran

Pada Tabel F.3 berikut ini adalah *traceback* prosedur dan daftar cek audit pada unit anggaran ke ERP SAP *Application Controls*.

Tabel F.3 Traceback Prosedur dan Daftar Cek Audit ke ERP SAP *Application Controls* (3)

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP <i>Application Controls</i> |
|---|----------------------------------|--|
| Auditor melakukan pengecekan terhadap kolom G/L <i>Account Master Data</i> pada | Apakah tabel T001 dapat diakses? | 1.3 G/L Account Master Data |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|---|--|------------------------------------|
| <p>dokumen terkait yakni pengelolaan permohonan dana, pemberian dana silang:</p> <p>19. Auditor membuka tabel T001.</p> | | |
| <p>20. Auditor mencari <i>chart</i> atau tabel yang relevan dari akun G/L yang digunakan pada dokumen keuangan terkait yang ditetapkan pada kode organisasi atau perusahaan yang diaudit.</p> | <p>Apakah <i>chart</i> atau tabel yang relevan dari akun G/L yang digunakan pada kode perusahaan yang diaudit pada dokumen keuangan terkait permohonan dana didapatkan?</p> <p>Apakah <i>chart</i> atau tabel yang relevan dari akun G/L yang digunakan pada kode perusahaan yang diaudit pada dokumen keuangan terkait pemberian dana silang bisa didapatkan?</p> <p>Apakah akun G/L pada masing-masing kode perusahaan (yang digunakan pada dokumen terkait) telah didefinisikan dengan benar?</p> | |
| <p>21. Auditor membuka Tabel SKA1.</p> | <p>Apakah tabel SKA1 dapat diakses?</p> | |
| <p>22. Auditor mencari informasi kontrol penting untuk tiap akun G/L.</p> | <p>Apakah informasi kontrol penting untuk tiap akun G/L bisa didapatkan?</p> | |
| <p>23. Auditor mengecek kolom kontrol <i>Automated Postings Only</i> : jika <i>posting</i> manual tidak diijinkan pada sebuah akun, kolom ini harus berisi nilai "X" pada akun tersebut.</p> | <p>Apakah terdapat akun yang tidak diijinkan melakukan posting manual?</p> <p>Apakah pada kontrol <i>Automated Postings Only</i>, akun tersebut telah berisi nilai "X" ?</p> | |
| <p>24. Auditor membandingkan <i>field status groups</i> yang ditetapkan</p> | <p>Apakah <i>field status groups</i> dapat ditemukan?</p> <p>Apakah <i>blueprint</i> yang dibuat perusahaan terkait pengaturan</p> | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|--|--|---|
| <p>dengan pengaturan yang didefinisikan pada <i>blueprint</i> dan cek beberapa <i>individual field status groups</i> (sebagai sampel).</p> | <p><i>field status group</i> bisa didapatkan?</p> | |
| | <p>Apakah penetapan kolom <i>status groups</i> pada dokumen pengelolaan permohonan dana telah benar dan sesuai dengan aturan pada dokumen <i>blueprint/SK</i> yang dibuat perusahaan?</p> | |
| | <p>Apakah penetapan kolom <i>status groups</i> pada dokumen pemberian dana silang telah benar dan sesuai dengan aturan pada dokumen <i>blueprint/SK</i> yang dibuat perusahaan?</p> | |
| <p>Auditor mengecek kelengkapan dan keakurasian dari pemeliharaan dari determinasi akun untuk transaksi pengelolaan permohonan dana, pemberian dana silang, pengelolaan <i>fund center</i> (salah satunya terkait bujet dan realisasi dana):</p> <p>11. Auditor mengumpulkan informasi terkait akun yang seharusnya terlibat pada transaksi pengelolaan permohonan dana, pemberian dana silang, pengelolaan <i>fund center</i> (salah satunya terkait bujet dan realisasi dana).</p> | <p>Apakah terdapat SK yang memuat informasi terkait akun atau pihak yang seharusnya terlibat pada transaksi pengelolaan permohonan dana?</p> | <p>2.1 Determinasi Akun yang Akurat</p> |
| | <p>Apakah terdapat SK yang memuat informasi terkait akun atau pihak yang seharusnya terlibat pada transaksi pengelolaan pemberian dana silang?</p> | |
| | <p>Apakah terdapat SK yang memuat informasi terkait akun atau pihak yang seharusnya terlibat pada transaksi pengelolaan <i>fund center</i> (salah satunya terkait bujet dan realisasi dana)?</p> | |
| <p>12. Auditor mengakses T-Code FBKP –</p> | <p>Apakah T-Code FBKP dapat diakses?</p> | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|---|---|------------------------------------|
| <i>Maintain Accounting Configuration.</i> | | |
| 13. Klik pada transaksi pada subjek operasional terpilih, pada sebelah kiri kotak <i>SELECTION</i> untuk mendapatkan tinjauan umum dari grup determinasi akun individual. | Apakah pilihan transaksi yang ada pada kotak <i>SELECTION</i> dapat diakses? | |
| 14. <i>Double-click</i> pada salah satu <i>GROUPS</i> untuk melihat transaksi individu dari grup tersebut. | Apakah pilihan transaksi individu yang ada pada kotak <i>GROUPS</i> dapat diakses? | |
| 15. <i>Double-click</i> pada sebuah <i>TRANSACTIONS</i> untuk memandu pada tinjauan dari pendefinisian akun pada transaksi tersebut. | Apakah informasi mengenai akun yang digunakan pada transaksi pengelolaan permohonan dana bisa didapatkan? | |
| | Apakah informasi mengenai akun yang digunakan pada transaksi pemberian dana silang bisa didapatkan? | |
| | Apakah informasi mengenai akun yang digunakan pada transaksi pengelolaan <i>fund center</i> (salah satunya terkait bujet dan realisasi dana) bisa didapatkan? | |
| | Apakah transaksi pengelolaan permohonan dan telah didefinisikan beserta akun yang seharusnya menangani sesuai dengan <i>blueprint</i> ? | |
| | Apakah transaksi pengelolaan pemberian dana silang telah didefinisikan beserta akun yang seharusnya menangani sesuai dengan <i>blueprint</i> ? | |
| Apakah transaksi pengelolaan <i>fund center</i> (salah satunya terkait | | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|---|---|---------------------------------------|
| | <p>bujet dan realisasi dana) telah didefinisikan beserta akun yang seharusnya menangani sesuai dengan <i>blueprint</i>?</p> | |
| <p>Sebagai bagian dari audit sistem SAP, auditor harus menganalisa dan mengecek definisi <i>field status groups</i> pada pengelolaan permohonan dana dan pemberian dana silang :</p> <p>9. Auditor mencari SK kebijakan terkait hubungan antar transaksi pengelolaan permohonan dana dan pemberian dana silang.</p> | <p>Apakah ada SK kebijakan terkait hubungan antar transaksi pengelolaan permohonan dana dan pemberian dana silang?</p> | <p>2.2 <i>Field Status Groups</i></p> |
| <p>10. Auditor mengakses T-Code OBC4 (<i>Maintain Table T004V</i>),</p> | <p>Apakah T-Code OBC4 dapat diakses?</p> <p>Apakah untuk <i>field status groups</i> yang diatur untuk transaksi yang relevan, data didefinisikan seperti kolom entri yang diperlukan?</p> | |
| <p>11. Untuk mengecek kualitas dari data yang dikendalikan oleh <i>field status groups</i> dalam transaksi lintas-modul, auditor dapat mengeksekusi program RM07CUFA (<i>Field Selection Comparison: Movement Type – G/L Account</i>).</p> | <p>Apakah program RM07CUFA dapat dieksekusi?</p> <p>Apakah <i>field status groups</i> untuk akun dari sudut pandang MM dan FI telah konsisten?</p> | |
| <p>Auditor melakukan</p> | <p>Apakah organisasi menggunakan</p> | <p>3.1</p> |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP <i>Application Controls</i> |
|--|---|--|
| <p>pengecekan dari <i>document parking</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Auditor melakukan wawancara dengan manajer unit anggaran mengenai <i>document parking</i> untuk pengelolaan permohonan dana. | <p><i>document parking</i> untuk mengimplementasi prinsip dari segregasi tugas pada akuntansi?</p> | <p><i>Document Parking</i></p> |
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Auditor melakukan pengecekan terkait <i>document parking</i> dengan mengakses <i>Implementation Guide</i> di bawah <i>Financial Accounting</i> • <i>Financial Accounting Global Settings</i> • <i>Document</i> • <i>Document Parking</i>. | <p>Apakah <i>Financial Accounting</i> • <i>Financial Accounting Global Settings</i> • <i>Document</i> • <i>Document Parking</i> dapat diakses?</p> <p>Apakah strategi kontrol yang diinginkan telah terimplementasi dengan benar?</p> | |
| <p>Auditor melakukan pengecekan terhadap kelengkapan dari pemrosesan pada <i>parked documents</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Auditor melakukan wawancara dengan manajer unit anggaran mengenai <i>document parking</i> untuk | <p>Apakah mekanisme kontrol yang memastikan pertimbangan lengkap dari <i>parked documents</i> dalam operasi penutupan (misal penutupan akhir bulan) telah diatur?</p> | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|---------------------------------|-----------|-------|--------------------------------------|-------|---|--------|---|--------|--|--------|--|--------|---|-------|--|
| pengelolaan permohonan dana. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>2. Auditor mengakses program RFPUEB00 (<i>List of Parked Documents</i>), RFTMPBEL (<i>List of Documents Entered Which Are Incomplete</i>), atau tabel yang terdaftar pada Table 8.2 untuk mengecek kehadiran for the <i>parked documents</i> untuk mengecek terhadap keberadaan <i>parked documents</i>?</p> | Apakah program RFPUEB00 (<i>List of Parked Documents</i>) dapat diakses? | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Apakah <i>parked documents</i> ditemukan pada tabel RFPUEB00 (<i>List of Parked Documents</i>)? | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Apakah program RFTMPBEL (<i>List of Documents Entered Which Are Incomplete</i>) dapat diakses? | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Apakah <i>parked documents</i> ditemukan pada tabel RFTMPBEL (<i>List of Documents Entered Which Are Incomplete</i>)? | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Apakah tabel yang terdaftar pada Table 8.2 dapat diakses? | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Apakah <i>parked documents</i> ditemukan pada tabel yang terdaftar pada Table 8.2? | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | <p>Table 8.2 SAP tables with parked documents</p> <table border="1" data-bbox="493 927 852 1289"> <thead> <tr> <th>Table</th> <th>Documents</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>VBKPF</td> <td>Document header for document parking</td> </tr> <tr> <td>VBSEC</td> <td>Document segment for one-time account data for document parking</td> </tr> <tr> <td>VBSEGA</td> <td>Document segment for document parking - database for assets</td> </tr> <tr> <td>VBSEGD</td> <td>Document segment for document parking, customers</td> </tr> <tr> <td>VBSEGI</td> <td>Document segment for document parking, vendors</td> </tr> <tr> <td>VBSEGS</td> <td>Document segment for document parking - database for G/L accounts</td> </tr> <tr> <td>VBSET</td> <td>Document segment for document parking, taxes</td> </tr> </tbody> </table> | Table | Documents | VBKPF | Document header for document parking | VBSEC | Document segment for one-time account data for document parking | VBSEGA | Document segment for document parking - database for assets | VBSEGD | Document segment for document parking, customers | VBSEGI | Document segment for document parking, vendors | VBSEGS | Document segment for document parking - database for G/L accounts | VBSET | Document segment for document parking, taxes |
| Table | Documents | | | | | | | | | | | | | | | | |
| VBKPF | Document header for document parking | | | | | | | | | | | | | | | | |
| VBSEC | Document segment for one-time account data for document parking | | | | | | | | | | | | | | | | |
| VBSEGA | Document segment for document parking - database for assets | | | | | | | | | | | | | | | | |
| VBSEGD | Document segment for document parking, customers | | | | | | | | | | | | | | | | |
| VBSEGI | Document segment for document parking, vendors | | | | | | | | | | | | | | | | |
| VBSEGS | Document segment for document parking - database for G/L accounts | | | | | | | | | | | | | | | | |
| VBSET | Document segment for document parking, taxes | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Untuk mendapatkan <i>overview</i> dari mekanisme kontrol dari dokumen masukan berulang atau <i>recurring entry</i> | Apakah dokumen masukan berulang digunakan? | 3.2 Masukan yang Berulang | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Apakah ada evaluasi reguler untuk mengecek bahwa dokumen uang muka dinas, pertanggungjawaban | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP Application Controls |
|---|--|------------------------------------|
| <p><i>documents</i> dari dokumen uang muka dinas, pembelian barang langsung, uang perjalanan dinas, uang lembur, pembelian barang persediaan dan pertanggungjawaban uang muka dinas, auditor harus melakukan pengecekan berikut ini :</p> <p>9. Auditor melakukan wawancara pada unit anggaran mengenai dokumen masukan berulang.</p> | <p>uang muka dinas, pembelian barang langsung, uang perjalanan dinas, uang lembur, pembelian barang persediaan dan tanggal eksekusinya diperbarui atau <i>uptodate</i> (dalam <i>IMG: Financial Accounting • Financial Accounting Global Settings • Document • Recurring Entries</i>)?</p> | |
| <p>10. Auditor mengeksekusi program RFDAUB00 untuk memastikan dokumen masukan berulang ada pada sistem SAP.</p> | <p>Apakah program RFDAUB00 dapat dieksekusi oleh auditor? Apakah ada dokumen masukan berulang di dalam sistem?</p> | |
| <p>11. Auditor melakukan pengecekan terhadap otorisasi dari operasional <i>recurring entries</i>.</p> | <p>Apakah otorisasi untuk mengubah dokumen masukan berulang telah ditetapkan dengan sesuai?</p> | |
| <p>12. Auditor melakukan pengecekan</p> | <p>Apakah T-Code SM35 dapat diakses? Apakah operasi <i>batch input</i> yang</p> | |

| Prosedur Audit | Daftar Cek Audit | ERP SAP <i>Application Controls</i> |
|--|--|--|
| terhadap perlakuan dari sesi <i>batch input</i> yang dibuat ketika masukan berulang dibuat dengan mengakses T-Code SM35. | berbeda ditetapkan pada kontak person khusus? | |
| | Apakah operasi <i>batch input</i> untuk masukan berulang mengalami redundan? | |
| | Apakah operasi <i>batch input</i> untuk masukan berulang tidak benar? | |
| | Apakah <i>batch input sessions</i> untuk masukan berulang dipantau pada sebuah <i>timely basis</i> ? | |
| | Apakah <i>batch input</i> untuk masukan berulang dihapus? | |
| | Apakah otorisasi terbatas pada konvensi penamaan pada <i>batch input sessions</i> untuk masukan berulang? | |
| | Apakah masukan berulang diproses ulang pada sebuah <i>timely basis</i> ? | |
| | Apakah sesi yang tidak benar (dimana sudah tidak relevan lagi) telah ditandai untuk penghapusan di waktu yang baik (<i>deletion in good time</i>)? | |

Halaman ini sengaja dikosongkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Lupi, "Pengauditan Sistem ERP," 2014. [Online]. Available: <http://iepoel.staff.umm.ac.id/skripsi/sistem-informasi/pengauditan-sistem-erp/>. [Diakses 14 Desember 2014].
- [2] R. Odenthal, *AUDIT - manual: Intorduction to the SAP R/3 system focusing on audit aspects*, Koln: Roger Odenthal Unternehmensberatung, 2002.
- [3] E. F. Watson, *ISDS Master Project : Application of COBIT to ERP Risk Control*, 2004.
- [4] M. A. Ramadhana, "PEMBUATAN PERANGKAT AUDIT INTERNAL TI BERBASIS RESIKO MENGGUNAKAN ISO/IEC 27002:2007 PADA PROSES PENGELOLAAN DATA STUDI KASUS DIGITAL LIBRARY ITS," 2007.
- [5] R. Prifsanti, B. C. Hidayanto dan A. S. Nisafani, "Pemetaan Cobit 5 Dan ISO 27005: 2008 untuk Pembuatan Perangkat Audit Manajemen Risiko Keamanan Informasi," *JURNAL TEKNIK POMITS Vol. 1, No. 1*, pp. 1-7, 2009.
- [6] P. G. Anarkhi, A. H. Noor Ali dan I. K. , "Penyusunan Perangkat Audit Keamanan Informasi Aplikasi Berbasis Web Menggunakan ISO/IEC 27001 Klausul Kendali Akses," *JURNAL TEKNIK POMITS Vol. 1, No. 1*, pp. 1-5, 2013.
- [7] Arens dan Loebbecke, *AUDITING : PENDEKATAN*

TERPADU Buku Satu Edisi Indonesia, Prentice-Hall Inc., 1996.

- [8] W. F. Messier dan M. Boh, *Auditing and Assurance: A Systematic Approach* (3th edition), McGraw-Hill, 2003.
- [9] W. B. Meigs, O. R. Whittington dan R. F. Meigs, *Principles of Auditing*, Illinois: IRWIN, 1985.
- [10] Information System Audit and Control Association (ISACA), “CISA Review Manual,” ISACA, 2006.
- [11] R. Sarno, *Audit Sistem Informasi & Teknologi informasi*, Surabaya: ITS Press, 2009.
- [12] PMI, *The Standard for Portfolio Management*, 2006.
- [13] *ISO 19011:2011 Guidelines for auditing management*, Switzerland: ISO, 2011.
- [14] Information System Audit and Control Association (ISACA), *Revenue - Audit Program for SAP R/3 Workbook*, ISACA, 2009.
- [15] R. Prifsanti, B. C. Hidayanto dan A. S. Nisafani, “Pemetaan Cobit 5 Dan ISO 27005: 2008 untuk Pembuatan Perangkat Audit Manajemen Risiko Keamanan Informasi,” *JURNAL TEKNIK POMITS Vol. 1, No. 1, (2012) 1-7*, 2012.
- [16] Global Business Solution (GBS), “Pengertian Enterprise Resource Planning (ERP),” 31 Juli 2014. [Online]. Available: <http://sherish-it.com/2014/07/31/erp-indonesia/>. [Diakses 14 Januari 2015].
- [17] F. R. Jacobs dan D. C. Whybark, *WHY ERP? A PRIMER ON SAP IMPLEMENTATION*, McGraw-Hill, 2000.
- [18] E. Monk dan B. Wagner, *CONCEPTS IN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING : THIRD EDITION*, Boston:

Course Technology Cengage Learning, 2009.

- [19] H. Vats, "SAP FICO module introduction," 9 Juni 2012. [Online]. Available: <http://www.sapfico.org/sap-fico-module/>. [Diakses 5 Desember 2014].
- [20] A. Bhattacharjee, "SAP FI – All About Financial Accounting and Transactions," 29 April 2014. [Online]. Available: <https://blog.udemy.com/sap-fi/>. [Diakses 10 Februari 2015].
- [21] "SAP Cash Management," SAP Core, 2011. [Online]. Available: <http://sap-core.com/articles/cash-management/>. [Diakses 26 Juni 2015].
- [22] P. Ezzat, "SAP CO overview," 2013.
- [23] M. Chuprunov, *Auditing and GRC Automation in SAP*, Berlin: Springer, 2013.
- [24] Unit SI PT. KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya, *Sekilas IT8 Surabaya*, Surabaya, Jawa Timur, 2012.

Halaman ini sengaja dikosongkan

BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Rachmasari Wicaya Ningdyah, atau biasa disapa dengan Sari. Penulis dilahirkan di Surabaya, 1 Desember 1992 dan merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan formal di SD Negeri Airlangga V/573, SMP Negeri 29 Surabaya, dan SMA Negeri 4 Surabaya.

Pada tahun 2011, penulis diterima di Jurusan Sistem Informasi – Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Selama masa perkuliahan, penulis aktif di bidang akademik dan organisasi. Penulis pernah menjadi pemakalah atau pembicara pada Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENTIKA) 2015 di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan makalah di bidang evaluasi SI/TI. Di bidang non-akademik, penulis mengikuti organisasi mahasiswa, UKM LSBD Hikmatul Iman ITS 2013/2014 hingga 2014/2015, HMSI Berdedikasi 2012/2013, HMSI Sinergi 2013/2014, dan Lembaga Minat Bakat ITS pada tahun 2014/2015, serta beberapa kepanitiaan acara tingkat jurusan. Penulis juga pernah melaksanakan kerja praktik di unit Sistem Informasi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP VIII Surabaya selama 1,5 bulan pada tahun 2014.

Di akhir tahun perkuliahannya, penulis mengambil konsentrasi pada bidang minat Pengembangan Perencanaan Sistem Informasi dengan topic tugas akhir di bidang audit SI/TI. Untuk keperluan penelitian, dapat menghubungi penulis melalui email: rachmasariwn@gmail.com.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 2.1 Contoh Perangkat Audit | 8 |
| Gambar 2.2 Contoh Prosedur Audit..... | 9 |
| Gambar 2.3 Contoh Checklist Audit (1) | 10 |
| Gambar 2.4 Keterangan Perangkat Audit..... | 10 |
| Gambar 2.5 Contoh Cheklist Audit (2) | 11 |
| Gambar 2.6 Contoh Instruksi Audit | 11 |
| Gambar 2.7 Contoh template temuan dan rekomendasi audit | 12 |
| Gambar 2.8 Value Chain Proses Bisnis BTSI..... | 13 |
| Gambar 2.9 Alur Aktivitas Audit menurut ISO 19011:2011 .. | 17 |
| Gambar 2.10 Alur Proses Manajemen Program Audit menurut ISO 19011:2011 | 22 |
| Gambar 2.11 Modul SAP R/3 [18]..... | 29 |
| Gambar 2.12 SAP R/3 FICO..... | 30 |
| Gambar 2.13 Komponen Modul CO-CCA [22] | 34 |
| Gambar 2.14 Integrasi Profit Center [22]..... | 35 |
| Gambar 3. 1 Metode Pengerjaan Penelitian | 44 |
| Gambar 5. 1 Komponen Penyusun Perangkat Audit..... | 105 |
| Gambar 5. 2 Langkah-Langkah Penggunaan Perangkat Audit | 106 |
| Gambar 5. 3 Penggunaan Perangkat Audit | 107 |
| Gambar 6. 1 Contoh Penggunaan Perangkat Audit (1) | 115 |
| Gambar 6. 2 Contoh Penggunaan Perangkat Audit (2) | 116 |
| Gambar 6. 3 Contoh Penggunaan Perangkat Audit (3) | 117 |
| Gambar 6. 4 Contoh Penggunaan Perangkat Audit (4) | 118 |
| Gambar C.1 Lembar Verifikasi Hasil Wawancara (1) | C-1 |
| Gambar C.2 Lembar Verifikasi Hasil Wawancara (2) | C-2 |
| Gambar C.3 Lembar Verifikasi Hasil Wawancara (3) | C-3 |
| Gambar C.4 Lembar Verifikasi Hasil Wawancara (4) | C-4 |
| Gambar C.5 Lembar Verifikasi Hasil Wawancara (1) | C-5 |
| Gambar C.6 Lembar Verifikasi Prosedur dan Daftar Cek Audit | C-6 |

Gambar C.7 Lembar Validasi Perangkat Audit.....C-7
Gambar D.1 Alur Kerja Unit Akuntansi..... D-3
Gambar D.2 Alur Pembiayaan yang Berkaitan dengan Pihak
Internal dan Eksternal..... D-8
Gambar D.3 Alur Pembuatan Pajak per Bulan..... D-9
Gambar D.4 Alur Evaluasi Kelengkapan dan Ketepatan
Permohonan Dana D-12
Gambar D.5 Alur Pemantauan Realisasi Anggaran D-13
Gambar D.6 Alur Penerbitan Rekening..... D-15